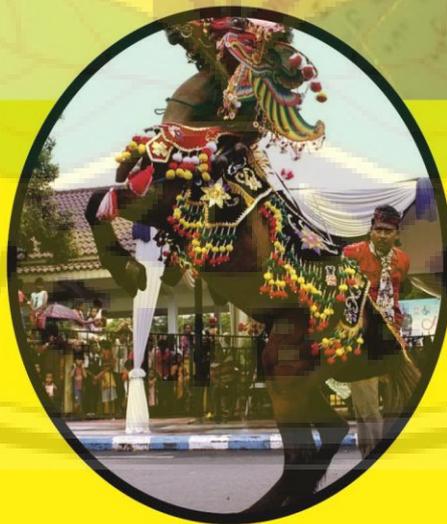
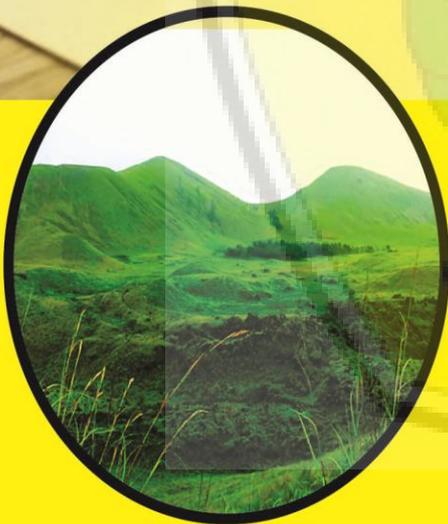


Digital Repository Universitas Jember

# BAHASA INDONESIA

Berbasis Kearifan Lokal di Eks-Karesidean Besuki



Muji  
Arju Mutiah  
Anita Widjajanti  
Ahmad Syukron

**SMP/Mts**  
**Kelas**  
**VIII**

# Bahasa Indonesia

## Berbasis Kearifan Lokal di Eks-Karesidenan Besuki

Untuk SMP/MTs Kelas VIII

Penulis : Muji, Arju Mutiah, Anita Widjanti, Ahmad Syukron

Ilustrasi, Tata Letak : Ahmad Syukron

Desain Sampul : Ahmad Syukron

Ukuran Buku : 21 x 28 cm

410  
MUJ  
B

MUJI, Arju Mutiah, Anita Widjanti, Ahmad Syukron  
Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal di Eks-Karesidenan Besuk untuk  
SMP/Mts Kelas VIII. Universitas Jember. 2018.

1. Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal di Eks-Karesidenan Besuk untuk  
SMP/Mts Kelas VIII

I. Judul

II. Muji dkk.

Diterbitkan oleh

...

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt karena hanya dengan rahmat serta hidayah-Nya buku ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa juga tercurahkan untuk Nabi Agung Muhammad Saw.

Penulisan buku ini dapat selesai berkat dorongan serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan mahasiswa-mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang juga memiliki andil dalam mengumpulkan bahan dasar buku ini.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada Universitas Negeri Jember yang memberikan dukungan fasilitas. Terima kasih juga penulis sampaikan untuk para guru yang telah menelaah dan banyak memberi masukan. Tidak lupa, terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Puncak kata, penulis sadar bahwa karya sederhana ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menanti segala masukan dari para pembaca yang budiman. Semoga buku ini bermanfaat dan memberi semangat untuk terus belajar. Amin.

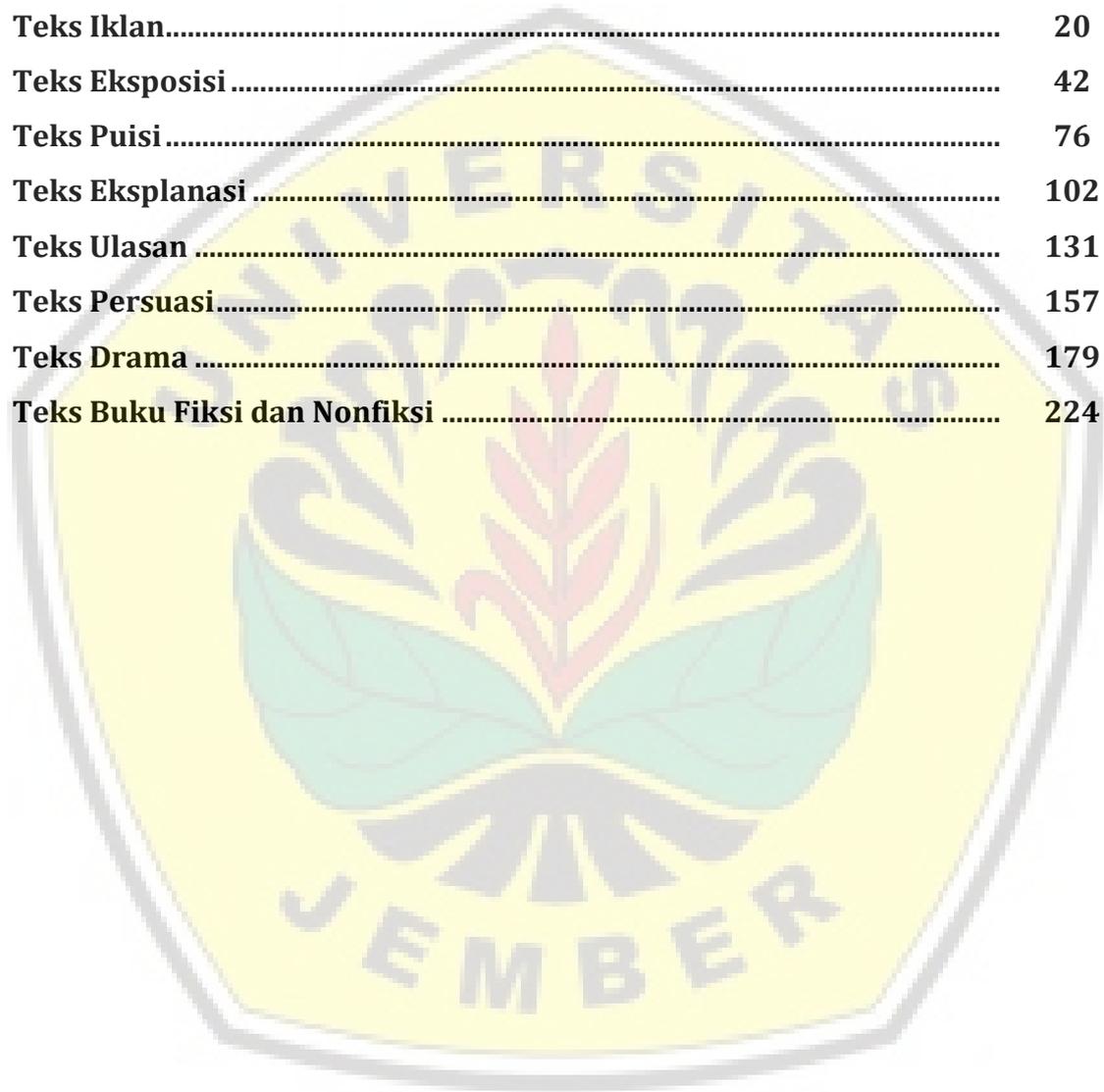
## DAFTAR ISI

**Lembar Hak Cipta**

**Kata Pengantar**

**Daftar Isi**

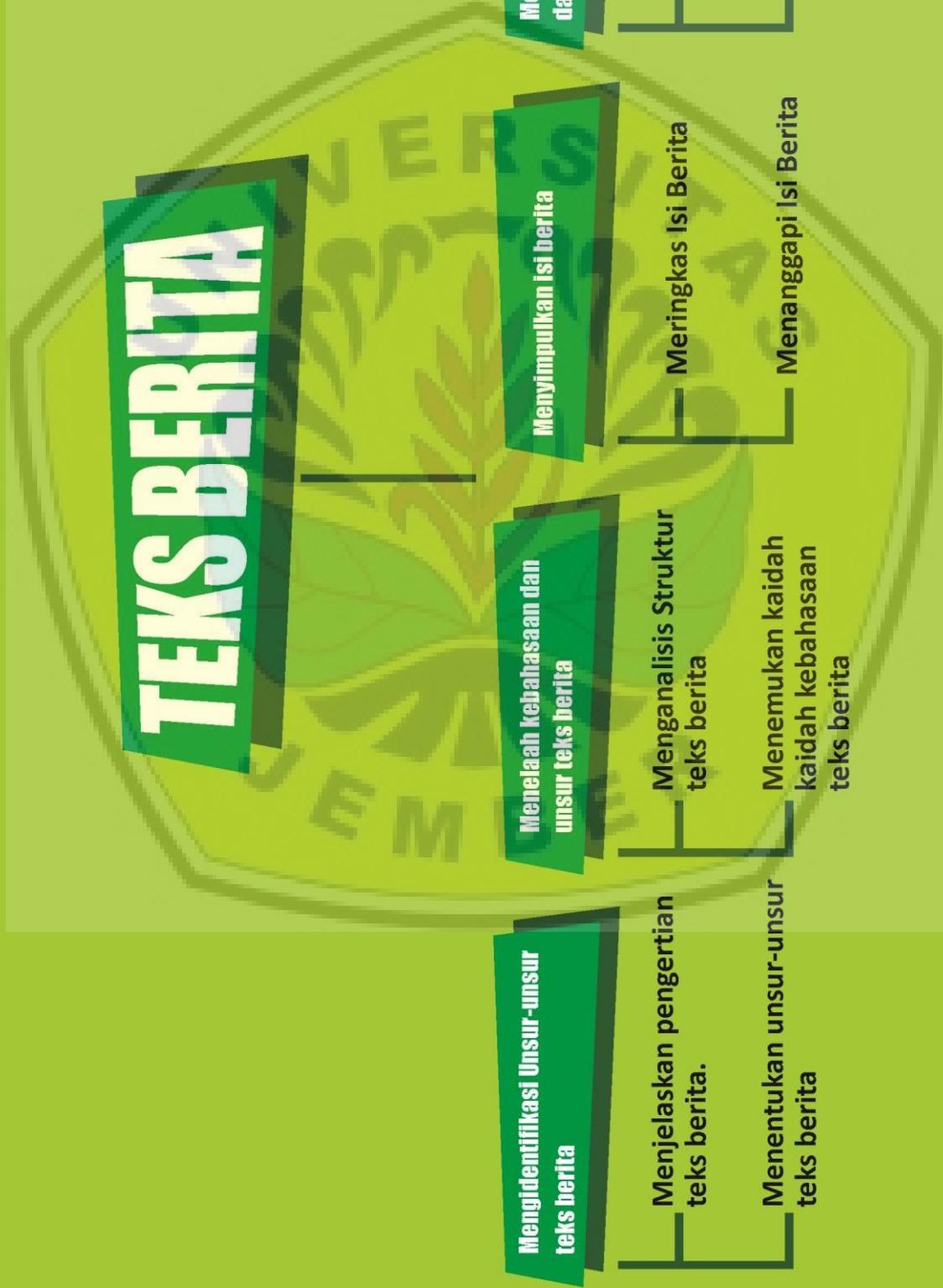
<b>Teks Berita.....</b>	<b>1</b>
<b>Teks Iklan.....</b>	<b>20</b>
<b>Teks Eksposisi .....</b>	<b>42</b>
<b>Teks Puisi .....</b>	<b>76</b>
<b>Teks Eksplanasi .....</b>	<b>102</b>
<b>Teks Ulasan .....</b>	<b>131</b>
<b>Teks Persuasi.....</b>	<b>157</b>
<b>Teks Drama .....</b>	<b>179</b>
<b>Teks Buku Fiksi dan Nonfiksi .....</b>	<b>224</b>



# Menambah wawasan di Kota Jember

Setiap kota di Indonesia pastinya memiliki Taman Kota, salah satunya di kota Jember ini. Penduduk lokal daerah Wisata Alun Alun Kota Jember juga sangat ramah tamah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Kota Jember juga terkenal akan Wisata Alun Alun Kota Jember yang sangat menarik untuk dikunjungi. Di sepanjang jalan alun-alun kota jember ini berjejer lapak para pedagang kaki lima yang menyuguhkan berbagai makanan dan minuman seperti makanan khas pedesaan: cenil, klepon, horong-horong hingga yang modern seperti hamburger mini lengkap dan sejenisnya yang bisa di nikmati dengan harga yang relative murah. Kabupaten Jember adalah Kabutapen di Provinsi Jawa Timur, Indonesia yang beribukota di Jember.

Kabupaten Jember terdiri dari 31 Kecamatan. Kabupaten Jember terletak di wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur. Selain wisata alun-alun Jember, Jember memiliki beberapa tempat yang diberitakan yang sering dicirikan atau wisata, sebagai contoh yang sering diberitakan di Media Sosial ataupun masyarakat sekitar, bahwa kota Jember memiliki stasiun yang terkadang ramai di kala akhir pekan, kemudian ada setiap program wisata tahunan yakni dikenal dengan Jember Fashion Carnival, dimana JFC ini selalu menghadirkan tema berbeda di setiap tahunnya, banyak wisata asingpun yang mengunjungi untuk dapat melihat langsung acara tahunan ini, dan yakni pusat Kokoa terbesar di Jember adalah CCSTP (*Coffee and Cocoa Science Techno Park*) merupakan sebuah kawasan yang dikelola secara profesional guna menginisiasi dan menyalurkan inovasi teknologi hulu sampai hilir semua pelaku usaha pemula di sektor industri berbasis kopi dan coklat. Demikian berita mengenai beberapa tempat di kabupaten Jember yang bisa kalian kunjungi.



Pada unit 1 ini, kalian diharapkan memahami unsur-unsur teks berita serta memahaminya. Berikut ini akan disajikan model teks berita tentang kearifan lokal yang dimiliki Kabupaten Jember. Tugas kalian adalah menjelaskan pengertian dan menentukan unsur-unsur teks berita sebagai berikut

### Kegiatan 1 : Mencari unsur-unsur teks berita

Pada kegiatan ini, kalian akan dituntun untuk menjelaskan pengertian teks berita. Bacalah teks berita berikut dengan teliti! Setelah itu, pahami penjelasan pengertian teks berita.

#### *Menjelang akhir pekan, tiket KA lokal ludes*

*Menjelang akhir pekan, Jumat (6/4), Stasiun Jember dipadati warga sejak pagi. Warga tersebut datang dan antri untuk membeli tiket untuk keberangkatan langsung, memesan, maupun melakukan pembatalan tiket. Antrean terjadi di loket hingga memenuhi ruang loket stasiun. Semakin siang, semakin panjang antrean karena semakin banyak warga tua maupun muda yang berdatangan. Akibat antrean itu, beberapa warga mengaku harus menunggu tiga hingga lima jam agar bisa mendapatkan tiket kereta api. Salah seorang warga, Ayu arista (27) yang sudah antri lama bahkan harus kecewa karena ternyata tiket kereta Pandanwangi yang akan dipesannya habis, bahkan untuk tiket berdiri sekalipun. Dirinya mengatakan bahwa seharusnya ia datang lebih pagi agar bisa mendapatkan tiket kereta*



sumber:google.id

*Akhir pekan merupakan hari yang pas untuk pergi berlibur. Sebagian warga memilih untuk menggunakan jasa layanan kereta api daripada transportasi lain. Harga tiket yang terjangkau dan alasan keamanan merupakan penyebab tiket kereta habis terjual. Salah seorang warga, Yeni (22) bahkan lebih memilih untuk beralih menggunakan jasa layanan kereta api karena alasan keamanan dan kemudahan. Tidak heran jika ia rela menunggu antrean panjang demi mendapatkanktiket.*

Setelah membaca teks berita yang berjudul *Menjelang akhir pekan, tiket KA lokal ludes*, kalian dapat menyimpulkan pengertian teks berita, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Peristiwa apakah yang dibicarakan dalam teks di atas?
2. Apa yang menyebabkan tiket kereta ludes?
3. dimanakah peristiwa tersebut terjadi?

4. Apa yang terjadi jika tiket kereta api ludes?
5. Setelah kalian membaca teks di atas, apakah teks tersebut termasuk ke dalam teks berita? Jelaskan!

## Mari Berlatih

Dalam kegiatan sebelumnya, kalian telah dikenalkan dengan menjelaskan pengertian teks berita. Untuk mempertajam pemahaman kalian, kerjakan latihan berikut ini secara teliti!

*Membaca teks berita dari media sosial dan mencatat hal-hal yang terdapat dalam berita. Kemudian catatlah hal-hal yang terdapat dalam berita tersebut!*

## Kegiatan 2 : Menemukan unsur-unsur teks berita.

Pada kegiatan 2 ini, kalian akan membaca teks berita berikut dengan saksama, lalu tentukan unsur-unsur teks berita! Coba bacalah teks berikut!

### Menjelang akhir pekan, tiket KA lokal ludes

Menjelang akhir pekan, Jumat (6/4), Stasiun Jember dipadati warga sejak pagi. Warga tersebut datang dan antri untuk membeli tiket untuk keberangkatan langsung, memesan, maupun melakukan pembatalan tiket. Antrean terjadi di loket hingga memenuhi ruang loket stasiun. Semakin siang, semakin panjang antrean karena semakin banyak warga tua maupun muda yang berdatangan. Akibat antrean itu, beberapa warga mengaku harus menunggu tiga hingga lima jam agar bisa mendapatkan tiket kereta api.

Salah seorang warga, Ayu arista (27) yang sudah antri lama bahkan harus kecewa karena ternyata tiket kereta Pandanwangi yang akan dipesannya habis, bahkan untuk tiket berdiri sekalipun. Dirinya mengatakan bahwa seharusnya ia datang lebih pagi agar bisa mendapatkan tiket kereta.

Akhir pekan merupakan hari yang pas untuk pergi berlibur. Sebagian warga memilih untuk menggunakan jasa layanan kereta api daripada transportasi lain. Harga tiket yang terjangkau dan alasan keamanan merupakan penyebab tiket kereta habis terjual. Salah seorang warga, Yeni (22) bahkan lebih memilih untuk beralih menggunakan jasa layanan kereta api karena alasan keamanan dan kemudahan. Tidak heran jika ia rela menunggu antrean panjang demi mendapatkan tiket.

Setelah kalian teks diatas, untuk dapat menentukan unsur-unsur teks berita, cocokkanlah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawabannya!

Pertanyaan	Jawaban
1 Mengapa?	Di Stasiun Jember

2	Apa?		Saat menjelang akhir pekan
3	Siapa?		Harga tiket yang terjangkau dan alasan keamanan merupakan penyebab habisnya tiket
4	Dimana?		Warga antri hingga memenuhi loket stasiun
5	Kapan?		Habisnya tiket kereta api lokal
6	How?		Masyarakat di Stasiun Kereta Api

Berdasarkan hal-hal di atas, bisa disimpulkan bahwa ada enam unsur-unsur teks berita yaitu apa (*what*),.....

Unsur-unsur berita tersebut dapat disingkat 5W1H.

5W – *What, when, where, who, why*

1H - *How*

Mari Berlatih

setelah kalian teks diatas, sebutkan unsur-unsur yang terdapat di dalam teks tersebut. Kemudian kalian akan ditugaskan untuk mencari dan membaca teks berita di buku atau media sosial, lalu temukan unsur-unsurnya.

Pada bagian ini, kalian diharapkan mampu untuk menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang telah disusun pada unit sebelumnya. Sebelum kegiatan inti, alangkah baiknya kalian melakukan pemanasan dengan melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

### Kegiatan 1: Mengkaji struktur teks berita

Bagaimanakah struktur berita? Berikut ini disajikan teks berita. Pemahaman kalian tentang konsep teks berita akan diuji pada kegiatan ini. Bacalah teks berita berikut dengan cermat!

#### “JFC ASIALIGHT”



sumber: @ahmadwahyudi7

Agenda rutin Jember Fashion Carnaval alias JFC yang digelar Kabupaten Jember, Jawa Timur, selalu menyajikan hal baru tiap tahun. Hal ini dilakukan supaya, minat turis khususnya turis asing untuk datang ke karnaval terbesar di Tanah Air itu makin tinggi. “Ada banyak hal baru di JFC tahun ini. Kami akan mempercantik Kota Jember,” kata Bupati Jember Faida kepada awak media se usai launching JFC 2018 di gedung Sapta Pesona, Kementerian Pariwisata, Jakarta Pusat, Selasa, 17 April 2018.

Sepanjang penyelenggaraan JFC 2018, pemerintah daerah setempat menyediakan 2.000 becak hias atau becak wisata. Ribuan becak ini bakal menjadi salah satu alternatif transportasi dalam kota yang mengantarkan wisatawan keliling Kota Jember, awalnya lintasan berkisar 1.700 meter. Lantas, menurut Faida, runway bakal menjadi 2.250 meter. Hal ini dilakukan supaya pesawat berbadan lebar bisa mendarat di bandara tersebut. Tahun ini, Jember menargetkan kunjungan wisatawan sebanyak 2,2 juta, bahwa angka itu meliputi kunjungan wisatawan asing alias wisman dan wisatawan dalam negeri, Sedangkan target wisman khusus untuk acara JFC adalah 100 ribu kunjungan. Arief berharap JFC mampu bertransformasi menjadi festival yang mendatangkan commercial value. Menurut Arief, suksesnya pergelaran di suatu daerah diukur pula dari pendapatan per kapita penduduk pasca-digelarnya acara tersebut. Jember Fashion Carnaval atau JFC 2018 akan digelar pada 7-12 Agustus 2018 di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Perhelatannya tahun ini mengangkat tema Asia Light atau Cahaya Asia.

Sumber: [www.msn.com](http://www.msn.com)

Perhatikan kembali teks-teks berita pada bagain sebelumnya ataupun teks berita lain yang telah kamu simak/baca dari sumber lain. Berdasarkan struktur atau susunannya, teks-teks tersebut dapat kita kelompokkan ke dalam dua bagian, yakni berupa informasi penting dan informasi yang tidak penting. Informasi penting mengandung unsur-unsur 5W-1H, keenam pertanyaan itu lazim ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering disebut sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada pada bagian kepala berita (*lead*) dan tubuh berita, sedangkan pada ekor berita berada setelah kepala atau tubuh berita. Perhatikan bagan berikut!



Dengan struktur penyajian informasi seperti itu, segi kepentingan suatu informasi semakin ke bawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang paling penting terletak pada bagian atas. Oleh karena itu, jika kita tidak cukup waktu menengarkn keseluruhan informasi, dengan hanya memperhatikan bagian awalnya, kita telah cukup mendapatkan informasi pokok yang merangkum keseluruhan isi berita.

### Mari Berlatih

1. Perhatikan kembali tentang berita yang telah kalian baca!
2. Temukanlah bagian kepala, tubuh, dan ekor berita secara berkelompok!
3. Sajikanlah hasil diskusi kelompokmu iu dalam bentuk laporan seperti berikut!

Judul Berita		
Struktur Berita		
Bagian-Bagian Berita	Paragraf ke-	Paparan Isi
1. Kepala		
2. Tubuh		
3. Ekor		

## Kegiatan 2: Mengkaji Kaidah-Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Bagaimanakah kaidah kebahasaan yang ada pada teks berita? Perhatikan kembali teks-teks berita yang telah kalian baca atau kalian simak sebelumnya. Tampak bahwa teks-teks tersebut dibentuk oleh kata dan sejumlah kalimat. Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.

Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

- a. Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini menjebatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.
- b. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“...” ) dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

Contoh: “Ada banyak hal baru di JFC tahun ini. Kami akan mempercantik Kota Jember,”

- c. Penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan pengubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.

Contoh : Tahun ini, Jember menargetkan kunjungan wisatawan sebanyak 2,2 juta, bahwa angka itu meliputi kunjungan wisatawan asing alias wisman dan wisatawan dalam negeri

- d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata – kata yang dimaksud, antara lain *menyajikan* dan *berbadan*.

Contoh : Agenda rutin Jember Fashion Carnaval alias JFC yang digelar Kabupaten Jember, Jawa Timur, selalu menyajikan hal baru tiap tahun.

Lantas, menurut Faida, runway bakal menjadi 2.250 meter. Hal ini dilakukan supaya pesawat berbadan lebar bisa mendarat di bandara tersebut.

- e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan dimana.

Contoh: Jember Fashion Carnaval atau JFC 2018 akan digelar pada 7-12 Agustus 2018 di Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Agenda rutin Jember Fashion Carnaval alias JFC yang digelar Kabupaten Jember, Jawa Timur, selalu menyajikan hal baru tiap tahun.

- f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti *awalnya*, *sejak*, *setelah* dan *akhirnya*. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

Contoh: Ribuan becak ini bakal menjadi salah satu alternatif transportasi dalam kota yang mengantarkan wisatawan keliling Kota Jember, awalnya lintasan berkisar 1.700 meter.

## Mari Berlatih

1. Bacalah salah satu berita yang tersaji pada bagian sebelumnya! Kamu dapat pula menggunakan berita lainnya.
2. Tunjukkanlah kaidah-kaidah kebahasaan yang menandai berita tersebut dengan berdiskusi.
3. Kaidah-Kaidah Kebahasaan Teks Berita: Bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental

Gunakanlah format berikut sebagai laporannya.

Judul Berita : ....

Sumber : ....

Kaidah Kebahasaan	Contoh
Kebakuan bahasa	
Kalimat langsung	
Konjungsi bahwa	
Konjungsi temporal/kronologis	
Keterangan waktu	
Kata kerja mental	

Menyimpulkan artinya menemukan intisari. Jadi tindakan yang dilakukan “Bagaimanakah menemukan intisari isi berita?” Setelah kalian mempelajari sub-bab sebelumnya mengenai materi ini, pada bagian ini kalian diajak belajar menemukan intisari atau menyimpulkan isi berita (harapkan mamp ‘salah’) dengan cara meringkas (dan menyimpulkan ‘salah’) pokok-pokok isi berita yang dibaca dan didengar.

**Kegiatan 1: Meringkas isi berita**

Pehatikan teks berita berikut!

**Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember, Kini Lebarkan Sayap Menjadi Taman Eduwisata**

Jember tidak hanya terkenal akan tembakaunya saja. Namun ada dua produk hasil perkebunan asli Jember yang mampu mengangkat nama Jember ke kancah nasional maupun internasional, yaitu kopi dan kakao. CCSTP (*Coffee and Cocoa Science Techno Park*) atau dikenal juga dengan PusLit Kopi dan Kakao Indonesia yang terletak di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji, sekitar 12 km ke arah selatan Kota Jember. merupakan sebuah kawasan yang dikelola secara profesional guna menginisiasi dan menyalurkan inovasi teknologi hulu sampai hilir semua pelaku usaha pemula di sektor industri berbasis kopi dan coklat. CCSTP ini bertujuan mencetak *entrepreneur-entrepreneur* baru pendorong pertumbuhan ekonomi. Tempat ini diresmikan oleh Menristek Dikti, Prof. H. M. Nasir pada 20 Mei 2016.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Jember. Ini ditegaskan Bupati Faida, dalam rapat konsultasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 perdana, di gedung parlemen, Kamis (23/6/2016) malam. "Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) sudah beraudiensi dengan pemkab dan apa yang akan disinergikan sudah jelas. Ini salah satu destinasi city tour di Jember dan akan disinergikan dengan program pertanian dan perkebunan di jember," kata Faida. Selain mengembangkan diri sebagai pusat penelitian, Puslit juga layak menjadi rujukan tempat studi banding dan wisata pendidikan. Sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi berbasis pertanian acap kali mengirimkan siswa-siswa mereka ke Puslitkoka untuk belajar dan melihat langsung proses produksi dan pengolahan kopi dan kakao.

*Beritajatim.com*

Kemudian perhatikan kembali cuplikan teks berikut!

Pusat dan penelitian kopi dan kakao Jember, Tempat ini diresmikan oleh Menristek Dikti, Prof. H. M. Nasir pada 20 Mei 2016. CCSTP (*Coffee and Cocoa Science Techno Park*) atau dikenal juga dengan PusLit Kopi dan Kakao Indonesia yang terletak di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji, sekitar 12 km ke arah selatan Kota Jember merupakan sebuah kawasan yang dikelola secara profesional guna menginisiasi dan menyalurkan inovasi teknologi hulu sampai hilir semua pelaku usaha pemula di sektor industri berbasis kopi dan coklat. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) sudah beraudiensi dengan pemkab dan apa yang akan disinergikan sudah jelas. Ini salah satu destinasi city tour di Jember dan akan disinergikan dengan program pertanian dan perkebunan di Jember

Teks tersebut merupakan ringkasan dari berita tentang Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember, Kini Lebarakan Sayap Menjadi Taman Eduwisata (lihat kembali teks asli pada halaman sebelumnya). Teks tersebut disusun berdasarkan unsur-unsur pokoknya. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa unsur-unsur berita dapat kita pahami dengan cara mengajukan enam pertanyaan: apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, dan mengapa. Keenam kata tanya itulah yang dapat memandu kita di dalam menemukan unsur-unsur berita tersebut. Pentingnya mengetahui unsur-unsur berita itu akan memudahkan saat meringkas berita.

Mendengarkan/ membaca berita

Mencatat pokok-pokoknya (ADIKSIMBA)

Menyampaikan kembali secara lengkap dan ringkas

Mari Berlatih

1. Lakukanlah silang baca dengan salah satu teman untuk saling memberikan penilaian terhadap ringkasan kalian!
2. Berikanlah penilaian terhadap ringkasan tersebut dengan menggunakan rubrik seperti berikut!

Judul ringkasan : ....

Penulis : ....

## Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Bobot	Skor (1-4)	Nilai
1. Kesesuaian dengan teks sumber	25		
2. Kepaduan isi tulisan	20		
3. Keefektifan kalimat	20		
4. Kebakuan pemilihan kata	15		
5. Ketepatan ejaan/tanda baca	20		
Jumlah	100		

### Kegiatan 2 : Menanggapi Isi Berita

Ringkasan isi berita merupakan intasari isi berita yang dibaca/didengarkan. Agar dapat meringkas isi berita dengan baik, kalian harus dapat menentukan isi berita yang paling penting (sari berita). Sari berita biasanya erat kaitannya dengan isi kalimat judul.

Perhatikan pernyataan – pernyataan berikut!

1. Saya kira informasi yang disampaikan berita itu cukup akurat karena isinya tidak jauh dengan informasi-informasi yang disampaikan sumber berita lain.
2. Informasi yang disampaikan berita tadi malam masih diragukan kebenarannya. Setelah saya cross check dengan berita sumber lainnya ada yang berbeda, terutama di dalam penyampaian informasi berbasis kopi dan coklat.
3. Bahasa yang disampaikan berita cukup jelas. Sebagai pendengar, mudah untuk memahami informasi yang disampaikan penyampai berita.

Ketiga contoh pernyataan tersebut sebagai tanggapan terhadap isi berita. Adapun yang dimaksud dengan tanggapan adalah sambutan terhadap suatu ucapan. Isinya berupa kritik atau komentar. Berkaitan dengan pemberitaan, aspek yang ditanggapi bisa berkenaan dengan isi beritanya itu sendiri dan kebaksaannya. Contoh (a) dan (b) merupakan tanggapan berkaitan dengan isi dan struktur berita. Contoh (c) berkaitan dengan aspek bahasanya.

Aspek-aspek tanggapan terhadap Berita:

1. Isi/struktur Berita: Kebenaran dan kelengkapan
2. Bahasa Berita: Penggunaan Kalimat dan Pilihan Kata

## Mari Berlatih

1. Perhatikan kembali berita yang pernah kalian baca!
2. Manakah pernyataan-pernyataan di bawah ini yang merupakan tanggapan atas informasi dalam berita tersebut?

Bubuhkanlah dengan tanda centang pada pernyataan berikut! (v)

1. Informasi yang disampaikan itu sangat menyentuh dengan masalah pendidikan di Indonesia. Semoga masalah tersebut tidak terjadi di sekolah saya. (...)
2. Pemberitaan semacam itu sangat baik. Pemberitaan tersebut bisa menjadi perhataan pemerintah atas berbagai persoalan pendidikan yang terjadi di Indonesia. (...)
3. Sekolah-sekolah itu memang tidak jauh dari tempat tinggal saya. Hanyasaja sudah beberapa tahun lamanya saya tidak pernah berkunjung ke tempat itu lagi. (...)
4. Informasi tentang yang menimpa sekolah-sekolah itu perlu ditindaklanjuti oleh pihak berwenang sehingga masalahnya bisa cepat diselesaikan. (...)
5. Bahasa yang disampaikan dalam tulisan ini berbelit-belit. Berita banyak istilah pendidikan yang tidak bisa dipahami. Penulis artikel itu tampaknya belum bisa memahami tingkat pengetahuan para pembacanya. (...)

Setelah mempelajari materi ini, kalian diharapkan mampu menjelaskan pentingnya berita serta menyajikan informasi yang ada di dalamnya secara lisan dan tulis dengan memperhatikan ketetapan struktur dan kaidah kebahasaannya.

**Kegiatan 1: Menyajikan data dalam berita**

Banyak manfaat yang dapat kita peroleh setelah membaca berita. Manfaat-manfaat itu pula yang dapat diartikan sebagai hasil pemaknaan terhadap suatu berita. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti memaknai adalah ‘memberi makna, sedangkan makna itu sendiri adalah ‘arti’ atau ‘maksud perkataan’

Mari Berlatih

1. Bacalah sebuah berita dengan cermat!
2. Jelaskan arti penting atau manfaat yang kamu peroleh dengan membaca berita tersebut bersama kelompokmu!
3. Presentasikanlah hasil pekerjaan kelompok kalian di depan kelompok lainnya!
4. Mintalah kelompok lain untuk memberikan tanggapan-tanggapan berdasarkan aspek-aspek berikut:
  - a. Kelogisan pendapat yang kamu kemukakan dan
  - b. Kejelasan dalam penyampaian.

Kelompok	Tanggapan	
	Kelogisan	Kejelasan
1. ....		
2. ....		
3. ....		
Dan seterusnya		

**Kegiatan 2: Menyajikan informasi dalam berita**

Di samping sebagai pendengar atau pembaca, dalam berbagai kesempatan, kalian sering kali dihadapkan pada keharusan untuk menyampaikan kembali informasi. Misalnya, ketika mendapat pertanyaan dari seseorang tentang isi berita yang pernah disengar. Ketika itu, kalian harus memiliki kemampuan untuk menceritakannya kembali. Kalian tidak mungkin mengarang ketika itu. Kita harus menyampaikan berita itu apa adanya, tanpa ada yang ditambah-tambahkan atau dikurangi. Dalam hal ini bukan berarti kamu harus menghafalkan

berita itu. Kalian cukup dengan memahami ide-ide pokok berita itu. Kemudian, kalian menceritakannya berdasarkan kata-kata kalian sendiri.

Dengan demikian, pemahaman tentang ide-ide pokok berita sangat penting ketika kalian akan menceritakan isi suatu berita. Berdasarkan ide-ide pokok itulah, kalian bisa menyampaikan kembali berita dengan benar dan ringkas.

Adapun langkah-langkah penyampaian berita sebagai berikut.

1. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
2. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
3. Mencatat fakta-fakta dengan yang berkerangka pada pola ADIKSIMBA
4. Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting.

(menentukan sumber berita, mendatangi sumber berita, mencatat fakta-fakta penting, mengembangkan catatan menjadi teks berita yang utuh dengan memperhatikan struktur dan kaidah-kaidahnya).

Langkah-langkah menulis berita.

Mari Berlatih

Peristiwa manakah yang layak diberitakan? Susunlah dari yang terpenting ke yang kurang penting dengan membubuhkan nomor pada kotak yang tersedia!

No.	Nama Peristiwa	Urutan
	Mahasiswa unjuk rasa	
	Memancing ikan lele	
	Kecelakaan lalu lintas	
	Meninggalnya seorang penarik becak	
	Pemilihan bupati/wakil bupati Kabupaten Jember	

Misalnya, kalian akan membuat berita tentang pementasan dramayang dilakukan oleh kelompok teater di sekolah. Bagaimana pertanyaan-pertanyaan yang akan kamu ajukan kepada pemimpin dan anggota teater tersebut?

No.	Kata Tanya	Pertanyaan
	Apa	
	Siapa	
	Kapan	
	Dimana	
	Mengapa	
	Bagaimana	

- Tuliskan sebuah berita dengan peristiwa yang kalian tentukan sendiri!
- Susunlah berita itu dengan langkah-langkah yang telah kalian pelajari pada bagian sebelumnya!



## UJI KOMPETENSI

- A. Bacalah teks di bawah ini dengan teliti dan cermat. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cara memilih salah jawaban yang kalian anggap paling benar!

### Menjelang akhir pekan, tiket KA lokal ludes

*Menjelang akhir pekan, Jumat (6/4), Stasiun Jember dipadati warga sejak pagi. Warga tersebut datang dan antre untuk membeli tiket untuk keberangkatan langsung, memesan, maupun melakukan pembatalan tiket. Antrean terjadi di loket hingga memenuhi ruang loket stasiun. Semakin siang, semakin panjang antrean karena semakin banyak warga tua maupun muda yang berdatangan. Akibat antrean itu, beberapa warga mengaku harus menunggu tiga hingga lima jam agar bisa mendapatkan tiket kereta api.*

*Salah seorang warga, Ayu arista (27) yang sudah antre lama bahkan harus kecewa karena ternyata tiket kereta Pandanwangi yang akan dipesannya habis, bahkan untuk tiket berdiri sekalipun. Dirinya mengatakan bahwa seharusnya ia datang lebih pagi agar bisa mendapatkan tiket kereta.*

*Akhir pekan merupakan hari yang pas untuk pergi berlibur. Sebagian warga memilih untuk menggunakan jasa layanan kereta api daripada transportasi lain. Harga tiket yang terjangkau dan alasan keamanan merupakan penyebab tiket kereta habis terjual. Salah seorang warga, Yeni (22) bahkan lebih memilih untuk beralih menggunakan jasa layanan kereta api karena alasan keamanan dan kemudahan. Tidak heran jika ia rela menunggu antrean panjang demi mendapatkan tiket.*

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Apa yang dibicarakan dalam teks berita tersebut?
  - a. Harga tiket kereta api naik
  - b. Tiket kereta api lokal habis
  - c. Akhir pekan merupakan hari yang pas pergi berlibur
  - d. Tiket berdiri untuk kereta api lokal habis
2. Dimana peristiwa dalam teks terjadi?
  - a. Di dalam gerbong kereta api
  - b. Di dalam kereta api Pandanwangi
  - c. Di loket
  - d. Di loket Stasiun Jember
3. Kapan peristiwa dalam teks terjadi?
  - a. Pada hari minggu
  - b. Menjelang lebaran
  - c. Menjelang akhir pekan
  - d. Pada hari seni

4. Mengapa warga memilih untuk menggunakan jasa layanan kereta api?
  - a. Harga tiket yang terjangkau dan alasan keamanan
  - b. Karena hari libur
  - c. Harga tiket kereta api relatif mahal
  - d. Warga menunggu antrean panjang
  
5. Bagaimana keadaan di Stasiun Jember?
  - a. Stasiun Jember sangat sepi
  - b. Terjadi keriuhan di Stasiun Jember
  - c. Stasiun Jember ramai karena antrean panjang warga
  - d. Satpam Stasiun Jember mengusir salah seorang warga

## REFLEKSI

Setelah kalian membaca isi pelajaran unit 1 sampai unit 4 pada bab ini kalian diharap mampu berbuat sesuatu. Berbuat apakah itu?

1. Berlatih menjadi wartawan sekolah.
2. Apakah kalian tertarik menjadi wartawan?
3. Jika tertarik, apa alasan kalian berminat menjadi wartawan?
4. Jika tidak tertarik, apa alasan kalian tidak berminat menjadi wartawan?

REZEKI BERADA DI TANGAN TUHAN,

MANUSIA WAJIB  
BERUSAHA/BERIKHTIAR

## SENARAI PUSTAKA

Alfaruq, Habibullah. 2016. *Menyimpulkan Isi Berita*, dari [habibullahurl.com](http://habibullahurl.com).

Alfari. (2018, Februari 8). *Teks Berita*. Dipetik April 7, 2017, dari [blog.ruangguru.com](http://blog.ruangguru.com):  
<https://blog.ruangguru.com>

<http://www.materikelas.com/teks-berita-pengertian-struktur-teks-kaidah-kebahasaan-dan-contoh-teks-berita/>

Kokasih. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kokasih. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.



## GLOSARIUM

**Berita** : informasi, warta, pengetahuan terbaru tentang suatu kejadian/peristiwa.

**Populer** : dikenal dan disukai orang banyak (umum) Faktual: berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran.

**Media masa** : surat kabar, majalah, radio, televisi.

**Fakta** : hal, peristiwa, keadaan, nyata, sesuatu yang benar-benar terjadi.

**Kabar burung** : opini, gosip, bohong, belum pasti kejadiannya.



## TEKS IKLAN



(Sumber: okezone.com)

### KOMPETENSI DASAR

1. Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.
2. Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber.
3. Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

UNIT  
1

## Mengenal Probolinggo



Sumber: [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

“Pernahkah kalian melihat pemandangan tersebut? Apa nama tempat tersebut? Dan di manakah tempat tersebut berada?

Ya benar! Foto tersebut merupakan PLTU atau Pembangkit Listrik Tenaga Uap. PLTU pada foto di atas terletak di daerah Paiton, Probolinggo. Sudahkah kalian melewati jalur utara jawa yang sering disebut jalan PANTURA? Jika kalian pernah melewati jalur pantura, maka gambar tersebut akan dapat kalian saksikan sendiri terutama bertaburan cahaya seperti gambar di atas saat malam hari.

Bagaimana jika salah satu bagian di tempat tersebut rusak? Bagaimana jika listrik mati? Jangankan 1 jam, 1 menit saja listrik mati akan membuat pekerjaan terganggu. Jadi, ayo berhemat. Matikan listrik jika tidak di gunakan.”

UNIT  
1

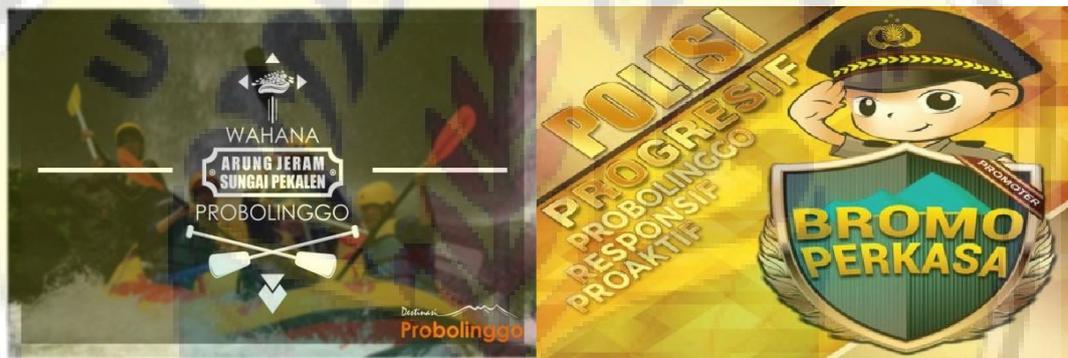
## Menentukan Pengertian Teks Iklan, Slogan, dan Poster

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan dapat:  
Menjelaskan pengertian dan mampu mengidentifikasi unsur-  
unsur serta isi iklan, slogan, dan poster yang disajikan.

### KEGIATAN 1

#### Pengertian Teks Iklan, Slogan, dan Poster

Pada kegiatan 1 kalian akan dituntun untuk memahami pengertian teks iklan dari teks yang disajikan. Bacalah dan pahami teks di bawah!



Teks 1

Teks 2

Budayakan 3S  
(Salam, Senyum, Sapa)

Teks 3

Setelah membaca dan dan memahami ketiga gambar yang disajikan di atas, isilah tabel di bawah secara berkelompok sesuai pemahaman kalian masing-masing!

Isilah tabel di bawah sesuai teks di atas!

No.	Unsur	Teks 1	Teks 2	Teks 3
1.	Produk	Arung Jeram	...	...
2.	Gambar	...	...	...
3.	Kata-kata	...	...	Budayakan 3S (Salam, senyum, sapa)
4.	Tujuan	...	...	...
5.	Fungsi	Promosi tempat wisata	...	...
6.	Pihak yang dituju	...	...	...
7.	Tempat ditemukan	...	...	...

### LATIHAN 1

Pada kegiatan sebelumnya, kalian telah diberikan gambar teks iklan, slogan, dan poster serta mengidentifikasi unsur-unsur pendukungnya. Pada latihan ini, kalian ditugaskan untuk menentukan jenis teks yang disajikan melalui gambar-gambar yang disajikan.

Diskusikan bersama kelompokmu dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat sesuai gambar serta berilah alasan!

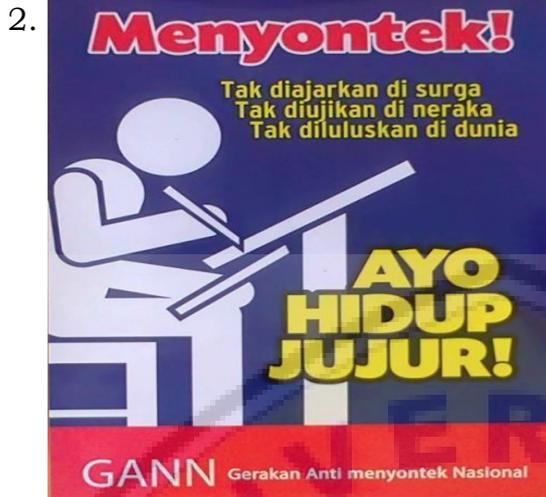


Iklan

Slogan

Poster

Alasan: Karena berusaha membujuk pembaca untuk datang ke tempat wisata tersebut dan gambar disertai alamat yang bisa dihubungi.



- Iklan
- Slogan
- Poster

Alasan:



- Iklan
- Slogan
- Poster

Alasan:



- Iklan
- Slogan
- Poster

Alasan: Karena gambarnya berisi anjuran untuk peduli AIDS dan penderitanya.



- Iklan
- Slogan
- Poster

Alasan:



- Iklan
- Slogan
- Poster

Alasan:



- Iklan
- Slogan
- Poster

Alasan:



- Iklan
- Slogan
- Poster

Alasan:



- Iklan
- Slogan
- Poster

Alasan: Karena hanya berisi kata-kata moto atau semboyan yang mengutamakan makna.



- Iklan
- Slogan
- Poster

Alasan:

## KEGIATAN 2

### Mengidentifikasi Isi Teks Iklan, Slogan, dan Poster

Isilah tabel di bawah berdasarkan gambar-gambar pada kegiatan di atas!

#### A. Iklan

No.	Nomor	Produk	Ketertarikan	Pihak Tertuju
1.	1	Air Terjun Mada-karipura	Gambarnya nyata dan disertai alamat yang bisa dihubungi	Masyarakat atau orang yang suka berwisata alam
2.				
3.				
4.				
5.				

#### B. Slogan

No.	Nomor	Makna	Pihak Tertuju	Tujuan
1.	9	Besar pengeluaran daripada pendapatan yang dihasilkan	Masyarakat atau khalayak umum	Agar setiap orang dapat mengatur keuangan dengan baik
2.				
3.				
4.				
5.				

#### C. Poster

No.	Nomor	Makna	Pihak Tertuju	Tempat biasa dipasang
1.	4	Peduli AIDS dan peduli kepada penderita AIDS	Masyarakat atau khalayak umum	Tempat umum seperti di rumah sakit, puskesmas, dan jalan
2.				
3.				
4.				

5.				
----	--	--	--	--

Berdasarkan hasil pengisian tabel di atas, kerjakanlah tugas di bawah berdasarkan hasil pemahamanmu!

**LATIHAN 2**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini secara mandiri!**

1. Apa yang dimaksud iklan?

Jawab: .....  
.....

2. Apa yang dimaksud slogan?

Jawab: .....  
.....

3. Apa yang dimaksud poster?

Jawab: .....  
.....

4. Apa persamaan dari iklan, slogan, dan poster?

Jawab: .....  
.....

5. Apa perbedaan dari iklan, slogan, dan poster?

Jawab: .....  
.....

*Iklan adalah teks yang terdiri dari kata-kata, gambar, gerak atau suara untuk mendorong, membujuk khalayak agar tertarik dengan barang dan jasa yang ditawarkan dan kemudian membelinya dan menggunakannya. Iklan biasanya disampaikan melalui media massa koran, televisi, radio maupun internet.*

*Slogan adalah perkataan/kalimat pendek yang dipakai sebagai pedoman (tuntunan hidup); prinsip utama dari suatu usaha, organisasi dan sebagainya. Slogan sering pula disebut moto atau semboyan. Slogan lebih mengutamakan kepadatan makna dan kehematan kata-kata.*

*Poster adalah plakat (kata-kata atau gambar) yang dipajang di tempat umum. Poster mengandalkan perpaduan gambar dan kata-kata. Poster isinya mengandung pesan kepada khalayak dan tempat pemasangannya di ruang-ruang terbuka.*

UNIT  
2

## Kenali Budaya Probolinggo



Di Kota Probolinggo dikenal dengan potensi tanaman mangga dan anggur, maka buah yang segar itu diangkat menjadi produk batik. Demikian pula, letaknya yang berada di pinggir pantai utara Jawa (pantura) mengilhami para pembatik untuk menciptakan motif angin. Masing-masing motif memiliki filosofi dan makna tersendiri. Beberapa menyebut Batik Probolinggo dengan sebutan Batik Manggur, yaitu batik tulis yang bermotif mangga dan anggur merupakan ikon kota Probolinggo dan dikombinasikan dengan motif ikon Jawa Timur yaitu bunga teratai putih dan ayam bekisar, bunga teratai putih melambangkan jiwa seorang wanita yang cantik dan ulet atau kreatif.

UNIT  
2

## Menyimpulkan Isi Iklan, Slogan, dan Poster

*Setelah mempelajari ini kamu diharapkan mampu:  
Menjelaskan kembali unsur-unsur pembentuk iklan  
Menyimpulkan informasi, pesan, ajakan didalam iklan.*

### KEGIATAN 1

#### Unsur-Unsur Pembentuk Iklan

Pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah mempelajari pengertian dan karakteristik iklan. Bahkan kamu sudah memahami perbedaan iklan, slogan dan poster. Adapun maksud iklan itu sendiri dapat kamu pahami secara lebih lengkap berdasarkan unsur-unsur pembentuknya, yang meliputi sumber, pesan, media, penerima, efek, umpan balik dan konteks.

- a. Sumber adalah pemasang iklan, yang berinisiatif, dan penyandang dana dari pemasangan suatu iklan..
- b. Pesan adalah informasi yang disampaikan. Wujudnya bisa berupa pesan verbal dan pesan nonverbal.
- c. Media adalah sarana yang digunakan, misalnya media cetak, elektronik, dan sarana-saran lainnya.
- d. Penerima adalah individu atau kelompok masyarakat yang menjadi sasaran atau objek iklan.
- e. Efek adalah perubahan yang terjadi pada diri penerima, baik itu dalam aspek sikap, pola pikir, perilaku, kebiasaan, dan pola hidup.
- f. Umpan balik adalah tanggapan, reaksi, atau respon yang dikehendaki dari penerima pesan, misalnya dengan membeli produk yang ditawarkan dan menolak pemakaian narkoba.

### LATIHAN 1

- A. Perhatikan iklan berikut kemudian jawablah soal-soal dibawahnya secara berkelompok!



<http://andikaawan.blogspot.co.id/2014/03/batik-tenggeran-khas-probolinggo.html>

- 1) Hal apakah yang ditawarkan dalam iklan yang disajikan?
- 2) Siapakah pihak yang menawarkan?
- 3) Pesan apa yang terdapat dalam iklan?
- 4) Dimanakah iklan yang tersaji biasanya dipajang?
- 5) Bagaimana bentuk respon yang diharapkan dari khalayak dengan pemasangan iklan?

### LATIHAN 2

1. Pilihlah sekurang-kurangnya 2 buah iklan dari media cetak!
2. Jelaskan maksud umum dari iklan yang telah didapatkan dengan memperhatikan kelima unsur pembentuk iklan tersebut!

Iklan	Penjelasan

### KEGIATAN 2

#### Penyimpulan Maksud Suatu Iklan

Berdasarkan isinya, seperti yang telah kamu pelajari pada bahasan sebelumnya, ada iklan pemberitahuan, iklan layanan masyarakat, dan iklan penawaran. Klasifikasi periklanan lainnya adalah sebagai berikut.

- a. Iklan Strategis, iklan yang digunakan untuk membangun merek ataupun citra positif suatu perusahaan.
- b. Iklan taktis, iklan yang dirancang untuk mendorong konsumen agar segera melakukan respons dengan merk tertentu. Pada umumnya iklan ini memberikan penawaran khusus jangka pendek yang memacu konsumen memberikan respon pada hari yang sama.

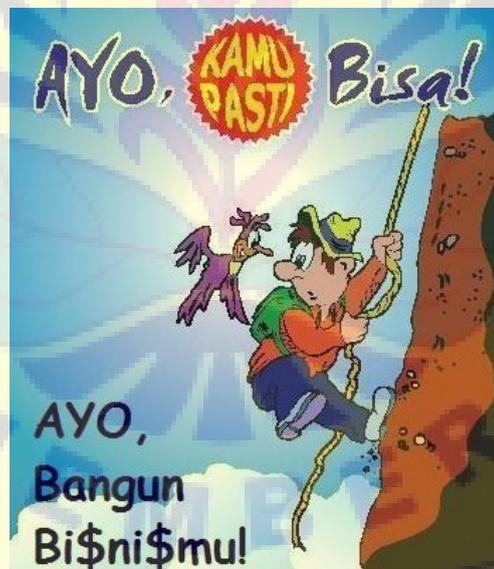
Iklan dapat kamu baca dan lihat di semua tempat. Dirumah, di jalan, dipasar, disekolah dan ditempat-tempat lainnya. Iklan memungkinkan untuk mampu menembus hampir semua celah kehidupan setiap orang.

Iklan tidak hanya bertujuan menawarkan produk. Iklan juga turut berpengaruh dalam membentuk gaya hidup, kebiasaan selera dan jati diri seseorang dan masyarakat. Berikut fungsi iklan lainnya.

1. Fungsi informasional, iklan memberitahukan kepada konsumen tentang karakteristik suatu produk juga berbagai manfaat yang mereka peroleh.
2. Fungsi transformasional, iklan berusaha untuk mengubah sikap-sikap yang dimiliki konsumen terhadap merek, pola-pola belanja, gaya hidup, teknis-teknis mencapai sukses.

### LATIHAN 3

Perhatikan teks berikut!



([google.com](https://www.google.com))

Teks di atas sudah memenuhi kriteria sebagai suatu iklan atau poster. Ini tampak dari fungsinya untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Penggunaan kata yang sederhana, mudah diingat dan cenderung persuasif merupakan ciri yang harus terpenuhi dalam sebuah iklan.

LATIHAN 4

1. Jelaskan iklan atau poster berikut berdasarkan jenisnya, informasi pesan yang disampaikan, serta respon khalayak yang diharapkan. Kerjakanlah secara berkelompok!

IKLAN	PEMAKNAAN
 <p>Sensasi Baru Kuliner Bakso</p> <p><b>BAKSO BALUNGAN</b></p> <p>BAKSO ATI - BAKSO OTAK - BAKSO ALUS - BAKSO URAT BAKSO MERCON - BAKSO PUYUH - TAHU GORENG PENTOL GORENG - GORENGAN AND MANY MORE.</p> <p><b>BAKSO NEW BAKAR</b></p> <p>RUKO KODIM AL PAHLAWAN - PROBOLINGGO ☎ 433433</p>	
 <p>Ayo menanam pohon!!!</p> <p>Sayangi Mereka!!</p> <p><b>Tumbuhan Penghasil Makanan dan Oksigen yang dibutuhkan Manusia</b></p>	
 <p>Oleh-oleh Khas Mentawai</p> <p>Mekar Sari Kering <b>PISANG</b> Berat Bersih 100 gr</p> <p>Rempah &amp; Gandum</p> <p>Di Produksi Usaha "Mekar Sari" Desan Bekelu Desa Sido Makmur Kec. Spara Utara Kab. Kap Mentawai</p>	

2. Presentasikanlah pendapatmu di depan kelompok lain!

UNIT  
3

## Ayo ke Probolinggo



Songa Rafting Probolinggo merupakan sebuah wisata arum jeram yang dilakukan di sepanjang sungai Pakelan. Sumber air sungai Pakelan berasal dari mata air Gunung Lamongan dan mata air Gunung Argopuro. Sedangkan untuk lebar sungai bervariasi, mulai dari 5 meter hingga 20 meter. Setiap peserta yang melakukan arum jeram akan melintasi berbagai medan, yang tentunya sangat seru.

Jaraknya rute rafting yang harus ditempuh dari awal start hingga mencapai finish kurang lebih 12 km. Waktu tempuh kurang lebih membutuhkan 3,5 jam.

UNIT  
3

## Menelaah Pola, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Iklan

*Setelah mempelajari ini kamu diharapkan mampu:  
Menelaah hubungan unsur, pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster dari berbagai sumber yang kamu baca dan kamu dengar.*

### KEGIATAN 1

#### Pola-Pola Penyajian Iklan

Iklan dapat kamu temukan dalam berbagai tempat dan sepanjang waktu. Iklan dapat disajikan secara tertulis maupun lisan seperti pada surat kabar, majalah, internet, radio dan televisi. Sementara poster dapat ditemukan dalam bentuk pajangan di tempat-tempat umum. Bentuk-bentuk iklan tersebut memiliki karakter masing-masing dalam pola penyajiannya.

##### a. Iklan Media Cetak

Karakter utama dari iklan adalah penggunaan bahasa tertulis di dalam penyampaian pesan-pesannya. Di samping mengutamakan kejelasan dalam kata-katanya, iklan di media cetak mengandalkan desain grafis, seperti warna dan bentuk huruf, tata letak, serta gambar-gambar. Iklan di media cetak dapat disajikan dalam bentuk baris dan kolom.

##### b. Iklan Elektronik

Iklan elektronik adalah iklan yang berbasis perangkat elektronik. Iklan elektronik mencakup hal berikut.

- 1) Iklan radio, iklan ini mengandalkan efek suara, baik berupa tuturan, musik maupun bunyi-bunyi.
- 2) Iklan televisi, iklan ini mengandung unsur suara, gambar, dan gerak.

- 3) Iklan film, iklan film tersaji dalam judul film. Iklan tersebut akan muncul sebelum film diputar.

## LATIHAN 1

Kerjakanlah soal-soal berikut secara berdiskusi!

1. Tuliskan tiga judul iklan elektronik. Pesan-pesan yang disampaikan serta daya tarik iklan tersebut!

Judul Iklan	Pesan-Pesan	Daya Tarik
1.		
2.		
3.		

## KEGIATAN 2

### Struktur Teks Iklan

Teks iklan disusun berdasarkan struktur pembangun teks. Struktur teks iklan terdiri atas tiga bagian, yaitu nama produk, penjelasan dan nama serta alamat pengiklan.

a. Judul atau Nama Produk

Bagian ini berisi tujuan produk, jasa, atau kegiatan yang diiklankan. Bagian ini adalah bagian terpenting dari sebuah iklan. Judul atau nama produk tidak selalu terletak pada awal tulisan, tetapi merupakan bagian pertama yang dibaca orang. Melalui bagian ini pembaca dapat mengetahui iklan yang ditawarkan meskipun tidak selalu menggambarkan produk yang ditawarkan secara jelas.

b. Penjelasan

Bagian ini berisi tujuan produk, jasa, atau kegiatan tersebut diiklankan. Bagian ini juga menerangkan penjelasan dan detail iklan tersebut. Aspek-aspek yang ingin disampaikan atau ditawarkan pemasang iklan disampaikan secara terperinci.

## c. Nama dan Alamat Pengiklan

Bagian ini berisi nama orang, alamat, atau nomor telepon yang dapat dihubungi.

Contoh pengenalan produk khas Probolinggo Sirup Pokak, dimana setiap tulisannya memiliki makna dan daya tarik tersendiri sesuai struktur teks iklan.



(Sumber : [dekranasda.kraksaan.com](http://dekranasda.kraksaan.com))

### LATIHAN 2

1. Guntinglah tiga contoh iklan yang ada di media massa seperti koran, majalah, dan sebagainya!
2. Buatlah tabel seperti berikut dalam buku tulis kalian!
3. Kemudian tempel dan jelaskan struktur dari iklan tersebut berdasarkan aspek kelengkapan, ketepatan, dan kejelasan!

Gambar Iklan	Keterangan
1.	a. Kelengkapan : b. Ketepatan : c. Kejelasan :
2.	a. Kelengkapan : b. Ketepatan : c. Kejelasan :

3.	a. Kelengkapan : b. Ketepatan : c. Kejelasan :
----	--

## KEGIATAN 3

### Kaidah Kebahasaan Teks Iklan

Teks iklan bertujuan menawarkan produk, baik berupa barang maupun jasa. Oleh karena itu, kata-kata yang muncul umumnya bersifat persuasif, bujukan atau dorongan tentang suatu kebiasaan ataupun gaya hidup.

Pernyataan-pernyataan dalam teks iklan umumnya bersifat imperatif, yakni permintaan, ajakan, dorongan, atau larangan. Adapun kalimat imperatif itu sendiri ditandai oleh kata-kata seperti temukan. Kata lainnya adalah ikutilah, ayo, marilah, janganlah dan sebagainya.

Bahasa iklan sering kali menggunakan bahasa sederhana, mudah diingat, dan mudah dipahami. Kalimat yang panjang, dan berbelit-belit, selalu dihindari dalam iklan. Justru bahasa yang akrab di tengah-tengah khalayak itulah yang sering digunakan di samping memberikan kesan positif tentang produk yang ditawarkan. Pilihan kata yang berima dan memiliki banyak persamaan bunyi juga merupakan pilihan penting di dalam bahasa iklan. Di samping itu bahasa iklan harus singkat sehingga mudah diingat oleh khalayak.

## LATIHAN 3

1. Perhatikanlah contoh-contoh iklan berikut!
2. Berdiskusilah tentang kaidah kebahasaan yang digunakan di dalam iklan-iklan di bawah ini! Apakah kaidah

kebahasaannya itu sudah memenuhi syarat-syarat yang telah kamu pelajari?

3. Kemudian berilah tanda (√) dan jelaskan kepada teman-teman serta gurumu!

Contoh Iklan	Kaidah Kebahasaan			
	1	2	3	4
 <p>(sumber : <a href="http://www.kpu.go.id">www.kpu.go.id</a>)</p>				
 <p>(sumber : <a href="http://www.pajak.go.id">www.pajak.go.id</a>)</p>				
 <p>(sumber : <a href="http://www.iluhanik.wordpress.com">www.iluhanik.wordpress.com</a>)</p>				

Keterangan :

- 1=persuasif                      3=ringkas  
 2=imperatif                    4=berkesan positif

## REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari BAB II mengenai Teks Iklan dari unit 1 sampai unit 3, lakukanlah refleksi di bawah ini untuk menerapkan materi yang telah kalian pelajari dan pahami!

### REFLEKSI 1

1. Fotolah iklan, slogan, atau poster yang kalian temukan di sepanjang jalan menuju sekolah!
2. Diskusikanlah foto yang kalian dapat berdasarkan UNIT 1, UNIT 2, dan UNIT 3 yang telah kalian pelajari!

### REFLEKSI 2

1. Bantulah sekolahmu membuat iklan untuk mempromosikan sekolahmu kepada calon siswa baru!
2. Cetaklah, sebarkan dan tempelkan hasil iklan kalian di tempat-tempat umum!

## GLOSARIUM

Aspek : Tanda, sudut pandangan.

Berinisiatif : Melakukan daya upaya, kemauan untuk berbuat.

Elektronik : Alat yang dibuat berdasarkan prinsip fisika.

Imperatif : Memberi komando, memiliki hak memberi perintah.

Nonverbal : Tidak dalam bentuk percakapan.

Persuasif : Membujuk secara halus.

Verbal : Secara lisan (bukan tertulis).



## DAFTAR RUJUKAN

Buku Teks Kemendikbud Kelas VIII SMP Edisi Revisi 2017. *Bab 2. Iklan, Sarana Komunikasi.*

<http://www.andikaawan.blogspot.co.id/2014/03/batik-tenggeran-khas-probolinggo.html>

[www.dekranasda.kraksaan.com](http://www.dekranasda.kraksaan.com)

<http://www.ilmubindo.com/2017/08/cara-menelaah-pola-penyajian-dan.html>

[www.iluhanik.wordpress.com](http://www.iluhanik.wordpress.com)

[www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)

[www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)





# Indonesia Kaya dengan Kebudayaan



Apakah kalian tahu peristiwa yang terjadi dibalik Monumen Gerbong Maut di Bondowoso? kalau tidak, berarti kalian belum mengetahui sejarah dengan baik. Peristiwa yang terjadi yaitu meninggalnya para tawanan penjajah Belanda di dalam gerbong kereta karena yang sempit dan tidak adanya ventilasi udara pada gerbong kereta. Nah, bagaimana apakah kalian sudah mengetahui sejarah kota Bondowoso ? Ayo kenal lebih dekat kearifan lokal yang ada di kotamu Dalam materi Teks Eksposisi ini, kita akan belajar keragaman budaya yang dimiliki beberapa daerah.

# *Peta Pembelajaran*

---

## **Unit 1**

Mari mengenal teks eksposisi



## **Unit 2**

Belajar menyimpulkan teks eksposisi



## **Unit 3**

Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi



## **Unit 4**

Menyajikan teks eksposisi



Pada unit 1 ini kalian diharapkan mampu memahami struktur isi dan paragraf teks eksposisi. Berikut ini disajikan model teks eksposisi tentang kearifan lokal. Tugas kalian mengenali dan memahami struktur teks eksposisi berikut ini.

### Kegiatan 1

### Mengidentifikasi Struktur Teks Eksposisi

Pada kegiatan 1 ini kalian ditugasi mengidentifikasi struktur isi teks eksposisi. Bacalah dan pahami teks berikut dengan cermat! Setelah itu, pahami penjelasan struktur isi teks yang terdapat di bawahnya!

#### Keindahan Teluk Love Jember

Kabupaten Jember memiliki destinasi wisata yang sangat menawan dan banyak mendatangkan para wisatawan asing maupun domestik, dan ketika berbicara masalah pantai pasti terpaku pada pantai yang senter dengan keindahan sunrise dan batu karang yang mencakar langit, namun disisi keindahan wisata pantai jember masih banyak wisatawan yang datang dan masih sangat alami yakni merupakan tempat wisata yang terbilang baru yang berada di jember tepatnya di pantai selatan yang dikenal dengan pantai payangan atau Teluk love, pantai ini mirip seperti lambang asmara ketika anda melihat dari atas bukit yang ada di lokasi pantai teluk love ini. Pantai Teluk Love berlokasi di Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia.

Seperti yang sudah kami tulis di depan bahwa teluk love jember ini berada di Panyangan, teluk love ini hanya bisa lihat dengan jelas jika kalian naik di atas bukit, kalau kalian di bawah kalian tidak bisa melihat dengan jelas. Kalau dari atas bukit kan kalian bisa melihat dari kejauhan bahwa teluk itu berbentuk tanda cinta atau love. Teluk love ini berada di bagian timur dari pantai payangan. Bukit yang di gunakan untuk melihat teluk love tadi namanya adalah bukit domba. Penamaan bukit domba di sebabkan karena banyak domba yang di gembala di bukit itu.

Pantai payangan atau Teluk Cinta (Love) ini tidak jauh dengan lokasi pantai papuma yang merupakan pantai terpopuler di jember, jawa timur. jika dari pusat kota bisa menuju ke selatan ke arah ambulu. Jika sudah sampai di perempatan ambulu, ambil lurus dan sampai ketemu pertigaan kalau kekanan menuju pantai papuma. Cukup jalan lurus dan ikuti petunjuk arah maka anda akan sampai di pantai payangan atau teluk love ini. seperti yang sudah sudah .

bahwa jalan untuk menuju pantai tidak semulus jalan di tengah kota,, maka sebelum anda berlibur kesini periksa kendaraan anda terutama pada ban, untuk mempermudah dan selalu memeberikan kesan liburan yang memuaskan serta santai pakailah agent travel yang akan selalu menemani anda selama perjalanan

Stelah membaca teks eksposisi yang berjudul *Keindahan Teluk Love Jember*, kalian harus mengetahui struktur dari teks tersebut. Perhatikan penjelasan masing-masing bagian struktur isi dari teks eksposisi yang berjudul *Keindahan Teluk Love Jember*.

Kabupaten Jember memiliki destinasi wisata yang sangat menawan dan banyak mendatangkan para wisatawan asing maupun domestik, dan ketika berbicara masalah pantai pasti terpaku pada pantai yang senter dengan keindahan sunrise dan batu karang yang mencakar langit, namun disisi keindahan wisata pantai jember masih banyak wisatawan yang datang dan masih sangat alami yakni merupakan tempat wisata yang terbilang baru yang berada di jember tepatnya di pantai selatan yang dikenal dengan pantai payangan atau Teluk love, pantai ini mirip seperti lambang asma-  
ra ketika anda melihat dari atas bukit yang ada di lokasi pantai teluk love ini. Pantai Teluk Love berlokasi di Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia.

## Tesis

Pengenalan masalah atau padangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahas

Seperti yang sudah kami tulis di depan bahwa teluk love Jember ini berada di Panyangan, teluk love ini hanya bisa lihat dengan jelas jika kalian naik di atas bukit, kalau kalian di bawah kalian tidak bisa melihat dengan jelas. Kalau dari atas bukit kan kalian bisa melihat dari kejauhan bahwa teluk itu berbentuk tanda cinta atau love. Teluk love ini berada di bagian timur dari pantai payangan. Bukit yang di gunakan untuk melihat teluk love tadi namanya adalah bukit domba. Penamaan bukit domba, karena banyak domba yang di gembala di bukit itu.

## Argumentasi

Bagian teks yang berisi alasan yang dapat memperkuat argumen penulis dalam memperkuat atau menolak suatu gagasan

Pantai payangan atau Teluk Cinta (Love) ini tidak jauh dengan lokasi pantai papuma yang merupakan pantai terpopuler di Jember, Jawa Timur. Jika dari pusat kota bisa menuju ke selatan ke arah Ambulu. Jika sudah sampai di perempatan Ambulu, ambil lurus dan sampai ketemu pertigaan kalau kekanan menuju pantai papuma. Cukup jalan lurus dan ikuti petunjuk arah maka anda akan sampai di pantai payangan atau teluk love ini. seperti yang sudah sudah bahwa jalan untuk menuju pantai tidak semulus jalan di tengah kota, maka sebelum anda berlibur ke sini periksa kendaraan anda terutama pada ban, untuk mempermudah dan selalu memberikan kesan liburan yang memuaskan serta santai pakailah agent travel yang akan selalu menemani anda selama perjalanan.

## Penegasan Ulang

Bagian yang berisi penegasan ulang pendapat penulis

Dari penjelasan di atas, kalian dapat menyimpulkan teks eksposisi yang berjudul *Keindahan Teluk Love Jember* di atas memiliki struktur isi sebagai berikut

Urutan	Struktur Isi
Paragraf 1	<b>Tesis</b>
	Paragraf yang menjelaskan tentang masalah atau pandangan umum penulis, yaitu " <i>Keindahan Teluk Love Jember</i> "
Paragraf 2	<b>Argumentasi</b>
	Paragraf yang menjelaskan alasan penulis dalam wisata "Pantai payangan", yakni kegiatan ini bisa lihat pantai payangan dari bukit lain
Paragraf 3	<b>Penegasan Ulang</b>
	Paragraf yang menegaskan kembali pendapat penulis, yaitu Pantai payangan atau Teluk Cinta (Love) ini tidak jauh dengan lokasi pantai papuma yang merupakan pantai terpopuler di jember, jawa timur

## Latihan yuk!

Dalam kegiatan sebelumnya, kalian telah dikenalkan dengan struktur isi teks eksposisi. Untuk mempertajam pemahaman kalian, kerjakan latihan-latihan berikut ini secara cermat dan cerdas!

Tentukan Struktur isi teks berikut ini!

## Wisata pantai papuma

Pantai Papuma Jember merupakan salah satu wisata pantai yang dimiliki Jawa Timur. Nama Papuma sendiri sebenarnya adalah sebuah singkatan dari “Pasir Putih Malikan”. Dan singkatan tersebut lah yang hingga kini lebih familiar di telinga wisatawan.

Pantai ini dikelilingi oleh perbukitan yang membuat pantai ini nampak terlihat asri dan alami. Selain itu, pantai ini juga sangat cocok digunakan sebagai area berkemah dan out-bound.



Lokasi pantai Papuma ini cukup mudah untuk ditemukan, dan juga didukung infrastruktur jalan yang memadai. Pantai Papuma Jember masih dalam satu rangkaian dengan pantai selatan, tepatnya berada Di Desa Lojejer, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

diberi contoh cara mengerjakan

## Kegiatan 2

## Menyimpulkan Teks Eksposisi Berdasar Gagasan

Setelah mampu mempelajari materi ini, diharapkan kamu mampu : Menyimpulkan isi teks eksposisi yang berupa artikel berdasarkan gagasan yang didengar dan dibaca.

Gagasan umum, gagasan utama, atau ide pokok merupakan gagasan dasar pengembangan suatu paragraf. Keberadaan gagasan utama suatu teks atau paragraf dapat diketahui setelah setelah membaca teks itu secara keseluruhan. Namun, demikian, tidak sedikit pula paragraf yang menempatkan gagasan utama pada kalimat pertama. Teks seperti itu akan lebih mudah bagi pembaca untuk memahaminya.

Gagasan utama akan disertai gagasan-gagasan khusus atau dapat pula disebut gagasan pendukung atau gagasan penjelas. Gagasan-gagasan pendukung dikembangkan berdasarkan gagasan utama. Gagasan utama dijabarkan oleh lebih dari satu gagasan khusus.

Perhatikan contoh berikut!

Suwar-suwir merupakan makanan ringan (camilan) yang berasal dari Kabupaten Jember. Suwar suwir sendiri terbuat dari tape (fermentasi dari singkong) yang diolah sedemikian rupa hingga menjadi makanan ringan. Bentuk suwar-suwir persegi panjang yang berukuran 3-4 sentimeter. Suwar-suwir terdiri dari berbagai macam rasa. Mulanya suwar-suwir hanya ada rasa coklat dan vanili. Namun sejak tahun 2000-an, jajanan khas Jember ini mulai dikreasikan dengan bermacam-macam rasa buah serta berwarna-warni. Ada rasa durian, nanas, mangga, jeruk, apel, semangka, melon, anggur, pepaya, strawberry, sirsak, pandan, vanili, dan juga coklat. Bentuk dan rasa suwar-suwir hampir mirip dengan dodol, namun suwar suwir lebih manis dan legit, suwar-suwir juga memiliki tekstur yang lebih keras dan padat.



Gagasan umum dan gagasan khusus pada cuplikan teks tersebut dapat di jelaskan seperti berikut.

Gagasan utama	Gagasan penjelas
<p>Suwar-suwir merupakan makanan ringan (camilan) yang berasal dari Kabupaten Jember. Suwar suwir sendiri terbuat dari tape (fermentasi dari singkong) yang diolah sedemikian rupa hingga menjadi makanan ringan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk suwar-suwir persegi panjang yang berukuran 3-4 sentimeter.</li> <li>• Suwar-suwir terdiri dari berbagai macam rasa. Mulanya suwar-suwir hanya ada rasa coklat dan vanili. Namun sejak tahun 2000-an, jajanan khas Jember ini mulai dikreasikan dengan bermacam-macam rasa buah serta berwarna-warni. Ada rasa durian, nanas, mangga, jeruk, apel, semangka, melon, anggur, pepaya, strawberry, sirsak, pandan, vanili, dan juga coklat.</li> <li>• Bentuk dan rasa suwar-suwir hampir mirip dengan dodol, namun suwar suwir lebih manis dan legit, suwar-suwir juga memiliki tekstur yang lebih keras dan padat.</li> </ul>

**Latihan yuk!**

Bentuklah kelompok kemudian tunjukkanlah gagasan utama dan gagasan penjelas yang terdapat dalam teks di bawah ini. Rumuskan hasil diskusimu di dalam kolom table.

## Ice Cream Domino Sudah 50 Tahun Melegenda di Jember



Kalau di Jakarta ada ice cream tempo dulu Ragusa. Di Jember, Jawa Timur ada pula ice cream Domino yang legendaris sudah berjualan hampir 50 tahun dan telah dikelola tiga generasi.

Lokasinya di jantung kota Jember tepatnya di Jalan Sultan Agung, Jember sangat gampang dicari karena dekat alun-alun kota

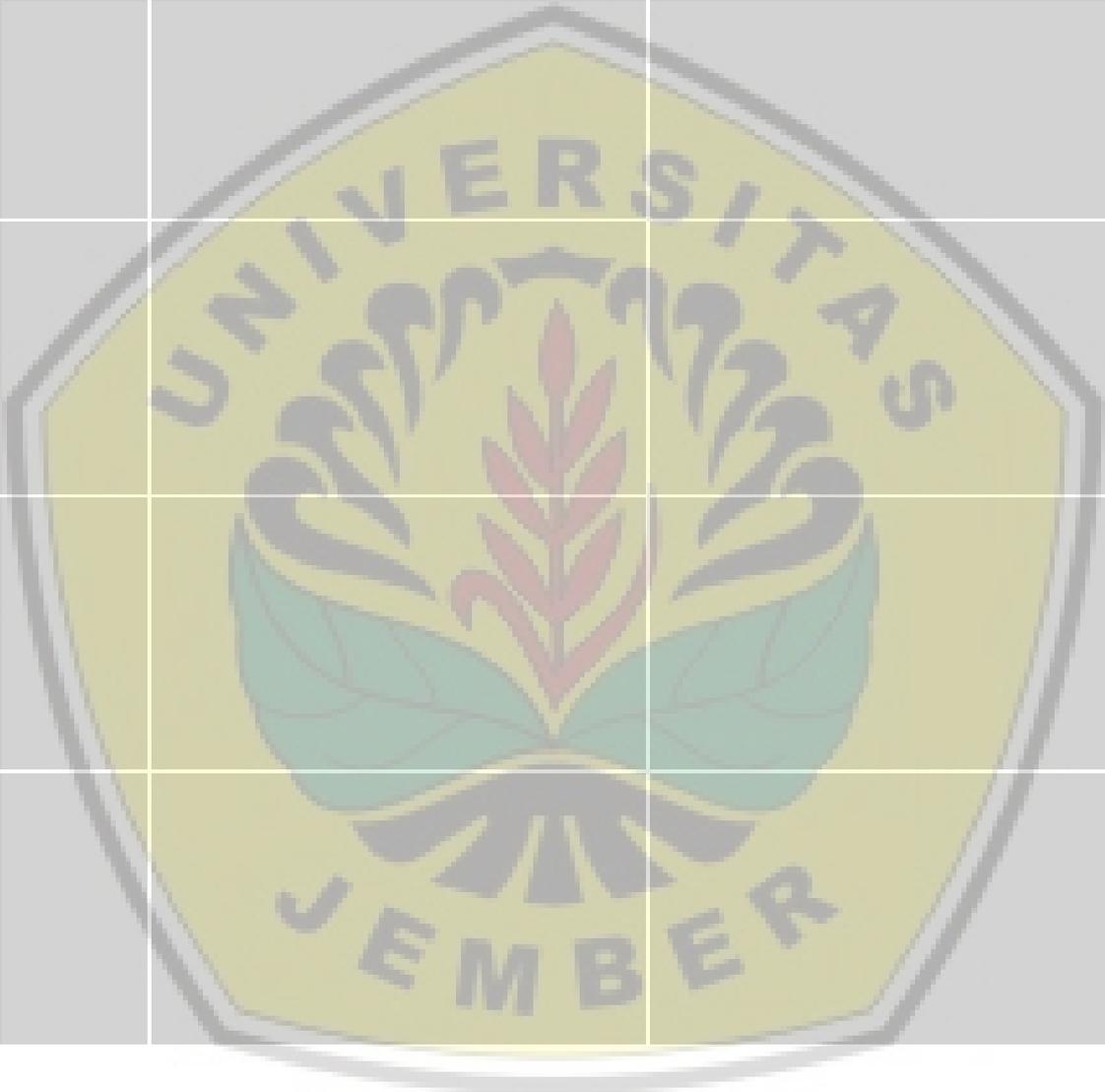
dan dilalui semua angkutan kota. Rasa ice cream bermacam-macam mulai coklat, vanilla, buah, strawberry, blueberry, mocca, rainbow dan banyak lagi rasa lain sampai 40 jenis.

Bentuk ice creamnya mulai soda, cone, sekop sampai berbentuk potongan persegi seperti kue bolu yang warna warni. Penulis mencoba ice cream buah yang potongan rasa susunya sangat terasa dan rasa manisnya cukup serta sangat lembut di lidah. Rahasia kenikmatannya menggunakan resep kuno susu sapi perah murni.

Dekorasi outletnya sudah dirombak modern disesuaikan dengan model cafe masa kini. Model kursi dan meja warna biru model art deco. Ditambah cat dinding warna kuning mencolok nampak makin cantik dengan warna kontras khas masyarakat Jember.

Pada acara Jember Fashion Carnaval setiap tahunnya, pengunjung akan mebludak tiga kali lipat karena lokasinya dilewati peserta festival. Karena Jember juga kota perkebunan sehingga banyak bule yang berkunjung di kota tembakau ini dan ice cream Domino adalah tujuan utama tamu-tamu dari luar kota yang ingin mencicipi ice cream rasa tempo dulu.

Paragraf	Gagasan umum	Gagasan khusus

The logo of Universitas Jember is a shield-shaped emblem. It features a central red and green floral motif with a red stem and green leaves. The word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle at the top, and "JEMBER" is written in a semi-circle at the bottom. The entire logo is set against a light green background within a grey-bordered grid.

Setelah mempelajari materi ini diharapkan kalian mampu:

1. Menemukan gagasan khusus dan gagasan umum dalam teks eksposisi yang didengar/dibaca.
2. Menentukan jenis paragraf yang digunakan dalam teks eksposisi yang didengar/dibaca.
3. Membacakan hasil menyimpulkan teks eksposisi yang didengar/dibaca.

Eksposisi digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan. Gagasan tersebut dikaji oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Dalam teks eksposisi gagasan-gagasan yang disampaikan harus menyertakan alasan yang logis. Bentuk teks ini digunakan dalam kegiatan ceramah, pidato, artikel, opini dan makalah. Untuk memahami isi teks eksposisi dengan baik, lakukan kegiatan pembelajaran berikut ini :

### Kegiatan 1

#### Menemukan Gagasan Umum dan Gagasan Khusus sebagai Dasar Penyimpulan Teks

Kalian telah belajar dan mengetahui bahwa dalam teks eksposisi memiliki bagian yang disebut gagasan. Ada beberapa macam gagasan yang terdapat dalam teks eksposisi, yaitu gagasan umum dan gagasan khusus.

Gagasan umum, gagasan utama, atau ide pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf. Gagasan utama dapat diketahui setelah membaca teks secara keseluruhan. Biasanya gagasan utama terletak pada kalimat pertama suatu paragraf. Gagasan umum akan diikuti oleh gagasan khusus. Gagasan khusus merupakan gagasan yang mendukung gagasan umum. Gagasan khusus ini dapat disebut juga dengan gagasan penjelas.

Perhatikan teks berikut ini!

**` Bondowoso merupakan salah satu Kota Pengekspor Kopi terbesar di Indonesia.**

Kopi Arabika Bondowoso dan Kopi Robusta Bondowoso yang menjadi andalan Bondowoso yang letaknya berada di Gunung Ijen (Kopi Ijen Raung Bondowoso) dan

Kaki Gunung Argopuro Andungsari (Kopi Andungsari). Dengan luas lahan hampir mencapai 14.000 hektar dengan 43 kelompok tani. Produksi kopi rakyat di Bondowoso mencapai 1.500 ton dan 800 ton di antaranya diekspor dengan nilai mencapai Rp 48 miliar.

Pada kalimat yang bercetak tebal merupakan gagasan umum dalam cuplikan teks tersebut. Sementara itu, kalimat-kalimat yang lain merupakan kalimat khusus atau kalimat penjelas. Berdasarkan contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gagasan umum dan gagasan khusus. Gagasan khusus selalu menjelaskan gagasan umum. Gagasan umum merupakan gagasan yang penting dalam sebuah paragraf.

Berdasarkan penjelasan di atas, gagasan umum dan gagasan khusus dalam cuplikan teks dapat dijelaskan seperti berikut.

Gagasan Umum	Gagasan Khusus
Bondowoso merupakan salah satu Kota Pengekspor Kopi terbesar di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kopi Arabika Bondowoso dan Kopi Robusta Bondowoso yang menjadi andalan Bondowoso yang letaknya berada di Gunung Ijen (Kopi Ijen Raung Bondowoso) dan Kaki Gunung Argopuro Andungsari (Kopi Andungsari).</li><li>2. Dengan luas lahan hampir mencapai 14.000 hektar dengan 43 kelompok tani.</li><li>3. Produksi kopi rakyat di Bondowoso mencapai 1.500 ton dan 800 ton di antaranya diekspor dengan nilai mencapai Rp48 mil-</li></ol>

## Latihan

Kalian ditugasi menemukan gagasan umum dan gagasan khusus pada teks deskripsi. Bentuklah kelompok, kemudian bacalah teks berikut ini dengan cermat! Temukanlah gagasan umum dan gagasan khusus dalam teks berikut! Rumuskanlah hasil diskusimu dengan mengikuti isi teks pada tabel di bawah ini!

### Bondowoso Republik Kopi

Bondowoso adalah salah satu penghasil kopi terbaik di dunia. Bupati Bondowoso telah meresmikan nama baru untuk Bondowoso yakni Bondowoso Republik Kopi. Pendeklarasian nama baru Bondowoso dilakukan pada Mei 2016. Nama “Bondowoso Republik Kopi” dipilih karena terdengar mudah diingat. Nama baru tersebut diberikan karena



Bondowoso memiliki perkebunan kopi yang banyak dan luas. Selain itu, keberadaan kopi bondowoso yang sudah dikenal di berbagai negara di dunia. Perkebunan kopi Bondowoso terletak daerah pegunungan ijen di Kecamatan sempol, Bondowoso.

Kopi bondowoso memiliki cita rasa yang unik dan khas. Hal ini disebabkan karena kopi tersebut ditanam di tanah yang berunsur belerang. Perkebunan kopi di Bondowoso memiliki luas 14.000 hektar dan terletak pada ketinggian 900 M dari permukaan laut Kopi unggulan bondowoso diberi label “Java Ijen Raung”. Kopi bondowoso yang terkenal yaitu kopi jenis Arabica. Arabica banyak sekali diminati oleh masyarakat lokal maupun luar negeri.

Penamaan kota Bondowoso sebagai “Bondowoso Republik Kopi” diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup petani bondowoso dan perekonomian masyarakat bondowoso. Tantangan lain yang harus dipertahankan oleh petani bondowoso adalah mempertahankan kualitas dan cita rasa kopi bondowoso yang khas.

Temukanlah apa gagasan umum dan gagasan khusus dalam teks di atas! Rumuskanlah hasil diskusimu mengikuti isi yang ditanyakan pada tabel di bawah ini!

Paragraf ke-	Gagasan Umum	Gagasan Khusus

**Kegiatan 2**

**Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Umumnya**

Dalam pembelajaran terdahulu, kalian sudah belajar menemukan gagasan umum dalam teks (paragraf). Letak gagasan umum dalam sebuah paragraf itu bisa berbeda-beda. Pada kegiatan ini kalian diajak mengenal jenis-jenis paragraf berdasarkan letak gagasan umumnya.

1. Paragraf deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal paragraf. Pokok pikiran suatu paragraf terletak pada kalimat pertama.

2. Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf atau pada kalimat penutup paragraf.

3. Paragraf campuran

Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan umumnya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir

Coba tentukanlah jenis paragraf berdasarkan gagasan dalam paragraf pada tabel di bawah ini!

Jenis Paragraf	Paragraf
<p><b>Paragraf deduktif</b></p>	<p>Musim perubahan cuaca atau biasa juga disebut dengan musim pancaroba (Musim pengalihan antara musim hujan dan musim kemarau), musim pancaroba ini ialah suatu musim yang memang harus sangat kita waspadai karena ketika berlangsungnya musim pancaroba akan banyak penebaran-penebaran bibit penyakit. Hujan yang membasahi bumi tidak akan turun merata, dan juga didaerah lainnya masih banyak yang panas dan banyaknya debu-debu yang berterbangan karena disebabkan adanya angin kencang yang meniup debu dan hujan tidak turun secara merata sehingga debu-debu akan berterbangan kemana-mana. Sehingga ketika musim pancaroba ini berlangsung banyak sekali orang-orang yang jatuh sakit, terutama anak-anak yang memang masih kecil merupakan salah satu orang yang paling terkena penyakit. Umumnya penyakit-penyakit yang kerap menyerang pada musim itu ialah batuk, bersin-bersin, pilek, sesak nafas dan juga ada macam-macam penyakit berbahaya lainnya seperti demam berdarah dan diare.</p>
	<p>Sekarang zaman ini perkembangan game sangat pesat, kita mengenal game PS 4 seperti GTA, PES, FIFA dan Game yang bisa dimainkan di Smartphone. Bermain permainan semacam itu memang sangat menyenangkan, grafiknya yang sudah mendekati nyata terlebih bisa Online dengan teman lainnya.</p> <p>Waktu demi waktu tak terasa kita tenggelam dalam permainan tersebut. Berbeda waktu kita SD, mungkin kita hanya mengenal PS 1 dan grafiknya biasa-biasa saja atau permainan di hp yang cuma berukuran paling besar 1MB.</p> <p>Permainan diatas menunjukkan bahwa dari waktu ke waktu permainan juga berkembang seiringnya penemuan teknologi yang mendukung game tersebut.</p>
	<p>Dalam kehidupan ini kita tidak bisa hidup tanpa udara. Udara merupakan sumber kehidupan di dunia ini selain air, silahkan kamu coba bagaimana rasanya menahan nafas selama setengah jam, pasti tubuh kita melemah dan mau pingsan. Manfaat udara sangat banyak sekali, karena semua organ tubuh membutuhkannya seperti otak, jantung, kulit dan lainnya. Oleh karena itu wajib bagi kita menjaga udara agar selalu bersih, agar organ kita berjalan dengan normal.</p>

## Latihan!

1. Tentukanlah jenis-jenis paragraf di bawah ini berdasarkan letak gagasan umumnya!

- 1) Bondowoso adalah salah satu penghasil kopi terbaik di dunia. Bupati Bondowoso telah meresmikan nama baru untuk Bondowoso yakni Bondowoso Republik Kopi. Pendeklarasian nama baru Bondowoso dilakukan pada Mei 2016. Nama “Bondowoso Republik Kopi” dipilih karena terdengar mudah diingat. Nama baru tersebut diberikan karena Bondowoso memiliki perkebunan kopi yang banyak dan luas. Selain itu, keberadaan kopi bondowoso yang sudah dikenal di berbagai negara di dunia. Perkebunan kopi Bondowoso terletak daerah pegunungan ijen di Kecamatan sempol, Bondowoso.
- 2) Kopi bondowoso memiliki cita rasa yang unik dan khas. Hal ini disebabkan karena kopi tersebut ditanam di tanah berunsur belerang. Perkebunan kopi di Bondowoso memiliki luas 14.000 hektar dan terletak pada ketinggian 900 M dari permukaan laut Kopi unggulan Bondowoso diberi label “Java Ijen Raung”. Kopi bondowoso yang terkenal yaitu kopi jenis Arabica. Arabica banyak sekali diminati oleh masyarakat lokal maupun luar negeri.
- 3) Penamaan kota Bondowoso sebagai “Bondowoso Republik Kopi” diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup petani bondowoso dan perekonomian masyarakat bondowoso. Tantangan lain yang harus dipertahankan oleh petani bondowoso adalah mempertahankan kualitas dan cita rasa kopi bondowoso yang khas.

2. Bacalah sebuah teks eksposisi yang lain, baik dari buku atau internet.

3. Secara berkelompok, cermatilah gagasan umum yang ada pada

setiap paragraf. Kemudian, simpulkan isi teks tersebut berdasarkan gagasan umumnya.

4. Sajikan laporan hasil kegiatan kelompokmu itu ke dalam format sebagai berikut.

Judul : . . . . .

Sumber : . . . . .

Paragraf	Jenis	Gagasan umum	Simpulan

Pada bagian ini kalian diajak belajar menelaah struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang telah disusun pada unit sebelumnya. Sebelum menuju kegiatan inti, alangkah baiknya kalian melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

#### Kegiatan 1

#### Menganalisis Struktur Teks Eksposisi

Berikut ini disajikan teks eksposisi. Pemahaman kalian tentang apa itu konsep teks eksposisi akan diuji pada kegiatan ini. Teks eksposisi memiliki struktur dan kaidah kebahasaan tertentu. Pemahaman struktur dan kaidah itu sangat penting agar kalian bisa membedakan teks eksposisi dengan jenis teks yang lain.

#### 1. Struktur Teks Eksposisi

Perhatikan kembali contoh teks eksposisi yang telah dipelajari pada bagian terdahulu. Tampak bahwa teks eksposisi tersebut terdiri atas bagian-bagian berikut.

- a. Tesis, berupa pengalaman isu masalah ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya.
- b. Rangkaian argumen, berupa sejumlah pendapat atau argumen penulis sebagai penjelasan atas tesis yang dikemukakan sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen penulis.
- c. Penegasan ulang, sebagai perumusan kembali secara ringkas. Bagian ini sering pula disebut penutup atau kesimpulan.

Tesis :	* Isu * permasalahan * pandangan umum penulis
Rangkaian argumen:	* pendapat-pendapat * fakta
Penegasan ulang:	* simpulan * rangkuman

## Latihan

### Kawah Wurung

Kawah wurung merupakan salah satu objek wisata alam di Kabupaten Bondowoso yang cukup menarik. Jika Kalian bertanya kepada orang-orang yang pernah berkunjung ke tempat ini, pasti mereka semua akan satu suara untuk mengatakan bahwa tempat wisata di Bondowoso yang satu ini punya pemandangan yang menakjubkan ! Tidak kalah bagusya dengan pemandangan fenomenal yang ada di Kawah Bulan Sabit

Suasana alamnya sangat sejuk, karena kawah ini terletak dalam barisan *Pegunungan Blambangan* (Merapi, Ijen, Meranti, dan Raung) yang letaknya ada di perbatasan **Banyuwangi** dan **Bondowoso**. Bahkan sebelum sampai ke lokasi Anda sudah pasti akan merasakan takjub dengan pemandangan alam di sepanjang perjalanan. Mungkin perjalanan Anda menjadi tidak terasa walau harus menempuh jarak yang jauh.

**Ketinggian Kawah Wurung** berada pada 1500 mdpl, oleh karena itu udara yang ada di sekitar kawah akan terasa cukup dingin. Pemandangan di sepanjang kawah penuh dengan warna hijau. Membentuk padang savana yang terlihat sangat indah dari kejauhan.

**Bentuk Kawah Wurung** Situbondo yang cukup unik dengan gunung kecil yang berada di tengahnya sekilas terlihat mirip sekali dengan Gunung Bathok yang ada di trek pendakian Bromo. Lokasi Kawah Wurung Kawah Wurung terletak di daerah Sempol, tepatnya

di Desa Sampit Kab. Bondowoso. Lokasinya tidak begitu jauh dari Kawah Ijen yang juga tak kalah indah. Jika Anda sebelumnya berkunjung ke Kawah Ijen, mungkin hanya membutuhkan waktu sekitar 30 menit untuk bisa sampai ke lokasi.

Cara Menuju Ke Kawah Wurung Untuk Anda yang berminat untuk berkunjung ke tempat ini sebenarnya bisa dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun naik angkutan umum.

Dari Kota Banyuwangi jaraknya lumayan cukup jauh, Anda harus menempuh perjalanan dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam (dengan kecepatan standar). Rute yang di lalui juga sama dengan rute menuju Kawah Ijen. Rute Kawah Wurung dari Jember juga bisa menggunakan jalur ini. Atau jika Anda dari Alun-alun Bondowoso juga bisa langsung meluncur menuju Sempol.

Jika menggunakan kendaraan pribadi, Anda bisa berkendara dengan rute menuju Sempol, melewati Wonosari – Palituding. Jika Anda tidak bisa menggunakan kendaraan pribadi, Anda masih bisa berangkat dengan naik angkutan umum yang menuju ke arah Sempol. Patokannya adalah Pos Palituding yang merupakan jalan menanjak menuju Kawah Ijen. Setelah Anda melewati Pos Palituding, teruskan perjalanan. Tetaplah fokus pada kemudi Anda karena di sisi kiri dan kanan Anda terhampar pemandangan yang sangat menggoda. Tetap fokus dan berhati-hati. Nah setelah sampai di daerah perkebunan kopi, Anda akan melihat pemandangan padang savana yang sangat luas. Lihat disisi jalan, disitu ada papan yang bertuliskan **Kawasan Wisata Kawah Wurung**. Selamat Anda berhasil sampai dengan selamat.

Pemandangan yang ada di Kawah Wurung sayang sekali rasanya jika dilewatkan begitu saja. Kalian sebaiknya tidak melupakan perangkat paling penting dari kegiatan jalan-jalan. Apa itu? Kalian jangan lupa bawa kamera!



## Tugas 1

1. Perhatikan kembali teks berjudul "Pantai Teluk Love".
2. Tuliskan alasan atas penyebutan bagian-bagian teks itu yang terdiri atas tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang.

## Tugas 2

1. Bacalah sebuah teks eksposisi lain, baik dari media cetak maupun dari internet
2. Catatlah judul, penulis, dan sumber teks tersebut.
3. Tunjukkan bagian-bagiannya yang meliputi tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang teks itu.
4. Sajikan laporan kegiatanmu itu seperti format berikut.

Judul teks :

Penulis :

Sumber :

### Kegiatan 2

### Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Perhatikan kata-kata yang digunakan dalam teks eksposisi. Misalnya, teks yang berjudul "Pariwisata true love yang ada di daerah Jember". Teks tersebut memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang khusus sebagai berikut.

- 1) Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Dengan topik kehutanan yang menjadi fokus pembahasan, istilah - istilah yang muncul dalam teks tersebut adalah.....
- 2) Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (kausalitas). Misalnya, *jika, sebab, karena, dengan, demikian, akibat menyatakan, oleh karena itu, selain itu*, ada pula digunakan kata-kata yang menyatakan hubungan kronologis (keterangan waktu) ataupun kata-kata yang menyatakan perbandingan/pertentangan, seperti *sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, sebaliknya, berbeda halnya, namun*.
- 3) Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verba), seperti diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, Berasumsi, dan menyimpulkan.

- 4) Menggunakan kata-kata perujukan, seperti berdasarkan data.....merujuk pada pendapat....
- 5) Menggunakan kata-kata persuasif, seperti *hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus*. selain itu, teks eksposisi lebih sering menggunakan kata-kata denotatif, yakni kata yang bermakna sebenarnya. Kata itu belum mengalami perubahan ataupun penambahan makna. Contoh perhatikan kutipan teks berikut ini.

### PANTAI PAPUMA

Pantai Papuma Jember merupakan salah satu wisata pantai yang dimiliki Jawa Timur. Nama Papuma sendiri sebenarnya adalah sebuah singkatan dari “Pasir Putih”. Dan singkatan tersebutlah yang hingga kini lebih familiar di telinga wisatawan. Pantai ini dikelilingi oleh perbukitan yang membuat pantai ini nama pakter lihat asri dan alami. Selain itu, pantai ini juga sangat cocok digunakan sebagai area berkemah dan out bound.lokasi pantai Papuma ini cukup mudah untuk ditemukan, dan juga di dukung infrastruktur jalan yang memadai. Pantai Papuma Jember masih dalam satu rangkaian dengan pantai selatan, tepatnya berada Di Desa Lojejer, KecamatanWuluhan, Kabupaten Jember.

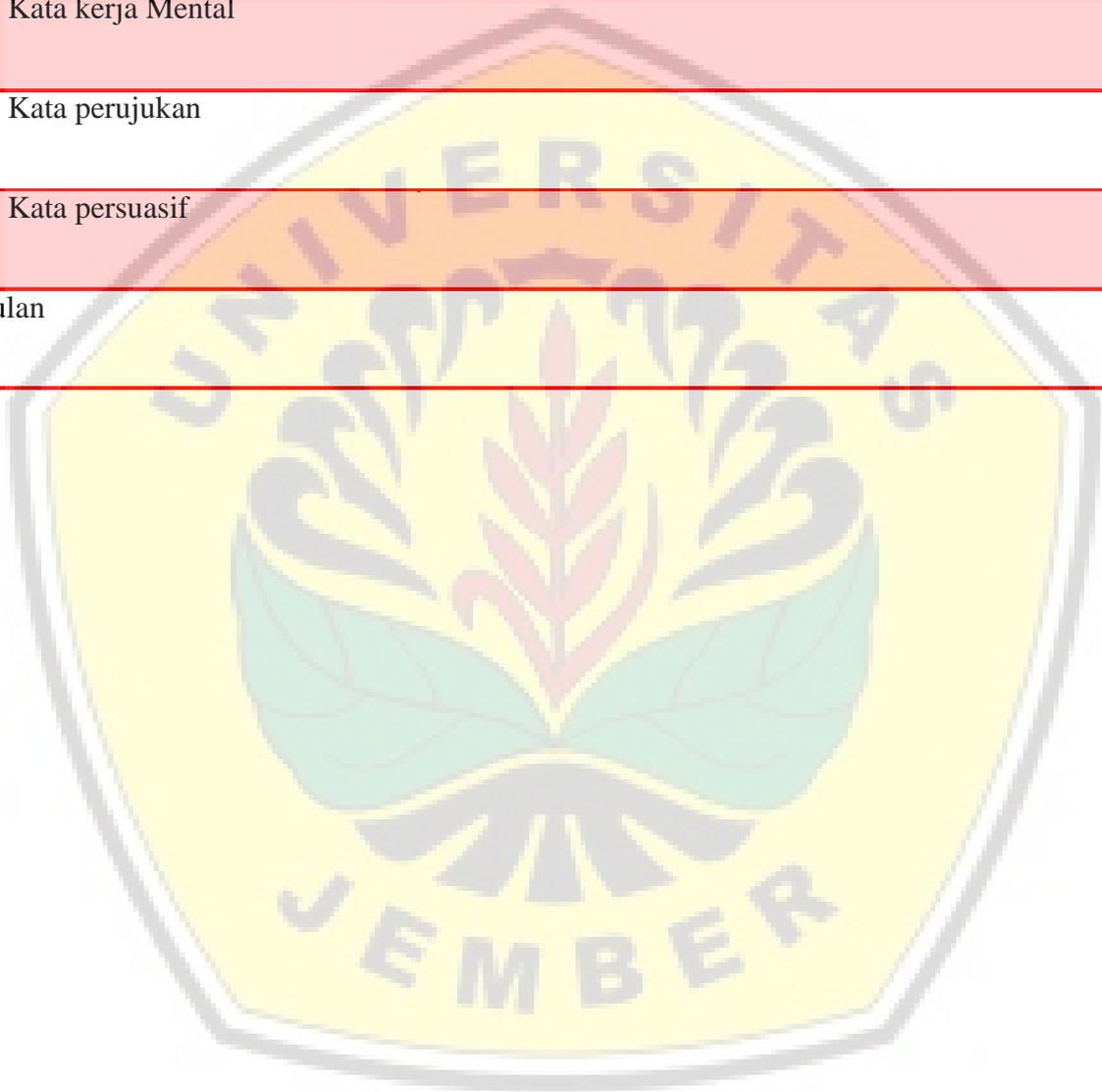
#### Latihan

1. Secara berkelompok, amatilah teks di atas.
2. Catatlah aspek-aspek kebahasaan ke dalam table berikut.

## Digital Repository Universitas Jember

3. Kemudian, rumuskan simpulan tentang ciri teks tersebut berdasarkan aspek kebahasaannya.

No	Aspek Kebahasaan	Hasil Pengamatan
1.	Kata teknis (istilah)	
2.	Konjungsi kaulitas	
3.	Kata kerja Mental	
4.	Kata perujukan	
5.	Kata persuasif	
simpulan		



Setelah mempelajari materi ini kamu diharapkan mampu menyajikan gagasan dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan, sosial budaya, dll) baik secara lisan maupun tertulis dengan memperhatikan struktur unsur kebahasaan dan aspek lisan.

#### Kegiatan 1

#### MENYUSUN TEKS EKSPOSISI

Sebagaimana yang telah dipaparkan bahwa Teks Eksposisi adalah sebuah teks yang berisi informasi dan pengetahuan yang dimuat secara singkat dan padat. Tujuan teks eksposisi untuk menjelaskan informasi tertentu agar bisa menambah ilmu pengetahuan pembaca, sehingga dengan membaca teks ini maka pembaca akan mendapatkan pengetahuan secara rinci dari suatu hal atau kejadian.

Langkah-langkah penyajiannya sebagai berikut.

- a. Menentukan isu ataupun masalah yang akan dibahas.
- b. Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu yang dipilih; melakukan pengamatan lapangan.
- c. Mendaftar topik-topik yang berkaitan dengan isu, berdasarkan hasil-hasil membca dan langkah-langkah pengamatan.
- d. Menyusun kerangka karangan, struktur teks eksposisi. Topic-topic itu disusun secara sistematis.
- e. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksposisi. Dalam tahap ini kalian harus menjadikan topik-topik itu menjadi argumen-argumen yang jelas dan logis.

#### Latihan

Tuliskan sebuah teks eksposisi yang berkaitan dengan topik kebudayaan daerah setempat dalam masyarakat dimana kalian tinggal. Langkah-langkah pengembangan topik yang telah kalian tulis sesuai petunjuk sebagai berikut.

1. Bacalah berbagai sumber, baik berupa surat kabar, internet, ataupun buku-buku yang menjelaskan masalah kesantunan berbahasa.
2. Lakukan pula pengamatan terhadap kebudayaan yang ada di masyarakat sekitarmu.
3. Catatlah hal-hal penting, baik yang kalian dapatkan melalui membaca maupun kegiatan pengamatan itu.
4. Susunlah catatan itu ke dalam kerangka yang berlalu di dalam teks eksposisi, yakni terdiri dari tesis, rangkaian argument, dan penegasan ulang.
5. Kembangkanlah kerangka itu menjadi sebuah teks eksposisi yang lengkap dengan memperhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaannya.

Setelah itu, lakukanlah silang baca dengan teman sekelasmu untuk saling memberikan tanggapan terhadap teks eksposisi yang telah kalian buat dengan format berikut.

Nama penanggap : ...

Aspek Tanggapan	Isi Tanggapan
Kelengkapan struktur	
Ketepatan kaidah bahasa	
Daya Tarik pengembangan	
Kebakuan ejaan/tanda baca	

## UJI KOMPETENSI

Untuk menguji hasil belajar dan pemahaman kalian terkait materi teks eksposisi, kalian ditugasi untuk mengerjakan uji kompetensi berikut ini!

### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pada intinya karangan eksposisi adalah karangan yang bersifat ....

- a. Mengambarkan
- b. Mempengaruhi
- c. Menceritakan
- d. Memaparkan

2. Perhatikan kutipan teks eksposisi berikut:

Pantai Payangan atau Teluk Love ini tidak jauh dari lokasi pantai Papuma yang merupakan pantai terpopuler di Jember, Jawa Timur. Jika dari pusat kota bias menuju ke selatan, ke arah kecamatan Ambulu.

Kutipan tersebut merupakan bagian dari struktur?

- a. Tesis
- b. Argumentasi
- c. Penegasan ulang
- d. Deskripsi bagian

3. Perhatikan kutipan teks eksposisi di bawah ini.

Kabupaten Jember memiliki destinasi wisata yang sangat menawan dan banyak mendatangkan para wisatawan asing maupun domestik. Hal ini tidak lepas dari keindahan alam kabupaten Jember. Wisata pantai dengan pemandangan indah dan alami.

Kutipan tersebut merupakan bagian dari struktur?

- a. Tesis
- b. Argumentasi
- c. Penegasan ulang
- d. Deskripsi bagian

(1) Suwar-suwir terdiri dari berbagai macam rasa. Mulanya suwar-suwir hanya ada rasa coklat dan vanili. Namun sejak tahun 2000-an, jajanan khas Jember ini mulai dikreasikan dengan bermacam-macam rasa buah serta berwarna-warni. Ada rasa durian, nanas, mangga, jeruk, apel, semangka, melon, anggur, pepaya, strawberry, sirsak, pandan, vanili, dan juga coklat. (2) Suwar-suwir bentuk persegi panjang yang berukuran 3-4 sentimeter. (3) Suwar-suwir bentuk dan rasa hampir mirip dengan dodol, namun suwar suwir lebih manis dan legit, suwar-suwir juga memiliki tekstur yang lebih keras dan padat. (4) Dan suwar-suwir merupakan makanan ringan (camilan) yang berasal dari Kabupaten Jember. Suwar suwir sendiri terbuat dari tape (fermentasi dari singkong) yang diolah sedemikian rupa hingga menjadi makanan ringan.

4. Paragraf yang mana yang sesuai dengan gagasan pada kutipan tersebut, ditunjukkan oleh angka yang mana?
  - a. 1)
  - b. 2)

c. 3)

d. 4)

Suwar-suwir merupakan makanan ringan (camilan) yang berasal dari Kabupaten Jember. Suwar suwir sendiri terbuat dari tape (fermentasi dari singkong) yang diolah sedemikian rupa hingga menjadi makanan ringan. Bentuk suwar-suwir persegi panjang yang berukuran 3-4 sentimeter. Suwar-suwir terdiri dari berbagai macam rasa. Mulanya suwar-suwir hanya ada rasa coklat dan vanili.

5. Teks tersebut termasuk teks eksposisi dengan pola penyajian. . .

a. identifikasi

b. klasifikasi

c. analisis kausal

d. analisis proses

6. Berikut ini konjungsi yang menyatakan bagian penegasan ulang pendapat, kecuali . . .

a. Oleh karena itu

b. Dengan demikian

c. Jadi

d. Kesimpulannya

7. Bacalah paragraf berikut!

Keunggulan obat tradisional, jika dibandingkan dengan obat modern, lebih aman dan ekonomis.

Nomina dasar yang terdapat pada kalimat di atas adalah . . .

a. Keunggulan

b. Jamu

- c. Tradisional
- d. Obat

8. Ini merupakan bagian akhir dari sebuah teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Disebut apa struktur teks eksposisi yang dimaksud ...

- a. Tesis
- b. Fakta
- c. Argumentasi
- d. Penegasan ulang

9. Alasan penulis yang berisikan fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat penulis adalah struktur teks eksposisi berupa ...

- a. Argumentasi
- b. Tesis
- c. Kesimpulan
- d. Penegasan ulang

10. Struktur teks eksposisi yang berisikan pendapat atau prediksi sang penulis yang berdasarkan sebuah fakta adalah ...

- a. Tesis
- b. Fakta
- c. Argumentasi
- d. Penegasan ulang

11. Perhatikan kutipan teks eksposisi berikut!

Dampak paling nyata dari bencana asap adalah masalah kesehatan. Lebih dari tiga bulan terpapar udara bercampur asap membuat daya tahan masyarakat

kian menurun. [...] Beberapa bantuan yang akan didistribusikan meliputi 125 ribu masker ke 97 kabupaten/kota terdampak.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian teks eksposisi di atas adalah ...

- a. Melihat kondisi yang kian mengkhawatirkan, Menkes langsung menginstruksikan untuk kembali mengirim tambahan bantuan ke daerah-daerah terdampak kabut asap.
- b. Keadaan semakin parah, pemerintah tidak bisa berdiam diri melihat daerah-daerah terdampak kabut asap.
- c. Pemerintah akan memberi bantuan santunan kematian kepada korban meninggal akibat bencana asap.
- d. Kondisi semakin memprihatinkan, pemerintah daerah dan provinsi wajib meliburkan siswa di daerah terdampak kabut asap.

12. Perhatikan kutipan teks eksposisi berikut:

- 1) Siswa Indonesia sangat berprestasi
- 2) Prestasi itu telah dibuktikan oleh siswa Indonesia yang meraih medali kategori Lingkungan Hidup.
- 3) Kedua siswa itu secara kreatif memanfaatkannya untuk industry garmen.
- 4) Penelitian yang mereka lakukan adalah mengelola limbah hewan yang terdapat pada kulit udang dan kepiting yang mengandung bahan anti bakteri.
- 5) Prestasi itu diraih di antaranya oleh siswa yang berasal dari sekolah siswa SMA Kharisma Bangsa, Banten.

Urutan teks yang tepat adalah ...

- a. 1-3-2-5-4
- b. 1-2-4-3-5
- c. 1-2-5-4-3

d. 1-5-2-3-4

13. Pada beberapa daerah pedesaan yang belum tersentuh jaringan PAM, air bersih kadang jadi barang langka. Pada kondisi itu diperlukan teknologi tepat guna yang mampu menciptakan air bersih dari sumber air yang sudah tercemar.

Kata yang perlu disunting adalah ...

- a. beberapa dihilangkan, jadi diganti menjadi, baranghilang
- b. Pada diganti di, tehnologi diganti teknologi
- c. Pada diganti di, beberapa dihilangkan
- d. Beberapa dihilangkan, tehnologi diganti teknologi

14. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan saat menyunting teks eksposisi, kecuali ...

- a. Argumentasi
- b. Aspek struktur penyajian
- c. Aspek kaidah bahasa
- d. Aspek isi

15. Perhatikan kutipan teks eksposisi berikut:

- 1) metode penelitiannya oleh para juri sudah dinilai baik
- 2) Kreativitas yang dilakukan tinggi
- 3) Ada beberapa keunggulan dari penelitian yang dilakukan itu
- 4) Pada saat menyajikan hasil penelitiannya di depan dewan juri, kedua siswa Indonesia ini mendapat pujian
- 5) Di samping itu, idenya juga dianggap orisinal dan hasil penelitiannya mudah diaplikasikan

Urutan teks yang tepat adalah ...

- a. 3-1-2-5-4
- b. 3-2-4-1-5
- c. 3-4-5-2-1
- d. 3-5-2-1-4

16. Pantai Plengkung merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pantai Plengkung merupakan obyek wisata yang masuk dalam “segi tiga berlian” yang dijadikan sebagai andalan sumber pemasukan dana dari sektor pariwisata.

Berdasarkan letak gagasan utamanya, paragraph pertama pada teks di atas termasuk jenis paragraph ...

- a. Induktif
- b. Deduktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

17. Sedikit cerita mengenai Pantai Plengkung. Kalau kita lihat di peta Pulau Jawa, pantai Plengkung terletak di ujung timur paling bawah, masuk wilayah Kabupaten Banyuwangi. Apa ada yang istimewa dengan pantai ini dibandingkan dengan pantai lain yang jumlahnya cukup banyak di Indonesia ini. Bagi saya pribadi sebetulnya pantai ini biasa saja hanya mungkin faktor lokasinya yang membuat awalnya saya penasaran. Namun bagi wisatawan mancanegara lokasi ini sudah sangat terkenal khususnya penggemar olahraga surfing. Katanya sih ombaknya sangat tinggi dan ini sangat disukai para pesufer professional.

Teks tersebut termasuk teks eksposisi dengan pola penyajian ...

- a. identifikasi
- b. Klasifikasi

- c. Analisis kausal
- d. Analisis proses

18. ` Bondowoso merupakan salah satu Kota Pengekspor Kopi terbesar di Indonesia. Kopi Arabika Bondowoso dan Kopi Robusta Bondowoso yang menjadi andalan Bondowoso yang letaknya berada di Gunung Ijen (Kopi Ijen Raung Bondowoso) dan Kaki Gunung Argopuro Andungsari (Kopi Andungsari). Dengan luas lahan hampir mencapai 14.000 hektar dengan 43 kelompok tani. Produksi kopi rakyat di Bondowoso mencapai 1.500 ton dan 800 ton di antaranya diekspor dengan nilai mencapai Rp48 miliar.

Berdasarkan penjelasan diatas, gagasan umumnya adalah ..

- a, Bondowoso merupakan salah satu kota pengekspor kopi terbesar di Indonesia
- b. Dengan luas lahan hampir mencapai 14.000 hektar dengan 43 kelompok tani.
- c. Produksi kopi rakyat di Bondowoso mencapai 1.500 ton dan 800 ton di antaranya diekspor dengan nilai mencapai Rp48 miliar.
- d. Kopi Arabika dan kopi Robusta Bondowoso menjadi andalan

19. Pantai Plengkung merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pantai Plengkung merupakan obyek wisata yang masuk dalam “segi tiga berlian” yang dijadikan sebagai andalan sumber pemasukan dana dari sektor pariwisata. Pantai Plengkung selain memiliki panorama indah, pantai ini juga mempunyai ombak yang indah bagi para peselancar. Pantai ini dikenal sebagai pantai yang cocok untuk olahraga selancar air (surfing) karena memiliki ombak besar.

Berdasarkan penjelasan diatas, gagasan umumnya adalah ..

- a. Pantai Plengkung merupakan obyek wisata yang masuk dalam “segi tiga berlian” yang dijadikan sebagai andalan sumber pemasukan dana dari sektor pariwisata

- b. Pantai Plengkung merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur
- c. Pantai Plengkung selain memiliki panorama indah
- d. Pantai Plengkung dikenal sebagai pantai yang cocok untuk olahraga selancar air (surfing) karena memiliki ombak besar.

### 20. Jenang Suro

Makanan yang satu ini banyak hampir di seluruh Indonesia. Dari kata "jenang suro" biasanya identik dengan rasa manis namun tidak demikian. Jenang suro yang ada di Banyuwangi memiliki rasa dan tampilan seperti bubur ayam. Menurut pandangan saya sendiri, memang makanan ini enggak jauh beda sama bubur ayam. Namun setelah saya teliti lagi, perbedaan itu muncul pada kuah yang dihidangkan bersamaan dengan campuran toppingnya (kayak orang barat aja lu!).

Jenis pengembangan paragraph yang digunakan adalah ...

- a. Induktif
- b. Deduktif
- c. Campuran
- d. Deskriptif

### **B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat dan jelas!**

1. Tempat wisata yang menarik untuk anda kunjungi lainnya adalah Puncak Rembangan. Mendengar namanya tentu anda bertanya-tanya tempat wisata seperti apakah yang ada di sana. Untuk sedikit gambaran, pernahkah anda melihat atau berkunjung di Puncak yang dijadikan sebagai tempat wisata di Bogor dimana tempat wisata puncak itu ada di daerah dataran tinggi?. Ya seperti itulah tempat wisata Puncak Rembangan. Puncak Rembangan sama dengan Puncak Bogor dimana lokasi wisata itu ada di dataran tinggi.

Untuk mencapai ke tempat ini anda tidak akan membutuhkan waktu tempuh yang lama sebab jaraknya hanyalah 12 km dari pusat Kota Jember. Saat ada disini wisatawan akan melihat perkebunan kopi, kompleks tanaman dengan buah naga dan berbagai macam tanaman yang dibudidayakan di tempat tersebut.

Berbagai macam fasilitas pendukung wisata pun sudah ada di tempat ini. Di tempat tersebut anda akan bisa menemukan berbagai macam sarana seperti restoran, tempat untuk menginap seperti motel maupun hotel, kolam renang, taman bermain khusus anak-anak dan tempat yang bisa digunakan untuk berkemah. Untuk melihat keindahan sesungguhnya dari Puncak Rembangan ini sebaiknya anda berkunjung saat malam hari sebab anda bisa melihat kerlap-kerlip lampu di bawah Puncak Rembangan.

Setelah kalian membaca teks eksposisi di atas, kesimpulannya seperti apa struktur teks eksposisi itu!

2. Almarhum Adam Malik, konon ia hanya menyelesaikan jenjang pendidikan dasar tertentu, diangkat menjadi Wakil Presiden Indonesia bukan karena pendidikan formalnya, melainkan karena kapasitas yang ia dapatkan dari belajar secara otodidak.

Tentukanlah fungsi dan makna konjungsi yang ada dalam teks tersebut ...

3. Tulislah teks eksposisi yang baik dan benar. Pilih salah satu di antara tema berikut.

- a. Kuliner khas Banyuwangi
- b. Kebudayaan yang ada didalam masyarakat

4. Kembangkan kutipan teks pada monor 2 dengan menggunakan paragraf deduktif ...

5. Sebutkan ciri-ciri karangan teks eksposisi beserta contoh ...

## REFLEKSI

Bagian ini mengajak kalian berfikir untuk mampu berbuat sesuatu, setelah membaca isi teks yang kalian baca. Perihal yang perlu kalian pikir dan perbuat kelak apa. Lakukan dan kerjakan tindakan berikut!

1. Bukalah usaha di tempat wisata di atas!
2. Usaha apa yang bisa kalian lakukan di tempat wisata?
3. Bisakah kalian memanfaatkan kopi untuk kepentingan lain, bukan untuk minuman!
4. Kemukakan gagasanmu sekarang juga “Bagaimana pendapatmu menyikapi kondisi wisata yang ada di daerah sekitarmu?”



## INDAHNYA BERPUISI



Puisi merupakan sebuah karya sastra berwujud tulisan yang didalamnya terkandung irama, rima, ritma dan lirik dalam setiap baitnya. Pernahkah kalian membuat dan membaca puisi? Tujuan membuat dan membaca puisi di antaranya untuk menyampaikan isi hati yang sedang sedih hingga hati merasa senang. Selain itu membuat puisi dapat juga bertujuan untuk menyampaikan isi hati yang tidak dapat tersampaikan secara langsung 'blak-blakan', karena kalian enggan, tidak etis, menyinggung perasaan, menyakiti, atau perasaan sikap yang lain yang kalau disampaikan kepada pihak lain diri kalian dinilai melakukan perilaku tercela. Melalui puisilah wadah strategis untuk menyampaikannya. Mengapa begitu? Karena, penyajian itu dapat saja disikapi sebagai tontonan 'hiburan' atau tuntunan 'pelajaran'.

Salah satu upaya meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara yang efektif adalah berlatih menyampaikan ide atau isi hati dengan mengekspresikan perasaan sedih, senang, atau perasaan sikap yang lain melalui puisi.

# PETA KONSEP



## UNIT 1 Identifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi

- Menjelaskan pengertian teks puisi
- Menentukan unsur-unsur pembangun teks puisi



## UNIT 2 Menyimpulkan isi teks puisi

- Menyimpulkan unsur pembangun teks puisi
- menyimpulkan makna isi teks puisi



## UNIT 3 Telaah unsur-unsur pembangun teks puisi

- Menjelaskan unsur-unsur puisi dari segi isi
- menjelaskan perbedaan puisi dari segi tema



## UNIT 4 Menyajikan isi teks puisi

- mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi
- menulis tentang puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya

Unit 1

Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi



Keindahan merupakan ciri dari orang, hewan, tempat, objek, atau gagasan yang memberikan pengalaman persepsi kesenangan, bermakna, atau kepuasan. Dalam keindahan kita harus menjaga dan melestarikan keindahan yang ada di alam. Teks puisi isinya dapat memaparkan tema tentang keindahan alam yang berada di laut atau di lokasi yang lain. Mengapa dibuat puisi tentang keindahan? Tujuannya agar kalian mau dan mampu menjaga dan melestarikan keindahan tersebut. Selain itu, agar kalian selalu merasakan terpesona oleh keindahan alam yang berada di lokasi tersebut.

## Kegiatan 1 Menjelaskan Pengertian Teks Puisi

Tahukah kalian apa itu puisi? Mari bersama-sama belajar mengenal apa itu puisi. Bacalah teks puisi di bawah ini sesuai dengan kemampuan yang kalian miliki. Setelah itu pahami penjelasan pengertian teks puisi itu apa.



### Lukisan biru

Angin yang berhembus menerpamu  
Membawa deburan ombak, Mendekati pasir terhampar  
Pasir putih menghampar luas, Mengilatkan cahaya mentari  
Menyiratkan keindahan nan alami penuh imaji

Karang berdiri teguh dengan kemegahannya  
Langit membiru dengan keluasannya  
Angin berarak dengan warnanya  
Lukisan biru terindah yang pernah tercipta

Inilah pantai penuh pesona, Karya tuhan yang abadi  
Namun tangan-tangan, Manusialah yang kejam  
Merobek keindahan lukisan biru

Ketika alam marah  
Saat pantai berubah menjadi lautan musibah  
Maka siapa yang pantas disalahkan?

Wahai anak manusia,  
Lukislah lukisan biru ku  
Dengan kemurnian dan kelestarian  
Agar anak cucu kita  
Dapat melihat indahnya lukisan biru

Teks di atas ini disebut teks puisi. Isinya mengungkapkan ide pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan. Ide pikiran dan perasaan diungkapkan dengan menggunakan pilihan kata yang menyentuh rasa pendengar/penikmatnya. Puisi isinya sebenarnya tidak mengungkapkan keindahan saja, tetapi dapat mengungkapkan berbagai hal, salah satu contoh seperti pada teks puisi di atas mengungkapkan keindahan alam pantai .

Jika hendak mengungkapkan keindahan alam, kalian dapat menggunakan diksi atau pilihan kata yang khas. Mengapa begitu? Ya, kata-kata yang khas itu dapat menyentuh pendengar/penikmat hingga mereka terhanyut ikut merasakan apa yang diekspresikan dalam puisi. Misal jika puisi yang dibacakan mengekspresikan keindahan, maka dalam diri pendengar/penikmat tampak akan memancarkan keindahan alam, atau perasaan sikap lain yang dikagumi oleh pendengar/penikmat. Contoh di antara kalian barangkali pernah tertawa, menetes air mata, sedih, jengkel, atau kasihan ketika di antara kawan kalian ada yang membaca puisi. Ayo mengapa begitu?

Perhatikan cuplikan teks berikut!

Angin yang berhembus menerpamu  
Membawa deburan ombak, Mendekati pasir terhampar  
Pasir putih menghampar luas, Mengilatkan cahaya mentari  
Menyiratkan keindahan nan alami penuh imaji

Cuplikan teks puisi di atas melukiskan keindahan alam pantai dengan deburan

ombak yang mendekati pantai. Keindahan kata-kata itu dapat pula merasakan apabila kamu berdiri di tepi pantai. Jadi dengan adanya kata-kata yang indah akan mewakili dan memancarkan keindahan alam. Nah sekarang banding perasaan sikap kalian ketika kalian membaca atau mendengar bacaan puisi berikut ini.

*Tanah airmata tanah tumpah dukaku*

*mata air airmata kami*

*airmata tanah air kami*

*di sinilah kami berdiri*

*menyanyikan airmata kami*

*Kalau aku bicara padaMu, Tuhan*

*Bukan mau mengadukan dera dan derita*

*Tak kuharap Kau berdiri di depan*

*Ke dahiku mengeluskan tangan mesra....*

Apakah yang dapat kalian rasakan setelah membaca puisi di atas? Tentu ada bermacam-macam pendapat. Gambaran ada berbagai macam pendapat ini menjadi ciri penanda kata-kata yang dipilih dalam menyusun puisi ini memiliki daya 'kekuatan' untuk menyentuh perasaan sikap kalian. Karya tulis yang pilihan katanya memiliki daya 'kekuatan' seperti yang kalian rasakan ini dinamakan puisi. Seperti apa wujud daya 'kekuatan' kata-kata dalam puisi itu? Di antara kalian tentu berbeda-beda menyikapi daya yang dimiliki oleh karya tulis yang dinamakan puisi. Satu tolok ukur yang dapat dijadikan pedoman/rujukan! Apa itu? Jika pendengar/penikmat merasa dirinya terlibat sesuai atau kurang lebih sama dengan isi yang diekspresikan lewat puisi, diri mereka pasti tersentuh atau tergerak untuk berbuat sesuatu. Apabila isi puisi menyenangkan dan mengena dengan perilaku yang dia alami, maka pendengar/penikmat tampak perilakunya juga senang. Tetapi, sebaliknya jika isi puisi tidak mengena, susah dan sulit dimengerti, berisi sindiran yang membuat konflik, maka pendengar/penikmat pasti menunjukkan perilaku kecewa, menolak, mengancam, atau yang lain. Intinya, mereka berkata bahwa puisi ini menyulut timbulnya perilaku yang tidak terpuji. Demikianlah, mencitra rasa, karsa, cipta yang dimiliki oleh daya 'kekuatan' dalam teks puisi.

Latihan 1

Setelah kalian memahami isi puisi di atas, kalian baca kembali puisi “Lukisan Biru”. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Kemukakan pendapatmu mengapa teks itu dikatakan puisi ?
2. Teks puisi “Lukisan Biru” mengungkapkan perasaan sikap apa?
3. Keindahan apa yang diekspresikan dalam teks puisi tersebut ?
4. Ditunjukkan kepada siapakah maksud teks puisi di atas?

Latihan 2

Secara kelompok, jelaskanlah isi atau maksud teks puisi “Lukisan Biru” secara rinci. Presentasikan pendapat kelompokmu di depan kelas! Untuk mempermudah kalian menjelaskan isi maksud puisi, silahkan isi kolom dalam tabel di bawah ini?

Larik puisi	Maksud isi puisi

**Kegiatan 2 Menentukan Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi**

Setelah kalian memahami pengertian teks puisi, selanjutnya kalian diajak belajar mengetahui unsur-unsur pembangun teks puisi. Unsur-unsur pembangun teks puisi tidak banyak macamnya. Cobalah baca bagian berikut ini dengan cermat dan teliti. Unsur pembangun teks puisi sebagai berikut :

- a. Majas dan Irama

Berbeda dengan teks eksposisi, berita, dan teks yang lainnya. Pada teks puisi mengutamakan *majas* dan *irama*.

1. Majas adalah bahasa kias yang dipergunakan untuk menciptakan kesan tertentu bagi penyimak atau pembaca. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut bahasa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan sering dipakai atau digunakan.

Contoh pada teks puisi “Lukisan Biru” terdapat majas personifikasi.

Apa itu majas personifikasi? Majas personifikasi adalah majas yang membandingkan benda-benda tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat seperti manusia. Pada larik “Membawa deburan ombak, Mendekati pasir terhampar” pada larik ini membawa dan mendekati yang bisa melakukan kegiatan ini adalah manusia, tetapi pada puisi ini tindakan tersebut dilakukan oleh ombak.

2. Irama adalah bunyi yang teratur dan berulang-ulang. Irama berfungsi untuk memberi jiwa pada kata-kata dalam sebuah puisi yang pada akhirnya dapat membangkitkan emosi tertentu seperti sedih, kecewa, marah, rindu, dan bahagia.

Contoh pada puisi “Lukisan Biru” diekspresikan dengan kagum dan simpati.

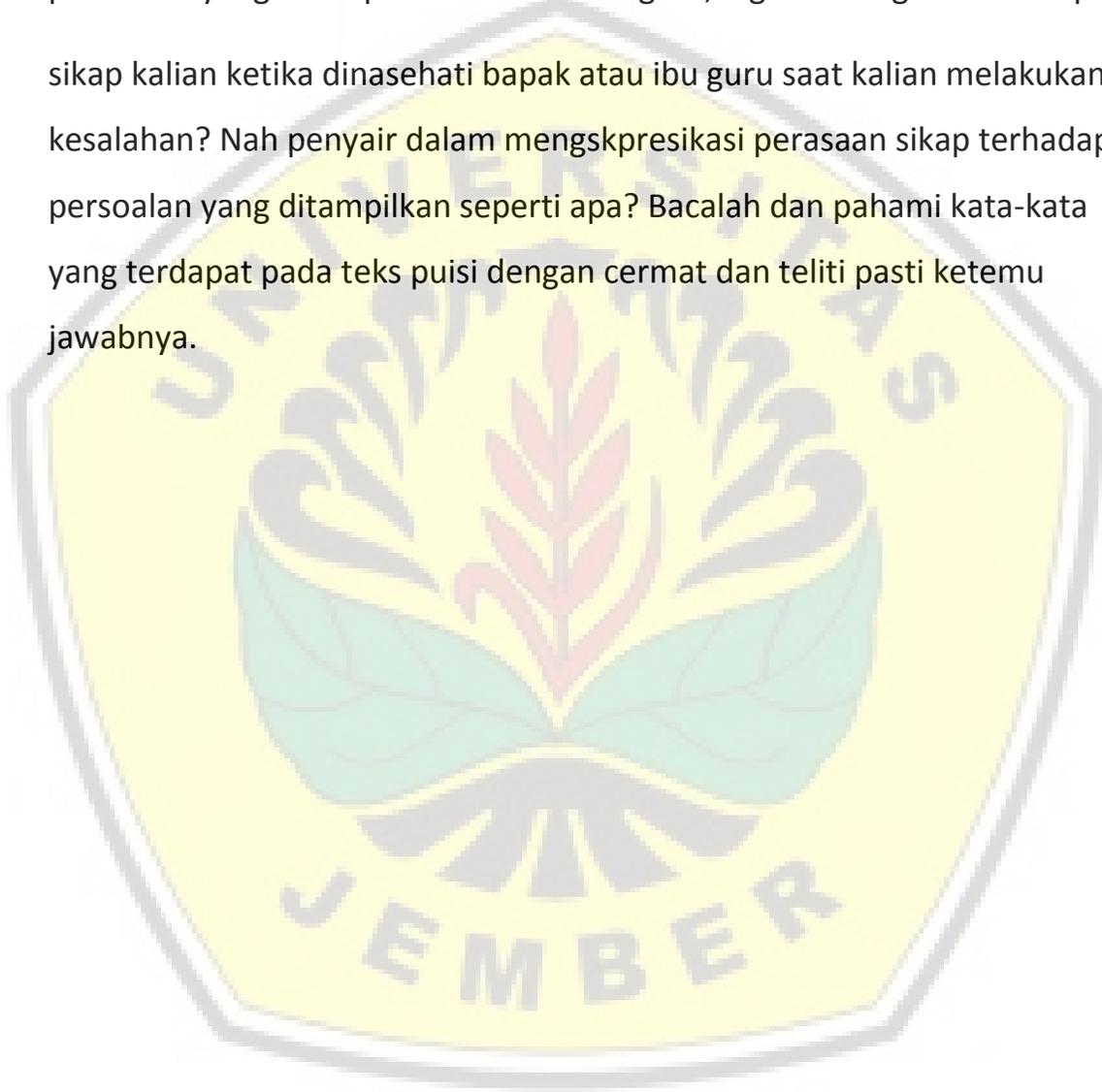
b. Tema

Ayo siapa yang kenal apa tema itu? Tema merupakan ide dasar atau inti pokok yang sering dibicarakan pada sebuah teks puisi.

Contoh pada puisi “Lukisan Biru” bertemakan keindahan alam pantai.

c. Perasaan penyair

Kalian semua pasti punya rasa 'perasaan'. Tahukah kalian apa perasaan itu? Perasaan (penyair) adalah ekspresi sikap (penyair) terhadap pokok persoalan yang ditampilkan. Contoh kongkrit, ingatkah bagaimana ekspresi sikap kalian ketika dinasehati bapak atau ibu guru saat kalian melakukan kesalahan? Nah penyair dalam mengskpresikasi perasaan sikap terhadap persoalan yang ditampilkan seperti apa? Bacalah dan pahami kata-kata yang terdapat pada teks puisi dengan cermat dan teliti pasti ketemu jawabnya.



Latihan 1

Setelah kalian mengetahui unsur-unsur pembangun teks puisi, bacalah dan pahami isi teks puisi di bawah ini dan temukan unsur-unsur pembangun teks puisi!

**Hujan Bulan Juni**  
**Oleh Sapardi Djoko Damono**

Tak ada yang lebih tabah  
Dari hujan bulan juni  
Dirahasiakan rintik rindunya  
Kepada pohon berbunga itu  
Tak ada yang lebih bijak  
Dari hujan bulan juni  
Dihapusnya jejak-jejak kakinya  
Yang ragu-ragu di jalan itu  
Tak ada yang lebih arif  
Dari hujan bulan juni  
Dibiarkan yang tak terucapkan  
Diserap akar pohon bunga itu

Latihan 2

Setelah kalian mengetahui pengertian dan unsur pembangun teks puisi. Carilah puisi yang bertemakan keindahan alam dan kemudian carilah unsur-unsur yang terdapat pada puisi tersebut.

## Unit 2

## Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Puisi dan Isi Puisi



### Unsur Pembangun dan Isi Puisi

Teks puisi biasanya menggambarkan tentang keunikan dan kelebihan, atau memiliki makna tersendiri dalam mengungkap sesuatu. Unsur pembangun dan isi puisi memiliki makna dan dapat mengungkapkan perasaan sang penyair. Ungkapan perasaan sikap penyair dikemas dalam bahasa imajinatif “samar-samar”. Mengapa begitu? Ayo siapa yang tahu di antara kalian? Karena, perasan sikap yang diungkapkan kadang benar dan kadang tidak benar. Sebab apa? Sebab yang diungkapkan penyair gambaran pencitraan situasi yang terjadi saat itu. Jadi, jika penyair menyikapi benar, maka benarlah apa yang dikatakan. Sebaliknya, jika salah maka tidak benar apa yang diungkapkan. Oleh karena itu, jika kalian ingin menyikapi teks puisi secara serius kemukakan sebanyak mungkin alternatif jawaban semampu-mu, pasti di antara satu alternatif jawaban ada yang benar. Puisi disusun menggunakan struktur bahasa yang padat dan penuh makna. Mengapa begitu, tahukah kalian? Begini, puisi merupakan karya seni berupa tulisan yang menggunakan kualitas estetika (keindahan bahasa), sehingga berfokus pada bunyi, irama, dan penggunaan diksi. Memahami puisi tentu sangat berbeda dengan memahami prosa. Dalam mengapresiasi isi puisi kalian perlu memahami beberapa unsur. Unsur-unsur yang perlu kalian pahami yaitu makna, tema, dan pesan dalam puisi. Unsur-unsur ini dapat kalian pahami melalui kegiatan pembelajaran berikut ini.

## Kegiatan 1 Menyimpulkan Unsur-unsur dan Isi Puisi

### 1. Unsur-Unsur Pembangun Puisi

Pada bagian terdahulu kalian telah belajar bagaimana memahami isi puisi dan mengenali unsur-unsur puisi. Pengenalan unsur-unsur fisik, seperti majas, kata-kata konotatif, perlambangan, dan pengimajinasiannya. Pemahaman tentang ini dapat memudahkan kalian mengetahui tema dan amanatnya. Di samping itu, kalian juga akan mengetahui perasaan penyair dan sikapnya. Untuk mempertajam pemahaman kalian tentang unsur pembangun puisi, kalian ditugasi;

#### 1. Baca puisi berikut ini!

Di Bukit  
*Karya : Mansur Samin*

Berdiri di puncak karang tinggi.  
menatap huma yang sudah runtuh  
suasana tambah sukar kiranya kini  
hidup manusia telah pasrah pada haluan waktu.  
Suling nelayan dari muara sana  
makin asing membangkitkan kenangan lama  
Jaring, pukot, dan gudang tinggal berbeda  
pasar dan kesibukan telah berpindah ke muara utara  
kini dan hari silam nasibmulah itu, desaku  
hidup tak henti sengketa, selalu perang saudara

### Latihan 1

- (1) Setelah kalian membaca puisi, mengenali unsur-unsur pembangun puisi, dan memahami isi puisi di atas. Selanjutnya, diskusikanlah puisi tersebut bersama temanmu dengan cara mengisi tabel berikut ini.

No.	Unsur pembangun puisi	Kutipan puisi	Penjelasan
1.	Tema	“menatap huma yang sudah runtuh suasana tambah sukar kiranya kini hidup manusia telah pasrah pada haluan waktu”	Keadaan dan suasana kehidupan yang sudah berubah, yaitu gersang, tidak rukun, dan hidup menjadi sulit.
2.	Majas/gaya bahasa	Berdiri di puncak karang tinggi	Adanya perubahan kehidupan antara dahulu dan sekarang
3.	Kata-kata konotatif	..... .....	..... .....
4.	Perlambang-an	Suling nelayan ..... ..... .....	..... ..... .....
5.	Pengimajinasian	kini dan hari silam nasibmulah itu, desaku hidup tak henti sengketa, selalu perang saudara ..... .....	..... .....
kesimpulan		..... .....	..... .....

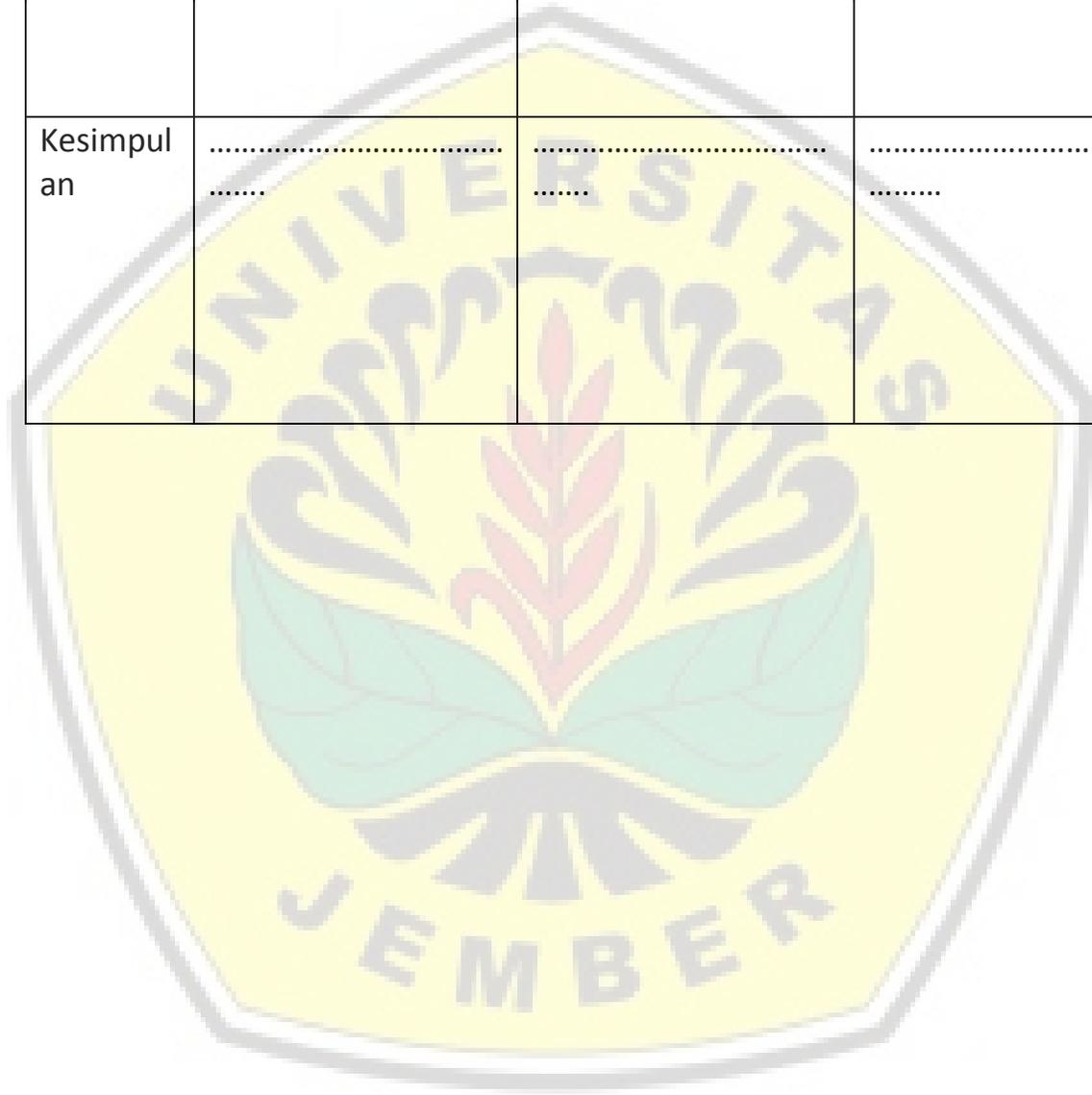
(2) Cobalah uraikan tabel di atas dalam bentuk paragraf dengan bahasamu sendiri. Puisi tersebut menceritakan perubahan kehidupan desa sebagai desa nelayan yang dahulu kehidupannya aman, tenteram, dan kehidupan pasar ikan yang ramai.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Latihan 2

Setelah kalian memahami unsur-unsur pembangun puisi, kalian dapat memahami isi puisi secara mendalam.

Bait	Kata-kata penunjuk isi puisi	Penjelasan	Tanggapan
I	Berdiri di puncak karang tinggi.  menatap huma yang sudah runtuh  suasana tambah sukar kiranya kini  hidup manusia telah pasrah pada haluan waktu.	Dahulu kehidupannya aman, tenteram, dan kehidupan pasar ikan yang ramai.  Melihat ladang yang telah gersang  ..... .....  ..... .....	Adanya perubahan kehidupan antara dahulu dan sekarang.  Keadaan tanah yang sudah tidak dapat ditanami lagi.  ..... .....  ..... .....
II	..... .....	..... .....	..... .....
III	..... .....	..... .....	..... .....

...	..... .....	..... .....	..... .....
Kesimpulan	..... .....	..... .....	..... .....





Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan, baik dilakukan oleh individu maupun grup, dari tempat tinggal menuju suatu tempat tertentu untuk mendapatkan pengalaman di luar aktivitas dalam waktu yang sementara. Kegiatan wisata dilakukan bukan di rumah kegiatan, melainkan di suatu tempat tujuan tertentu. Pada unit ini dipaparkan wisata pegunungan dan persawahan yang membuat suasana hati kalian menjadi sejuk, aman, dan nyaman.

#### Kegiatan 1 Menjelaskan ulang unsur-unsur pembangun puisi dari segi isi

Unsur-unsur puisi meliputi majas, irama, kata-kata konotatif, dan kata-kata berlambang. Unsur tersebut berfungsi sebagai unsur fisik puisi, yakni unsur yang dapat dikenali langsung oleh pembaca karena sifatnya tersurat. Di samping itu, ada pula unsur batin, yakni unsur yang tersembunyi dibalik unsur-unsur fisik. Untuk menemukannya, kalian harus memahami puisi itu dengan baik. Caranya

demikian, dalam *unsur batin* didalamnya ada tema, amanat, perasaan sikap penyair, dan nada atau perasaan sikap pembaca setelah membaca puisi.

Tema adalah pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair sehingga menjadi landasan utama dalam puisinya. Jika desakan yang kuat itu berupa hubungan penyair dengan tuhan, maka puisinya tersebut bertema ketuhanan. Jika desakan yang kuat itu berupa rasa belas kasih atau kemanusiaan, puisi yang akan terlahir adalah puisi bertema kemanusiaan. Jika yang kuat adalah dorongan untuk memprotes ketidakadilan, tema puisinya adalah rasa kemanusiaan, pelanggaran HAM, atau protes/kritik sosial. Perasaan cinta atau patah hati yang kuat juga dapat melahirkan tema cinta atau tema kedudukan hati karena cinta. Tema tersirat dalam keseluruhan isi puisi. Persoalan-persoalan yang diungkapkan merupakan penggambaran suasana batin penyair. Tema tersebut bias, sebab berupa perasaan penyair terhadap kenyataan sosial budaya sekitarnya yang bercampur-baur susah dan sulit dikenali secara jelas dan tegas. Dalam hal ini puisi berperan sebagai sarana protes ataupun sebagai ungkapan simpati dan kepribadian penyair terhadap lingkungan dan masyarakatnya.

Bacalah puisi berikut ini! Puisi (1)

### **Keindahan Alam Ini**

Betapa indahny alam ini  
Laut berombak-ombak  
Awan berarak-arak  
Udara segar bertiup-tiup

Aku berdiri di atas gunung  
Berdiri di bawah langit  
Untuk melihat keindahan alam ini

### **Keindahan dunia**

Aku mempertaruhkan nyawa  
Bertahan diri di atas gunung  
Demi melihat keindahan alam  
Keindahan ciptaan Tuhan

Puisi (2)

**Hamparan Hijau Sawahku**

Karya : Dendi Lesmana

Pagi ini,  
Matahari belum menampakkan sinarnya  
Mungkin karena ini masih terlalu pagi  
Tapi, hamparan hijau sawahku  
tlah membuat mata ini menikmatinya

Betapa indahny  
Karunia Sang Pencipta  
begitu besar dan tak terhingga  
Hamparan hijau sawahku  
Adalah bukti indah karuniaMu

Kini,  
Matahari mulai menampakkan wajahnya  
Sinarnya menyeruak disela-sela daun  
Menambah cerahnya suasana alam desaku,  
Hamparan hijau sawahku adalah anugerahMu

Setelah kalian membaca dan memahami isi kedua puisi di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan apa yang kalian pahami !

- a. Jelaskanlah isi dari kedua puisi di atas ?
- b. Apakah yang menyamakan dan membedakan tema kedua puisi tersebut?
- c. Puisi “keindahan alam ini” terdiri atas berapa larik dan berapa bait?



### Menulis Puisi

Kalian telah membaca dan membahas banyak puisi. Apakah minat dan niatmu setelah belajar itu? Apakah kalian tertarik untuk belajar menulis puisi? Menulis puisi haruslah berawal dari sebuah gagasan atau perasaan. Untuk menciptakan gagasan tersebut asal sumbernya dapat dicari dari perjalanan hidup, sesuatu yang tengah terasa atau dipikirkan. Gagasan tersebut dapat diekspresikan dengan kata-kata yang terpilih, berdaya, indah, dan penuh makna.

Kalian tentukan gagasan yang menarik agar bisa dijadikan sebuah puisi. Tuliskan gagasan-gagasan tersebut ke dalam larik-larik dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan jelas. Perluas kosakata sehingga bisa menciptakan puisi dengan bahasa indah, jelas, dan penuh makna. Bacalah banyak buku atau membaca di internet dan sumber-sumber lainnya. Tindakan ini penting kalian lakukan. Tujuannya untuk dijadikan sebuah inspirasi.

Kosakata dalam mencipta karya puisi lazimnya mengandung makna yang tidak sebenarnya (makna konotasi) kosakata dalam puisi biasanya berbeda dengan kata-kata yang diucapkan

setiap hari. Kata-kata dalam puisi itu singkat tetapi penuh makna. Struktur katanya pun sering kali mengabaikan kaidah-kaidah kebahasaan seperti yang berlaku pada jenis teks lainnya

**Kegiatan 1 Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya**

Perhatikan puisi berikut!

**Kebebasan Sebuah Kata**

Perasaan yang bergelombang  
Menempik semua kekecewaan  
Sesuatu yang begitu dekat  
Terlihat semu oleh mata

Bangkitlah raga ini  
Menompang tubuh menjadi perisai  
Melawan dera yang begitu sakit  
Suara serak dari perut ini  
Kembali menggema ruangan kosong  
Menandakan arti dan makna yang jelas  
Bahwa harapan telah kembali

Sity juniartika ishak ( [www.belajarilmu.com](http://www.belajarilmu.com)) Puisi ini berisi sebuah kekecewaan.

Ungkapan perasaan yang sering dialami banyak orang. Kata-katanya menggambarkan suasana hati dan keadaan jiwa yang sedang kecewa. Kadang perasaan dipenuhi pula rasa sedih yang bersifat sentimental. Puisi tersebut menggambarkan nilai-nilai penyesalan dalam hidup pengarangnya.

setiap hari. Kata-kata dalam puisi itu singkat tetapi penuh makna. Struktur katanya

Ada pula kesederhanaan di dalamnya. Puisi bercerita tentang harapan-harapan yang ingin diraih. Apabila masalah yang diraih mudah, tetapi disepelekan, tentu menjadi sulit, harapan-harapan tersebut diekspresikan dalam puisi bisa berubah, misal kekecewaan dapat menjadi khayalan. Demikianlah, gambaran pencitraan yang mungkin dapat diungkap oleh penyair/penulis.

Cobalah kalian pilih kata-kata yang memiliki makna kias atau konokatif yang bisa menjadi simbol atau lambang dari hal-hal yang diceritakan dalam puisimu. Berlatihlah terus untuk menulis puisi yang baik. Perbanyak membaca puisi di majalah, koran atau buku puisi untuk menambah wawasan dan kualitas dalam berpuisi.

## Latihan 1

1. Buatlah pikiran dan perasaanmu pada suatu gagasan, pengalaman, atau suatu masalah
2. Tuangkanlah hal-hal yang terdapat pada pikiranmu dalam tulisan bentuk puisi. Pilihlah kata-kata yang tepat untuk mengungkapkannya.
3. Suntinglah kata-kata yang telah kamu tuangkan dengan memperhatikan harmonisasi dan kepadatan maknanya
4. Bacakanlah hasilnya di depan kelas
5. Mintalah teman-temanmu untuk mengomentari berdasarkan aspek :
  - a. Keaslian gagasan/pikiran
  - b. Keindahan kata-katanya
  - c. Kepadatan makna

## Uji Kompetensi

1. Perhatikan puisi di bawah ini!

Malam semakin larut  
Awan hitam berkumpul semakin legam  
Menurunkan titik-titik berupa air  
Ke dasar bumi yang rindu  
Akan siraman berkah dari langit

Puisi di atas bercerita tentang ...

- a. malam hari
- b. titik-titik air
- c. kerinduan bumi akan berkah dari langit
- d. awan hitam yang berkumpul
- e. bumi yang tengah rindu

2. Perhatikan puisi berikut!

### **Musim Panas**

Musim panas. Orang-orang menanggalkan bajunya  
Mengairi sawah dengan keringatnya  
Musim panas. Batu-batu retak  
Ibu merebusnya dengan air mata  
Saat angin kabarkan desa  
Burung-burung enggan kepakkan sayap  
Musim panas keringkan hatinya

Karya: Wowok Hesti Prabowo

Pertautan pada larik-larik puisi tersebut membentuk satu kesatuan puisi yang menceritakan ....

- A. suasana perdesaan
- B. bencana kekeringan
- C. suasana musim panas
- D. kegiatan petani desa

3. Bacalah teks puisi di bawah ini!

**Menyesal**

Pagiku hilang sudah melayang

Hari mudaku sudah pergi

Sekarang petang datang membayang

Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di hari pagi

Beta lengah di mata muda

Kini hidup meracun hati

Miskin ilmu. miskin harta

Ah, apa guna kusesalkan

Menyesal tua tiada berguna

Hanya menambah luka sukma

Kepada yang muda kuharapkan

Atur barisan di hari pagi

Menuju **Glosarium** atas pandangan bakti!

Amanat yang sesuai dengan isi puisi di atas adalah....

- A. Atur barisan menuju cita-cita selagimasih muda
- B. Selagi muda carilah harta sebanyak-banyaknya
- C. Selagi muda tuntutlah ilmu dan bekerjakeraslah
- D. Walaupun sudah tua tuntutlah ilmu

4. Bacalah dan pahami isi teks puisi di bawah ini!

Tuhan Telah Menegurmu  
Tuhan telah menegurmu dengan cukup sopan  
lewat semayup suara adzan  
Tuhan telah menegurmu dengan cukupmenahan kesabaran  
lewat gempa bumi yang berguncang deru angin yang meraung kencang  
hujan dan banjir yang melintang pukang  
Adakah kau dengar?

Puisi tersebut mengungkapkan....

- A. Manusia yang melupakan Tuhannya
- B. Tuhan menegur manusia melalui bencana
- C. Teguran Tuhan ada yang ringan danada yang berat
- D. Manusia selalu ada dalam kasihsayangTuhan

## REFLEKSI

Setelah kaian belajar banyak tentang puisi, kalian ditugasi membuat puisi yang laku jual. Jual di pentas atau dikomersialkan. Asal sumber ide yang kalian ungkap dapat berasal dari hal yang kongkrit dapat diinderakan atau hal yang khayal. Tujuan puisi yang kalian ungkap dapat dibermaksakan untuk tuntunan dan untuk tontonan. Selamat belajar, smoga sukses!!!!!! Ingat nasib seseorang tidak akan berubah, jika orang itu tidak mau merubahnya!

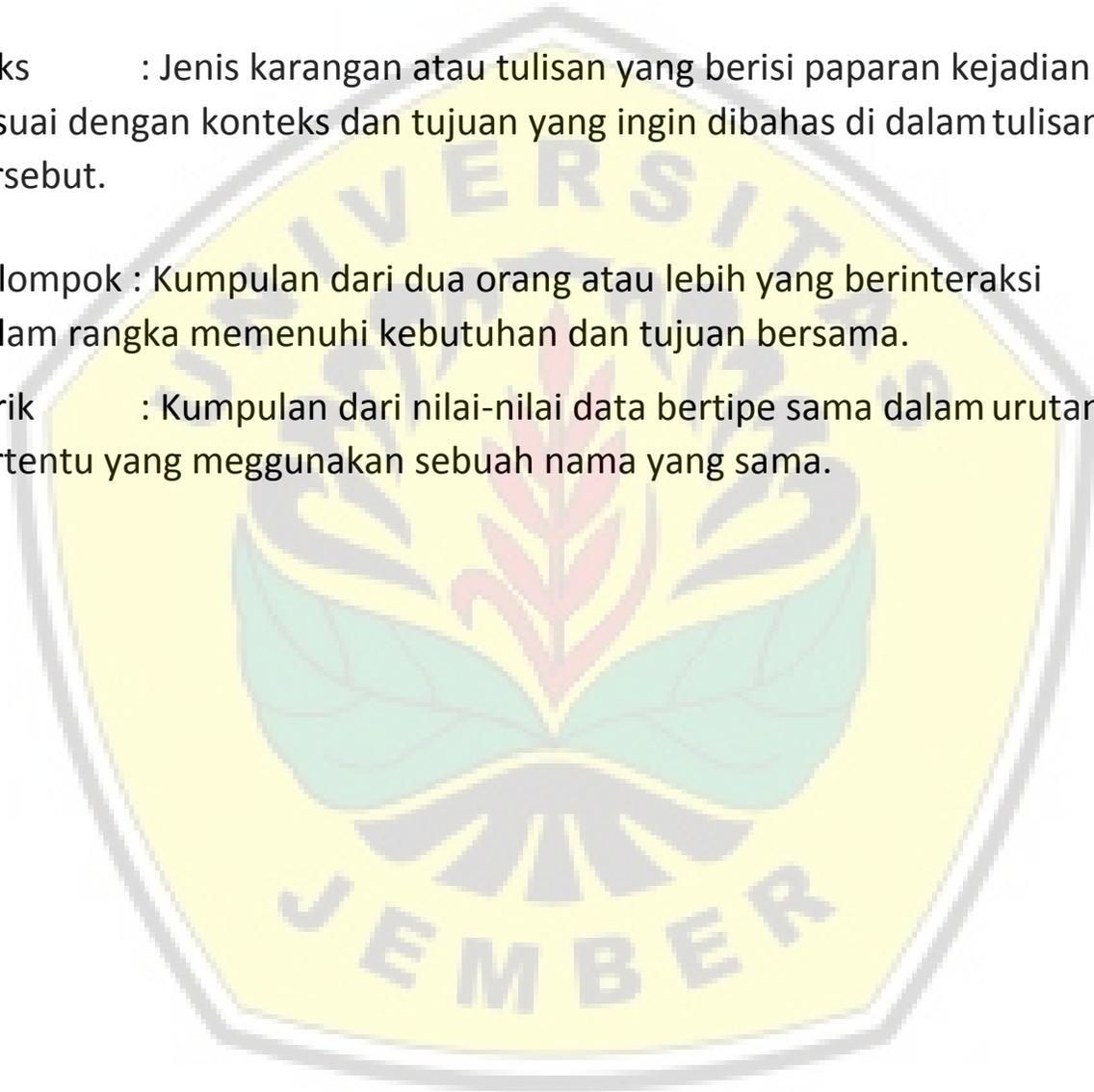


## Glosarium

**Teks** : Jenis karangan atau tulisan yang berisi paparan kejadian sesuai dengan konteks dan tujuan yang ingin dibahas di dalam tulisan tersebut.

**Kelompok** : Kumpulan dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dalam rangka memenuhi kebutuhan dan tujuan bersama.

**Larik** : Kumpulan dari nilai-nilai data bertipe sama dalam urutan tertentu yang menggunakan sebuah nama yang sama.



## Daftar Pustaka

<https://googleweblight.com/i?u=https://gamepos.id/pengertian-jenis-dan-contoh-teks-dalam-bahasa-indonesia/&hl=en-ID>

<https://www.google.com/amp/s/oktavia.wordpress.com/2010/10/01/pengertian-kelompok/amp/>

<https://brainly.co.id/tugas/1724897>





## PETA KONSEP

### TEKS EKSPLANASI

#### KD 3.9

1. Pengertian Teks Eksplanasi
2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

#### KD 3.10

1. Isi Teks eksplanasi
2. Struktur Teks Eksplanasi
3. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

#### KD 4.9

1. Menentukan Gagasan Utama Teks Eksplanasi
2. Langkah-langkah meringkas Teks Eksplanasi

#### KD 4.10

1. Pola-pola Pengembangan Teks Eksplanasi
2. Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

# UNIT 1

## MENGIDENTIFIKASI INFORMASI DARI TEKS EKSPLANASI



### Tahukah Kamu?

Alun-alun Lumajang merupakan salah satu kebanggaan masyarakat Lumajang. Renovasi alun-alun dengan air mancur menari membuat salah satu portal media online menempatkan alun-alun Lumajang sebagai salah satu yang terbaik di negeri ini.



Setelah mempelajari materi ini kalian diharapkan mampu :

1. Menunjukkan kekurangan teks eksplanasi berdasarkan susunan teks, paragraf dalam teks, kosakata, dan konjungsi yang digunakan di dalam teks.
2. Menjelaskan ciri-ciri kebahasaan dalam teks eksplanasi.

Sebelum kalian mulai mempelajari teks eksplanasi, bacalah dahulu kutipan di bawah ini, setelah itu jawablah pertanyaan yang ada di bawahnya.

Pada mulanya tubuhku bergetar. Segala benda yang ada di sekelilingku ikut bergerak. Hiasan yang ada di ambalan ruang tamu pun ikut terjatuh. Tetangga sekitar rumah pun berlarian dan gaduh di luar. Mereka berbondong-bondong berlari keluar rumah. Seluruh warga di Kecamatan Candipuro mulai khawatir bila terjadi gempa susulan. Itulah proses terjadinya gempa.

Tadi siang hujan deras mengguyur wilayah Pronojiwo, Lumajang. Hal ini mengakibatkan longsor yang menimpa beberapa rumah warga di Desa Taman Ayu. Banyak kendaraan yang terjebak macet karena longsor juga menimbun beberapa titik ruas jalan di Desa Taman Ayu.

Kalian pasti seringkali mendengar cerita semacam itu baik dari saudara, teman, atau tetangga. Bahkan, mungkin kalian pernah mengalami kejadian itu sendiri. Nah, cerita mengenai suatu proses terjadinya peristiwa seperti di atas akan kalian pelajari di Bab ini. Cerita itu dapat disebut teks eksplanasi. Peristiwa alam, social, dan budaya dapat disajikan dalam bentuk teks eksplanasi. Begitupun dengan politik dan ekonomi bias dijadikan teks eksplanasi. Setelah mempelajari Bab ini diharapkan kalian tidak hanya mampu membaca teks eksplanasi, namun, kalian juga dituntut untuk bias menuliskan teks eksplanasi dengan menarik. Mari kita belajar bersama-sama!

### Pengalamanku

1. Ceritakan bagaimana pengalamanmu pergi berlibur ke tempat wisata!
2. Urutkan kembali peristiwanya secara lebih terperinci!

## Kegiatan 1. Mengenal Teks Eksplanasi

Setelah mempelajari materi ini kalian diharapkan mampu menentukan informasi dari teks eksplanasi berupa paparan fenomena alam/ yang kalian dengar atau baca.

### SIAP SIAGA BENCANA

Bencana alam merupakan kondisi dimana terjadinya malapetaka, tragedi, atau musibah pada alam baik disebabkan oleh ulah manusia sendiri ataupun struktur alam yang tidak seimbang. Bencana alam tidak bisa diprediksi ataupun ditebak-tebak akan tetapi manusia bisa mengenal kondisi pada jenis lingkungan yang berpotensi mengalami bencana alam.



Bencana alam merupakan musibah yang sangat perlu dilakukannya antisipasi guna meminimalisir korban. Kerugian yang dihasilkan suatu bencana tidak hanya berupa kerugian material belaka. Oleh karena itu, masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana selalu diberikan penyuluhan mengenai tata cara siap siaga menghadapi bencana. Opini dari masyarakat dan pengamat sosial justru berbanding terbalik mengenai kegiatan siap siaga bencana. Dikarenakan bencana yang datang tidak mengenal waktu, sehingga kadang tata cara menghadapi bencana yang sudah dijelaskan sebelumnya kurang efektif. Oleh sebab itu yang paling penting dilakukan adalah dengan terus menjaga kelestarian dan keseimbangan alam.

Teks di atas menjelaskan mengenai siap siaga bencana. Informasi dimulai dari memberi penjelasan mengenai bencana alam, dilanjutkan dengan memberi informasi mengenai sebab akibat, mengatasinya, dan diakhiri dengan bagaimana interpretasinya atas kejadian itu. Teks yang dikemas demikian disebut teks eksplanasi.

Secara definitif teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya. Struktur teksnya adalah pernyataan umum, urutan alasan logis. Seperti contoh di atas yang menjelaskan mengenai siap siaga bencana. Kalian dapat menemukan teks eksplanasi pada bacaan-bacaan lain yang menjelaskan mengenai proses terjadinya fenomena alam, sosial, atau budaya. Bahkan proses yang berkenaan dengan tubuh manusia.



–Pendidikan adalah senjata paling mematikan karena dengan itu Anda dapat mengubah dunia. ||  
-Nelson Mandela-



## LATIHAN 1.1

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apakah pengertian teks eksplanasi!
2. Syarat-syarat apakah yang harus dimiliki oleh teks agar dapat disebut teks eksplanasi?
3. Pilihlah salah satu dari tiga fenomena ini: sosial, budaya, dan alam, untuk kalian jadikan cerita eksplanasi. Dari satu fenomena tersebut tuliskan tiga topik yang terkait.
4. Topik-topik yang telah kalian tuliskan, tukarkan dengan teman sebangkumu! Tuliskan tanggapanmu ke dalam lembar kertas. Beri nama penanggap dengan jelas!

## Kegiatan 2. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Perhatikan teks berikut dengan seksama!

Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya. Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun yang jelas.

Pelangi dan efek cahaya lain di langit di sebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari. Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya. Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan, kemudian di belokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi warna spektrum.

Pelangi hanya dapat di lihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat. Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan terkesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus. Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu, terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.

Teks di atas terdiri beberapa paragraf. Setiap paragraf memuat topik mengenai munculnya pelangi. Kalimat yang diisikan berisi fakta. Fakta dikumpulkan lalu diceritakan secara rinci sesuai urutan terjadinya fenomena serta sebab-akibatnya.



### LATIHAN 1.2

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimanakah ciri-ciri teks eksplanasi?
2. Apakah fungsi fakta dalam teks eksplanasi?

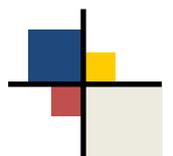
## UNIT 2

### MENELAAH TEKS EKSPLANASI



#### Tahukah Kamu?

Kebun teh Kertowono atau kebun teh Guci Alit memberikan pesona pemandangan kebun teh yang luas, pengalaman memetik sendiri daun teh dan juga menikmati air terjun Gucialit.





Setelah mempelajari materi ini, kalian diharapkan mampu :

1. Merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi.
2. Menentukan bagian identifikasi teks eksplanasi yang disajikan.
3. Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca.

Pada unit 2 ini setelah mempelajari materi sebelumnya, kalian diharapkan mampu menelaah teks eksplanasi yang berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang telah diperdengarkan atau dibaca. Berikut ini disajikan materi tentang isi teks eksplanasi dan struktur teks eksplanasi.



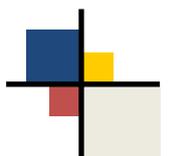
### ISI TEKS EKSPLANASI

Dalam pemaparan teks eksplanasi, isi teks tersebut mungkin merupakan jawaban dari pertanyaan *mengapa* dan *bagaimana*.

1. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan *mengapa*, uraiannya akan bersifat kausalitas.
2. Teks eksplanasi sebagai jawaban atas pertanyaan *bagaimana*, uraiannya akan bersifat kronologis.

### Kegiatan 1. Mengenal Bagian-Bagian Struktur Teks Eksplanasi

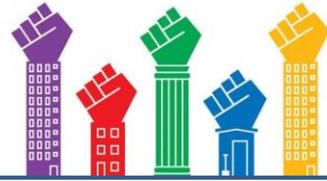
Pada kegiatan ini kalian belajar menelaah teks eksplanasi. Kalian perlu memerinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi. Teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian tertentu. Perhatikan kembali contoh teks eksplanasi yang sebelumnya telah kalian pelajari. Struktur tersebut diawali dari pengenalan fenomena, rangkaian peristiwa, hingga ulasan.



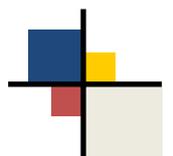
**Bacalah teks di bawah ini !**

Bacalah teks di bawah ini, ikuti instruksi dan tugas terbimbing yang diberikan.

1. Bacalah teks di bawah ini!
2. Diskusikan bersama teman sebangku, tentukan bagian-bagian dari struktur teks tersebut!
3. Simpulkan struktur teks berdasarkan kejelasan dan kelengkapannya!



Kecerdasan dan karakter adalah tujuan sejati pendidikan.  
-Martin Luther King Jr.-



### PERLAWANAN SANG KAPTEN: KAPTEN KYAI ILYAS

Kapten Kyai Ilyas merupakan putera daerah Lumajang, beliau anak desa yang lahir di Desa Uranggantung Kecamatan Sukodono Lumajang. kemudian menikah di dusun Galingan Desa Boreng, Kecamatan Lumajang dan beliau dikarunia 4 orang anak yaitu 3 putera dan 1 puteri. Di dusun Galingan ini beliau dikenal sebagai seorang Kyai, karena setiap hari mengajar ngaji pemuda di dusun tersebut, selain itu beliau dalam kesehariannya bertani dan membuka toko pracangan yang menjual sembako. Kyai Ilyas dikenal sebagai seorang yang dermawan, karena beliau sering memberikan sembako berupa beras atau jagung kepada orang yang membutuhkan.

Nama Kapten Kyai Ilyas tidak asing lagi bagi masyarakat Lumajang. Beliau disamping dikenal sebagai seorang Kyai yang dermawan juga dikenal sebagai pejuang dan tentara. Kapten Kyai Ilyas adalah seorang komandan kompi Hizbullah, dalam merekrut santri-santrinya untuk ikut berjuang, beliau memberi memotivasi dengan kata-kata –Jemputlah surgamu di pertempuran, karena itu jalanmu untuk bertemu Sang Khalik. Dengan demikian, keberanian para pejuang menjadi luar biasa, sama sekali tidak takut mati.

Pada tanggal 21 Juli 1947 merupakan awal dilaksanakannya Agresi Militer Belanda I di Indonesia. Pasukan Marinir Belanda berhasil mendaratkan kapalnya di Pantai Pasir Putih Situbondo dan Pantai Meneng Banyuwangi. Pada tanggal itu pula pasukan Belanda terus melakukan pendudukan di Situbondo dan Asembagus, sedangkan induk pasukannya melakukan pendudukannya di Bondowoso. Pasukannya terus diarahkan ke Probolinggo dan dalam waktu yang singkat sudah masuk ke Leces dan selanjutnya mengarah ke selatan menuju Lumajang.

Sehingga pada malam hari sekitar pukul 20.00 WIB Asisten Wedana (Camat) Ranuyoso yaitu Tjokrosoedjono berniat untuk melakukan inspeksi di perbatasan Lumajang-Probolinggo. Akan tetapi, dihadang oleh pasukan marinir Belanda dan dihujani dengan tembakan peluru sehingga gugurlah Tjokrosoedjono. Beliau merupakan korban pertama dari kalangan sipil. Meskipun demikian perlawanan masih dilakukan untuk menghadang laju pasukan Belanda yang bergerak menuju Lumajang. Bantuan datang dari Kapten Soewandak beserta pejuang yang lainnya sehingga Kapten Soewandak memerintahkan untuk menebang pohon asam di tepi jalan di sepanjang perbatasan. Akan tetapi, usaha ini tidak berarti bagi pasukan Belanda sehingga dengan mudah dapat

diatasi dan pasukan Belanda semakin gencar untuk menduduki Lumajang. Keesokan harinya pada tanggal 22 Juli 1947 pukul 07.00 WIB, pasukan Belanda sudah memasuki wilayah Lumajang dengan diawali datangnya pesawat Belanda yang terbang rendah di atas Kota Lumajang. Tidak lama berselang terdengarlah tembakan-tembakan pertanda datangnya penjajah lama di Lumajang.

Untuk menghargai jasa Kapten Kyai Ilyas bersama pasukannya pemerintah mendirikan monumen di Dusun Ledok Desa Banjarwaru Kecamatan Lumajang, tepatnya berada di tengah-tengah persawahan. Monumen Kapten Kyai Ilyas dibangun tahun 1975 dan diresmikan oleh Bupati Lumajang Bapak Soewandi, alasan didirikan monumen tersebut di dusun Ledok, karena daerah ini merupakan tempat pertempuran terakhir Kapten Kyai Ilyas bersama pasukannya serta di dusun ini pula tempat gugurnya Kapten Kyai Ilyas. Selain itu, perhatian pemerintah terhadap perjuangan Kapten Kyai Ilyas juga dibuktikan dengan direhapnya mushola tempat Kapten Kyai Ilyas dulu mengajar ngaji dan menggembelng santri-santrinya sebagai pejuang. Tak cukup di situ, pemerintahpun mengabadikan nama Kapten Kyai Ilyas sebagai nama jalan di jantung Kota Lumajang (Barat Adipura). Monumen dan mushola Kapten Kyai Ilyas kini oleh pemerintah ditetapkan sebagai salah satu Cagar Budaya Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2014 tentang pelestarian Cagar Budaya. (YP)



### TUGAS INDIVIDU

Bacalah teks eksplanasi di media surat kabar, internet, atau majalah, kemudian analisislah struktur teks tersebut! Selamat mengerjakan!

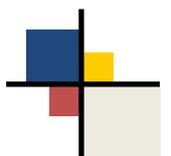
## LATIHAN 2.1

Cahaya biru yang dipancarkan oleh smartphone merupakan cahaya yang berguna untuk membantu pengguna smartphone melihat layar di bawah sinar matahari. Tetapi, dalam penggunaan gelap, cahaya smartphone yang terlalu terang justru tidak baik untuk kesehatan dan berbahaya bagi tubuh manusia. Beberapa bahaya yang disebabkan yaitu kelelahan otak, kerusakan pada mata, obesitas, gangguan syaraf, dan depresi.



Kecerdasan dan karakter adalah tujuan sejati pendidikan.  
-Martin Luther King Jr.-

Cuplikan teks di atas menjelaskan tentang dampak penggunaan smartphone yang berlebihan. Berdasarkan pengembangannya, teks tersebut disusun dengan pola kausalitas. Hubungan antar kalimatnya menyatakan pola hubungan sebab-akibat. Dengan demikian, cuplikan tersebut merupakan jawaban atas pertanyaan *Mengapa smartphone tidak boleh digunakan berlebihan oleh manusia?*



## Kegiatan 2. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi



### KAJIAN KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI

Teks eksplanasi memiliki kaidah-kaidah kebahasaan yang berbeda dengan teks lain. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Menggunakan konjungsi kausalitas antara lain *sebab, karena, oleh sebab itu, sehingga, oleh karena itu*.
2. Menggunakan konjungsi kronologis antara lain *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.
3. Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Kata ganti yang dimaksud misalnya *Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kesenian daerah, perkembangan budaya Korea*.
4. Di dalam teks eksplanasi sering dijumpai kata teknis atau peristilahan sesuai dengan topik yang dibahasnya.



### LATIHAN 2.2

#### KATA TEKNIS

Ekosistem  
Fotosintesis  
Ekologu

#### KONJUNGSI KAUSALITAS

Sebab  
Karena  
Sehingga

#### KATA BENDA JENIS FENOMENA

Gerhana  
Banjir  
Proses evolusi

#### KONJUNGSI KRONOLOGIS

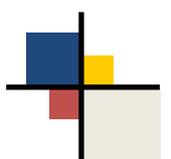
Kemudian  
Lalu

Cuplikan teks di bawah ini merupakan bagian dari teks eksplanasi! Lakukan secara berkelompok dengan teman sebangkumu, kaidah kebahasaan apa yang ada dalam teks di bawah ini!

#### CUPLIKAN TEKS

Ekosistem yang seimbang keberadaannya dapat bertahan lama dan kesinambungannya dapat dipelihara. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi kesinambungan. Keseimbangan lingkungan dapat terganggu bila terjadi pengurangan fungsi atau hilangnya faktor-faktor yang ada. Penyebabnya bias berupa ulah manusia dan peristiwa-peristiwa alam.

#### BUKTI KEBAHASAAN



**CUPLIKAN TEKS**

**BUKTI KEBAHASAAN**

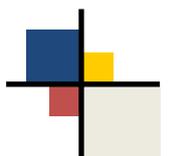
Kehidupan di bumi dimulai di lautan, hal ini ditunjukkan dengan adanya hewan sederhana yang hidup di air dan lautan. Selanjutnya organisme-organisme tersebut menuju air tawar dan akhirnya ke daratan. Beberapa jenis di antaranya ada yang kembali ke lautan. Perpindahan kehidupan dari air ke daratan di buktikan dengan adanya sisik pada burung, metamorfosis katak, dan lainnya. Menurut dugaan bahwa ikan berevolusi menjadi amfibi, amfibi menjadi reptilian, reptilian menjadi mamalia dan burung.



Setelah baca dua cuplikan teks eksplanasi di atas, pada latihan 2.3 kalian diminta untuk memperhatikan kembali teks eksplanasi yang telah kalian baca, kemudian catatlah kaidah-kaidah kebahasaan yang tampak dominan pada teks eksplanasi tersebut. Kerjakan secara individu dan laporkan dalam format di bawah ini!

**LATIHAN 2.3**

JUDUL TEKS	
PENULIS	
SUMBER	
KAJDAH KEBAHASAAN	KUTIPAN TEKS



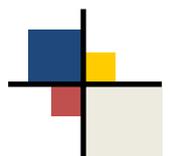
## UNIT 3

### MERINGKAS ISI TEKS EKSPLANASI



#### Tahukah Kamu?

Ranu Kumbolo merupakan salah satu tempat wisata yang menjadi salah satu titik pemberangkatan untuk mendaki Gunung Semeru. Ranu Kumbolo adalah bagian dari Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.





Setelah mempelajari materi ini kalian diharapkan mampu :

1. Menjawab tentang kekurangan teks eksplanasi berdasar susunan teks, kosakata, dan konjungsi yang digunakan di dalam teks.
2. Menangkap makna teks eksplanasi berkaitan ciri-ciri kebahasaan lisan maupun tulisan.
3. Meringkas teks eksplanasi berkaitan dengan makna kata pada tema tentang fenomena alam.

Setelah mempelajari materi unit 3, kalian diharapkan mampu meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena. Berikut ini disajikan teks eksplanasi tentang fenomena alam yang ada di Kabupaten Lumajang. Tugas kalian adalah menentukan gagasan umum dari teks eksplanasi berikut.

### Kegiatan 1. Menentukan Gagasan Utama Teks Eksplanasi

Untuk meringkas teks eksplanasi kalian perlu memahami gagasan pokok (ide pokok) dari paragraf-paragrafnya. Bacalah dan pahami teks berikut dengan cermat!

#### DIBUKANYA KEMBALI PENDAKIAN GUNUNG SEMERU

Bagi anda yang hobi mendaki, ada kabar gembira buat para pendaki. Pasalnya pengelola Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), bakal membuka akses pendakian. Hal ini disampaikan oleh Kepala Balai Besar TNBTS, John Kenedie yang mengaku telah menggelar rapat koordinasi dengan berbagai pihak, terkait pembukaan kembali akses pendakian menuju gunung Semeru mulai 4 April mendatang.

Dari rapat itu ada beberapa kesepakatan yang ditandatangani salah satunya kesepakatan pembukaan jalur pendakian Gunung Semeru, ujarnya saat dihubungi Okezone, kemarin. Menurutnya pembukaan kembali jalur pendakian Gunung Semeru telah melalui berbagai survey dan pembersihan jalur oleh petugas TNBTS. Sehingga jalur tersebut dinyatakan aman bagi pengunjung. Namun, ia mengungkapkan ada dua catatan penting dalam aktivitas pendakian ke Gunung Semeru ini yang harus diperhatikan seluruh pihak.

Pertama pendakian tidak diperbolehkan ke puncak Mahameru. Kedua pendakian dibatasi hingga Kalimati saja, dan lanjutnya. Hal ini, karena status Gunung Semeru masih beradaptasi level II waspada sehingga pendaki tak boleh melakukan aktivitas hingga radius 4 kilometer dari puncak Jonggring Saloko. Alasannya, karena masih berbahaya. Ini rekomendasi dari PVMBG (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi), jelas John Kenedie pihak TNBTS juga menandai beberapa area yang dilarang untuk berkemah atau mendirikan tenda. Petugas juga telah menambah peringatan daerah rawan longsor dari daerah Kalimati ke Arcopodo.

Kami himbau pengunjung untuk mematuhi segala peraturan dengan menjaga kebersihan sampah, menggunakan jalur resmi supaya tidak tersesat, dan tidak ada insiden kecelakaan atau pendaki yang tersesat, pungkasnya. Sebagaimana diberitahukan sebelumnya, akses pendaki di Gunung Semeru sempat ditutup per 1 Januari 2018, karena seringnya hujan dan cuaca buruk sehingga dapat mengancam keselamatan pendaki. Selain itu, penutupan juga untuk pemulihan ekosistem alamiah di sepanjang jalur pendakian.

Setelah membaca teks eksplanasi yang berjudul “Dibukanya Kembali Pendakian Gunung Semeru”, kalian harus mengetahui struktur dari teks tersebut. Perhatikan penjelasan dari masing-masing bagian struktur isi teks eksplanasi yang berjudul “Dibukanya Kembali Pendakian Gunung Semeru” secara berdiskusi!

TEKS EKSPLANASI	GAGASAN POKOK
<p>Bagi anda yang hobi mendaki, ada kabar gembira buat para pendaki. Pasalanya pengelola Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), bakal membuka akses pendakian. Hal ini disampaikan oleh Kepala Balai Besar TNBTS, John Kenedie yang mengaku telah menggelar rapat koordinasi dengan berbagai pihak, terkait pembukaan kembali akses pendakian menuju gunung Semeru mulai 4 April mendatang.</p>	<p>Pembukaan kembali akses pendakian menuju Gunung Semeru mulai 4 April mendatang.</p>

TEKS EKSPLANASI	GAGASAN POKOK
<p>Dari rapat itu, ada beberapa kesepakatan yang ditandatangani salah satunya kesepakatan pembukaan jalur pendakian Gunung Semeru, ujarnya saat dihubungi Okezone, kemarin. Menurutnya pembukaan kembali jalur pendakian Gunung Semeru telah melalui berbagai survey dan pembersihan jalur oleh petugas TNBTS. Sehingga jalur tersebut dinyatakan aman bagi pengunjung. Namun, ia mengungkapkan ada dua catatan penting dalam aktivitas pendakian ke Gunung Semeru ini yang harus diperhatikan seluruh pihak.</p>	<p>Jalur pendakian dinyatakan aman bagi pengunjung. Namun, aktivitas pendakian ke Gunung Semeru ini yang harus diperhatikan seluruh pihak.</p>
<p>Pertama pendakian tidak diperbolehkan ke puncak Mahameru. Kedua pendakian dibatasi hingga Kalimati saja, II lanjutnya. Hal ini karena status Gunung Semeru masih beradapadalevel II waspada sehingga pendaki tak boleh melakukan aktivitas hingga radius 4 kilometer dari puncak Jonggring Saloko. Alasannya, karena masih berbahaya. Ini rekomendasi dari PVMBG (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi), jelas John Kenedie pihak TNBTS juga menandai beberapa area yang dilarang untuk berkemah atau mendirikan tenda. Petugas juga telah menambah peringatan daerah rawan longsor dari daerah Kalimati ke Arcopodo.</p>	<p>Pendakian tidak diperbolehkan ke puncak Mahameru. Kedua pendakian dibatasi hingga Kalimati saja, II lanjutnya. Hal ini karena status Gunung Semeru masih beradapadalevel II waspada sehingga pendaki tak boleh melakukan aktivitas hingga radius 4 kilometer dari puncak Jonggring Saloko.</p>
<p>Kami himbau pengunjung untuk mematuhi segala peraturan dengan menjaga kebersihan sampah, menggunakan jalur resmi supaya tidak tersesat, dan tidak ada insiden kecelakaan atau pendaki yang tersesat, pungkasnya. Sebagaimana diberitahukan sebelumnya, akses pendaki di Gunung Semeru sempat ditutup per 1 Januari 2018, karena seringnya hujan dan cuaca buruk sehingga dapat mengancam keselamatan pendaki. Selain itu, penutupan juga untuk pemulihan ekosistem alamiah di sepanjang jalur pendakian.</p>	<p>Gunung Semeru sempat ditutup per 1 Januari 2018 karena seringnya hujan dan cuaca buruk sehingga dapat mengancam keselamatan pendaki. Selain itu, penutupan juga untuk pemulihan ekosistem alamiah di sepanjang jalur pendakian.</p>



## LANGKAH- LANGKAH MERINGKAS TEKS EKSPLANASI

Ringkasan disusun berdasarkan bagian-bagian penting yang ada di dalam teks. Gagasan itu biasanya berupa gagasan pokok (ide pokok), letaknya bisa di bagian awal ataupun pada bagian akhir paragraf. Gagasan pokok yang ada pada teks itu, lalu kalian catat. Hasilnya kalian padukan dan diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri.



### Mari Berlatih

Dalam kegiatan sebelumnya, kalian telah dikenalkan dengan gagasan pokok teks eksplanasi. Untuk mempertajam pemahaman kalian, kerjakan latihan berikut ini secara cermat dan teliti!



Agama tanpa ilmu  
adalah buta. Ilmu tanpa  
agama adalah lumpuh.

-Albert Einstein-

## LATIHAN 2.1

### HUJAN DUA HARI, ALIRAN SUNGAI DARI SEMERU BANJIR LAHAR DINGIN

Lumajang ([lumajangsatu.com](http://lumajangsatu.com)) - Kabupaten Lumajang selama dua hari diguyur hujan yang hampir merata di seluruh Kecamatan. Akibatnya, sejumlah aliran sungai yang berasal dari gunung Semeru mengalami banjir lahar dingin dengan membawa ribuan kubik material pasir. Adiarto, Komandan TRC Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lumajang menyatakan hujan deras terjadi di lereng gunung Semeru. Banjir lahar dingin terjadi mulai Jum'at dini hari hingga pagi hari. "Akibat hujan deras, terjadi banjir lahar dingin di aliran sungai Mujur, Desa Pasrujambe Kabupaten Lumajang yang bersumber dari lereng gunung Semeru," jelas Adiarto, Jum'at (22/06/2018). BPBD menghimbau kepada warga yang berada di aliran sungai Semeru untuk selalu waspada. Sebab, informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) hujan masih akan terjadi selama satu minggu kedepan. Warga yang berada di daerah rawan longsor juga diminta waspada, karena saat hujan potensi longsor sangat besar. "Kita selalu menghimbau warga yang berada di daerah rawan bencana untuk selalu waspada. Untuk penambang pasir juga diminta tidak melakukan aktifitas jika cuaca buruk," pungkasnya. (Yd/red)

TEKS EKSPLANASI	GAGASAN POKOK

### Kegiatan 2. Menyusun Ringkasan

Perhatikan teks tentang Hujan Dua Hari, Aliran Sungai dari Semeru Banjir Lahar Dingin! Berdasarkan gagasan-gagasan pokok yang telah kalian catat, susunlah ringkasannya dengan menggunakan kata-kata kalian sendiri. Perhatikan kepaduan antar kalimatnya!



#### Tugas Individu

1. Bacalah teks eksplanasi di atas!
2. Buatlah ringkasan dari teks eksplanasi di atas!
3. Mintalah penilaian atau tanggapan dari ringkasan yang telah kalian buat kepada salah seorang teman!
4. Laporkan hasilnya dengan format seperti berikut!

Judul Teks : .....

Sumber : .....

Topik	Gagasan-gagasan Pokok	Ringkasan
	a. b. dst.	

## LATIHAN 2.2



## LATIHAN 2.2

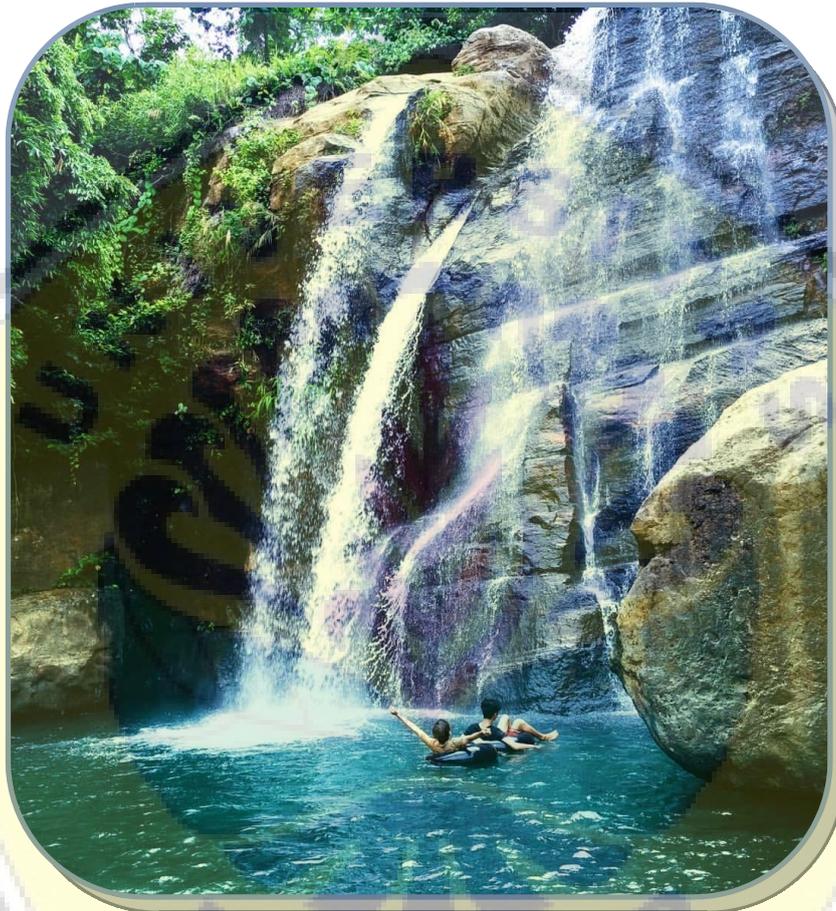
Gunakan format berikut!

Penilai : .....

Aspek	Bobot	Skor (1-4)	Nilai	Ket
a. Kesesuaian dengan teks asal	30			
b. Kepaduan antar bagian	30			
c. Keefektifan kalimat	20			
d. Ketepatan ejaan/tanda baca	20			
Jumlah	100			

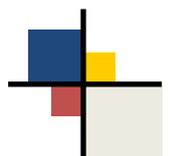
# UNIT 4

## MENYAJIKAN INFORMASI DALAM BENTUK TEKS EKSPLANASI



### Tahukah Kamu?

Air terjun Antrukun Manggisan merupakan air terjun yang beradadi barat laut Kab. Lumajang. Pesona keindahan air terjun ini masih tersembunyi, butuh tenaga ekstra untuk menikmati keeksotisan air terjun ini.





Setelah mempelajari materi ini, kalian diharapkan mampu :

1. Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kalimat, tanda baca, serta ejaan.
2. Menyajikan secara lisan teks eksplanasi yang ditulis.

Setelah mempelajari materi unit 4, kalian diharapkan mampu menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kalimat, tanda baca, serta ejaan. Kemudian, menyajikan secara lisan teks eksplanasi yang telah kalian tulis.

### Kegiatan 1. Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya peristiwa dengan sejelas-jelasnya. Secara umum, teks eksplanasi dimulai dengan identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, dan diakhiri dengan ulasan atau simpulan.

Langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut.

1. Menentukan topik suatu kejadian yang menarik, dikuasai, dan aktual.
2. Menyusun kerangka teks yaitu dengan mengembangkan topik utama ke dalam rincian -rincian topik yang lebih spesifik. Topik-topik teks eksplanasi dapat disusun dengan urutan kronologis atau kausalitas.

Struktur Teks Eksplanasi	Rincian Topik
Identifikasi fenomena atau kejadian	1. 2. 3.
Proses Kejadian	1. 2.
Ulasan	1. 2.

3. Mengumpulkan bahan berupa fakta yang bias dicari melalui observasi atau dengan studi literatur.
4. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang lutuh dengan memperhatikan sturuktur teks eksplanasi. Perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada teks eksplanasi.



### Latihan 1. Menulis Teks Eksplanasi

1. Setelah mengetahui langkah-langkah menulis teks eksplanasi, buatlah kelompok kecil yang terdiri atas dua orang siswa untuk mengerjakan penugasan ini.
2. Buatlah teks eksplanasi dengan berpedoman pada langkah-langkah menulis teks eksplanasi, jangan lupa perhatikan pula kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada teks eksplanasi!
3. Tulislah teks eksplanasi dalam lembar kerja yang seperti di bawah ini.

#### LATIHAN 4.1

Struktur Teks Eksplanasi	Teks Eksplanasi
Identifikasi fenomena atau kejadian	
Proses Kejadian	
Ulasan	

## Kegiatan 2. Menyajikan Secara Lisan Teks Eksplanasi

Pada kegiatan 1, kalian telah menulis teks eksplanasi dalam kelompok kecil. Kegiatan berikutnya kalian ditugasi menyajikan secara lisan teks eksplanasi yang telah kalian tulis secara bergantian. Tentukan dan sepakati urutan menyajikan teks eksplanasi tersebut.



### LATIHAN 4.2

#### Latihan 2. Rubrik Penilaian Teks Eksplanasi

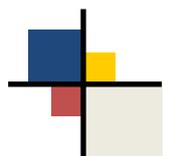
1. Isilah rubrik penilaian teks eksplanasi untuk kelompok teman kalian yang sedang menyajikan secara lisan hasil diskusi mereka.
2. Setelah terisi, berikanlah rubrik penilaian teks eksplanasi ini kepada guru kalian.
3. Perhartikan hal-hal di bawah ini ketika akan mengisi rubrik penilaian teks eksplanasi milik teman kalian.
  - a. Setiap kelompok yang menyajikan hasil teks eksplanasi mendapatkan satu rubrik penilaian.
  - b. Rubrik penilaian diisi oleh kelompok berikutnya yang akan menyajikan teks eksplanasi.
  - c. Kumpulkan rubrik penilaian ini bersama dengan teks teman kalian yang kalian apresiasi.

No.	Aspek	Deskripsi	Ya	Tidak
1.	Ketepatan jenis teks	Apakah karangan itu berupa teks eksplanasi?		
2.	Struktur teks	Apakah teks itu memuat identifikasi fenomena, proses kejadian dan ulasan?		
3.	Keterpaduan teks	Apakah antara paragraf satu dengan paragraf lainnya saling berkaitan?		
4.	Kaidah-kaidah kebahasaan	Apakah tidak ada kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat?		
5.	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	Apakah tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca?		



## RINGKASAN

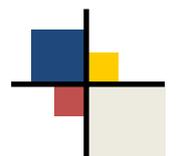
- Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial.
- Struktur teks eksplanasi terdiri atas :
  1. Pernyataan umum
  2. Deretan penjelas
  3. Interpretasi
- Kaidah kebahasaan teks eksplanasi antara lain.
  1. Pemakaian kalimat pasif
  2. Ada konjungsi kausal dan waktu
  3. Terdapat istilah ilmiah
  4. Banyak menggunakan kata kerja material dan relasional (kata kerja aktif)
  5. Bersifat informatif
- Ciri-ciri teks eksplanasi antara lain.
  1. Memuat informasi berdasarkan fakta (faktual)
  2. Berisi informasi yang bersifat keilmuan
  3. Menjelaskan proses terjadinya fenomena alam atau sosial





# UJI KOMPETENSI

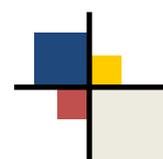
1. Di bawah ini yang merupakan struktur teks eksplanasi yaitu . . .
  - a) Abstraksi
  - b) Tesis
  - c) Argumentasi
  - d) Pernyataan umum
  - e) Koda
2. Karakteristik atau ciri dari teks eksplanasi yaitu . . .
  - a) Isinya memuat fakta
  - b) Muatannya didasarkan pada opini
  - c) Adanya langkah prosedur
  - d) Memuat unsur kejenakaan
  - e) Terdapat unsur persuasif di dalamnya
3. Di dalam teks eksplanasi secara umum membahas tentang berbagai fenomena sebagai berikut, kecuali . . .
  - a) Alam
  - b) Sosial
  - c) Ekonomi kerakyatan
  - d) Pendidikan
  - e) Pengajaran
4. Bagian penutup dari teks eksplanasi disebut . . .
  - a) Reorientasi
  - b) Koda
  - c) Konklusi
  - d) Krisis
  - e) Interpretasi



5. Tujuan dari teks eksplanasi yaitu . . .
  - a) Menyatakan hasil laporan observasi
  - b) Menyajikan hiburan
  - c) Menyajikan informasi berupa fakta secara jelas kepada pembacanya
  - d) Menjelaskan langkah-langkah dalam menghasilkan suatu hal
  - e) Menggambarkan keadaan suatu objek

***KERJAKAN PENUGASAN DI BAWAH INI DENGAN BAIK!***

1. Carilah teks eksplanasi tentang proses terjadinya sesuatu di sekitarmu!
2. Apabila teks yang kalian temukan tersebut belum ideal sebagai bahan acuan, lakukan pembetulan agar teks eksplanasi tersebut mudah dipahami.



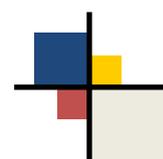


# REFLEKSI

## PETUNJUK PENGISIAN REFLEKSI DIRI

Baca dan pahamiilah semua pernyataan dengan baik dan berilah tanda *checklist* (v) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan kehendak dirimu yang sebenarnya!

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Selama pembelajaran, saya menggunakan Bahasa Indonesia secara tulis sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.		
2	Selama pembelajaran, saya menggunakan Bahasa Indonesia secara lisan sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.		
3	Saya melaksanakan tugas individu dengan baik.		
4	Saya meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan.		
5	Saya menerima resiko dari tindakan yang saya lakukan.		
6	Saat berdiskusi saya memberikan tidak tanggapan sesuai dengan materi yang dipelajari.		
7	Guru menjelaskan setiap materi pembelajaran dengan baik dan sistematis.		
8	Guru memberikan motivasi kepada siswa ketika proses pembelajaran.		



## DAFTAR PUSTAKA

Kosasih. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kosasih. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.

### SUMBER GAMBAR

Gambar sub unit 1 : *google.co.id*

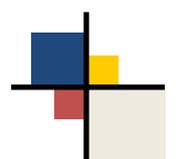
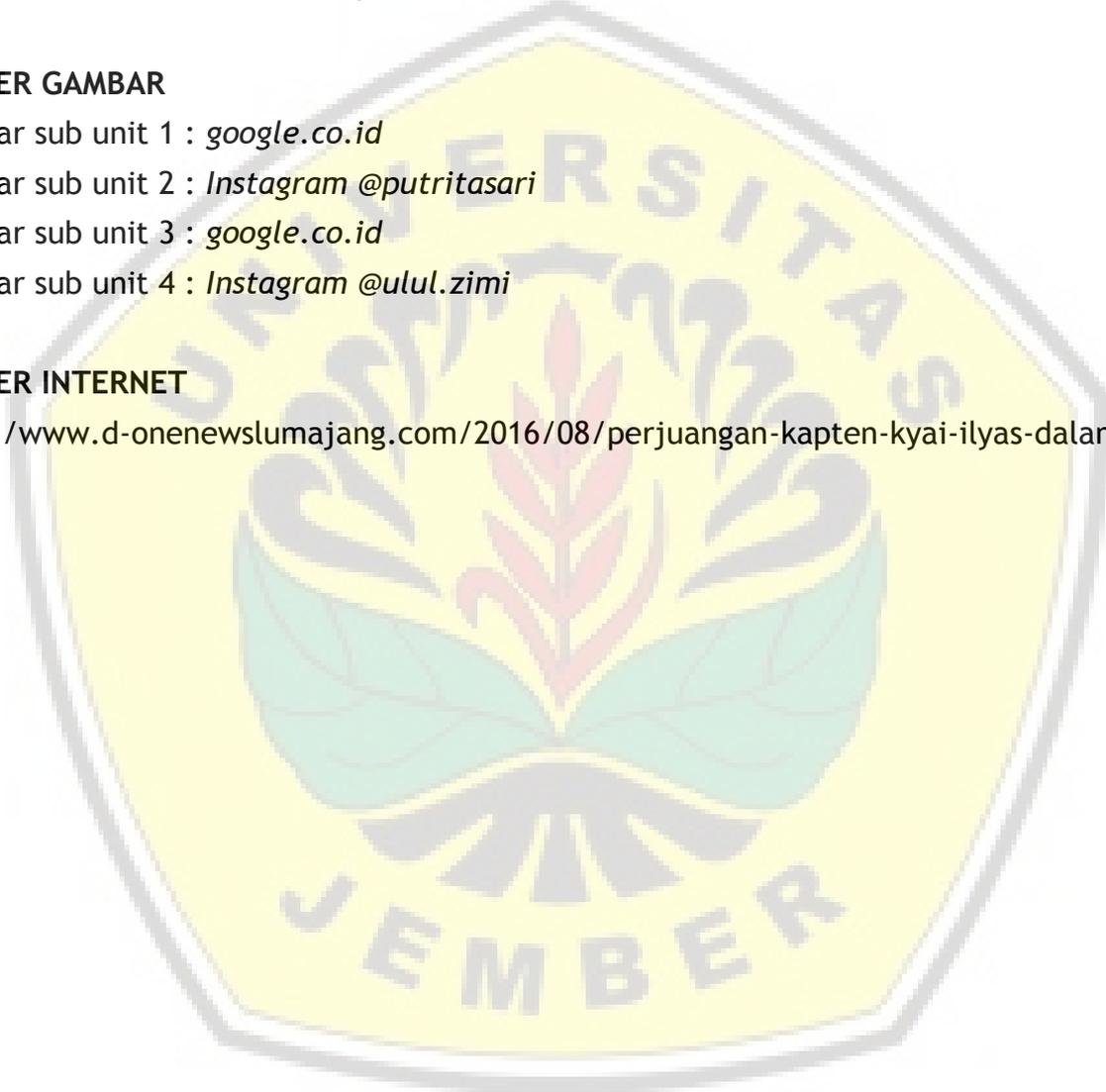
Gambar sub unit 2 : *Instagram @putritasari*

Gambar sub unit 3 : *google.co.id*

Gambar sub unit 4 : *Instagram @ulul.zimi*

### SUMBER INTERNET

<http://www.d-onenewslumajang.com/2016/08/perjuangan-kapten-kyai-ilyas-dalam.html>



# UNIT 1



## **INDIKATOR :**

Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan

Memahami maksud/arti penting teks ulasan tentang suatu karya

Menentukan macam-macam teks ulasan tentang suatu karya

**UNIT**  
**1**

Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.

Dalam mempelajari teks ulasan, tujuan pembelajaran yang dicapai sebagai berikut.

Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.

Memahami maksud/arti penting teks ulasan tentang kualitas karya.

Menentukan macam-macam teks ulasan tentang kualitas karya

## **MENGIDENTIFIKASI KARAKTERISTIK TEKS ULASAN**

### **KEGIATAN 1. MEMAHAMI TEKS ULASAN**

Teks ulasan adalah teks yang berisi ulasan/penilaian/review terhadap suatu karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah). Di saat mengulas sebuah karya kalian harus bersikap kritis agar berkontribusi untuk kemajuan sebuah karya (film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah).

Contoh Teks Ulasan.

Bacalah dengan benar!

## TARI GANDRUNG



Tari Gandrung atau biasa disebut dengan Gandrung Banyuwangi adalah salah satu tarian tradisional Indonesia yang berasal dari Banyuwangi loh. Oleh karena tarian ini pulalah, selain yang dulunya dijuluki sebagai kota santet Banyuwangi juga dijuluki sebagai Kota Gandrung, dan terdapat beberapa patung penari gandrung di setiap sudut kota.

Menurut asal muasal nya, tarian ini berkisah tentang terpesonanya masyarakat Blambangan kepada Dewi padi, Dewi Sri yang membawa kesejahteraan bagi rakyat.

Tarian ini dibawakan sebagai ucapan syukur masyarakat pascapanen dan dibawakan dengan iringan instrumen tradisional khas Jawa dan Bali. Tarian ini dibawakan oleh sepasang penari, yaitu penari perempuan sebagai penari utama atau penari gandrung, dan laki-laki yang biasa langsung diajak menari, biasa disebut sebagai paju.

## LATIHAN 1

Setelah kalian memahami contoh teks ulasan di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

Menurut pendapatmu bagaimana isi teks ulasan berkualitas atau tidak berkualitas, sertakan jawabmu dengan kutipan dan alasan?

Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak baik

## LATIHAN 2

Buatlah teks ulasan secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

### KEGIATAN 2. MENENTUKAN MACAM-MACAM TEKS ULASAN

Setelah memahami teks ulasan, selanjutnya kalian diajak belajar memahami macam-macam teks ulasan.

Berdasarkan isinya, teks ulasan atau resensi dibagi menjadi beberapa macam, di antaranya yaitu:

## 1. Teks Ulasan Informatif

Resensi atau teks ulasan jenis ini berisi mengenai gambaran singkat, padat dan umum suatu karya. Resensi ini tidak menyampaikan seluruh isi karya namun hanya memaparkan bagian yang penting saja dan menekankan pada kelebihan dan kekurangan karya tersebut.

## 2. Teks Ulasan Deskriptif

Jenis teks ulasan atau resensi ini berisi gambaran detail pada tiap bagian suatu karya. Hal ini umumnya dilakukan pada karya fiksi untuk mendapatkan gambaran jelas tentang manfaat, pentingnya informasi dan kekuatan argumentatif yang dituangkan penulis dalam sebuah karya.

## 3. Teks Ulasan Kritis

Jenis Resensi ini berisi ulasan terperinci suatu karya sastra dengan mengacu pada metode atau pendekatan ilmu pengetahuan tertentu. Teks ulasan ini dibuat secara objektif dan kritis bukan pandangan pembuat resensi tersebut. Contoh resensi melakukan resensi pada novel dan karya fiksi lain dengan menggunakan pendekatan feminis dan sosiologi.

### LATIHAN 1

Setelah kalian memahami macam-macam teks ulasan, perhatikan contoh teks ulasan di bawah ini dan pahami isinya dengan baik!

## EMAK DAN SEPOTONG ROTI

Karya. Caswati

Emak dan Sepotong Roti merupakan salah satu judul hasil karya sastra Caswati, yang berupa cerpen. Cerpen karangan mahasiswi jurusan sastra di UGM ini menceritakan tentang kisah perjuangan seorang Emak dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Ia rela melakukan pekerjaan berat demi menyekolahkan kedua putinya, Dani dan Dina. Cerpen tersebut dikarangnya saat mengikuti lomba dalam rangka bulan bahasa dan sastra yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional Pusat Balai Bahasa Yogyakarta pada tahun 2007.

Cerita dalam cerpen ini diawali dengan peristiwa kemarau berkepanjangan yang melanda sebuah desa. Kemarau itu mengakibatkan lahan persawahan dan sungai sumber mata air penduduk desa mengering. Keadaan itu membuat sebagian warga meninggalkan sungai tersebut. Namun beda halnya dengan Emak, ia justru sering mendatangi sungai itu untuk mengumpulkan batu. Sejak suaminya meninggal empat tahun yang lalu, ia harus melakukan pekerjaan-pekerjaan kasar demi menyambung hidupnya dan menyekolahkan kedua putrinya, Dani dan Dina. Ia tidak ingin anaknya bernasib sama.

Tapi Emak sedikit beruntung, karena Dani, putri sulungnya selalu membantunya, meski hanya di hari minggu saja, sebab sore hari ia baru pulang sekolah. Namun suatu hari minggu, saat Dani hendak membantu, tidak seperti biasanya, Emak menolak bantuaanya dan menyuruhnya untuk pulang. Meski merasa agak aneh, Dani dan Dina bergegas pergi meninggalkan Emak. Tapi belum lama melangkah, mereka mendengar suara jeritan Emak yang tangan kirinya penuh dengan darah akibat terkena palu. Sejak saat itu, Emak tak lagi bisa bekerja dan jadi sangat pendiam. Dani ingin membawa Emak berobat dengan uang sisa hasil penjualan batu, namun Emak selau menolak.

Dani pun menuruti kata Emak, ia merawatnya dengan penuh kasih sayang.

Suatu hari saat Dani berulang tahun, Emak memberinya kejutan sebuah roti tart yang sederhana. Sebelumnya Emak berkata pada Dina agar memberitahu Dani untuk membangunkannya setelah dia pulang. Dani pun langsung membangunkan Emaknya. Namun Emak tak bangun juga. Wajah pucat Emak membuat Dani tersadar kalau ia baru saja kehilangan sesuatu yang sangat berharga. Sementara Dina hanya memandangi keduanya dengan wajah polosnya.

Cerpen karangan gadis kelahiran 23 September 1989 ini tersusun sangat runtut, sehingga pembaca lebih mudah memhami isinya. Selain itu, kosakata yang digunakan dapat membuat pembaca terlarut dalam cerita. Serta, alu ceritanya yang unik dan berbeda dengan cerpen-cerpen zaman sekarang yang biasanya berisi tentang kisah cinta dan remaja.

Namun sayangnya, ada beberapa kata yang tak baku dalam cerpen tersebut. Seperti kata gedheg yang seharusnya diganti dengan kata lain dalam bahasa Indonesia yang memiliki arti sama. Sebab, tidak semua pembaca mengetahui apa arti kata tersebut, dan pasti akan terasa lebih enak dibaca.

Tetapi, dengan mengesampingkan kekurangan tersebut, cerpen ini sangatlah cocok untuk remaja Indonesia. Sebab, di dalamnya terkandung banyak pesan yang bermakna, yang dapat memotivasi kita agar semangat menjalani hidup, bersyukur atas segala pemberian Tuhan, berbakti kepada orang tua, dan bekerja keras untuk mewujudkan sesuatu yang kita inginkan.

**LATIHAN 2**

1. Mengapa teks di atas dinamakan teks ulasan ? Berikan alasanmu dengan jujur!
2. Buatlah teks ulasan deskriptif, teks ulasan informatif, dan teks ulasan kritis secara berkelompok!

<b>Teks Ulasan Deskriptif</b>	<b>Teks Ulasan Informatif</b>	<b>Teks Ulasan Kritis</b>

# UNIT 2



## INDIKATOR :

Mengidentifikasi isi teks ulasan mengenai kualitas karya yang dibaca atau didengar

Mengungkapkan kembali isi teks ulasan mengenai kualitas karya

## UNIT 2

Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

Pada unit 2, tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebagai berikut, kalian mampu.

Mengidentifikasi isi teks ulasan mengenai kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar

Mengungkapkan kembali isi teks ulasan mengenai kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar dengan bahasa sendiri

Setelah mempelajari teks ulasan pada unit 1, kalian diharapkan dapat menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar. Pada unit 2, kalian akan diperdengarkan video berisikan ulasan pengunjung di tempat wisata Kampung Primitif Banyuwangi.

## KEGIATAN 1. MENGIDENTIFIKASI ISI

### LATIHAN 1

Setelah menyimak video tersebut, manakah kalimat-kalimat yang sesuai dengan isi ulasan yang ada pada video ?

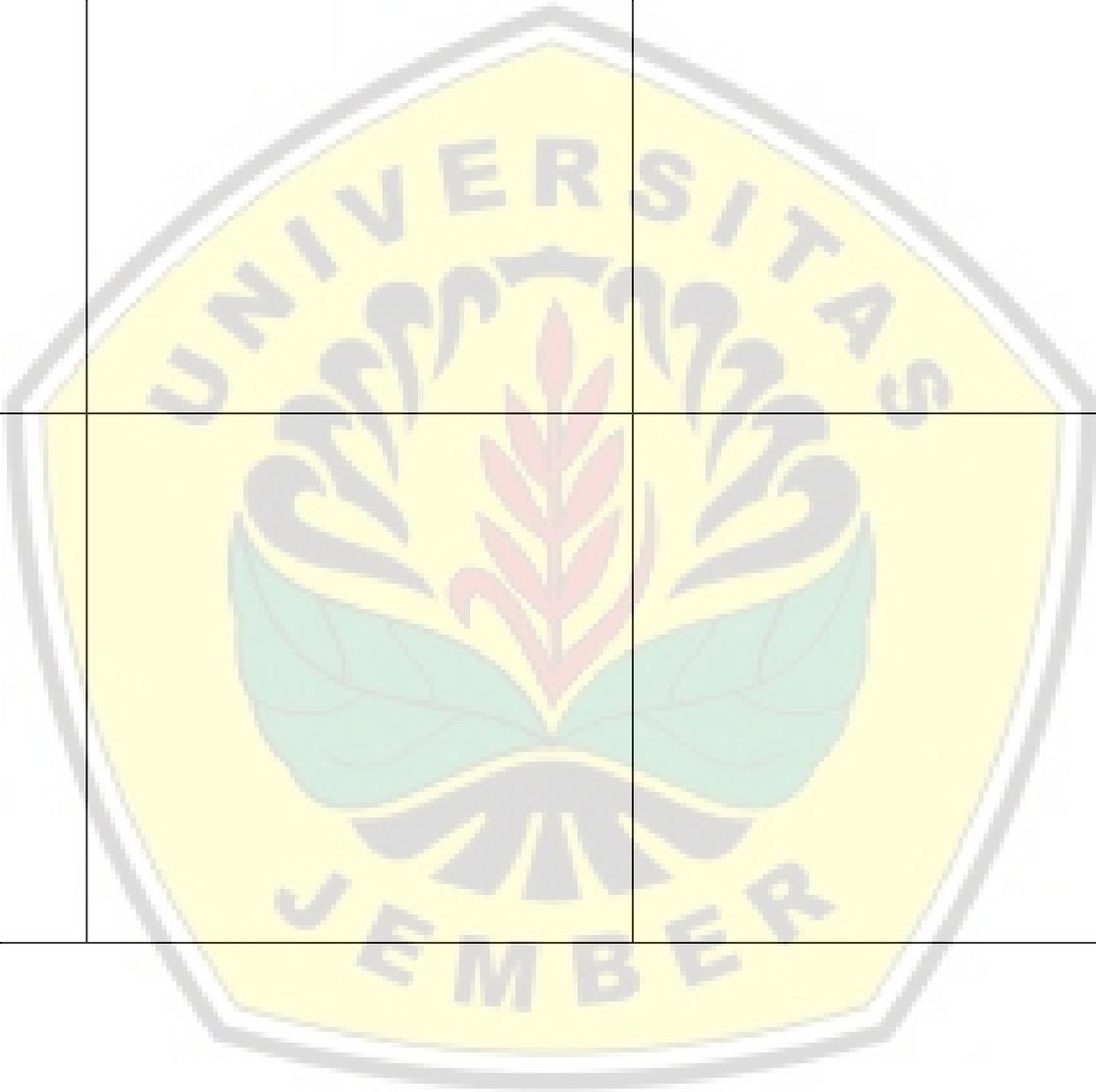
NO.	KALIMAT	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Kampung Primitif terletak di Desa Purwodadi, Kecamatan Gambiran, Banyuwani.		
2.	Pengunjung dikenakan biaya sebesar 5000 rupiah saat memasuki tempat wisata Kampung Primitif.		
3.	Kampung Primitif dikelola oleh masyarakat yang dibantu oleh perangkat desa dan pemerintah Banyuwangi.		
4.	Kampung Primitif dibuat untuk meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh anak-anak setempat.		

## KEGIATAN 2. MENGEMUKAKAN HASIL ULASAN

### LATIHAN 2

Saat menyimak video tersebut, tentunya ada hal-hal penting yang dapat diambil. Catatlah hal-hal penting beserta alasannya pada tabel

berikut, kemudian kemukakanlah hasil diskusi di depan teman-temanmu dengan bahasa sendiri.

NO.	HAL-HAL PENTING	ALASAN
	 The logo of Universitas Jember is a shield-shaped emblem. It features a central red and green floral motif. The word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle at the top, and "JEMBER" is written in a semi-circle at the bottom. The background of the shield is yellow.	

# UNIT 3



## **INDIKATOR :**

Memahami struktur teks ulasan

Mengidentifikasi unsur kebahasaan

**UNIT 3**

Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

Pada unit 3 tujuan pembelajaran yang dicapai, yakni

Memahami struktur teks ulasan

Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan

**KEGIATAN 1. MEMAHAMI STRUKTUR TEKS ULASAN**

Struktur dari teks ulasan terdiri atas:

- **Orientasi:** Merupakan gambaran umum atas bahan atau karya sastra yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda tersebut bisa berupa paparan tentang nama, kegunaan, dan sebagainya.
- **Tafsiran Isi :** Tafsiran isi memuat pandangan pengulasnya sendiri mengenai karya yang diulas. Pada bagian ini penulis biasanya membandingkan karya tersebut dengan karya lain yang dianggap mirip. Selain itu, penulis juga menilai kekurangan dan kelebihan karya yang diulas.

- Evaluasi : Bagian evaluasi dilakukan penilaian terhadap karya, penampilan, dan produksi. Bagian tersebut berisi gambaran terperinci suatu karya atau benda yang diulas. Hal ini bisa berupa bagian, ciri, dan kualitas karya tersebut.
- Rangkuman : Pada bagian ini penulis memberikan ulasan akhir berupa simpulan karya tersebut.

## Contoh Teks Ulasan

Bacalah teks dibawah dengan benar!

### **AIR TERJUN SELENDANG ARUM**

Air terjun selendang Arum terletak di dusun Sumberasih, Desa Sumberarum, Kecamatan Songgon, Banyuwangi. Air terjun ini memiliki ketinggian mencapai 20 meter dan keistimewaan berupa dinding tebing yang dialiri air nan eksotis. Bebatuan licin ini memancarkan kilauan saat cuaca cerah. Asal usul nama Selendang Arum dikarenakan bentuk bebatuan mirip Selendang.

Untuk menuju Air terjun Selendang Arum terdapat dua alternative yang dapat dijadikan pilihan. Pertama, dari Rogojampi,

Songgon, Sragi, Sumberarum. Kedua, dari desa Gendoh , desa Sragi Sumberarum dengan total jarak 10 km. Baik dari alternative pertama dan kedua kondisi jalan sama-sama bagus. Tapi kondisi jalan yang bagus hanya sebatas di desa Sragi. Sedangkan jalan desa Sumberarum masih harus lebih berhati-hati hingga saat ini. Kendaraan harus ekstra hati-hati saat melintasi jalan di desa tersebut.

Di objek wisata Air Terjun Selendang Arum belum terdapat fasilitas dan akomodasi untuk menunjang aktivitas wisata disana. Akan tetapi saat sampai di tempat tujuan suasana natural nan eksotis akan membayar semua perjalanan yang melelahkan sebelumnya.

**LATIHAN 1**

Setelah memahami contoh teks ulasan di atas, bacalah kembali teks ulasan “Air terjun selendang Arum” kemudian isikanlah struktur teks pada tabel berikut.

Orientasi	Tafsiran Isi	Evaluasi	Rangkuman

**LATIHAN 2**

Buatlah struktur teks ulasan secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari 3 orang siswa. Presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

**KEGIATAN 2. MENENTUKAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS ULASAN**

Kaidah kebahasaan dalam teks ulasan yaitu:

1. Teks ulasan drama atau film berisi penonjolan terhadap unsur-unsur karya seni yang akan ditulis.
2. Menggunakan kalimat opini atau persuasif.
3. Menggunakan ungkapan perbandingan baik persamaan atau perbedaan.
4. Menggunakan kata kerja material dan kata kerja relasional.

**LATIHAN 1**

Perhatikan teks di bawah ini! Tentukan kaidah bahasa pada teks ini.

**KUE BAGIAK**

Salah satu oleh-oleh khas Banyuwangi yang tidak boleh dilewatkan adalah Kue Bagiak. Bagiak adalah kue khas Banyuwangi



yang berukuran sepanjang jari telunjuk orang dewasa yang terbuat dari bahan-bahan yang sederhana, antara lain tepung kanji, pelapah, susu, garam, telur, dan bahan perasa yang kemudian diolah menjadi satu adonan dan dicetak sesuai bentuk yang dihendaki kemudian

dioven. Meskipun cara pembuatnya sederhana ternyata rasa Kue Bagiak ini tidak sederhana proses membuatnya.

Bagiak sendiri sebenarnya merupakan ungkap rasa syukur kepada tuhan yang maha esa atas melimpahnya hasil panen melawan hawa nafsu serta adanya hajatan keluarga. Pada awalnya kue Bagiak ini hanya tersedia pada saat Hari Raya Idul Fitri saja. Namun kemudian menjadi camilan yang menjadi ciri khas Banyuwangi dan bisa dinikmati setiap saat.

Kue Bagiak mempunyai rasa yang bervariasi antara gurih, asin dan manis menjadi satu. Rasanya yang unik ini membuat kue ini disukai

banyak kalangan, tidak terbatas orang Banyuwangi saja. Mka tak heran kue Bagiak, antara lain pisang, oka, keningar, wijen, durian, coklat, jahet strawberry dan madu. Setiap orang tentu punya sellers masing-masing.

### LATIHAN 2

Setelah membaca teks di atas, diskusikan bersama teman-temanmu tentang kaidah kebahasaan pada teks tersebut.



# UNIT 4



## **INDIKATOR :**

Menyusun teks ulasan dengan langkah-langkah yang benar

**UNIT 4**

Menyusun teks ulasan dengan langkah-langkah yang benar.

Dalam mempelajari teks ulasan, tujuan pembelajaran yang harus dicapai, sebagai berikut.

Menyusun teks ulasan dengan langkah-langkah yang benar

**KEGIATAN 1. AYO MEMBACA**

**Langkah-Langkah Penyusunan Teks Ulasan**

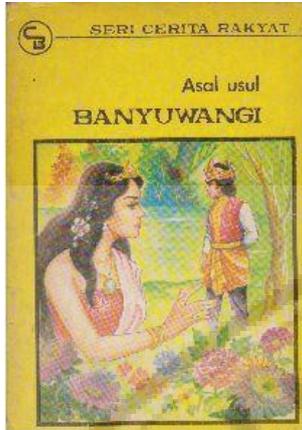
Teks ulasan merupakan suatu teks yang berisi pembahasan ataupun penilaian terhadap suatu buku atau karya-karya lain. Teks ulasan disusun berdasarkan tafsiran maupun pemahaman atas isi buku yang dibaca. Berbeda dengan menafsirkan terhadap teks lain yang lebih tertuju pada kepentingan pribadi, penyusunan ulasan selalu ditujukan untuk kepentingan orang lain.

Hasil pemahaman itu lalu disampaikan kepada khalayak. Untuk menyusun teks ulasan, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut,

1. Mencatat identitas buku atau karya yang akan diulas, yang meliputi judul, penulis, nama penerbit, tahun terbit, termasuk ketebalan. Kalau perlu termasuk harga buku.
2. Mencatat hal-hal menarik/penting dari isi buku.
3. Menelaah kelebihan dan kelemahan isi buku.
4. Merumuskan kesimpulan tentang isi dan kesan-kesan buku itu secara keseluruhan.
5. Membuat saran-saran untuk pembaca.

## Ayo Membaca

Bacalah sebuah buku seperti buku-buku di bawah ini!



### LATIHAN 1

1. Bacalah sebuah buku, baik itu buku sastra maupun buku ilmiah populer. Usahakan buku itu merupakan terbitan terbaru!
2. Catatlah identitas buku dan hal-hal lainnya seperti yang telah dipaparkan.

Judul buku	....
Penulis	....
Penerbit	....
Tahun terbit	....
Halaman	....
Informasi penting	
....	
Kelebihan dan kelemahan	
a. Kelebihan	....

b. Kelemahan	....
Simpulan	
....	
Saran-saran	
...	

Mintalah saran dari teman-temanmu tentang ketepatan, kelengkapan, dan kejelasan catatanmu.

Aspek yang Disarankan	Isi Saran

### **Penuangan Catatan ke dalam Teks Ulasan Lengkap**

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu telah membuat sejumlah catatan tentang buku yang telah kamu baca, bukan? Berdasarkan catatan-catatan itulah, kamu dapat menyusun teks ulasan lebih lengkap. Catatan-catatan itu dapat kamu jelaskan kembali dengan memperhatikan struktur teks ulasan yang telah dipahami sebelumnya. Perhatikan pula kaidah kebahasaannya, seperti dalam hal penggunaan konjungsi penyebaban dan temporal, kata-kata penerang, dan pernyataan-pernyataan yang bernada saran.

**KEGIATAN 2. PENUANGAN CATATAN**

**LATIHAN 2**

A. Berdasarkan catatan yang telah kalian buat, lengkapilah tabel di bawah ini!

Struktur Teks	Ulasan Penjelasan
a. Identitas buku	
b. Orientasi	
c. Sinopsis	
d. Analisis	
e. Evaluasi	

B. Kembangkanlah catatan dalam isi tabel menjadi sebuah teks ulasan yang lengkap! Setelah itu, mintalah penilaian/tanggapan dari teman-temanmu dengan menggunakan format berikut.

Aspek	Nilai (1-4)	Tanggapan/ Penjelasan
1. Kelengkapan unsur-unsur teks ulasan		
2. Kejelasan dalam pembahasan		

3. Kebenaran isi tanggapan		
4. Penggunaan bahasa		
5. Daya tarik penyajian		

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar, sesuai dengan tingkat penguasaanmu terhadap materi-materi dalam bab ini.

Pokok Bahasan	Tingkat Penguasaan			
	A	B	C	D
1. Merinci macam-macam informasi pada teks.				
2. Menceritakan kembali isi teks ulasan.				
3. Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan.				
4. Menyajikan tanggapan tentang kualitas suatu karya dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaannya.				

## Keterangan :

A : sangat disukai

B : disukai

C : kurang disukai

D : tidak disukai

Apabila masih ada pokok bahasan yang belum kamu kuasai, pelajailah kembali pokok bahasan tersebut, kebangkan pula kemampuanmu dalam mengulas suatu karya. Cobalah kirimkan hasil ulasanmu ke surat kabar ataupun majalah. Dapat pula kamu pajang di majalah dinding sekolah atau kamu simpan di *blog*. Menyenangkan apabila tulisanmu dibaca banyak orang. Selamat ya !

## Refleksi

1. Apa yang dapat kalian perbuat setelah belajar teks ulasan?
2. Menulis adalah pekerjaan yang dapat menghasilkan uang. Tugas paksakan diri kalian mampu menulis teks ulasan dengan topik memanfaatkan potensi alam yang menarik di sekitarmu?

## DAFTAR PUSTAKA

Anon, 2017. *Selendang Arum Waterfall*

<http://www.eastjava.com/tourism/banyuwangi/ina/selendang-arum.html>

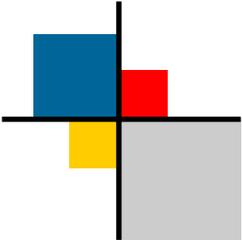
(diakses pada 22 Mei 2018, 20.18 WIB)

Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Nanda, Refsa. 2016. *Mengulas Cerpen “Emak Dan Sepotong Roti”*

<http://www.materikelas.com/mengulas-cerpen-emak-dan-sepotong-roti/#> (diakses pada 27 Mei 2018, 02.36 WIB)





## PETA KONSEP

### UNIT 1

Mengidentifikasi jenis, saran, ajakan, arahan dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial dan atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

- Menjelaskan pengertian teks persuasi
- Menentukan unsur kebahasaan teks persuasi

### UNIT 2

Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial dan atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

- Menyimpulkan isi teks persuasi yang dibaca dan didengar
- Mendemonstrasikan hasil kesimpulan teks persuasi yang dibaca dan didengar

### UNIT 3

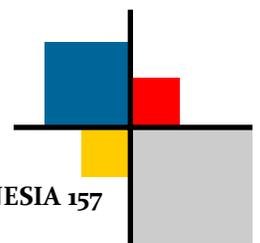
Menelaah struktur teks persuasi yang berupa saran, ajakan, pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial dan atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.

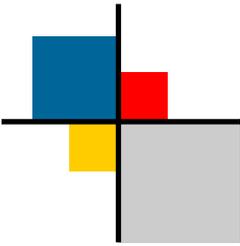
- menjelaskan struktur isi teks persuasi
- menentukan permasalahan aktual yang terdapat dalam teks persuasi

### UNIT 4

menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan dan aspek lisan.

- Menemukan ide penulisan teks persuasi
- Merancang kerangka teks persuasi melalui pengembangan struktur teks persuasi
- Mengembangkan ide menjadi paragraf
- Mengembangkan paragraf menjadi sebuah teks persuasi
- Menulis teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi
- Membacakan teks persuasi yang ditulis





## UNIT 1

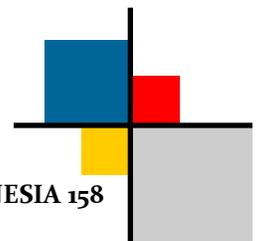
### MENGIDENTIFIKASI UNSUR KEBAHASAAN TEKS PERSUASI

*Setelah mempelajari materi ini, kalian diharapkan mampu: (i) menjelaskan pengertian teks persuasi dan mengidentifikasi unsur kebahasaan berupa saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, lingkungan sosial dan/atau keragaman budaya) yang kalian dengar dan kalian baca.*



Pernahkan kalian terbujuk atau membujuk orang untuk berbuat sesuatu? Jika pernah, maka itu artinya kamu telah akrab dengan hal-hal yang persuasif. Tentu teks persuasi bukan hal yang asing bagi kehidupan kamu sehari-hari. Bahkan, kemampuan untuk bisa memengaruhi orang (berpersuasi) sangat penting kamu kuasai, misalnya dalam kegiatan berbicara di depan umum.

Dalam unit ini kalian akan memahami definisi serta unsur kebahasaan teks persuasi. Dengan begitu, kalian akan mudah mempersuasi atau memengaruhi orang lain untuk berbuat sesuatu yang tentunya bermanfaat.



## Kegiatan 1. Menjelaskan pengertian teks persuasi

### Bacalah Teks Berikut!

#### Jaran Kencak

Jaran Kencak adalah sebuah kesenian tradisional khas dari Lumajang yang menurut kisahnya kesenian ini lahir pada masa Arya Wiraraja memerintah kerajaan Lamajang, yang bukti sejarahnya bisa ditemukan di desa Biting, kecamatan Sukodono, Lumajang. Kesenian ini di beri nama “Jaran Kencak” yang dalam bahasa setempat, jaran berarti kuda dan kencak berarti menari. Pada zaman dahulu kesenian ini ditampilkan sebagai wujud suka cita dari masyarakat akan kemakmuran dan kesejahteraan wilayahnya. Sekarang kesenian jaran kencak ditampilkan melalui sebuah festival yang biasanya dilakukan menyambut hari jadi kabupaten Lumajang, setiap tahun di bulan desember.



Pada acara festival tersebut, ratusan kuda yang terbagi dalam beberapa kelompok lengkap dengan pakaian warna-warni dan pengiring yang membawa tabuhan alat musik tradisional seperti gong, kenong, ketipung, sronen (sejenis terompet) dilepas mulai jalan alun-alun utara dan finis di stadion Semeru. Kuda-kuda tersebut sepanjang perjalanan 2 Km menari-nari, berjingkrak-jingkrak, geal-geol mengikuti alunan irama musik tradisional yang merupakan percampuran dari kesenian Madura, reog Ponorogo juga beberapa kesenian asli Lumajang dan sekitarnya.

Namun, seiring berkembangnya zaman mayoritas orang mulai mengabaikan dan melupakan kebudayaan bangsa seperti halnya kesenian tradisional. Tidak sedikit remaja Indonesia lebih senang mempelajari kesenian modern dari pada kesenian tradisional karena kesenian tradisional dianggap kuno dan membosankan. Dari waktu ke waktu, kesenian tradisional sudah mulai ditinggalkan dan sudah tidak dilirik atau dinikmati lagi.

Jika kita cermati bersama, kesenian jaran kencak ini memiliki daya tarik bagi wisatawan manca negara. Bahkan, negara lain mengklaim beberapa kesenian yang kita miliki seperti contoh beberapa waktu lalu tari pendet yang berasal dari Bali yang diklaim oleh negara Malaysia itu semua menunjukkan bahwa budaya yang kita miliki mempunyai pengaruh besar.

Secara tidak langsung, teks tersebut menyampaikan ajakan kepada pembaca. Ajakan ditujukan kepada pembaca untuk menjaga kelestarian kesenian Jaran Kencak Lumajangan agar masyarakat menjaga kebudayaan tersebut tetap lestari dan menjadi ikon kota Lumajang.

Dengan karakteristik tersebut teks di atas digolongkan ke dalam bentuk teks persuasi, teks tersebut berisi ajakan dan bujukan. Pernyataan-pernyataan dalam teks tersebut

## L LATIHAN 1

Jawablah pertanyaan berikut!

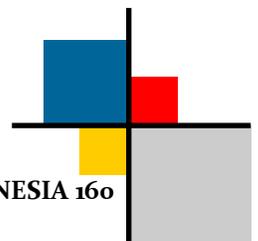
Apakah yang dimaksud teks persuasi?  
Hal apa sajakah yang membedakan teks persuasi dengan jenis teks lainnya?  
Apakah yang diharapkan penulis teks persuasi untuk pembacanya?  
Apakah fungsi fakta di dalam teks persuasi?  
Mengapakah cuplikan teks tersebut persuasif? Jelaskan!

Teks di atas menunjukkan suatu ajakan yang ditandai oleh kata-kata *harus*, *hendaknya*,

## Kegiatan 2 Menentukan Kebahasaan Teks Persuasi yang didengar dan dibaca (design)

Di dalam pelajaran sebelumnya telah kamu ketahui bahwa teks persuasi ditandai oleh kehadiran ajakan, adapun yang dimaksud dengan ajakan adalah kata-kata atau perbuatan untuk mengajak atau mengundang. Ajakan dapat pula berarti anjuran, imbauan, dan sebagainya (untuk melakukan sesuatu).

Seperti di dalam *sebaiknya*, *usahakan*, *jangan*, *hindarilah* dan sejenisnya. Di samping itu, tidak sedikit pula teks persuasi yang menyampaikan ajakan secara tersirat. Walaupun tidak dinyatakan secara langsung pembaca tetap akan memahami bahwa teks itu berisi ajakan atau bujukan agar pembacanya berbuat sesuatu sesuai dengan penulisnya.



## Latihan 1



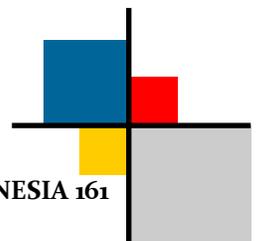
Baca dan cermati kedua teks berikut ini!

### Teks 1

Indonesia adalah negeri yang beraneka ragam kebudayaannya. Banyak sekali kebudayaan yang tersebar dari ujung barat sampai ujung timur Indonesia. Kebudayaan nasional bahkan kebudayaan daerah adalah salah satu ciri khas dari bangsa ini. Sebagai warga yang hidup di Indonesia, seharusnya kita mulai berpikir bahwa kebudayaan Indonesia harus dijaga.

Dengan berkembangnya budaya asing ke Indonesia, membuat kebudayaan-kebudayaan daerah tersingkir. Tak jarang banyak kebudayaan daerah tak lagi dimunculkan bahkan dapat dikatakan menghilang. Kebudayaan daerah ini mulai meredup setelah kedatangan budaya asing. Seperti tari kuda lumping yang sekarang ini jarang kita lihat, hanya beberapa kali saja kita melihat tarian kuda lumping di jalanan, itu pun sebatas tarian individual untuk mendapatkan uang. Generasi muda Indonesia pun ternyata lebih menyukai kebudayaan asing dibandingkan tarian kuda lumping. Mereka kurang mencintai kebudayaan daerah mereka sendiri, bahkan ada yang menganggapnya kampungan.

Oleh karena itu, memang sudah saatnya kita sebagai orang Indonesia umumnya dan sebagai generasi muda terpelajar khususnya, harus mulai berpikir untuk menjaga kebudayaan Indonesia terutama kebudayaan daerah yang mulai memudar. Karena kebudayaan Indonesia adalah ciri khas bangsa Indonesia yang menjadi kebanggaan tersendiri dari bangsa Indonesia. Masyarakat dan pemerintah adalah pelaku sentral dalam proses pelestarian





**Teks 2**

Pendidikan adalah hal yang paing efektif dalam memperbaiki dunia. Hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mengetahui segala informas serta ilmu yang ada.

Banyak sekali upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah Indonesia dalam melakukan pembangunan higga melakukan kegiatan bebas biaya sekolah atau sekolah gratis. Di Indonesia upaya peningkatan mutu pendidikan memang tergolong baik. Selain hal itu, yang paling utama ialah minat siswa untuk berprestasi dan belajar dengan sungguh-sungguh. Hal tersebut akan mempermudah pemerintah untuk meingkatkan mutu pendidikan. SeHINGA para penerus bangsa dapat memberikan yang terbaik bagi bangsa dan Negara.

Jika peserta didik semakin aktif serta diimbangi dengan fasilitas yang baik maka akan meningkatkan mutu pendidikan Indonesia dikalangan Negara-negara di Dunia. Jika hal tersebut terjadi maka akan menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Negara ini sehingga tingkat ekonomi masyarakat dalam negeri semakin meningkat. Peningkatan mutu pendidikan tersebut tentunya juga harus diimbangi dengan kompetensi maupun kualitas guru yang bagus

Manakah dari kedua teks di atas yang tergolong ke dalam bagian teks persuasif? Jelaskanlah alasan-alasanmu!

Teks	Jawaban		Alasan
	Ya	Bukan	



## UNIT 2

# MENYIMPULKAN ISI TEKS PERSUASI



*Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu: menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, lingkungan sosial dan/atau keragaman budaya) yang kamu dengar dan kamu baca.*

## KEGIATAN 1

Bacalah teks berikut!

### Melestarikan Kesenian Tari Topeng Lumajang



Tari Topeng Kaliwungu, lahir di desa Kaliwungu diciptakan oleh seorang seniman yaitu almarhum bapak senemo. Beliau ini adalah seorang seniman asli desa Kaliwungu yang semasa hidupnya aktif mengembangkan dan melestarikan tradisi kesenian dan budaya asli Lumajang dan atas dedikasinya itu beliau pernah mendapatkan penghargaan sebagai seniman oleh Gubernur Jawa Timur. Kesenian tari topeng Kaliwungu ini awalnya berasal dari pertunjukan wayang topeng yang ada di desa Kaliwungu. Kesenian ini pada mulanya hanya ditampilkan sebagai sandur atau kesenian pembuka yang ditampilkan di awal. Bagian pertunjukan awal inilah yang akhirnya diangkat sebagai tarian lepas bernama tari topeng Kaliwungu. Menurut kisahnya, gerakan tarian topeng Kaliwungu ini adalah sebuah gambaran perpindahan Aryawiraraja yang dahulu berada di Sumenep pindah menuju Lamajang. Ini terlihat dari gerakan-gerakan tari yang tegas sebagai gambaran khas Madura berpadu dengan gerakan-gerakan lembut khas Jawa atau dikategorikan sebagai kesenian pandalungan atau campuran.

Untuk menjaga kelestariannya, dinas pariwisata kabupaten Lumajang bersama sanggar-sanggar seni tari yang ada di Lumajang sering menampilkan acara kesenian dalam agenda rutin tahunan. Sebagai generasi muda hendaknya kita juga turut berperan dalam upaya melestarikan kebudayaan semacam ini agar tidak terkikis oleh perkembangan zaman.

Kebudayaan Indonesia sebaiknya kita pelihara, kita jaga, dan kita lestarikan bersama-sama. Jangan sampai kita kehilangan budaya kita sendiri. Marilah kita bersama-sama menjaga kebudayaan Indonesia agar tidak terkubur dan hanya menjadi sejarah anak cucu kita di masa yang akan datang. Marilah kita bersama-sama menjaganya.

## Latihan 1



- A. Jawablah pertanyaan berikut!
1. Apa yang dimaksud dengan simpulan
  2. Bagaimana cara merumuskan kesimpulan untuk teks persuasi?
- B. Apa simpulan isi teks di atas?

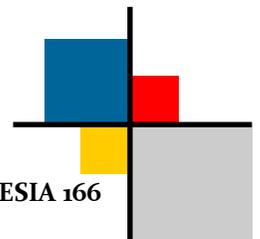
Teks	Simpulan

## KEGIATAN 2

### Mendemonstrasikan Hasil Simpulan Teks Persuasi

#### Latihan 1

- A. Bersama kelompokmu, bacalah satu teks persuasi yang telah ditentukan oleh gurumu
- B. Bersama kelompokmu, buatlah satu simpulan dari teks persuasi yang telah dibaca
- C. Bacalah hasil kesimpulan yang telah kalian dapatkan ke depan kelas



**UNIT 3**

# MENELAAH STRUKTUR TEKS PERSUASI



*Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu menelaah struktur teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari berbagai sumber yang kamu dengar dan baca.*

## KEGIATAN 1

Bacalah teks berikut!

### Kesenian Tari Glipang

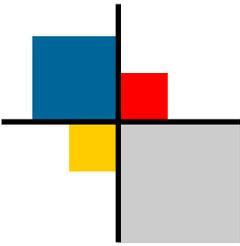


Tari Glipang adalah sebuah kesenian yang telah menjadi tradisi secara turun-temurun sejak masa penjajahan belanda. Kesenian tari glipang ini lahir pada tahun 1918 hasil karya KH. Buyah yang dahulu tarian ini dilakukan untuk menghibur diri akibat tekanan penjajahan. Kesenian tari glipang di iringi menggunakan alat musik sederhana yaitu ketipung lanang dan ketipung wedok yang mengalun mengiringi para penari. Biasanya kesenian tari glipang ini dimainkan oleh 5 orang laki-laki, namun tidak menutup kemungkinan juga dibawakan oleh perempuan asalkan bisa memenuhi pakem-pakem atau kaidah aturan seperti tarian laki-laki yang gerakannya perpaduan antara gerakan silat dengan motif sekaran-sekaran seperti tendangan, tangkisan dan sholawat yang biasanya juga di iringi alat musik jidor, rebana dan kecrek yang biasa digunakan di mushola-mushola.

Kesenian tari glipang ini menggambarkan kegagahan prajurit laki-laki yang sedang melakukan latihan perang. Syair lagu kesenian ini dibawakan oleh seorang laki-laki, yang syairnya diambilkan dari surat berjanjen yang selain berfungsi sebagai hiburan, konon dahulu juga digunakan sebagai sarana penyebaran agama islam di Lumajang. Sampai saat ini kesenian ini masih diminati masyarakat, bahkan beberapa sanggar tari masih tetap mengajarkan bahkan hal ini mendapat dukungan dari pemerintah setempat dan masuk hingga ke sekolah-sekolah. Biasanya pada pementasan kesenian ini para penari berbaris menggunakan busana iket, baju dan celana dengan accesoris seperti pangkat, sampur dan gongseng atau gelang kaki.

Pada era modern ini generasi muda mulai mengabaikan pentingnya mempertahankan warisan budaya dari leluhur seperti tari glipang ini. Hal ini dikarenakan banyaknya tarian modern yang lebih menarik untuk dipelajari oleh generasi muda jaman sekarang.

Kesenian tradisional asli daerah ini perlu dipertahankan untuk menarik wisatawan dan upaya melestarikan budaya asli Indonesia khususnya di kota Lumajang. Untuk merealisasikan usaha melestarikan kesenian ini, hendaknya kita sebagai generasi muda harus bangga untuk mempelajari tari glipang.

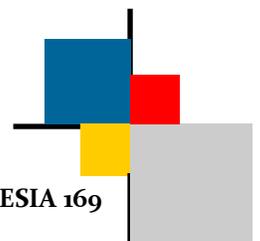


Hal ini dikarenakan banyaknya tarian modern yang lebih menarik untuk dipelajari oleh generasi muda jaman sekarang.

Kesenian tradisional asli daerah ini perlu dipertahankan untuk menarik wisatawan dan upaya melestarikan budaya asli Indonesia khususnya di kota Lumajang. Untuk merealisasikan usaha melestarikan kesenian ini, hendaknya kita sebagai generasi muda harus bangga untuk mempelajari tari glipang. Tari glipang bisa dipelajari melalui ekstrakurikuler di sekolah atau kelompok sanggar yang ada sekitar kita. Oleh karena itu, kita sebagai generasi muda pewaris kebudayaan asli Indonesia harus mau dan mampu mengakui dan mempertahankan kesenian asli Indonesia agar keragaman sebagai jati diri Indonesia selalu bertahan hingga diwariskan pada anak cucu kita kelak.

Teks tersebut di atas terbentuk oleh beberapa bagian, yang antar bagiannya disusun secara sistematis dan saling berhubungan. Teks itu diawali dengan pengenalan isu, diikuti dengan paparan sejumlah argument. Setelah itu, dinyatakan ajakan-ajakan, yang diakhiri dengan penegasan kembali.

- A. Pengenalan isu, yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau topik tersebut
- B. Rangkaian argumen, yakni berupa sejumlah pendapat penulis/pembaca terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argument-argumen tersebut
- C. Pernyataan ajakan, yaitu sebagai inti dari teks persuasi yang di dalamnya dinatakan dorongan kepada pembaca/pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Pernyataan itu bisa dikatakan secara tersurat ataupun tersirat. Adapun kehadiran argument berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan-ajakan tersebut
- D. Penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti *oleh karena itu*, dan lain sebagainya.



**UNIT 4**

# MENYAJIKAN TEKS PERSUASI



Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan daya tarik isi, struktur, dan kaidah-kaidahnya

## KEGIATAN 1

### Latihan 1

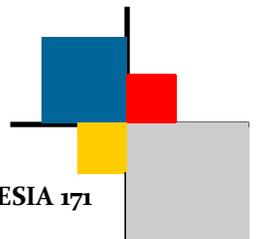


- A. Tentukanlah ide teks persuasi yang akan kamu kembangkan dengan cara sebagai berikut:
1. Angkatlah topik yang sedang hangat diperbincangkan saat ini
  2. Temukanlah isu-isu yang menjadikan topik tersebut menjadi menarik untuk dikembangkan
  3. Kemukakan gagasanmu ke dalam bentuk paragraph persuasi
- B. Perhatikanlah struktur dan kaidah teks persuasi



“Bukan kecerdasan saja yang membawa sukses, tapi juga hasrat untuk sukses, komitmen untuk bekerja keras, dan keberanian untuk percaya akan dirimu sendiri.”

– [Jamie Winship](#)



# Digital Repository Universitas Jember

Isilah tabel berikut untuk memudahkanmu menyusun teks persuasi melalui struktur dan kaidah teks persuasi

Struktur Teks Persuasi	Pola Pengembangan Kalimat
Pengenalan Isu	
Rangkaian Argumen	
Pernyataan Ajakan	
Penegasan Ulang	

**KEGIATAN 2**

**Latihan 1**

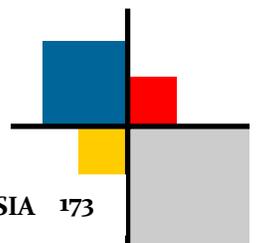
Kembangkanlah ide yang telah kalian tetukan melalui pengembangan struktur teks persuasi pada kegiatan sebelumnya menjadi sebuah paragraph yang padu  
Selanjutnya kembangkanlah paragraf menjadi sebuah teks persuasi yang utuh

**KEGIATAN 3**

**Latihan**

- A. Bacakanlah teks persuasi yang telah kamu tulis ke dapan kelas
- B. Teman-temanmu akan menilaimu dari table berikut ini

Pokok Bahasan	Tingkat Penguasaan			
	A	B	C	D
1. Mampu menentukan isi teks persuasi dengan benar				
2. Mampu menyimpulkan isi teks persuasi dengan logis				
3. Mampu menelaah struktur dan kaidah-kaidah teks persuasi secara jelas				
4. Mampu menulis teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar				

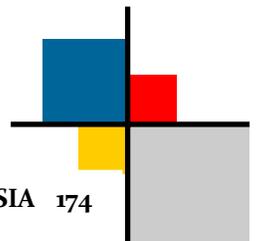




# RANGKUMAN



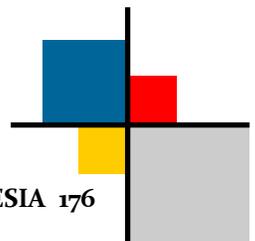
1. Teks persuasi merupakan teks yang memiliki isi member bujukan dan ajakan untuk pembacanya agar memiliki pemikiran yang sama, mengikuti dan melakukan apa yang telah dituliskan oleh penulis.
2. Struktur teks eksplanasi terdiri atas :
  - A. Pengenalan isu, yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau topic tersebut
  - B. Rangkaian argument, yakni berupa sejumlah pendapat penulis/pembaca terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argument-argumen tersebut
  - C. Pernyataan ajakan, yaitu sebagai inti dari teks persuasi yang di dalamnya dinatakan dorongan kepada pembaca/pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Pernyataan itu bisa dikatakan secara tersurat ataupun tersirat. Adapun kehadiran argument berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan-ajakan tersebut
  - D. Penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti *oleh karena itu*, dan lain sebagainya.



## REFLEKSI



1. Apa yang dapat kalian perbuat setelah baca unit ini?
2. Cobalah berfikir kreatif memberdayakan kearifan lokal yang ada di lingkunganmu?
3. Coba buat fakta di sekitarmu dalam karya teks persuasi?



# GLOSARIUM

**Efektif** ada efeknya (akibat, pengaruhnya, kesannya)

**Fasilitas** segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha

**Fakta** keadaan nyata yang telah terbukti dan telah menjadi suatu kenyataan

**Festival** sebuah acara meriah yang diadakan dalam rangka memperingati sesuatu

**Karakteristik** mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

**Kompetensi** kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu)

**Kognitif** berhubungan dengan atau melibatkan kognisi

**Mayoritas** himpunan bagian dari suatu himpunan yang jumlah elemennya mencapai lebih dari separuh himpunan tersebut

**Persuasi** komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain

**Simpulan** sebuah proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari beberapa premis (ide pemikiran) dengan aturan-aturan inferensi (yang berlaku)

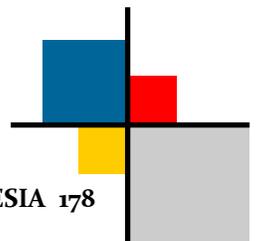
**Teks** satuan bahasa utuh baik berbentuk tulis maupun lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan tujuan/ makna dalam konteks tertentu

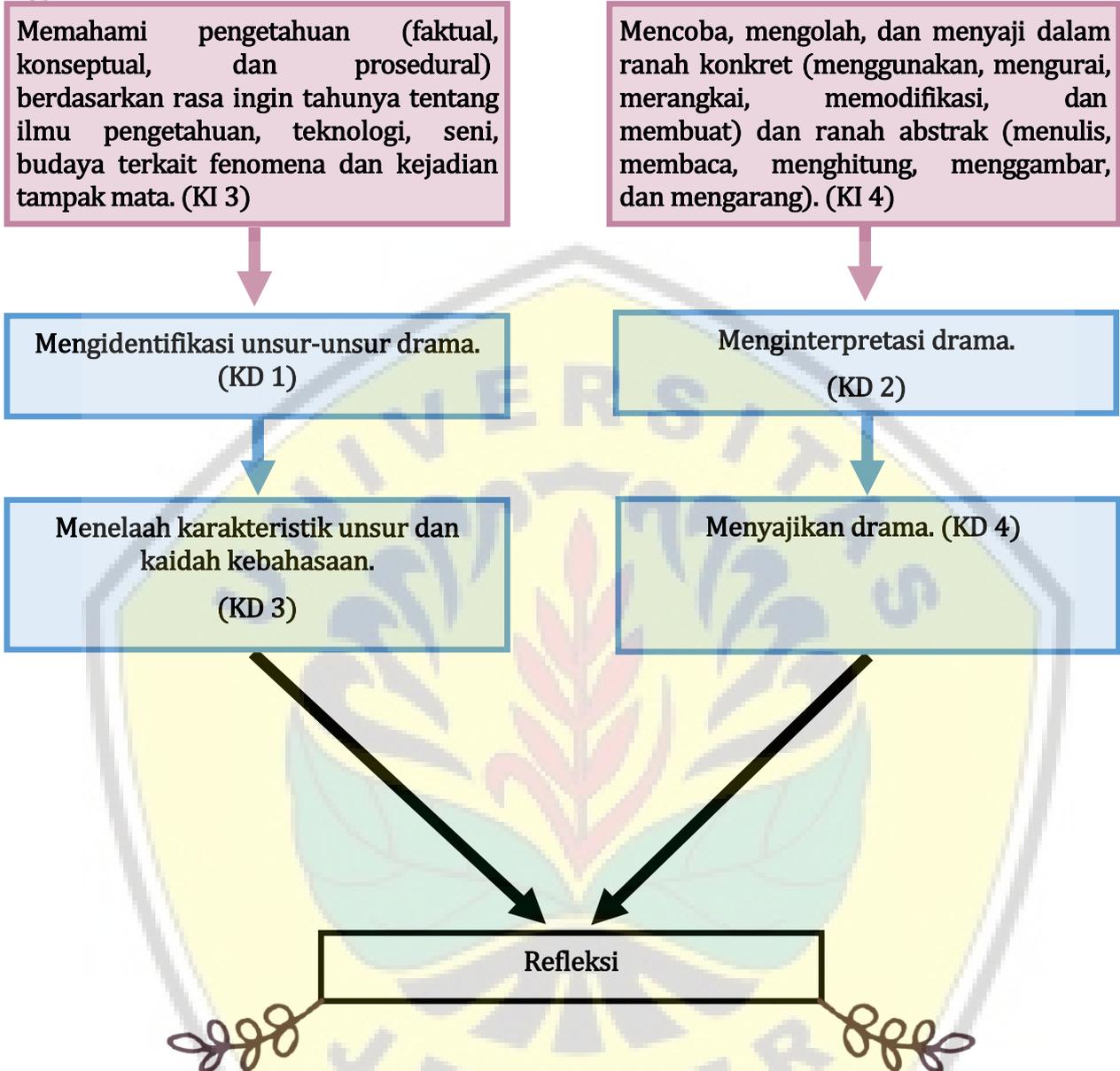


**DAFTAR PUSTAKA**

Kosasih. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kosasih. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud







**Hasil dari sebuah proses belajar bukan hanya pengetahuan, melainkan juga tindakan.**



(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Perempuan yang memegang permen sebut saja Nia dan perempuan yang sedang menatap permen sebut saja Ovi. Ovi menatap permen yang akan dimakan Nia dengan ekspresi mau, karena ia tidak mempunyai cukup uang untuk membeli permen tersebut. Nia yang hendak memakan permen itu sontak kaget melihat ekspresi Ovi yang menatap permennya dengan ekspresi ingin.

Peristiwa-peristiwa seperti itu sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, bahkan mungkin kita alami sendiri. Pada umumnya, dalam kehidupan sehari-hari peristiwa-peristiwa tersebut berlangsung secara alamiah, tak direncanakan.

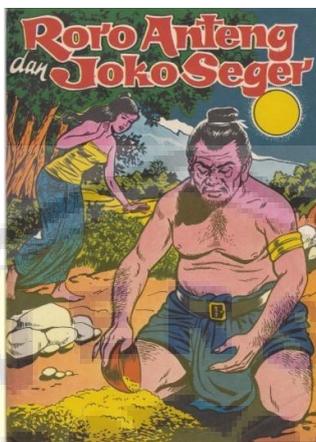
Akan tetapi, tidak dalam permainan drama. Dalam permainan drama peristiwa itu memang disengaja, direka-reka. Namun, diusahakan tampak berlangsung secara alamiah. Percakapan antartokoh ditata dan direkayasa sedemikian rupa, tetapi seolah-olah benar terjadi sehingga penonton ataupun pembaca bisa menikmati seutuhnya peristiwa itu.

#### **Pengalamanku**

1. Drama apakah yang pernah kalian tonton?
2. Apakah yang membuatmu tertarik dengan drama?

Kegiatan 1 Pengertian Drama

Sebelum kalian mengerti apa itu drama, baiklah kalian baca dulu teks drama di bawah ini!



(Sumber: [AHAO's Blog - WordPress.com](http://AHAO's Blog - WordPress.com) )

RORO ANTENG DAN JOKO SEGER

Adegan 1

Tersebutlah kerajaan Majapahit yang mahsyur dan damai, dipimpin oleh raja yang bijaksana dan permaisuri yang baik hatinya. Mereka mempunyai seorang putri yang cantik dan baik hati bernama Roro Anteng. Suatu hari, Roro Anteng menikah dengan pemuda pilihannya, Joko Seger, putra seorang Brahmana yang tampan dan baik hati. Seluruh Kerajaan berpesta dan bersukaria atas pernikahan Roro Anteng.

Suatu hari setelah pernikahan, di ruang Kerajaan.

Roro Anteng : "Ayahanda, Ibunda, izinkan saya dan Kanda Joko meninggalkan istana ini."

Raja : "Apa? Putriku.. apakah kau bercanda putriku Roro?"

Roro Anteng : "Tidak ayahanda, ini sudah keputusan kami berdua."

Permaisuri : "Putriku, apa kurangnya istana ini? Kalian bisa hidup dengan dengan nyaman di sini."

Joko Seger : "Maafkan kami, Ibunda, Ayahanda, tapi kami ingin tinggal di tempat itu, impian kami sejak dulu. Kami akan membangun bahtera dan bisa hidup mandiri."

Raja : "Apakah ananda kuat hidup tanpa ayahanda dan ibunda?"

Roro Anteng : "Iya ayahanda. Semuanya akan baik-baik saja. Lagipula suami ananda Joko Seger akan selalu menemani ananda."

Permaisuri : "Baiklah putriku sayang. Kalau itu sudah menjadi keputusan kalian. Kami tak bisa melarangnya."

Raja : "Baik-baiklah disana anakku. Jika sewaktu-waktu kalian mendapatkan masalah

Permaisuri : “Baiklah kalau begitu, Dayang Laksmi tolong bantu anakku dan suaminya menyimpan segala keperluannya untuk hidup jauh.”

Dayang Laksmi : “Baiklah yang mulia Permaisuri.”

Tutup tirai

## Adegan 2

Akhirnya, Joko Seger dan Roro Anteng tinggal di lereng gunung Bromo, mereka memberi nama daerah itu dengan nama Tengger. Gabungan dari nama Anteng dan Seger. Mereka hidup bahagia, namun setelah bertahun-tahun menikah, mereka tak kunjung diberi seorang anak.

Joko Seger : “Adinda, mengapa kita tak kunjung memiliki anak juga?”

Roro Anteng : “Sabar Kakanda, mungkin sang Dewi Agung belum mepercayai kita sebagai orang tua.”

Joko Seger : “Tapi adinda, kita sudah berdoa setiap hari. Tapi sepertinya Dewi Agung tak mendengar doa kita, haruskah kita memakai cara lain?”

Roro Anteng : “Terserah kakanda saja, Adinda akan mengikuti kehendak Kakanda .”

Joko seger : “Kanda akan berusaha yang terbaik untuk kita.”

Tutup tirai

## Adegan 3

Joko Seger pun pergi ke Nyai Roro Gendeng tanpa sepengetahuan Roro Anteng. Nyai Roro gendeng adalah Nyai yang terkenal akan kesaktiannya. Konon kabarnya, dia sudah hidup ratusan tahun lamanya, akan tetapi wajahnya masih tampak seperti umur 20 tahun.

Nyai Roro Gendeng : “Sepertinyaini darah terakhir dari tumbal Mas sugeng 10 tahun lalu, saya tidak bisa awet muda lagi.”

Dayang Nyai : “Iya Nyai, bagaimana nasib kita selanjutnya?”

Nyai Roro Gendeng : “Tenanglah, saya mempunyai firasat baik tahun ini.”

(Tiba-tiba terdengar suara ketukan pintu, Nyai segera meyuruh Dayang Nyai menyembunyikan sebotol darah terakhir).

Nyai Roro Gendeng : “Monggo Mas Joko Seger.”

Joko Seger : “Apakah kita saling mengenal?” (heran)

Nyai Roro Gendeng : “Hahaha, kamu meragukan kemampuan saya ya? Masuk dan duduklah.” (mempersilahkan duduk di tikar)

Joko Seger : “Terimakasih Nyai, hmm begini Nyai, saya ke sini, ingin meminta pada Nyai agar diberi anak.”

- Nyai Roro Gendeng : “Anak ya? Gampang, tapi ada syaratnya.”
- Joko Seger : “Apa itu Nyai, perkenankanlah hamba untuk mengetahuinya.”
- Nyai Roro Gendeng : “Salah satu anakmu harus kau serahkan pada saya.”
- Joko Seger : “Demi anak akan hamba kabulkan permintaan Nyai. (dengan tegas)”
- Nyai Roro Gendeng : “Baiklah, terimalah ramuan ini, minumkan pada istrimu 3x sehari setelah makan. Dijamin, dalam waktu 1 minggu, istrimu akan hamil. Dan ingatlah, 18 tahun yang akan datang saya akan datang menagih janjimu, apabila tidak kau penuhi maka binasalah Desa Tenggermu!”

Tutup tirai

#### Adegan 4

18 tahun berlalu dengan singkat. Kini, di rumah Joko Seger dan Roro anteng kini sudah dihuni 5 orang anak. Anak pertamanya bernama Kanjeng Lara, anak keduanya Joko Berto, anak ketiganya Purbaningrum, anak keempatnya Arimbi, dan anak bungsunya Patmini. Keluarga mereka cukup harmonis walau kadang ada sedikit pertengkaran kecil di antara mereka.

- Arimbi : “Ibunda, masa Patmini diberi uang jajan yang lebih besar dari pada ananda ? Ananda tidak suka, ini tidak adil”
- Roro anteng : “Anandaku tercinta, adikmu sedang membutuhkan uang, untuk membeli kebaya baru . Kamu kan sudah kemarin, sudah lima kali malah.”
- Patmini : “Yah Ibunda, kebaya ini sudah cukup usang, sedangkan punya mbak Arimbi masih baru.”
- Kanjeng Lara : “Ibunda, mengapa ananda terus yang disuruh cuci piring? Patmini tidak pernah disuruh cuci piring. Ananda punya pekerjaan lain juga ibunda!”  
(menunju adiknya).
- Patmini : “Tapi, saya baru saja selesai memasak bersama Purbaningrum dan ibunda, mbak Kanjeng Lara saja yang menyelesaikannya” (menyapu keringat di dahinya).
- Roro anteng : “Kanjeng Lara anakku, sebentar lagi Ayahanda dan Joko Berto akan pulang, selesaikan saja pekerjaanmu segera.”
- Kanjeng Lara : “Hmm, baiklah ibunda.” (melengos kesal dan pergi ke dapur untuk cuci piring).  
Joko Berto dan Ayahnya tiba di rumah selesai bertani.
- Joko Berto : “Pekerjaan hari ini sungguh melelahkan sekali Ibunda. (menyalim tangan Roro Anteng).
- Joko Seger : “Syukurlah adinda, tanaman kita tumbuh subur di luar sana. Dewi Agung



Purbaningrum : “Syukurlah Ayahanda, hidup kita benar-benar bahagia.” (menyalim tangan Joko Seger).

Tutup tirai

### Adegan 5

Beberapa hari kemudian, di pagi hari kediaman Roro anteng dan Joko Seger didatangi oleh seseorang yang misterius. Pakaianya serba hitam dan membawa tongkat. Ia berjalan secara perlahan. Saat itu Roro Anteng sedang menyapu di halaman.

Roro Anteng : (keget). “Maaf, apa gerangan anda datang ke sini? Anda ...sedang mencari siapa?” (terheran-heran)

Nyai Roro Gendeng : “Kamu Roro Anteng kan? Istri Joko Seger , saya datang ke sini untuk menagih janji.”

Roro Anteng : “Janji? Tapi, saya tidak pernah bertemu anda sebelumnya.”

Nyai Roro Gendeng : “Jadi, suamimu tidak menceritakan padamu ya? Tentang itu. Hahahaha.”

Roro anteng : (bingung) “Tentang itu? Apakah itu?”

Nyai Roro Gendeng : “Tanya saja pada suamimu! dan katakan padanya waktunya sisa 1 minggu lagi!”

Tutup tirai

### Adegan 6

Roro anteng menjadi kebingungan, dia terus memikirkan perempuan misterius itu. Entah mengapa, firasatnya menjadi tidak enak. Saat suaminya pulang ke rumah, dia berbicara secara rahasia dengan suaminya.

Roro Anteng : “ Kanda, apa yang kanda sembunyikan dari Adinda?”

Joko Seger : “Percayalah padaku Adinda, Kanda tidak menyembunyikan apa-apa.”

Roro Anteng : “Pagi tadi, seorang Nyai misterius datang ke rumah kita, dia datang untuk menagih janji. Dia bilang bahwa waktumu sisa 1 minggu lagi. Apa maksudnya ...Kanda?”

Joko Seger : “Ya ampun Adinda, Kakanda lupa Adinda! Kanda pernah berjanji pada Nyai Roro Gendeng apabila kita dikaruniai anak, kita harus memberikan salah 1 anak kita ke Nyai. Apabila tidak, dia akan murka dan menghancurkan Tengger dan seluruh keluarga kita Adinda!”

Roro Anteng : “Apa kanda? Kenapa hal seperti ini Kanda sembunyikan dari Dinda! Apa yang harus kita perbuat sekarang? Dinda tidak ingin salah satu anak kita menjadi

Joko Seger : "Maafkan Kanda Adinda. Kanda, kanda."

Tutup tirai

### Adegan 7

Tanpa sepengetahuan Joko Seger dan Roro Anteng, ternyata anak-anak mereka mendengarnya dari balik pintu. Mereka sangat shock mengetahui salah satu dari mereka akan ditumbalkan.

Purbaningrum : "Salah satu dari kita akan ditumbalkan. Saya tak percaya!"

Patmini : "Pantas saja mbak saya curiga dengan kedatangan sosok misterius tadi, serba hitam dan mengerikan."

Arimbi : "Saya tidak peduli betapa mengerikannya dia, tapi yang penting bukan saya yang menjadi tumbalnya."

Joko Berto : "Mbak Kanjeng Lara saja yang jadi tumbalnya, sebagai yang tertua harusnya mengalah pada kita! Umur mbak kan sudah 18 tahun. Saya baru saja 17 tahun bulan lalu."

Kanjeng Lara : "Eh, kecil.. kamu pikir saya mau menuruti mau kamu, saya masih mau hidup. 18 tahun masih terlalu sebentar! Saya belum menikah, punya anak dan lain-lain!"

Arimbi : "Kalau begitu Patmini saja, dia belum mengerti akan hidup, belum dewasa.

Kenapa bukan dia saja!"

Patmini : "Apa? Kok saya mbak? Apa salah saya sama mbak?"

Purbaningrum : "Jangan mbak, jangan Patmini mbak, dia masih muda mbak!"

Joko Berto : "Kamu mau jadi tumbal Purbaningrum?"

Purbaningrum : "Bukannya begitu Mas, tapii.. Mas dan mbak tidak bisa menentukan begitu saja, kita harus membicarakannya pada Ibunda dan Ayahanda besok."

Tutup tirai

### Adegan 8

Keesokan harinya suasana di kediaman Joko seger dan Roro Anteng tidak bahagia seperti biasanya. Semuanya pusing dan dilema akan masalah siapa yang akan menjadi tumbal. Joko seger dan istrinya sedang terduduk lesu di ruang keluarga. Sementara anak-anaknya yang sudah mengetahuinya, juga bingung dan resah akan masalah itu.

Joko Seger : "Anak-anakku, ada yang ingin ayahanda bicarakan ke kalian semua. Tapi sebelumnya ayahanda meminta maaf atas apa yang ayahanda lakukan 18 ...tahun Lalu."

segalanya. Kami

mendengar pembicaraan Ayahanda dan Ibunda semalam.”

Joko Seger : “Apa? Tentang Nyai itu?”

Joko Berto : “Kami sudah tahu bahwa Ayahanda akan menyerahkan salah satu dari ke Nyai jahat itu.”

Roro Anteng : “Tapi sungguh anakku, Ibunda tak ingin salah satu dari kalian menjadi milik Nyai, ibunda tak rela. Kanda, bagaimana kalau saya saja yang menjadi tumbal Nyai?”

Kanjeng Lara : “Jangan Ibunda, saya tak bisa hidup tanpa Ibunda. Saya baru saja dewasa dan tidak ada yang bisa menjadi pengganti Ibunda di rumah ini.”

Patmini : “Ayahanda, Ibunda, apa tidak ada jalan lain? Bagaimana kalau kita meninggalkan Tengger saja dan pergi dari Nyai itu?”

(Terdengar ketukan pintu yang memotong pembicaraan keluarga itu, Purbaningrum membuka pintu dan mempersilakannya masuk)

Purbaningrum : “Anda siapa?”

Perempuan Misterius : “Maaf, mengganggu pembicaraan kalian. Saya tahu banyak tentang Nyai Roro Gendeng, mungkin saja saya bisa membantu.”

Purbaningrum : “Syukurlah kalau begitu, kami ingin bertanya.. Bagaimana cara kami agar terlepas dari Nyai Roro Gendeng?”

Perempuan Misterius : “Saya sempat mendengar bahwa kalian akan lari dari Desa ini? Menurutku, Hal itu mustahil! Nyai Roro Gendeng sangat sakti, dia bukanlah manusia biasa, mengetahui segala jenis ilmu hitam. Dia ...sangat sulit dikalahkan, kabur dari Desa ini bukan jalan keluarnya, dia akan mengikuti dan membunuh kalian semua!”

Seluruh keluarga : “Apa?”

Joko Seger : “Jadi, tak ada cara lain, ini semua salahku Adinda, coba saja kita menunggu Dewi Agung untuk diberi anak, pasti tidak seperti ini.”

Perempuan Misterius : “Satu-satunya cara yang bisa adalah mengorbankan salah satu dari anak kalian, Nyai Roro Gendeng menginginkan darahnya untuk awet muda, semakin segar semakin baik pula. Dia sudah hidup seperti ini sejak 100 tahun yang lalu.”

- Kanjeng Lara : “Saya tak mau menjadi tumbal Nyai Roro Gendeng, saya masih mau hidup ayahanda.”
- Arimbi : “Saya masih muda dan lugu ayahanda, teganya ayahanda ingin mengorbankan salah satu dari kami.”
- Joko Berto : “Demikian saya juga, saya telah berjanji akan menikahi kekasihku saat usia kami 20 tahun, dia akan bersedih kalau saya pergi.”
- Purbaningrum : “Mengapa ayahanda berjanji seperti itu? Saya tak ingin salah satu dari kami diambil.”
- Joko Seger : “Demi Dewi Agung, ayahanda sangat menyayangi kalian, kalau saja tumbal Nyai Roro Gendeng bisa diganti, ayahanda yang akan menjadi tumbal itu.” (Roro Anteng terisak dan tak sanggup berkata-kata).
- Patmini : (mengangkat tangan). “Ibunda, ayahanda, biarkan saya saja, saya mau menjadi tumbal Nyai Roro Gendeng. Asalkan seluruh keluarga bahagia, Asalkan Tengger aman.” (Mendengar perkataan Patmini seluruh keluarganya sedih)
- Roro Anteng : “Patmini anakku, mengapa kamu berani menjadi tumbal Nyai Roro Gendeng, padahal kakak-kakakmu saja tidak berani.”
- Patmin : “Saya rela melakukan apapun termasuk menjadi tumbal Nyai Roro Gendeng asal Ibunda, Ayahanda, dan Kakak-kakak bahagia.”
- Perempuan Misterius : “Wah, kamu sangat mulia nak, kalau begitu, 6 hari dari sekarang yaitu hari Senin, saya akan menjemputmu dan mengantarmu ke tempat Nyai Roro Gendeng. Habiskanlah waktumu bersama keluargamu nak.”

Tutup tirai

### Adegan 9

Sementara itu di kediaman Nyai Roro Gendeng. Terdengar nyanyian yang mengerikan dari rumahnya, Nyai Roro Gendeng sedang berbahagia karena sebentar lagi akan mendapat darah baru.

- Nyai Roro Gendeng : “Sungguh saya tidak sabar menikmati darah itu, saya akan awet muda lagi. Selamat datang umur 20 tahun, hahaha.”
- Dayang Nyai : “Hahaha, saya juga mendapat darah itu kan Nyai? Kulit saya sudah berkurang kekencangannya.” (mengelus-ngelus pipinya).
- Nyai Roro Gendeng : “Tentu saja, kamu adalah dayangku yang paling setia. Kita diibaratkan

- Dewi Agung : “Kamu tidak berubah yah, Nyai Roro Gendeng, atau mesti kupanggil mantan Dewi Kesuburan?”
- Dayang Nyai : “Dia siapa Nyai? Apa maksudnya mantan Dewi Kesuburan?” (terkejut dan gelegapan).
- Nyai Roro Gendeng : “Tenang, dayangku. Biar saya yang bicara. Hmm, rupanya kamu Dewi Agung, lama tak jumpa. Bagaimana sekarang hidupmu menjadi Dewi dari segala Dewi?”
- Dewi Agung : “Kabar baik, bagaimana kabarmu?” (tenang).
- Nyai Roro Gendeng : “Ini semua gara-gara kamu! Kalau saja saya yang terpilih menjadi Dewi Agung, tidak akan seperti ini saya jadinya. Tidak usah saya hidup menjadi Nyai Roro Gendeng yang meminum darah agar awet muda.”
- Dewi Agung : “Kamu seharusnya tahu, bahwa yang terbaiklah yang menang, kamu tidak tahu bahwa Dewi Agung yang dahulu tahu niat busuk kamu, makanya dia tidak memilihmu! Dan mengirimmu ke bumi menjadi manusia.”
- Nyai Roro Gendeng : “Tahu apa kamu, hah?”
- Dewi Agung : “Saya tahu banyak hal, kamu sebentar lagi akan menumbalkan anak Joko Seger dan Roro Anteng kan?”
- Nyai Roro Gendeng : “Yah, benar sekali Dewi Agung, dan saya akan jauh lebih cantik darimu setelah itu. Hahah..”
- Dewi Agung : “Semoga berhasil kalau begitu, dan selamat tinggal.” (terdengar bunyi cring, Dewi Agung menghilang).

Tutup tirai

### Adegan 10

Detik demi detik berlalu dengan cepat. Kini, tak terasa, hari yang paling ditakuti keluarga Joko Seger dan Roro Anteng tiba juga. Hari Senin, di mana Patmini, anak bungsu pasangan itu akan pergi untuk selama-lamanya karena akan menjadi tumbal Nyai Roro Gendeng. Senin Subuh yang kelam itu, tidak seorangpun dari keluarga Joko Seger dan Roro Anteng yang bisa tidur. Mereka berkumpul di ruang makan, semuanya gelisah, kecuali Patmini, dia nampak tegar walaupun masalah ini sangat berat.

Purbaningrum : “Patmini, kamu benar-benar mulia adikku. Bersenang-senanglah nanti di surga. Saat Nyai Roro Gendeng akan menjadikanmu tumbal. Tutuplah matamu, dan ingatlah rumah ini, ingatlah ayahanda, Ibunda dan kita semua.” (terisak-isak,



- Patmini : “Janganlah menangis mbak, saya akan baik-baik saja di sana. Nanti, saya juga bisa menangis.”
- Arimbi : “Kalau tidak ada kamu, siapa yang mau memasak lagi bersama Ibunda, siapa lagi yang akan bantu Kanjeng Lara cuci piring? Siapa yang mau pijit-pijit mbak
- Kanjeng Lara : “Patmini, kalau mbak menikah dan punya anak, akan mbak beri nama seperti namamu. Semoga dia baik hati dan mulia sepertimu.” (menyeka air matanya).
- Patmini : “Terima kasih semuanya, Ayahanda, Ibunda, Mbak Kanjeng Lara, Arimbi, Purbaningrum, dan Mas Joko Berto, Patmini sangat menyayangi kalian.”
- Joko Berto : “Kamu benar-benar mulia adikku, betapa beruntungnya keluarga kita memilikimu.”
- Roro Anteng : “Anandaku, Patmini..”
- Patmini : “Iya ibunda, jangan menangis Ibunda, saya akan baik-baik saja.”
- Roro Anteng : “Terima kasih nak, Ibunda benar-benar menyayangimu.”
- Joko Seger : “Ingatlah Ananda, ketika kau takut, tutuplah matamu, bayangkan wajah ibunda, ayahanda, dan keluarga ini. Dengan begitu, rasa takutmu akan hilang nak, kita semua selalu berada bersamamu. Di di sini.” (menepuk-nepuk dadanya).

Tutup tirai

### Adegan 11

Mereka menghabiskan waktu sampai fajar menyambut. Terdengar ketukan pintu, itu pasti perempuan yang akan mengantar Patmini di tempat Nyai Roro Gendeng.

Perempuan misterius : “Bagaimana, apakah semuanya sudah siap?”

Patmini : “Yah, hmmm, bolehkah saya menyampaikan sebuah permintaan sebelum pergi?”

Perempuan misterius : “Tentu saja.”

Patmini : “Ibunda, Ayahanda, dan semuanya, Patmini ingin kalian mengenang Patmini. Untuk tahun ke depannya, pergilah ke Gunung Bromo, dan kirim sebahagian kecil hasil panen Ayahanda untuk Patmini. Patmini, sangat menyayangi kalian, hiduplah dengan rukun di sini. Selamat tinggal.” (menyalim tangan ayahanda, ibunda, dan seluruh keluarganya).

Patmini menyalim tangan Ibunda, Ayahanda, dan kakak-kakaknya untuk terakhir kalinya. Tak diragukan lagi, air mata berjatuh saat kepergian Patmini.

Tutup tirai

### Adegan 12

Di perjalanan, Patmini berusaha tegar dan menahan air matanya. Mereka terus berjalan sampai akhirnya perempuan misterius itu berhenti dan menunjukkan rumah Nyai Roro Gendeng.



Patmini diminta sendirian ke sana. Suasana sangat gelap dan mengerikan di sekitar rumah Nyai Roro Gendeng, gerimis perlahan-lahan jatuh membasahi bumi. Hujan pertama di bulan Kashada, saat yang tepat untuk melakukan penumbalan Patmini.

- Dayang Nyai : “Hahaha, akhirnya, kamu datang juga!”
- Patmini : (ketakutan) “Apakah kamu Nyai Roro Gendeng?”
- Dayang Nyai : “Sayang sekali, emm salah, saya hanya dayang Nyai. Cepatlah masuk ke dalam, nyai sudah menunggu.”
- Patmini : “Ba.. baik.” (ketakutan).
- Nyai Roro Gendeng : (menepuk tangannya 3 kali). “Kamu patut diberi pujian gadis kecil, saya tahu kamu putri Joko Seger yang paling bungsu. Hahah.”
- Patmini : “Maaf, apakah itu lucu?”
- Nyai Roro Gendeng : “Ya, tentu saja tidak.. sekarang, jangan basa-basi lagi. Berbaringlah di sini!” (menunjuk tikar yang dipenuhi daun-daun). “Penumbalanku segera dimulai. Dayang, ambilkan pisau sakti!”
- Dayang Nyai : “Baik Nyai, ini dia! Saya sudah asa.”
- Nyai Roro Gendeng : “Hahahah, dengan begini saya akan awet muda segera! Hahaha” (tertawa bersama dayang, memegang pisau itu di atas perut Patmini, membaca mantra). (Patmini menutup mata sambil tersenyum).
- Nyai Roro Gendeng : “Kenapa kamu menutup mata sambil tersenyum? Kamu takut?”
- Patmini : “Tidak, saya mengingat hal-hal yang paling membahagiakan bersama Keluarga saya.” (Tiba-tiba, tangan Nyai menjadi gemetar, dia jadi tidak sanggup memegang pisau itu, dan pisau terlempar ke arah samping).
- Nyai Roro Gendeng : “Tidak! Apa yang terjadi? Kenapa tenaga saya menghilang? Tidaak.” (menoleh). “Kamu? Beraninya kamu Dewi Agung!” (suaranya menenggil dan menunjuk Dewi Agung).
- Dewi Agung : “Tentu saja saya berani, tak akan kubiarkan kau menyentuhnya. Kamu akan menua dan binasa sekarang bersama dayang-dayangmu!” (melontarkan kutukannya pada Nyai Roro Gendeng dan dayangnya)
- Nyai Roro Gendeng dan Dayang Nyai: “TIDAAAAAAAKK!”

### Adegan 13

Nyai Roro Gendeng dan Dayang akhirnya lenyap bersama hilangnya suara teriakan mereka berdua. Kini, Patmini terduduk lemas, bersama Dewi Agung di sebelahnya.

- Patmini : “Terimakasih telah menolongku, tapi.. anda Yang Mulia Dewi Agung? Kenapa anda mau menolong saya?”
- Dewi Agung : “Karena kau mulia dan baik hati.”
- Patmini : “Itu saja? Hmm, kenapa Anda tidak membunuh Nyai Roro Gendeng sejak dulu?”

- Dewi Agung : “Itu sulit, dia sangat kuat dan sakti. Kondisinya yang paling lemah adalah ketika hujan pertama bulan Kashada , sesaat ketika penumbalan berlangsung.”
- Patmini : “Apakah saya baru bertemu Anda hari ini?”
- Dewi Agung : “Tentu saja tidak, karena saya yang menjemput kamu dan membawa kamu ke sini?”
- Patmini : “Perempuan misterius tadi?? Sungguh saya tak mengetahuinya Dewi Agung. Apa yang harus saya lakukan untuk membalas kebaikan Dewi Agung? Saya siap melakukan apa saja.”
- Dewi Agung : “Saya akan mengangkatmu menjadi Dewi Kebaikan dan tinggal bersamaku di kayangan dengan Dewi-Dewi lainnya. Apakah kamu mau Patmini?”
- Patmini : “Dengan senang hati Dewi Agung, saya akan menerimanya.”
- Tutup tirai

Akhirnya, semua berakhir bahagia. Patmini dibawa ke kayangan menjadi Dewi Kebaikan, menyebarkan kebaikan di muka bumi. Sedangkan keluarganya di Tengger, setiap tahunnya saat hujan pertama Bulan Kashada menyerahkan sebagian hasil pertaniannya untuk Patmini. Dari kayangan, Patmini selalu merasa bahagia melihat keluarganya hidup dengan tentram di Tengger.

(TAMAT)

### Latihan 1



Setelah membaca naskah drama di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah judul naskah drama di atas?
2. Siapa sajakah tokoh dalam drama tersebut?
3. Drama di atas menceritakan tentang apa?
4. Apakah yang kalian ketahui tentang drama?
5. Di bawah ini merupakan gambar dari istilah drama yang pengertiannya hampir sama dengan pengertian drama. Carilah pengertian istilah drama di bawah ini!
  - a. Tablo
  - b. Tonil
  - c. Sendratari
  - d. Lakon



Perhatikan kembali teks drama di atas. Teks tersebut memiliki banyak kesamaan dengan jenis-jenis teks lainnya yang berbentuk cerita. Drama dibentuk oleh unsur-unsur seperti: tema, alur, penokohan, latar, amanat dan unsur-unsur lainnya.

1. **Tema** adalah ide pokok atau gagasan utama sebuah cerita drama.
2. **Alur** yaitu jalan cerita dari sebuah pertunjukkan drama mulai babak pertama hingga babak terakhir. Macam-macam alur, yaitu:
  - Alur maju, jalan cerita berjalan maju, mulai dari masa kini ke masa yang akan datang.
  - Alur mundur, jalan cerita berjalan mundur, yang mana masa kini adalah sebuah hasil dari konflik-konflik yang terjadi pada masa lalu.
  - Alur campuran, alur cerita yang mencampurkan masa kini dengan masa lalu dan juga dengan masa depan. Di sebut juga alur bolak-balik.
3. **Tokoh** atau pelaku drama terdiri dari tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama atau peran utama disebut primadona sedangkan peran pembantu disebut figuran.
4. **Watak** adalah perilaku yang diperankan oleh tokoh drama.
  - Watak protagonis adalah watak (perilaku) baik yang diperankan oleh tokoh drama.
  - Watak antagonis adalah watak (perilaku) jahat yang diperankan oleh tokoh drama.
5. **Latar** atau setting adalah gambaran tempat, waktu dan situasi peristiwa dalam cerita drama.
6. **Amanat** drama adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada penonton. Amanat drama atau pesan disampaikan melalui peran para tokoh drama.

## Latihan 2



1. Bacalah kembali naskah drama yang berjudul Joko Tengger dan Roro Anteng di atas!
2. Bersama 4-6 orang teman, diskusikanlah unsur-unsur pembangun drama tersebut!
3. Simpulkan unsur-unsur teks tersebut berdasarkan daya tariknya! Sajikanlah hasil diskusi kelompokmu dalam format sebagai berikut.

Unsur-unsur	Penjelasan
Tema	
Alur	
Tokoh dan Watak tokoh	
Latar	
Amanat	

Menelaah Karakteristik Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Naskah Drama

Kegiatan 1 Struktur Drama

Struktur drama yang terbentuk alur pada umumnya tersusun sebagai berikut.

- a. Prolog merupakan pembukaan atau peristiwa pendahuluan dalam sebuah drama atau sandiwara. Bagian ini biasanya disampaikan oleh tukang cerita (dalang) untuk menjelaskan gambaran para pemain, gambaran latar, dan sebagainya.
- b. Dialog merupakan media kiasan yang melibatkan tokoh-tokoh drama yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak manusia, problematika yang dihadapi, dan cara manusia dapat menyelesaikan persoalan hidup

Di dalam dialog tersaji urutan peristiwa yang dimulai dengan, orientasi, komplikasi, sampai resolusi.

- 1) Orientasi adalah bagian awal cerita yang menggambarkan situasi yang sudah atau sedang terjadi.
  - 2) Komplikasi berisi konflik dan pada bagian ini dapat diketahui watak tokoh utama (yang menyangkut protagonis dan antagonis).
  - 3) Resolusi adalah bagian klimaks dari drama, berupa babak akhir yang menggambarkan penyelesaian atas konflik yang dialami para tokohnya.
- c. Epilog adalah bagian terakhir dari sebuah drama yang berfungsi untuk menyampaikan inti sari cerita atau menafsirkan maksud cerita oleh salah seorang aktor atau dalang pada akhir cerita.



**STRUKTUR ALUR DRAMA**



(Sumber: [Tabloid Wisata](#) )

#### ADEGAN 1

(Setting panggung kosong. Suasana desa pada pagi hari. Musik kicauan burung).

Di suatu desa yang subur dan makmur.

Anak 1 : “Teman – temanku kemana ya? Kok nggak ada semua??? Aku kan pengen main??”

Anak 2 & 3 : “Hay.... Hay... Siti.... Kita main yuk... “

Anak 1 : “Ayuukkk....”

Anak 2 : “Kita main apa??”

Anak 3 : “Main bendan aja... Ayo kamu yang gambar bendan\*nya!!”

Anak 2 : (menggambar)

Anak 1,2,3 : “Hompimpah alaihom gambreng...”

Anak 2 : “Yee... Aku giliran pertama”

Anak 1 : “Aku kedua...”

Anak 3 : “Yaaahhh... Aku yang terakhir...”

Anak 2 : (melempar kelereng) “huhuhu... kok meleset sih?”

Anak 1 : “Aahhh... Sini-sini! Sekarang ganti aku yang main...” (lalu main)  
“Yee...kelerengnya nggak meleset...”

Anak 3 : (menjegal kaki anak1)

Anak 1 : (jatuh karena terjegal kaki anak3), (menangis) “hu.u.u.u.... ”

Anak 2 & 3 : “Ihh...kasian... kasian...”

Anak1 : “Huu.u.u.u... Kalian jahat...”

Beberapa detik kemudian emak-emak datang setelah mendengar keributan dari anak-anak mereka.

Emak 1 : (datang menghampiri anak1)  
“Lho,lho, lho kenapa kamu nangis,nduk?? Sudah dibilangin nggak usah main tapi kok tetap saja... sini-sini sama emak, nduk...”

Anak 1 : “Iya, mak...”

Emak 2 : (menghampiri anak2) “Kamu tidak apa-apa,nduk? Tadi siapa yang nangis?”

Anak 2 : “Itu tadi si cengeng yang nangis,mak...”

Emak 2 : “Ya sudah kalian lanjutkan mainnya, emak mau nampeni beras sama mak Muna.”

Anak2 : “Iya,mak... “

(2 anak tetap melanjutkan main, dan anak 1 duduk bersama ibunya sambil menangis)

Emak 2 : (menghampiri emak 3) “yu’,,sekarang ini harga beras kok semakin mahal ya?? Masa’ satu kilonya Rp.15.000. suami saya itu lho makan satu kilo dihabisin,yu’...”

Emak 3 : “Astaghfirulloh,yu’... Itu laper atau rakus ya?”

Beberapa detik kemudian.....

Bapak 2 : (menghampiri emak2) “Bu’,bapak berangkat ke sawah dulu ya... Assalamu’alaikum...”

Emak 2 : “Iya pak, waalaikum salam... Hati-hati,pak...”

Bapak 3 : (menghampiri emak3)  
“Bapak juga berangkat,bu’...”

Emak 3 : “Iya, pak hati-hati...”

Emak 2 : “Hehe... Eh yu’ udah siang nih... Kita pulang sekarang saja yu’...”

Emak 3 : “iya,yu’...”

Emak 2 : “Nuurr... ayo kita pulang sekarang...”

Anak 2 : “Iya,maaakk...”

Anak-anak dan emak kembali ke rumah.

## ADEGAN 2

Di istana....

Si Mbah : (khusu’ bertapa)

Lima dayang menari beberapa menit sebagai bentuk penghormatan terhadap si Mbah. Setelah selesai menari, para dayang segera menuju dapur memasak makanan untuk si Mbah.

Endang (dayang1) : “Dayang-dayang, sekarang kita masak ya untuk si Mbah?”

Odah (dayang 2) : “Iya endang.”

Endang : “Baiklah ayo sekarang kita mulai... “

Para dayang memasak... beberapa menit kemudian masakan telah matang.

Endang : “Yani, sekarang kita antarkan makanan ini pada si Mbah...”

Yani (dayang 3) : (berdiri) “iya, Endang...”

Mereka menghampiri si Mbah yang sedang khusu’ bertapa.

Endang : “Mbah, ini makanannya sudah siap”.

Si Mbah : “Letakkan saja di situ...”

Yani : (meletakkan makanan di depan si Mbah)

Si Mbah : “Yani, tolong tinggalkan aku dan Endang sendiri disini...”

Yani : “Baik, si Mbah...” (berlalu meninggalkan mereka berdua dan kembali ke dapur).

Endang : “Ada hal apakah sehingga si Mbah meminta saya tanpa dayang Yani disini?”

Si Mbah : “Begini Endang, sebenarnya selama ini aku jatuh cinta padamu. Dan aku akan memberikan sesuatu untukmu.”

Endang : “Terimakasih,si Mbah...”

Si Mbah : “Ini aku beri kamu sebuah pisau berpita merah. Pisau ini sakti, namun kau harus berhati-hati meletakkannya. Jangan kau letakkan pisau ini di atas pangkuanmu. Karena jika kau meletakkannya di atas pangkuanmu, maka kau akan melahirkan bayi naga.”

Endang : “Baik,si Mbah.... Terimakasih... Endang akan berusaha menjaga pisau ini baik-baik.”

Si Mbah : “Baiklah, sekarang panggil dayang-dayang yang lain untuk memandikanku.”

Endang : “Baik si Mbah...”

Endang : “Dayang-dayang, sekarang kita diperintah oleh si Mbah untuk memandikannya.”

Dayang-dayang : (serempak) “Iya,Endang...”

(Dayang-dayang menjemput si Mbah untuk dimandikan).

### ADEGAN 3

Keesokan harinya...

Endang : “Dayang-dayang, hari ini kita masak urap-urap\* ya?”

Dayang-dayang : “Iya...” (serempak)

Mereka semua sibuk memasak. Endang Sukarni menggunakan pisau yang diberikan oleh si mbah. Tiba-tiba.....

Endang : “Dayang Odah, bisa kau bersihkan keringatku? Tanganku yang ini kotor.”

Odah : “Tanganku juga kotor, dayang... Pakai tanganmu yang satunya saja.”

Endang : (meletakkan pisau di atas pangkuannya dan mengusap keringat menggunakan tangan kanannya. Kemudian berdiri sambil memegang perutnya)

“Dayang,perutku kenapa?? Dayang,perutku sakiiiiittttt.”

Endang terjatuh dan para dayang panik. 2 dayang membopong Endang ke kamarnya dan 2 dayang lain tetap berada di tempat.

Inem (Dayang 5) : “Mayang, apa yang terjadi dengan Endang?”

Mayang (Dayang 4) : “Aku tidak tahu,dayang. Aku tidak mengerti kenapa tadi dia tiba-tiba seperti itu.”

Tiba-tiba si Mbah datang.....

Si Mbah : “Dayang, tadi aku mendengar suara jeritan, apa yang terjadi?”

Inem : (memberi penghormatan) “Tadi Endang tiba-tiba menjerit kesakitan,si mbah. Setelah ia memotong-motong saat memasak.”

Si Mbah : “Memotong menggunakan pisau apa?”

Inem : “Menggunakan pisau yang ada pita merahnya,si Mbah.”

Si Mbah : “Dasar Endang!! Sudah kubilang jangan meletakkan pisau itu sembarangan,pasti dia meletakkan di atas pangkuannya. Ya sudah,ayo sekarang kita tengok endang.”

ADEGAN 4

Di kamar...

Endang : “Kenapa hamil ini begitu menyakitkan? Aku tidak kuat. Hamil ini tidak seperti orang biasanya. Perutku sakit sekali.”

Tiba-tiba si Mbah datang...

Si Mbah : “Dasar kamu!! Kan sudah ku bilang hati-hati meletakkan pisau itu...”

Endang : “Tapi saya lupa... Saya tidak sengaja meletakkan pisau itu di atas pangkuan saya.

Si Mbah : “Alahh...tidak ada kata lupa!!! Semua sudah terlanjur. Sekarang kau akan mendapat hukumannya. Kau akan melahirkan bayi naga.”

Endang : “Tidak bisakah si Mbah menghilangkan kutukan ini??”

Si Mbah : “Tidak bisa!!!!”

Endang : “Tolonglah si Mbah,, toloooong!!!! Perutku sakit sekali. Sepertinya saya mau melahirkan si Mbah....”

Si Mbah : “Dayang.....!!! Cepat ke sini. Bantu Endang melahirkan!!!”

Para Dayang datang membawa peralatan persalinan dan mempersiapkan persalinan Endang.

Dayang 2 : (memangku kepala Endang)

Dayang 3 : (bertugas sebagai bidan)

Dayang 4 & 5 : (menyiapkan kain pembatas)

Dayang 3 : “Ayo Endang... .Sedikit lagi... Tarik nafas... Buang...”

Endang : “Hmmff... Hhuuuffftt... Haahhh...”

Dayang 3 : “Ya,bagus. Seperti itu,Endang.”

Endang : “Hhuuffthh... Aaaaaaarrrrrrgghhhhhh.....” “hhoaa...ooeekk... ooeeeeekkkk.....”

Lahirlah seorang bayi dari Endang Sukarni.

Si Mbah : “Dayang,apa jenis kelaminnya?”

Dayang 3 : “Laki-laki, si Mbah...”

Si Mbah : “Endang, akan kau beri nama siapa anakmu ini??”

Endang : “Akan saya beri nama Joko Baru, si Mbah...”

Si Mbah : “Aku punya sesuatu untuk anakmu, Endang.” (memberikan sebuah klinthingan).

Endang : “Apa ini,si Mbah??”

Si Mbah : “Ini adalah sebuah klinthingan\*. Klinthingan ini bisa melindungi anakmu. Meskipun ia nanti dibunuh, namun ia takkan mati. Dan pakaikanlah pada kaki anakmu.”

Endang : “Baiklah, terimakasih si Mbah...”

\*\*\*

#### ADEGAN 5

Di desa...

Bapak-bapak sedang bekerja memotong kayu, dan ada juga yang menguliti kayu.Emak dan anak-anak sedang berkumpul. Ngerumpi sambil mencari kutu anak mereka masing-masing.

Tiba-tiba....

Emak 2 : (berbisik-bisik) “Eh, yu. Lihat deh siapa yang lewat? Itu kan dayangnya si Mbah.”

Emak 3 : “Eh, iya ya, ngapain dia disini? Dan itu... yang sama dia itu siapa?”

- Emak 2 : “Nggak tahu,yu’... Bentar, akan ku liat dia...”
- Emak 3 : “Iya,yu’...”
- Emak 2 : “Ehh...dayang,, dayang.” (menghampiri Endang) “Dayang mau kemana?”
- Endang : “Saya mau ke sungai, memandikan ini” (menunjuk anak di sampingnya)
- Emak2 : “Eehh... Ini siapa,dayang?”
- Endang : “Ini anak saya... Namanya Joko Baru.”
- Joko Baru : “Caya Joko baluuuu....” (ucapnya masih tidak lantang dalam berbicara)
- Emak 2 : “Waahhh, Lucunya yah... Lho kok ada klinthingannya? Bagus banget, gimana kalo kita panggil Baru Klinthing saja...?”
- Endang : “Iya,boleh... Baru Klinthing.”
- Emak 2 : “Cakepnya yah anak ini” (lalu membalikkan badan Baru Klinthing,tiba-tiba kaget).  
“Hahhh? Ini apa? Sisik? Bapak-bapak, Ibu-ibu ada manusia bersisik!”
- Bapak – bapak & Ibu-ibu : “Mana-mana?” (ribut melihat manusia bersisik)
- Emak 2 : “Ini...ini, anaknya si Dayang mempunyai sisik, pasti dia anak siluman.”
- Bapak 1 : “Iya benar. Ayo kita hajar siluman ini!”
- Bapak 2, 3, 4 : “Ayo-ayo! Kita serbu dia!” (mengeroyok Baru Klinthing)
- Endang : (tangannya dipegang oleh ibu-ibu) “Jangaaaaaan... Jangan pukuli anak saya!” (meronta-ronta).
- Bapak – bapak : (tetap menghajar Baru Klinthing)
- Di tengah keributan tersebut, tiba-tiba datanglah pak Kades...
- Kades : “Tenang,, tenang! Ada apa ini? Kenapa semuanya ribut-ribut?”
- Bapak 1 : “Ini pak, Dayangnya si Mbah melahirkan anak siluman!”
- Bapak 2, 3, 4 : “iya pak. benar, benar, benar!” (menunjuk Baru Klinthing)
- Baru Klinthing : (terkapar)
- Kades : “Tenang! Tenang! Tenang semuanya! Dayang, apa benar ini anakmu?”
- Endang (berlutut pada kades) “Benar pak, tu anak saya. Tlong jangan sakiti dia.”
- Kades : “Begini saja, kami akan membiarkan kamu dan anakmu tetap hidup asalkan dengan satu syarat!!!”
- Endang : “Apa syaratnya pak?”
- Kades : “Kau buang anakmu ini ke hutan!”

Endang : “Buang pak? Apa tidak ada cara lain pak?”

Kades : “Tidak!”

Endang : “Kenapa harus di hutan, pak? Kami ingin tinggal disini?”

Kades : “Sudah! Bubar semuanya!”

Semua warga bubar dan pulang ke rumah masing-masing, kecuali Endang dan anaknya.

Endang : (menghampiri anaknya yang terkapar) “Anakku,,maafkan ibu nak. Ibu harus membuangmu ke Hutan. Agar kamu tetap hidup. Tak apa-apa ya nak,ya??”

Baru Klinthing : (berusaha bangun)

Endang : “Pelan-pelan nak...”

\*\*\*

#### ADEGAN 6

Di hutan... Baru Klinthing sudah tumbuh menjadi naga dewasa... Ia hidup sendirian di hutan,, sampai pada suatu hari ada lelaki tua yang buta...

Pak Parmin : (berjalan membawa tongkat sebagai petunjuk,mencari tempat duduk) “tek, tek, tek... nah,akhirnya ketemu tempat duduknya” (diam sejenak) “andai saja aku bisa melihat, pasti hidupku akan lebih bahagia...”

Baru Klinthing : “Aku bisa mewujudkannya,pak tua...”

Pak Parmin : “Hah.... Ssi...siapa itu? Suara siapa itu??”

Baru Klinthing : “Aku adalah naga yang sedang kau duduki saat ini. Aku bisa menyembuhkan matamu, pak tua...”

Pak Parmin : “Benarkah??”

Baru Klinthing : “Benar, tapi dengan satu syarat.”

Pak Parmin : “Apa syaratnya?”

Baru Klinthing : “Kamu tidak boleh mengatakan pada siapa pun kalau aku yang menyembuhkan matamu.”

Pak Parmin : “Baiklah. Aku janji tak akan mengatakannya pada siapapun.”

Baru Klinthing : “baiklah, kalau begitu ambillah satu sisikku dan usapkan pada kedua matamu, pak tua!”

Pak Parmin : (mengambil satu sisik naga kemudian mengusapkan ke kedua matanya).

Baru Klinthing : “Bagaimana pak tua?”

Pak Parmin : “Wahh... Aku bisa melihat... Terimakasih, naga...”

Baru Klinthing : “Tapi ingat janjimu!!!!”

Pak Parmin : “Iya,naga. Terimakasih...”

#### ADEGAN 7

Di desa... Kehidupan berlangsung seperti biasa... Bapak-bapak bekerja bersama, anak-anak bermain di sekitarnya...

Anak 1 : “eh, main... teman-teman”

Anak 3 : “Pur sepuran, ndog endog’an\* ... ayo kamu yang kena”

Anak 2 : “Iihhh... Kok kena sihh???”

Anak 1 : “Main,main... Aku mau ikutan main,, aku kok nggak diajak sih??!!”

Anak 3 : “Ya, ayo kalo mau ikutan... sini. Jangan cengeng...”

Tiba-tiba.... “Krincing, krincing....krincing...”

Anak 2 : “Teman-teman,suara apa tadi ya?”

Anak 3 : “Sepertinya suara koin jatuh...” (menegok ke sumber suara). “Ehh...hah... temen temen, itu kan... pak parmin?”

Anak 2 : “Iya, itu kan pak parmin yang buta? Sekarang kok bisa melihat?” (berlari menghampiri bapak) “Bapaaakkk,,bapak... Pak Parmin bisa melihat... Pak Parmin bisa melihat...”

Bapak 2 : “Bapak-bapak, pak Parmin bisa melihat!!!”

Bapak 1, 3, 4 : (mendekati pak Parmin)

Bapak 3 : “Pak Parmin,kenapa bapak tiba-tiba bisa melihat?? Dulu bapak kan buta?”

Bapak 4 : “Pasti pakai dukun ya!!!”

Bapak 1 : “Iya,benar... Pasti pakai dukun!!! Ayo ngaku saja,paakk”

Pak Parmin : “Tidak... Saya nggak pake dukun.”

Bapak 3 : “Lalu pakai apa?”

Pak Parmin : “Hmmm... Sebenarnya saya... Mata saya disembuhkan oleh naga.”

Bapak 3 : “Naga apa?? Pasti pak Parmin bohong!!!”

Bapak 1 : “Iya, pasti pak parmin bohong. Ayo kita pukuli dia!!!”

Bapak 2 : “Iya,ayo!!!”

Pak Parmin dikeroyok oleh bapak-bapak. Tiba-tiba...

- Kades : “Diam!!!! Diam!!! Ada apa ini?? Sesama Warga kok tidak bisa rukun!! ”
- Bapak 3 : “Ini pak. Pak parmin bilang ada naga yang bisa menyembukan matanya!!”
- Bapak 2 : “Pasti dia bohong, pak!”
- Pak Parmin : “Tidak, pak. Saya tidak bohong.”
- Kades : “Ya sudah, pak Parmin pulang saja. Bapak-bapak juga segera pulang ke rumah, panggil ibu-ibu untuk datang ke sini. Sebentar lagi saya akan memberikan pengumuman.”
- Bapak – bapak : (serempak) “Iya,pak...”
- Bapak 1, 2, 3 : “Ibuuu.... Ayo keluar!!! Dipanggil pak Kades! Pak kades mau memberi pengumuman!”
- Emak – emak : “Iya,paaaakkkk” (serempak)
- Kades : “Terimakasih, bapak-bapak dan ibu-ibu sudah berkenan kumpul dalam acara ini. Sekarang saya akan memberikan pengumuman. Sebentar lagi kita akan mengadakan Selamatan Desa. Bapak-bapak diharapkan untuk mencari hewan buruan di hutan. Untuk ibu-ibunya nanti memasak hewan hasil buruan tersebut. Dan anak-anaknya membantu ibunya di dapur.”
- Bapak, ibu, anak : (serempak) “Iya, pak Kades.”
- \*\*\*
- ADEGAN 8
- Di hutan....
- Bapak 3 : “Bagaimana,pak? Sudah dapat hewan buruannya?”
- Bapak 2 : “Belum,pak... Saya sudah keliling hutan ini, tapi tetap saja belum menemukan. Kalau bapak gimana?? Belum ketemu juga??”
- Bapak 1 : “Iya,sama. Saya juga belum nemu,pak...”
- Bapak 4 : “Ya sudahlah daripada ribut, lebihbaik kita duduk disini saja dulu. Istirahat sebentar.”
- Bapak 2 : “Iya,pak. Benar. Lelah sekali hari ini...” (tangan mengusap keringat yang ada di dahi. Setelah itu, tangannya tiba-tiba menyentuh sesuatu) “Bapak-bapak, coba lihat ini?”
- Bapak 1 : “Hah? Naga? Besar sekaliiii”
- Bapak 3 : “Pak,pak... Jangan-jangan ini naga yang diceritakan pak parmin waktu itu...”
- Bapak 4 : “iIya,kemungkinan besar seperti itu...”

Bapak 3 : “Bagaimana kalau kita bunuh saja naga ini. Kita serahkan kepada pak kades untuk selamatan desa nanti. Bagaimana?? Setuju??”

Bapak 1, 2, 4 : “SETUJU...”

Bapak 3 : “Sssssstttttt..... Jangan ramai-ramai,pak... Nanti naganya bangun.”

Bapak 2 : “Baiklah,ayo sekarang kita potong dulu lehernya, agar dia tidak kabur.”

Bapak 2, 3, 4 : (memegang kaki naga, agar tidak kabur)

Bapak 1 : (memotong leher) “Sudah,pak. Ayo kita bawa ke rumah.”

Bapak 2, 3,4 : (membawa naga tersebut ke desa) “Pak kades, kami sudah dapat hewan buruannya.”

Kades : “Baiklah, segeralah kalian olah daging naga tersebut menjadi makanan yang lezat.”

Bapak 2, 3, 4 : “Baik,pak” (membawa naga itu ke rumah).

\*\*\*

#### ADEGAN 9

Di acara selamatan desa... Pak kades,bapak-bapak,ibu-ibu serta pak Parmin berkumpul di pendopo desa).

Pak Kades : “Ibu Halimah,tolong undang juga si Mbah dan dayang-dayangnya!”

Ibu Halimah : “Baik,pak kades.” (pergi ke tempat si Mbah)

Beberapa menit kemudian, yang diundang telah datang dan berkumpul bersama warga lain.

Pak kades : “Assalamualaikum wr.wb....”

Semua warga : “Wa’alaikumsalam wr.wb....”

Pak kades : “Terima kasih bapak-bapak, ibu-ibu, dayang dan si Mbah telah hadir dalam selamatan ini. Untuk mengawali acara ini mari kita menyanyikan lagu tradisional.”  
Bapak-bapak mulai memukul alat musik yang telah disiapkan sedangkan yang lain menyanyi lagu “Fajar Lagu”\*

Pak Kades : “ Untuk acara selanjutnya adalah pembacaan do’a yang akan di pimpin oleh Bpk. Kartono.”

Pak Kartono : “Bismillahirrohmanirrohim..... alhamdulillahirobbil alamin...”

Pak Kades : “Acara selanjutnya pembagian hidangan. Ibu-ibu, silahkan dibagi hidangannya.”

Ibu Halimah : (membagi hidangan)

Semua warga : (makan hidangan yang telah dibagikan)

Anak 2 : “Mak, kok enak sekali makanannya. Ini daging apa, mak?”

Ibu 2 : “Tidak tahu. Tanyakan bapak saja...! Bapak,ini daging apa kok enak,pak???”

Bapak 2 : “Ini daging naga di hutan....”

Endang : (kaget) “Apa? Daging naga di hutan? Kalian ini bodoh atau bagaimana? Kalian kan tahu, naga itu adalah anak saya!”

Baru Klinthing : (muncul) “Wahaaha.... Aku, Joko Baru, Baru Klinthing. Kau, kau, dan kau (menunjuk bapak-bapak),yang telah membunuhku!!!! Dan sekarang aku yang telah membunuh kalian semua!”

Semua warga : (takut) “Aaahhhhhhhhhhhhhhh”

Pak Kades : “Bapak-bapak, ayo, bunuh dia!!!!”

Bapak – bapak : (berdiri dan bersiap untuk menyerang)

Baru Klinthing : “Tunggu!!!! Kalian boleh membunuhku tapi dengan satu syarat!” (menancapkan lidi ke tanah) “Siapa yang bias mencabut lidi ini, dia yang boleh membunuhku!”

Pak Kades : “Hanya sebatang lidi ini????” (maju mencabut lidi, menyerah)

Baru Klinthing : “Hahahaha...”

Bapak 3 : “Saya akan mencoba!” (mencoba mencabut) “Bapak-bapak,bisa bantu saya!!!!”

Bapak 1, 2, 4 : “Baik pak...” (membantu bapak3)

Semua bapak : (berusaha mencabut dengan sekuat tenaga kemudian bapak2 terjatuh)

Bapak 3 : “Bapak-bapak saja tidak bisa. Apalagi ibu-ibu?”

Endang : “Aku bisa!!!” (berdiri,lalu maju)

### Latihan 1



1. Bacalah naskah drama di atas!
2. Bersama 4-6 orang teman, diskusikanlah bagian-bagian yang meliputi: prolog, orientasi, komplikasi, resolusi dan epilog dari naskah drama di atas!
3. Sajikanlah hasil diskusi kelompokmu dalam format sebagai berikut.

Struktur Teks Drama	Kutipan Teks/Penjelasan
Prolog	
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	
Epilog	



Kalimat-kalimat yang tersaji di dalam teks drama hampir semuanya berupa dialog atau tuturan langsung para tokohnya, kalimat langsung dalam drama lazimnya diapit oleh dua tanda petok (“ ”).

Teks drama menggunakan kata ganti orang ketiga pada bagian prolog atau epilognya. Karena melibatkan banyak pelaku (tokoh), kata ganti yang lazim digunakan adalah mereka. Lain halnya dengan bagian dialognya, kata gantinya orang pertama dan kedua. Digunakan pula sebagai kata sapaan. Seperti: aku, kamu, saya, kami, anak-anak, ibu. Percakapan sehari-hari dalam dialog naskah drama tidak lepas dari munculnya kata-kata tidak baku dan kosakata percakapan, seperti kok, sih, dong, oh.

Selain itu teks drama memiliki ciri-ciri kebahasaan sebagai berikut.

1. Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu , seperti: *sebelum, setelah itu, mula-mula, kemudian.*
2. Banyak menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi, seperti:

**Latihan 2**



1. Cermatilah kaidah kebahasaan yang ada pada salah satu teks drama pada pelajaran sebelumnya.
2. Bersama empat orang teman, catatlah kaidah-kaidah kebahasaan yang menandai teks drama tersebut!
3. Sajikanlah hasil diskusi kelompokmu dalam forman sebagai berikut.

Judul drama: .....

Kaidah Kebahasaan	Ada/Tidak Ada	Keterangan (Kutipan Teks)
Kalimat langsung		
Kata ganti		
Kata tidak baku		
Kata kerja		
Kata sifat		
Kalimat seru		
Kalimat tanya		

Menginterpretasi Drama

Kegiatan 1. Drama pada Tayangan Televisi Sehari-Hari



Menonton televisi merupakan kegiatan yang biasa kamu lakukan sehari-hari, bukan? Film kartun atau sinetron di televisi tidak jauh berbeda dengan menyaksikan pementasan drama di gedung pertunjukan. Dengan demikian, kegiatan menonton bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Ketika menikmati tayangan film atau menonton pertunjukan drama kita tidak sekedar memperoleh hiburan, kita pun dapat memperoleh sejumlah pelajaran hidup yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita perlu bersikap kritis atau melakukan penilaian-penilaian terhadap tayangan yang kita tonton atas baik buruknya untuk kita sebagai penontonnya.

Latihan 1



- Bersama tiga orang teman, tontonlah sebuah tayangan film di televisi.
- Catatlah hal-hal menarik dari tayangan tersebut sesuai format di bawah ini:

Judul tayangan :.....  
 Jam tayang :.....  
 Stasiun televisi :.....  
 Para pemeran :.....

Isi Cerita	Daya Tarik	Pelajaran Hidup

- Bacakan pendapat kelompok di depan kelas. Mintalah kelompok lain kelompok lain menanggapi. Samakah pendapat mereka tentang tayangan yang kalian tonton itu? Simpulkan!

Kelompok Penanggap	Isi Tanggapan

## Kegiatan 2 Interpretasi Drama

Menonton drama tidak hanya indra pendengaran yang terlibat, kita pun dapat menyaksikan ekspresi, geras laku tokoh, dekorasi panggung, serta kostum para pemainnya. Sifat tokoh dan jalan cerita diungkapkan oleh sutradara dalam pementasan itu.

Akan banyak kesan yang menarik dari suatu pementasan drama. Ketertarikan itu bisa karena ceritanya yang mendebarkan, parapemainnya, settingnya, atau hal-hal lain. Kesan-kesan kemungkinan besar tidak selalu sama antara penonton yang satu dengan yang lainnya. Hal itu bergantung pada pemahaman dan pengalaman masing-masing.

Pendapat yang baik tidak sekedar menyatakan setuju atau tidak setuju. Tanggapan harus disertai dengan alasan-alasan yang logis dan meyakinkan. Selain itu, tanggapan hendaknya menggunakan kata-kata santun yang tidak menyinggung perasaan orang lain.


**Latihan 2**


1. Pilihlah salah satu naskah drama dalam pembelajaran sebelumnya, selanjutnya pentaskan bersama teman-temanmu. Tentukan sutradara dan pemerannya!
2. Selama pementasan kelompok lain mengapresiasi serta mengemukakan tanggapan-tanggapannya sesuai format di bawah ini.

Aspek	Nilai					Keterangan
	A	B	C	D	E	
Penjiwaan peran						
Teknik vokal dan intonasi						
Daya tarik penampilan						
Inprovisasi						
Properti						

Keterangan:

A : Baik sekali    B : Baik    C : Cukup    D: Kurang    E : Sangat kurang

## Kegiatan 1 Teks Drama dari Karya yang Sudah Ada



Membuat naskah drama dari karya yang sudah ada tidaklah sulit. Karena ide, alur, latar, dan unsur-unsur pembangun lainnya sudah ada. Tugas kalian hanya mengubah seluruh rangkaian cerita yang ada ke dalam bentuk dialog. Harus diingat bahwa dalam dialog terdapat tiga unsur yang tidak boleh dilupakan, yakni tokoh, wawancang, dan kramaung.

1. Tokoh adalah pelaku yang mengujarkan dialog itu.
2. Wawancang adalah dialog itu sendiri atau percakapan yang diujarkan oleh tokoh.
3. Kramaung adalah petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh.

## Perhatikan cuplikan cerpen berikut!

Ana bertengkar hebat dengan ibunya. Penuh amarah yang membuncah, akhirnya Ana meninggalkan rumah tanpa membawa apapun. Dalam perjalanannya, ia baru menyadari sama sekali tidak membawa uang. Saat menyusuri sebuah jalan, ia melewati sebuah kedai dan mencium harumnya aroma masakan sang pedagang bakmi. Ia ingin sekali memesan semangkuk, tetapi tak sepeser uang pun di kantongnya.

Pemilik kedai melihat Ana berdiri cukup lama di depan kedainya, lalu berkata “Nona, apakah engkau ingin memesan semangkuk bakmi?”

” Ya, tetapi, aku tidak membawa uang,” jawab Ana dengan malu-malu

“Tidak apa-apa, aku akan mentraktirmu” jawab si pemilik kedai. “Silahkan duduk, aku akan memasak bakmi untukmu”.

Tidak lama kemudian, pemilik kedai itu mengantarkan semangkuk bakmi. Ana segera makan beberapa suap, kemudian air matanya mulai berlinang..

Ada apa nona?" tanya si pemilik kedai.

"Tidak apa-apa. Aku hanya terharu," jawab Ana sambil mengeringkan air matanya.

"Bahkan, seorang yang baru kukenal pun memberi aku semangkuk bakmi. Tetapi ibuku sendiri, setelah bertengkar denganku, mengusirku dari rumah dan mengatakan kepadaku agar jangan kembali lagi ke rumah," ucapan Ana disertai sedu-sedan sambil meneruskan curahan hatinya, "Kau, seorang yang baru kukenal, tetapi begitu peduli denganku dibandingkan dengan ibu kandungku sendiri."

Pemilik kedai setelah mendengar perkataan Ana menarik nafas panjang... "Nona mengapa kau berpikir seperti itu? Renungkanlah hal ini. Aku hanya memberimu semangkuk bakmi dan kau begitu terharu. Ibumu telah memasak bakmi dan nasi untukmu saat kau kecil sampai saat ini, mengapa kau tidak berterima kasih kepadanya? Dan, kau malah bertengkar dengannya."

Ana, terhenyak mendengar hal tersebut. "Mengapa aku tdk berpikir tentang itu? Untuk semangkuk bakmi dari orang yang baru kukenal, aku begitu berterima kasih, tetapi kepada ibuku yg memasak untukku selama bertahun-tahun, aku bahkan tidak memperlihatkan kepedulianku kepadanya. Dan, hanya karena persoalan sepele, aku bertengkar dengannya.

Ana, segera menghabiskan bakminya, lalu ia menguatkan dirinya untuk segera pulang ke rumahnya. Saat berjalan ke rumah, ia memikirkan kata-kata yg harus diucapkan kepada ibunya.

Begitu sampai di ambang pintu rumah, ia melihat ibunya dengan wajah letih dan cemas. Ketika bertemu dengan Ana, kalimat pertama yang keluar dari mulutnya adalah "Ana kau sudah pulang, cepat masuklah, aku telah menyiapkan makan malam dan makanlah dahulu sebelum kau tidur. Makanan akan menjadi dingin jika kau tidak memakannya sekarang". Pada saat itu Ana tidak dapat menahan tangisnya. Ia langsung bersimpuh penuh air mata dihadapan ibunya.

Sekali waktu, kita mungkin akan sangat berterima kasih kepada orang lain di sekitar kita untuk suatu pertolongan kecil yang diberikan kepada kita. Tetapi kepada orang yang sangat dekat (keluarga) khususnya orang tua, kita semestinya berterima kasih hingga habis usia dilekang waktu.

Nasihat dari Penjual Bakmi

*Pada sebuah malam, Ana bertengkar hebat dengan ibunya. Penuh amarah yang memuncak, akhirnya Ana meninggalkan rumah tanpa membawa apapun. Dalam perjalanannya, ia baru menyadari samasekali tidak membawa uang.*

*Saat menyusuri sebuah jalan, ia melewati sebuah kedai dan mencium harumnya aroma masakan sangpedagangbakmi. Ia ingin sekali memesan semangkuk, tetapi tidak sepeser uangpun di kantongnya.*

*Pemilik kedai melihat Ana berdiri cukup lama di depan kedainya.*

Pemilik Kedai : “Nona, apakah engkau ingin memesan semangkuk bakmi?”

Ana : “Ya, tetapi aku tidak membawa uang” (*Malu – malu*)

Pemilik Kedai : “Tidak apa – apa aku akan mentraktirmu. Silahkan duduk, aku akan memasak bakmi untukmu”

*Tidak lama kemudian, pemilik kedai itu mengantarkan semangkuk bakmi, Ana segera makan beberapa suap, kemudian air matanya mulai berlinang.*

Pemilik Kedai : “Ada apa nona ?”

Ana : “Tidak apa –apa. Aku hanya terharu, (*mengelap air mata*) bahkan, seorang yang baru kukenal pun memberi aku semangkuk bakmi. Ibuku sendiri, setelah bertengkar denganku, mengusirku dari rumah dan mengatakan padaku agar jangan kembali ke rumah (*Ucapan Ana disertai sedu – sedan sambil meneruskan curahan hatinya*) kau, seorang yang baru ku kenal, tetapi begitu peduli denganku dibandingkan dengan ibu kandungku sendiri.”

Pemilik Kedai : (*Menarik nafas panjang*) “Nona, mengapa engkau berpikir seperti itu? Renungkanlah hal ini. Aku hanya memberimu semangkuk bakmi dan kau begitu terharu. Ibumu telah memasak bakmi dan nasi untukmu saat kau kecil sampai saat ini, mengapa kau tidak berterima kasih padanya ? Dan, kau malah bertengkar dengannya”.

Ana : *(Terhenyak mendengar hal tersebut)* “Mengapa aku tidak berpikir tentang itu? Untuk semangkuk bakmi dari oaring yang baru kukenal, aku begitu berterima kasih, tetapi kepada ibuku yang memasak untukku selama bertahun – tahun, aku bahkan tidak memperlihatkan kepedulianku kepadanya. Dan, hanya karena persoalan sepele, aku bertengkar dengannya. “

Ana segera menghabiskan bakminya, lalu ia menguatkan dirinya untuk segera pulang ke rumahnya. Saat berjalan ke rumah, ia memikirkan kata – kata yang harus diucapkan kepada ibunya.

Begitu sampai di ambang pintu rumah, ia melihat ibunya dengan wajah letih dan cemas.

Ibu : “Ana kau sudah pulang, cepat masuklah, aku telah menyiapkan makan malam dan makanlah dahulu sebelum kau tidur. Makanan akan menjadi dingin jika kau tidak memakannya sekarang“

*Pada saat itu Ana tidak dapat menahan tangisnya, ia langsung bersimpuh penuh air mata di hadapan ibunya.*

*Sekali waktu, kita mungkin akan sangat berterima kasih kepada orang lain disekitar kita untuk suatu pertolongan kecil yang diberikan kepada kita. Tetapi kepada orang yang sangat dekat (keluarga) khususnya orangtua, kita semestinya berterima kasih hingga habis usia dilekang waktu.*

## Latihan 1



1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari dua sampai tiga orang!
2. Carilah salah satu judul cerpen yang terdapat di koran, majalah ataupun internet!
3. Ubalah cerpen tersebut ke dalam bentuk drama dengan memperhatikan struktur dan kaidahnya sebagaimana yang telah kamu pelajari sebelumnya!

Judul drama : .....

Sumber (cerpen) : .....

Tokoh-tokoh : 1) ....., 2)....., dst.

Struktur Teks Drama	Pengembangan Dialog
Prolog	
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	
Epilog	



Naskah drama dapat dibuat berdasarkan karya yang sudah ada memang lebih mudah. Namun akan lebih baik apabila naskah itu dibuat dengan ide sendiri, sehingga hasilnya lebih orsinal. Langkah-langkah penulisanya tidak jauh berbeda dengan ketika menulis cerpen, puisi, ataupun karya sastra lainnya, yakni:

1. Langkah pertama adalah menentukan topik, yakni berupa suatu peristiwa yang menarik dan memiliki konflik yang kuat.
2. Kedua, menentukan tokoh-tokoh yang terlibat didalamnya serta karakternya.
3. Ketiga, membuat kerangka alur, yang menarik dan tidak mudah mudah (penuh kejutan).
4. Keempat, mengembangkan kerangka itu kedalam dialog-dialog dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya yang tepat.

## Latihan 2



1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari tujuh orang!
2. Buatlah naskah dengan imajinasi ataupun pengalaman masing-masing kelompok bertemakan kebudayaan dan menggunakan latar di Probolinggo!
3. Bersama kelompokmu perankan naskah drama yang kalian buat di depan kelas!
4. Mintalah kelompok lain untuk menilai!

Aspek	Nilai				Keterangan
Penilaian	A	B	C	D	
Daya tarik cerita					
Penghayatan tokoh					
Improvisasi					
Lafal/Intonasi					
Kekompakan kelompok					
<b>Jumlah</b>					



1. Setelah kalian membaca buku dari unit 1 sampai unit 4 dapatkan kalian berbuat seperti isi dalam bab teks drama yang sudah kalian pelajari?
2. Diskusikan bersama teman kalian kapankah waktu yang tepat untuk mementaskan teks drama yang sudah kalian baca? Kalian dapat mewujudkan pentas drama pada waktu yang istimewa, misalnya lepas pisah kakak kelas, hari pendidikan, atau kalian mempunyai ide bagus yang lain,
3. Mintalah bimbingan guru dalam kegiatan praktik drama!
4. Siapa tahu kegiatan yang kalian lakukan akan membawa nama baik sekolah atau bahkan jika kalian menekuni bidang tersebut akan menjadi sumber rezeki bagi kalian.



(Sumber: [sebuah teras bertirai cahaya hati](#) )

**A. Soal Pilihan Ganda**

1. Berikut ini, mana yang bukan bagian unsur drama?
  - a. Penokohan
  - b. Latar waktu
  - c. Teks drama
  - d. Amanat
  
2. Istilah sandiwara diciptakan oleh?
  - a. Kihajar dewantara
  - b. Sultan Saman
  - c. Mangkunegara VII
  - d. Jawa Sandhi
  
3. Berikut ciri pemain diablo adalah?
  - a. Pemain-pemain tablo berdialog
  - b. Pemain-pemain tablo tidak bercerita
  - c. Pemain-pemain tablo tidak bersuara
  - d. Pemain-pemain tablo tidak berdialog
  
4. Ki hajar dewantara menjadikan istilah sandiwara sebagai pengajaran yang dilakukan dengan perlambang, secara tidak langsung. Arti kata sandiwara sendiri adalah?
  - a. Drama
  - b. Pengajaran
  - c. Rahasia
  - d. Cerita
  
5. Berikut yang bukan pengertian lakon adalah?
  - a. Cerita yang dimainkan dalam drama wayang atau film
  - b. Cerita yang tidak dimainkan dalam drama wayang atau film
  - c. Drama yang menampilkan kisah dengan sikap dan posisi pemain dibantu oleh pencerita
  - d. Pertunjukan pada masa penjajahan Belanda
  
6. Struktur drama yang terbentuk alur pada umumnya tersusun sebagai berikut!
  - a. Epilog – prolog - dialog
  - b. Dialog - epilog - prolog
  - c. Prolog – epilog - dialog
  - d. Prolog - dialog - epilog
  
7. Bagian klimaks dari drama, berupa babak akhir yang menggambarkan penyelesaian atas konflik yang dialami para tokohnya. Juga disebut!
  - a. Kompikasi
  - b. Orientasi
  - c. Resolusi
  - d. Isolasi



8. Intisari cerita merupakan bagian dari?
- |                     |                      |
|---------------------|----------------------|
| a. Dialog-orientasi | c. Epilog- orientasi |
| b. Orientasi        | d. Epilog            |
9. Berikut manakah urutan peristiwa dalam drama!
- |                                      |                                    |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| a. Orientasi, komplikasi, resolusi   | c. Resolusi, orientasi, komplikasi |
| b. Komplikasi, orientasi, komplikasi | d. Resolusi. Komplikasi, orientasi |

10. Berikut ciri kebahasaan drama, kecuali!

Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu

Banyak menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi

Menggunakan kata-kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana

Banyak menggunakan kata kerja sifat

**Perhatikan kutipan di bawah ini!**

Wawan : “Sejak aku pulang tadi malam tak sedikit pun engkau gembira.”

Rini : “Engkau dan aku tentu saja berbeda. Di sini dalam serba kekurangan. Di sana dalam sorga kenangan berjalan-jalan di bawah rembulan.”

Wawan : “Sejak Nona Zahra di sini tak habis-habisnya engkau menyindir aku.”

Rini : “Katakan saja, pucuk dicinta ulam tiba.” (*tertawa mengejek*)  
 “Tidakkah engkau gembira bertemu lagi dengan nona yang manis itu? Dan sekali ini, tidak disertai pula! Tentu banyak yang kau curahkan kepadanya.”

Wawan : “Kenalanku perempuan ada beberapa orang dulu, tidak pernah engkau cemburu sekeras itu!”

Rini : “Sikapmu pada yang lain itu berbeda.”

11. Sikap Rini yang tampak dalam adegan penggalan drama tersebut adalah ....

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| a. Tidak gembira  | c. Pencemburu    |
| b. Suka menyindir | d. Suka mengejek |

**Perhatikan kutipan di bawah ini!**

Ayah : “Bagaimana mungkin aku bisa istirahat, kalau setiap aku pulang kerja kalian selalu bermain dan bermain terus di dalam rumah! Rumah kotor berantakan membuat kepala jadi pusing!”

Ibu : “Biarlah, Yah dari pada mereka main di rumah tetangga.

Ayah : “Kamu juga tidak bisa memimpin anak-anak!” *sambil melepas tas kerjannya*)

Nenek : “Ada apa? Baru pulang sudah ribut!”

12. Bukti ayah berwatak keras terlihat pada dialog...
- Nenek dan ibu
  - Ayah dan nenek
  - Ibu dan ayah
  - Ibu dan nenek
13. Bagaimana watak nenek dalam kutipan dialog diatas?
- Keras
  - Sabar
  - Tegas
  - Bicaksana

**Bacalah kutipan di bawah ini!**

Brilian : “Sekarang serahkan hp kalian, kami akan minta uang tebusan!”

*(mendorong Dimi masuk)*

Dimi : “Ka ...ka.... kami tidak bawa hp.” *(gugup)*

Brilian : “Periksa kantongnya!”

Timmy: “Siap, bos.” *(memeriksa kantong)*

Markus: “Ada gak? Ini tempat apa?” *(matanya melotot)*

Timmy : “Ruang menyimpan perkakas bekas.” *(sambil meraba kantong si anak)*

*“Ini bos, hpnya.” (mengeluarkan hp N.95)*

Markus : “Tanyakan nomor hp orang tuanya! Hubungi untuk minta tebusan!”

Timmy : “Siap, bos!”

14. Suasana kutipan drama tersebut adalah ...
- Haru
  - Seram
  - Tegang
  - Gembira

**Perhatikan kutipan naskah drama berikut!**

Rina : “Apa-apaan sih? Kok posterku disobek?” *(menahan marah)*

Aji : [...]

Rina : “Maaf..maaf enak saja!”

Aji : *(dengan amat menyesal)* “Iya deh, aku ganti postermu. Tapi kamu mau maafin aku kan?”

Rina : “Ya. Lain kali kamu jangan ceroboh.”

Aji : *(dengan tersenyum)* “Oke, Bos!”

15. Dialog yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang kutipan drama tersebut adalah...
- a. Maafin aku Rina. Aku tidak sengaja      c. Maafin aku Aji. Aku tidak sengaja  
b. Begitu saja kok kamu marah, Rin.      d. Baiklah aku akan beli yang baru.
16. Pelaku yang mengujarkan dialog disebut?
- a. Tokoh      c. Wawancara  
b. Kramaung      d. Prolog
17. Kalimat dalam teks drama yang ditulis dalam kurung, tidak didialogkan, melainkan diaktingkan disebut..
- a. Monolog      c. Pantomim  
b. Wawancara      d. Kramagung
18. Percakapan yang diujarkan oleh tokoh disebut?
- a. Monolog      c. Prolog  
b. Wawancara      d. Kramagung
19. Pada tahap persiapan pementasan drama, seorang sutradra melakukan seleksi untuk memilih pemeran yang sesuai dengan peran aka dimainkan. Tahapan ini disebut...
- a. Akting      c. Casting  
b. Bloking      d. Editing
20. Berikut ini termasuk unsur yang harus ada dalam pementasan drama, *kecuali*...
- a. Pemain      c. Penonton  
b. Naskah      d. Sutradara

**B. Soal Uraian**

1. Sebutkan dan jelaskan tiga pengertian yang merujuk kepada pengertian drama!
2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur dalam teks drama!
3. Sebutkan dan jelaskan struktur drama!
4. Analisis naskah drama berikut, meliputi unsur kebahasaan minimal tiga unsur dan carilah strukturnya!

**Dialog**

Banu : “Din, aku minta jawaban soal nomor 5 dan 6!”

Dini : “A dan C.”

Sita : “Kalau soal nomor 10,11 dan 15 jawabannya apa Ban?”

Banu : “10 A, 11 D, nomor 15 aku belum.”

Adi : “Huss, jangan kencang-kencang nanti gurunya dengar”

Sita : “Soalnya sulit sekali, masih banyak yang belum aku kerjakan”

*Mereka berempat saling contek-mencontek seperti pelajar lainnya. Tapi tidak dengan Budi, ia terlihat rileks dan mengerjakan soal ujian sendiri tanpa mencontek.*

Banu : “Bud, kamu sudah selesai?”

Budi : “Belum, tinggal 3 soal lagi.”

Banu : “Aku minta jawaban nomor 15 sampai 20 Bud!”

Budi : “Tidak Bisa Ban.”

Banu : “Kenapa? Kita sahabat bud, kita harus kerjasama.”

Dini : “Iya Bud, kita harus kerja sama.”

Adi : “Iya, kamu kan yang paling pintar disini Bud.”

Budi : “Tapi bukan kerjasama seperti ini teman-teman.”

Sita : “Kenapa memang Bud? Hanya 5 soal saja!”

Budi : “Mencontek atau pun memberi contek adalah hal buruk, yang dosa nya sama.”  
 “Aku tidak mau mencotek karena dosa, begitu pula member contek ke kalian.”  
 “Aku minta maaf”

Sita : “Tapi saat ini, sangat mendesak Bud.”

Dini : “Iya Bud, bantu kami.”

Budi : “Tetap tidak bisa.”

Adi : “Yasudah, biarkan. Urus saja dirimu sendiri Bud, dan kami urus diri kami sendiri.” (*marah dan kesal*)

Banu : “Biarkan, kita lihat di buku saja.”

*Banu lalu mengeluarkan buku dari kolong bangkunya secara diam-diam, kemudian melihat rumus dan jawaban di dalamnya. Lalu Sita menanyakan hasilnya.*

Sita : “Bagaimana Ban? Ada tidak?”

Banu : “Ada, kalian dengar ya. 15 A, 16 D, 17 D, 18 B, 19 A, 20 C.”

*Karena suara Banu yang agak terdengar keras, Guru pun mendengarnya dan menghampiri mereka berempat.*

Guru : “Kalian ini, mencontek terus. Keluar kalian.”

*Mereka berempat di hukum di lapangan untuk menghormati tiang bendera.*

Banu : “Aku tidak menyangka akan seperti ini.”

Dini : “Aku juga tidak menyangka, akan dihukum.”

Sita : “Seharusnya kita belajar ya.”

Adi : “Iya, Budi benar.”

Banu: “Disaat seperti ini, baru kita menyadarinya yah!”

Sita : “Aku menyesal!”

Adi,Dini&Banu : “Aku juga” (*bersama*)

*Setelah itu Budi keluar dari kelas dan menghampiri mereka. Kemudian Budi ikut berdiri hormat seperti yang lain.*

Dini : “Kenapa bud? Kamu di hukum juga?”

Budi : “Tidak, aku ingin menjalani hukuman kalian juga. Kita sahabat kan?”

“Aku ingin kita bersama.”

Sita : “Aku berharap ini menjadi pelajaran kita semua.”

Dini : “Dan tidak kita ulangi lagi.”

Adi : “Kita sahabat sejati.”

*Lalu mereka semua menjalani hukuman dengan penuh senyum dan tawa. Persahabatan akan mengalahkan segala keburukan.*

**Adinda** adik, panggilan ini mempunyai nuansa romantis dan biasanya dipakai antara suami istri atau pacar.

**Asa** harapan

**Awet** tidak mudah rusak

**Ayahanda** kata sapaan hormat kepada ayah

**Bahtera** perahu, kapal

**Bersukaria** bersuka-suka, bergirang hati, beramai-ramai (menyatakan kegirangan), bergembira ria .

**Brahmana** pendeta agama Hindu.

**Darah biru** keturunan bangsawan (ningrat).

**Dayang** gadis pelayan di istana .

**Dilema** situasi sulit yang mengharuskan orang menentukan pilihan antara dua kemungkinan yang sama-sama tidak menyenangkan atau tidak menguntungkan; situasi yang sulit dan membingungkan .

**Ekspresi** pengungkapan atau proses menyatakan (memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya); pandangan air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang.

**Firasat** keadaan yang dirasakan (diketahui) akan terjadi sesudah melihat gelagat.

**Gelisah** tidak tenteram, selalu merasa khawatir (tentang suasana hati); tidak tenang (tentang tidur); tidak sabar lagi dalam menanti dan sebagainya; cemas.

**Gendeng** gila; tidak normal (ingatan, pikiran).

**Gerangan** agaknya; kiranya; konon.

**Hamba** saya (untuk merendahkan diri).

**Ibunda** kata sapaan takzim untuk ibu.

**Kanda** kata sapaan hormat kepada kakak; panggilan ini mempunyai nuansa romantis dan biasanya dipakai antara suami istri atau pacar.

**Kanjeng** pangkat atau gelar yang diberikan oleh Sultan Yogyakarta atau Sunan Surakarta kepada orang yang kedudukannya sepangkat bupati .

**Kayangan** tempat dewa; surgaloka; pura.

**Kebaya** baju perempuan bagian atas, berlengan panjang, dipakai dengan kain panjang.

**Kediaman** tempat (rumah) yang ditinggali; tempat tinggal.

**Konon** kabarnya; katanya; barangkali; mungkin.

**Lesu** berasa lemah dan lelah; letih.

**Lugu** tidak banyak tingkah; bersahaja; sewajarnya; apa adanya.

**Masyhur** dikenal orang banyak; terkenal; kenamaan.

**Mantra** perkataan atau ucapan yang memiliki kekuatan gaib (misalnya dapat menyembuhkan, mendatangkan celaka, dan sebagainya).

**Melengos** memalingkan muka (tidak sudi melihat dan sebagainya); membuang muka.

**Memberkahi** memberikan berkah kepada.

**Mengenang** (selalu) membangkitkan kembali dalam ingatan; mengingat-ingat; membayangkan.

**Menua** menjadi tua.

**Menyeka** menyapu (menggosok dan sebagainya) dengan kain dan sebagainya supaya bersih (kering dan sebagainya).

**Misterius** penuh rahasia; sulit diketahui atau dijelaskan (karena tidak jelas tanda-tandanya dan sebagainya).

**Murka** sangat marah.

**Rekayasa** penerapan kaidah-kaidah ilmu dalam pelaksanaan (seperti perancangan, pembuatan konstruksi, serta pengoperasian kerangka, peralatan, dan sistem yang ekonomis dan efisien); rencana jahat atau persekongkolan untuk merugikan dan sebagainya pihak lain.

**Sesajen** sajen.

**Terisak** (menangis) tersedu.

**Tumbal** sesuatu yang dipakai untuk menolak (penyakit dan sebagainya); tolak bala; kurban (persembahan dan sebagainya) untuk memperoleh sesuatu.

**Usang** sudah lama (tentang barang); sudah rusak; sudah aus (karena lama terpakai, tersimpan, dan sebagainya).

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah , Annisa Nurul Ilmi. 2013. Naskah Drama Legenda Tengger by XII OLIMPIADE 2012.

<http://annisanurulilmi7.blogspot.com/2013/01/naskah-drama-legenda-tengger-by-xii.html>

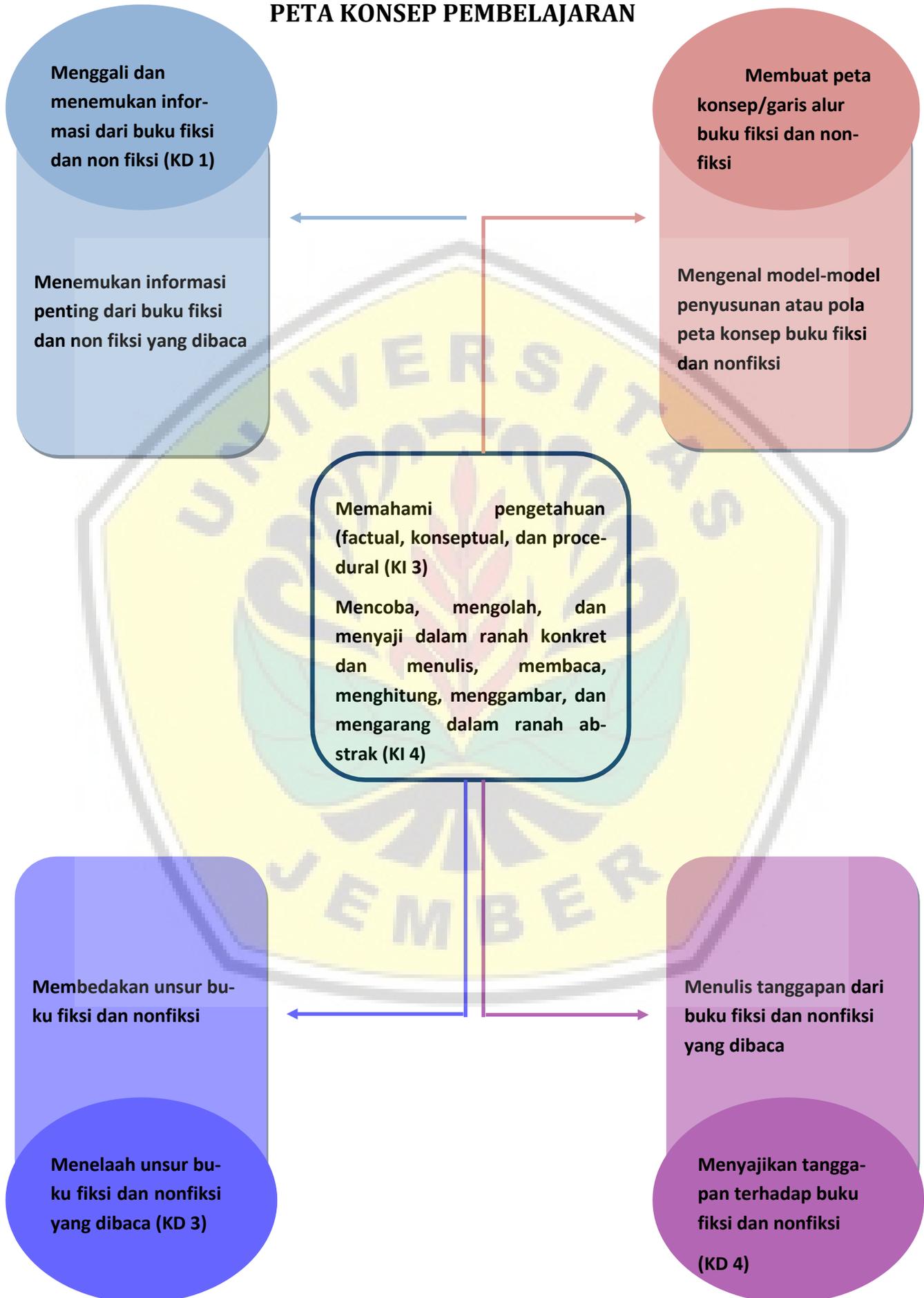
Harymawan, R.M.A. 1988. Dramaturgi. Bandung : Remaja Rosdakarya.

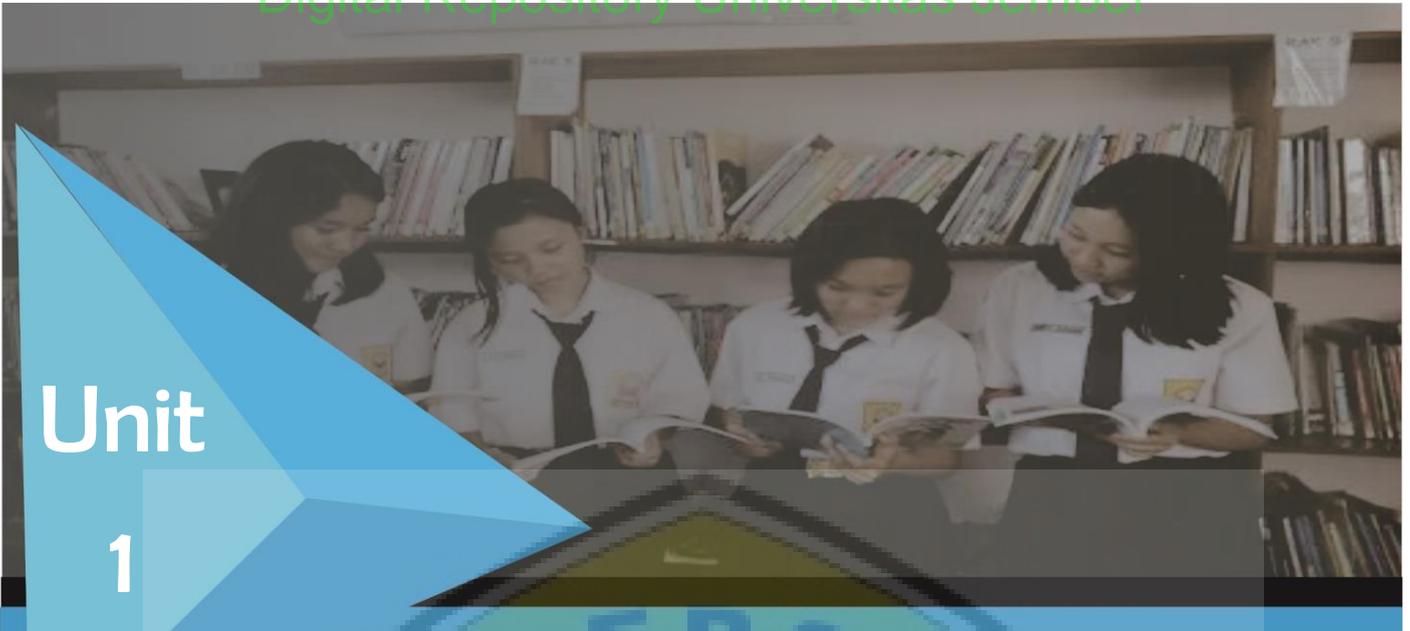
Kosasih, E. .2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yuniati, Suci Eka. 2012. *Legenda Danau Ranu*.

<https://suciikayuniati12siysmile.wordpress.com/2012/08/13/naskah-drama-legenda-danau-ranu/>

### PETA KONSEP PEMBELAJARAN





Unit

1

## **KEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA**



“Kalau sebuah bahasa dan kesusastraannya tidak didukung oleh tradisi membaca masyarakatnya, maka kematiannya akan segera menyusul”

*-AJIP ROSIDI- SASTRAWAN INDONESIA-*

## KEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA



Membaca adalah sebuah kegiatan yang sangat bermanfaat dan sangat penting dalam kehidupan kita, terutama kaum pelajar. Apakah kamu setuju dengan pernyataan tersebut ? Tentunya pernyataan tersebut benar adanya, banyak orang sukses dan cerdas karena kecintaan dan kegemarannya membaca buku dan belajar. Oleh sebab itu, kamu tentunya harus meningkatkan intensitas membacamu !

Tiada hari tanpa membaca! Karena membaca merupakan jalan yang lurus untuk membangun manusia yang cerdas dan berjaya! Dengan membaca kamu akan mendapat banyak wawasan, pengetahuan, dan hiburan. Tunggu apalagi, mulailah budaya membaca dari sekarang !

### **TAHUKAH KALIAN?**

Selain untuk menambah pengetahuan, ternyata membaca dapat mengurangi resiko terkena Alzheimer atau kepikunan lho !



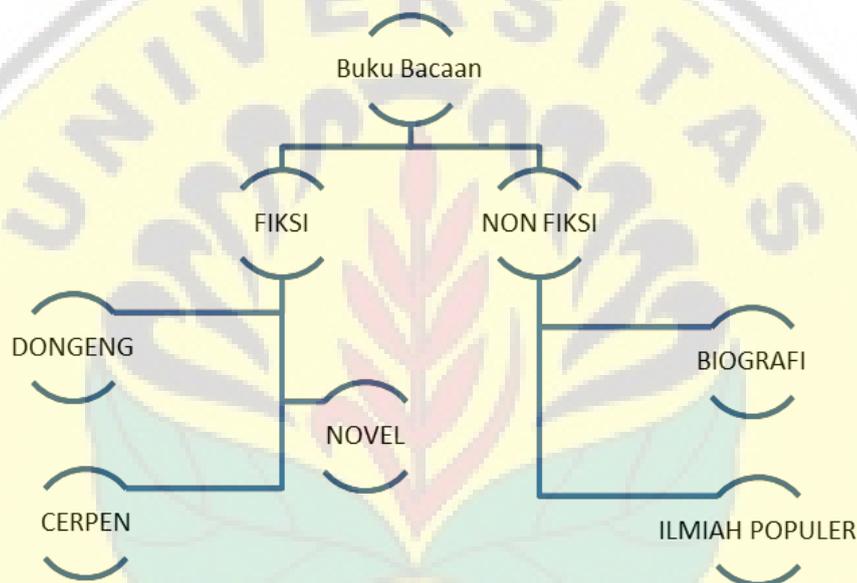


Sudah berapa banyak buku yang telah kalian baca sampai hari ini ?

Apakah kalian telah mengetahui termasuk jenis apakah buku yang telah kalian baca ?

### A. Menggali Informasi dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi

Setelah kamu mempelajari materi ini kamu diharapkan dapat: Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang telah kamu baca



Dari peta konsep tersebut, kita dapat mengetahui jenis buku bacaan terbagi atas dua jenis ; buku fiksi dan non fiksi. Buku fiksi merupakan buku yang berisi cerita yang sifatnya imajinatif. Buku nonfiksi merupakan buku yang berisi kejadian sebenarnya dan bersifat informatif

Seseorang biasanya membaca buku fiksi untuk memperoleh hiburan ataupun kesenangan. Berbeda ketika membaca buku nonfiksi, setelah membaca buku nonfiksi kita akan memperoleh informasi dan pengetahuan



## Kegiatan 1

- A. Berkelompoklah sebanyak 2-4 orang ! Baca dua teks dibawah ini ! tentukan apakah termasuk cuplikan teks fiksi atau nonfiksi ! Diskusikan dengan kelompokmu dan sertakan alasan !

1

Pangeran Situbondo atau Pangeran Aryo Gajah Situbondo berasal dari Madura, pada suatu ketika dia ingin meminang Putri Adipati Suroboyo yang terkenal cantik, maka datanglah Pangeran Situbondo ke Surabaya untuk melamar Putri Adipati Suroboyo, namun sayang keinginan Pangeran Situbondo sebenarnya ditolak oleh Adipati Suroboyo, akan tetapi penolakannya tidak secara terang-terang hanya diberi persyaratan untuk membabat hutan di sebelah Timur Surabaya, padahal persyaratan tersebut hanyalah suatu alasan yang maksudnya untuk mengulur-ulur waktu saja, sambil merencanakan siasat bagaimana caranya dapat menyingkirkan Pangeran Situbondo.

Kesempatan Adipati Suroboyo menjalankan rencananya terbuka ketika keponakannya yang bernama Joko Taruno dan Kediri, karena rupanya Joko Taruno juga bermaksud menyunting putrinya, dan Adipati Suroboyo tidak keberatan namun dengan syarat Joko Taruno harus mengalahkan Pangeran Situbondo terlebih dahulu. Terdorong keinginannya untuk mempersunting sang putri, maka berangkatlah Joko Taruno ke hutan untuk menantang Pangeran Situbondo, namun sayang Joko Taruno kalah dalam pertarungan tetapi kekalahannya tidak sampai terbunuh, sehingga Joko Taruno masih sempat mengadakan sayembara bahwa “barang siapa bisa mengalahkan Pangeran Situbondo akan mendapatkan hadiah separuh kekayaannya”.

Mendengar sayembara tersebut datanglah Joko Jumput putra Mbok Rondo Prabankenco untuk mencoba, maka ditantanglah Pangeran Situbondo oleh Joko Jumput, dan ternyata dalam pertarungan tersebut dimenangkan Joko Jumput, sedangkan Pangeran Situbondo tertendang jauh ke arah Timur hingga sampai di daerah Kabupaten Situbondo ditandai dengan ditemukannya sebuah „odheng“ (ikat kepala) Pangeran Situbondo, yang tepatnya ditemukan di wilayah Kelurahan Patokan yang sekarang menjadi Ibukota Kabupaten Situbondo.

Selanjutnya kembali ke Surabaya dimana di hadapan Adipati Suroboyo kemenangan Joko Jumput atas Pangeran Situbondo diakui oleh Joko Taruno sebagai kemenangannya, namun Adipati Suroboyo tidak begitu saja mempercayainya, maka untuk membuktikannya disuruhlah keduanya bertarung untuk menentukan siapa yang menjadi pemenang sesungguhnya. Akhirnya pada saat pertarungan terjadi Joko Taruno tertimpa kutukan menjadi patung “Joko Dolog” akibat kebohongannya.

2

Ojhung atau Ojung adalah suatu kebudayaan dari Desa Bugeman, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo, dimana kebudayaan ojhung itu sendiri telah dianut dan dilakukan oleh para leluhur dan nenek moyang (pembabat) Desa Bugeman terdahulu. Kebudayaan ini telah dilakukan secara turun temurun. Tradisi ini sebelumnya dilaksanakan atas dasar masyarakat Desa Bugeman memiliki hajat atau tujuan yaitu untuk meminta hujan kepada sang kuasa dan juga untuk menghindari bencana atau penolak bala Desa Bugeman, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo.

Selain simbol rasa syukur kebudayaan Ojhung kepada sang kuasa, kebudayaan ini juga digunakan oleh masyarakat Desa Bugeman sebagai pertandingan atau hiburan desa setempat yang diikuti oleh masyarakat Desa Bugeman, meliputi anak-anak, para pemuda desa, orang tua dan lain-lain, namun masyarakat luar daerah juga sangat antusias mengikuti kesenian ini, salah satunya dari kabupaten Bondowoso.

Alat-alat yang dipergunakan dalam tradisi Ojhung yaitu rotan yang telah dipersiapkan khusus oleh panitia penyelenggara, sedangkan untuk pakaian para pemain ojung diwajibkan hanya memakai sarung dengan kopyah, dan terdapat pula alat musik yang dimainkan untuk mengiringi pemain dalam melaksanakan tradisi Ojhung tersebut, seperti gamelan, gendang, dan gong. Aturan dalam aksi kesenian Ojhung ini tiap pemain memiliki jatah memukul dan menangkis masing-masing tiga kali.

Sebelum tradisi ojung dilakukan masyarakat Desa Bugeman melakukan selamatan, sekaligus memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Acara tersebut dilakukan satu hari sebelum Ojhung tersebut dilaksanakan, yaitu hari Senin. Setelah selamatan dilaksanakan keesokan harinya (hari Selasa) pagi dilaksanakan upacara adat dan penyambutan kegiatan Ojhung tersebut. Rangkaian kegiatan Ojhung dilaksanakan hari Selasa pukul 13.00 WIB hingga selesai. Pada saat pertunjukan Ojhung dimulai, ditampilkan pula hiburan-hiburan lain yang menarik seperti musik, kumpul bersama masyarakat desa sebagai wujud dari kebersamaan dan kekeluargaan serta rasa syukur atas apa yang telah mereka peroleh.

KUTIPAN	JENIS BUKU	ALASAN
1		
2		

- B. Buka telepon genggam kalian! Gunakan untuk mencari buku elektronik atau *ebook*. Tulislah dua buah kutipan yang masing-masing bersumber dari buku/*e-book* fiksi dan nonfiksi. Jelaskan pula alasan kefiksian ataupun kenonfiksian dari kutipan –kutipan tersebut!

KUTIPAN	SUMBER BUKU	ALASAN KEFIKSIAN/ KENONFIKSIAN



### Kegiatan 2

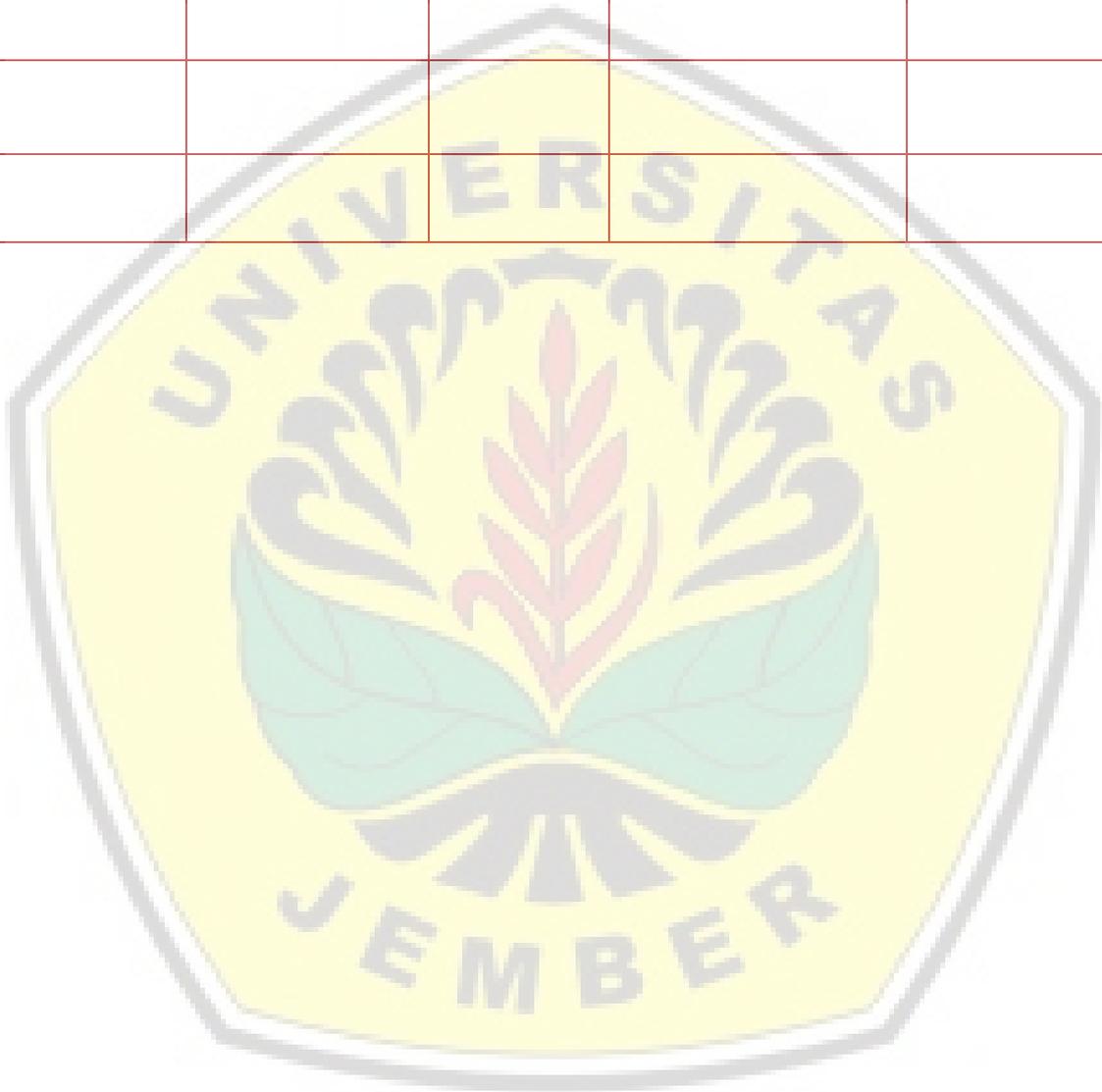


### TUGAS INDIVIDU

Kunjungi perpustakaan sekolahmu. Bacalah lima buah buku yang masing-masing berupa fiksi dan nonfiksi. Catat identitas buku itu meliputi judul, penulis/pengarang, penerbit, jumlah halaman, . Jelaskan pula isi buku secara ringkas! Jelaskan pula informasi penting apa yang terdapat pada buku tersebut

Buku Fiksi				
Judul	Pengarang	Penerbit	Jumlah Halaman	Isi buku

Buku NonFiksi				
Judul	Pengarang	Penerbit	Jumlah Halaman	Isi buku



Unit

2

## **MENGGALI INFORMASI DENGAN MEMBACA**

“Siapapun yang membaca banyak buku, (dia) punya mata  
di berbagai tempat yang unik.”

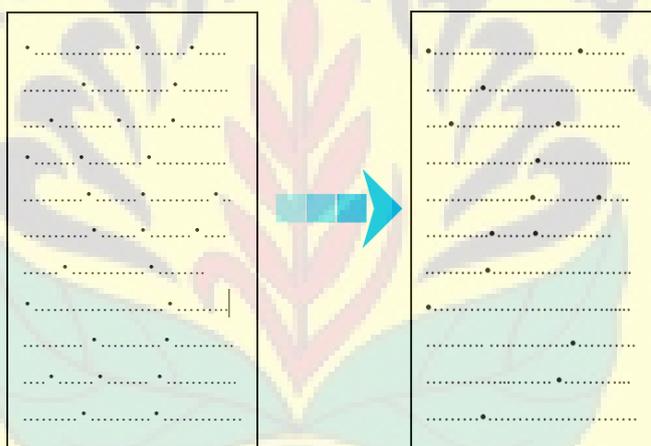
*-JOSTEIN GAARDER- PENULIS FIKSI*

## Kegiatan 1

## Menyajikan Peta Konsep dari Isi Buku Fiksi dan Nonfiksi

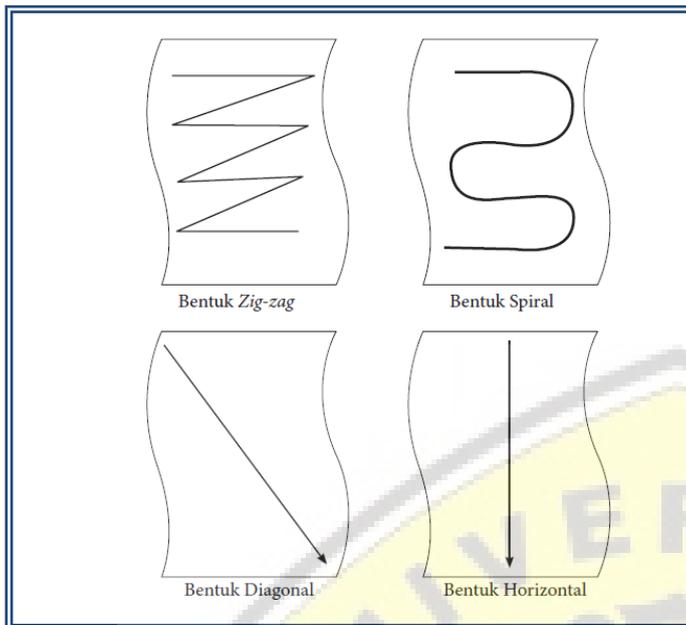
**Peta Konsep Isi Buku**

Teknik membaca yang tepat dapat mempermudah pembacanya memahami informasi dalam sebuah teks misalnya dengan menguasai teknik membaca cepat. Teknik membaca cepat dapat dilatih dengan pembiasaan gerakan mata saat melakukan kegiatan membaca. Salah satu teknik membaca cepat yakni menggunakan teknik fiksasi. Ikuti langkah berikut untuk mengetahuinya.



Teknik fiksasi sebagai salah satu cara meningkatkan kecepatan membaca

- A. Berilah titik-titik sesuai gambar di atas pada sebuah kertas
- B. Gerakkan mata mengikuti titik yang telah dibuat, mulai dari gerakan dari kiri ke kanan, dilanjutkan dengan garis di bawahnya dengan pola yang ada
- C. Lakukan kegiatan tersebut secara berulang untuk mengenal teknik ini dengan baik. Lakukan sekurang-kurangnya tiga kali secara perlahan dengan titik yang semakin jarang.
- D. Terapkan latihan tersebut pada buku sesungguhnya. Pilihlah teks fiksi dan non fiksi yang telah ditugaskan oleh gurumu. Cara membaca ini hanya dilakukan pada bagian tertentu saja, misalnya pada paragraf yang dianggap penting untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat.



Gambar di samping merupakan teknik membaca yang dapat dipraktikkan selain dari teknik fiksasi yang telah kita pelajari. Pola yang dibentuk untuk melatih gerakan mata, memiliki tujuan tertentu. Bentuk zig-zag digunakan untuk teks yang sulit, bentuk spiral untuk jenis teks medium atau sedang dan bentuk diagonal ataupun vertical untuk teks yang mudah, misalnya kamus ataupun surat kabar.



### Latihan 1

Lakukanlah kegiatan berikut ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan !

1. Bentuklah kelompok 2-3 orang untuk mempermudah dalam memahami dan mempraktikkan macam-macam teknik membaca yang telah kalian pelajari !
2. Tentukanlah jenis bacaan yang telah kalian bawa, kemudian sesuaikanlah pada tingkat kesulitannya untuk menentukan teknik yang tepat dalam menemukan informasi !
3. Tulislah hasil kegiatan yang kalian lakukan sebagai bentuk laporan hasil kegiatan dengan format berikut ini :

No	Nama Kelompok	Judul Buku	Tingkat Kesulitan	Teknik Membaca	Informasi Menarik
1					
2					
3					



### Peta Konsep Isi Buku

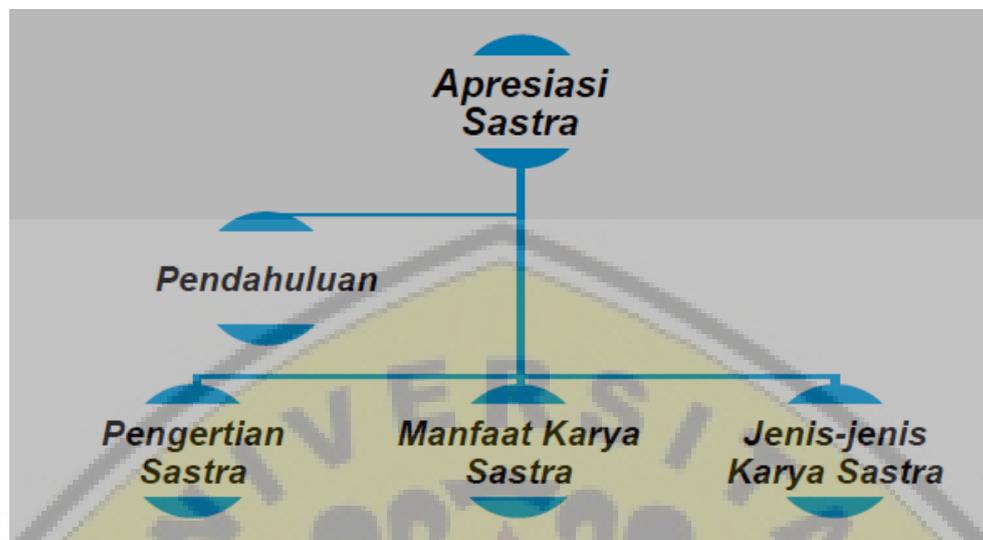
Catatan sangat diperlukan dan berguna untuk meringkas informasi melalui garis-garis penting dalam sebuah teks. Sebuah catatan yang dihasilkan setelah seseorang selesai membaca, akan sangat membantu dalam proses mengingat informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Selain itu, catatan juga mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Misalnya, dua orang siswa memiliki buku fiksinya masing-masing. Siswa A memiliki buku Fiksi tentang legenda tentang desa A dan Siswa B memiliki buku Fiksi tentang cerita rakyat dari suku B. Keduanya dapat memberikat catatan penting agar satu dengan lainnya dapat mendapatkan informasi yang seimbang untuk memperkuat pemahamannya setelah selesai membaca bacaannya.

Isi buku pada umumnya terdiri atas beberapa bab dan di dalam bab terbagi pula ke dalam beberapa sub-bab. Dalam sajian lainnya, isi buku dalam bentuk sub-bab dapat terbagi lagi menjadi beberapa bagian. Peta konsep sangat membantu untuk memberikan penjelasan materi secara ringkas dan menyeluruh. Perhatikan contoh penyajian konsep berikut ini.

Gambar 1

Isi Buku Apresiasi Sastra				
Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5
Pendahuluan	Puisi	Prosa	Drama	<b>Penutup</b>
1. Pengertian kesusastraan	1. Pengertian puisi	1. Pengertian prosa	1. Pengertian drama	
2. Manfaat karya sastra	2. Karakteristik puisi	2. Karakteristik prosa	2. Karakteristik drama	
3. Jenis-jenis karya sastra	3. Jenis-jenis puisi	3. Jenis-jenis prosa	3. Jenis-jenis drama	
	4. Cara menulis puisi	4. Cara menulis prosa	4. Cara mementaskan	

Gambar 2



Gambar 1

Memetakan Informasi secara mendetail dan lengkap. Informasi yang disampaikan di susun secara sistematis mulai dari judul, sub bab dan isi dari masing-masing sub bab.

Gambar 2

Memetakan Informasi dari susunan judul dan sub babnya.



## Latihan 2

Lakukanlah kegiatan berikut ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan!

- 1) Buatlah Rancangan Peta Konsep dari buku yang kalian pilih !
- 2) Kunjungilah perpustakaan sekolahmu kemudian pilih salah satu buku fiksi dan non fiksi. Kalian dapat memilih dari beberapa buku yang telah disepakati. Sejumlah 4 orang siswa harus memiliki judul yang sama dan jenis bacaan yang sama yaitu buku fiksi atau buku non fiksi. Kemudian pelajarilah secara mandiri !
- 3) Sertakan hal-hal menarik dari informasi yang diperoleh setelah selesai membaca !
- 4) Lengkapilah dengan tabel seperti contoh yang telah kita pelajari bersama. Lengkapilah laporan kalian dengan data berikut ini.

1	Judul Buku				
2	Pengarang				
3	Jumlah Bab				
4	Jumlah Sub-				



### Latihan 3

Setelah menyelesaikan latihan 3, kalian akan :

1. Membentuk kelompok sesuai dengan jenis buku yang dipilih dan judul yang sama. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang.
2. Buatlah peta konsep yang menarik dari rancangan yang telah diselesaikan secara mandiri. Cantumkan pula bentuk deskripsi yang mendukung terbentuknya peta konsep tersebut!
3. Laporkan kegiatan diskusi ini dalam bentuk PowerPoint dan presentasikan di kelas sesuai urutan nama kelompok.
4. Kelompok yang belum mendapatkan kesempatan presentasi, membuat catatan penting dari jalannya diskusi dalam bentuk penilaian atau apresiasi. Perhatikan contoh di bawah ini.

Aspek	Isi Komentar
a. Kejelasan	
b. Kelengkapan	
c. Keruntunan	

Unit

3

## **MENGGALI CERITA DAN TRADISI MASYARAKAT SITUBONDO**

**“Tradisi adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan dalam masyarakat yan dilakukan secara terus-menerus”**

## Kegiatan 1

## Menggali unsur menarik dalam cerita fiksi

Setelah mempelajari unit 3 ini, kalian diharapkan mampu memahami unsur kebahasaan dan unsur penting lainnya serta memahami persamaan dan perbedaan dalam buku fiksi dan non fiksi. Sudah pernahkah kalian membaca buku fiksi atau non fiksi? Jika belum, mari kita baca dan cermati isi buku fiksi dan non fiksi melalui teks di bawah ini. Kita akan belajar menemukan unsur-unsurnya.



## Latihan 1

Bacalah cerita fiksi berikut dan ikuti kegiatan setelahnya!

## WIRA DAN POHON ASEM

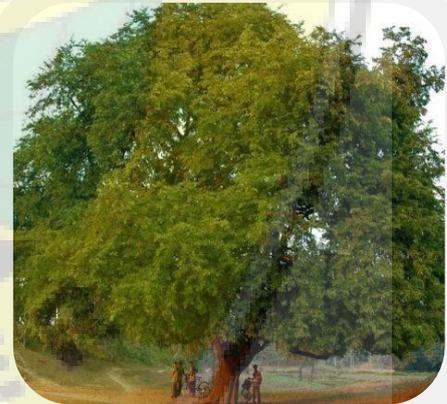
Arum cepat-cepat melepaskan sandal jepitnya yang usang. Melipat celana panjangnya. Lalu, merendam kakinya buru-buru. Ia duduk di bibir sungai. Merendam kaki mungilnya di sungai kecil itu. Cara ini memang selalu ampuh melepas duka Arum. Dalam tatapan kosongnya, Arum terisak sedih kehilangan sahabat „tua“nya telah dibabat habis oleh orang-orang kekar yang membawa gergaji listrik.

“Paman pohon asam, semoga paman ditempatkan di surga, ya. Terimakasih sudah menemani Arum ketika belajar dan bermain. Kaso“on,” sambil memandangi buah asam yang ia ambil, Arum menahan air suci keluar dari pelupuk matanya.

“Wira,” tiba-tiba, terdengar suara lembut dari seorang pemuda. “Namaku Wira,” tegasnya sekali lagi ketika Arum menoleh ke arahnya. Pemuda itu mengulurkan tangannya. Mengajak Arum berkenalan. Kemudian duduk di sebelahnya.

“Arum?” Wira memanggil Arum saat Arum hendak memakai sandalnya.

“Buah asam ini?”



“Krekkk...” Entah apa yang dipikir Arum kemudian. Ia hanya melongo ketika membungkukkan badannya. Kemudian terduduk lemah di tanah yang berdebu itu. Tatapannya kosong. Tak percaya tentang apa yang barusan terjadi.

Antara khayalnya yang terbang entah kemana dan sadarnya, sesuatu yang diluar nalar manusia terjadi. Jalanan aspal, rumah-rumah penduduk yang berdiri kokoh, ibu-ibu yang bergossip di toko kelontong, serta apa-apa yang ada di zaman itu, lagi-lagi terbiaskan menjadi cahaya silau yang merusak mata bila dipandang 5 detik. Sama seperti Wira yang menghilang dimakan cahaya. Dunia seperti diputar berlawanan dengan arah jarum jam, diputar amat cepat bagai globe yang biasa dimainkan Arum di ruang kelasnya. Namun, Arum tak merasakan apa-apa.

Arum mencubit pipinya. Bundar mata Arum terbelalak! Arum berdiri takjub. Suasana kerajaan pekat terasa. Perempuan desa memakai kemben, lelaki memakai sarung dan bertelanjang dada, anak-anak memainkan permainan tradisional yang samar-samar dilupakan oleh anak-anak zaman sekarang, serta....

“Woro-woro! Woro-woro!” sontak, setiap aktivitas masyarakat terhenti. Merapat pada arah datangnya suara.

“Wahai penduduk kerajaan Sok Parse. Sesuai titah dari Baginda Raja Buto Ireng, setiap warga wajib menyerahkan tiga per empat dari hasil usahanya. Bila tidak, istri serta anak-anak kalian yang akan dijadikan budak kerajaan. Atau nyawa kalian jadi upeti itu,” lantang lelaki berbadan kekar berbaju bagus yang dilengkapi aksesoris dari emas yang ada di kepala serta pergelangan tangan. Ia gagah dengan mengendarai kuda coklat yang gagah pula.

Setelah menyampaikan woro-woro, lelaki yang diketahui sebagai Patih Singo Petteng kerajaan Sok Parse tersebut bersama prajuritnya pergi meninggalkan keramaian penduduk. Mereka melewati Arum yang sedang melongo. Memandang Arum dengan aneh. Karena ia satu-satunya orang yang berpakaian bagus saat itu, pakaian modern. Kaos lengan panjang warna pink lembut dipadukan celana jeans ketat dengan ujung meruncing di bagian bawah, - masyarakat zaman modern sering menyebutnya celana pensil-. Namun, Patih Singo Petteng tak acuh.

Selepas Patih Singo Petteng dan prajurit meninggalkan tempat tersebut, masyarakat berdiskusi, menggerutu satu sama lain. “Bagaimana bisa membayar upeti? Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan makan saja hanya setengah hari terpenuhi,” bisik-bisik seseorang

“Padahal, saya kira bermukim di tempat ini akan membuat hidup kita jadi lebih baik. Kabur dari Kerajaan Barat. Tapi, sejak Buto Ireng serta pengikutnya kalah dari perang dan kabur kemari juga, didirikanlah kerajaan Sok Parse yang membuat hidup kita sama menderitanya seperti dulu,” sesal seorang wanita paruh baya yang menggenggam geram seikat sayur pakis yang baru saja dibelinya.

“Sudahlah, bu. Sabar...” seorang lelaki yang lebih tua dari wanita itu menenangkannya. Rupanya, ia adalah suaminya. “Saya usahakan akan membayar upeti agar keluarga kita selamat.”

“Saya kabur dari Kerajaan Blambangan. Berharap ada lahan yang nyaman tanpa kekuasaan raja. Tapi...” kalimat lelaki tua yang telah beruban terpotong, pahit mengingat masa kerajaan Blambangan yang lebih baik daripada di kerajaan Sok Parse ini.

Arum menggeleng sendiri. Ia hanya mengamati keadaan sekitar dengan matanya yang binar dan polos. Meninggalkan kerumunan orang tadi yang sama sekali tak menggubrisnya. Di tengah perjalanan yang entah kemana kaki Arum menapaki jejal-jejal jalanan yang bergerigi oleh bebatuan, ia melihat seorang yang tak asing baginya.

Dua orang berpakaian putih-putih terlihat amat suci sedang beristirahat di bawah pohon asam yang amat kokoh. Teduh sekali di sana. Mereka berbagi air yang disimpan dalam kendi serta nasi gulung yang kelihatannya amat lezat bagi Arum. Arum menelan ludah. Mendekati dua orang suci itu.

Seorang telah tua, memiliki janggut putih serta memakai surban yang dililitkan di atas kepalanya. Sedangkan satunya masih muda, umurnya sekitar 16 tahunan. Namun, punya rahang kokoh yang menunjang ketampanan dan kharismanya. Kak Wira, kah?. Melihat Arum yang semakin mendekat pada kedua lelaki itu, lelaki tua menyambutnya dengan ramah. “Cah ayu, kenapa kamu sendiri di dalam hutan ini? Amat berbahaya.” Arum menggeleng.

“Kamu lapar, bukan?” tanya lelaki yang lebih muda kepada Arum.

Arum mengangguk.

“Muridku, Wira Bagus Prasetyo. Baru saja gagakku berkata bahwa ada seorang raja yang bengis terhadap rakyatnya. Ia membebaninya dengan upeti yang sangat besar,” sambung lelaki tua itu setelah gagak mata-matanya telah datang. Arum mendengarkan penuh antusias sambil mulutnya yang penuh mengunyah makanan.

“Menurut penerawanganku, akan banyak nyawa yang melayang sia-sia karena rakyat di kerajaan itu banyak yang tak bisa membayar upeti.”

“Jadi, apa yang seharusnya kulo lakukan, guru?”

“Datanglah ke kerajaan itu! Aku dengar, nama kerajaannya ialah Sok Parse. Sebaiknya malam ini kamu harus berkemas dan menuju kerajaan itu. Namun, aku tak bisa mendampingi-mu. Aku harus segera kembali ke padepokan.”

“Kulo siap, guru.”

Bawalah ini, tanamlah sebelum engkau bertarung dengan Raja yang bengis itu,” Ki Ageng Kertasoma, guru Wira memberikan 5 biji pohon asam pada Wira Bagus.

Wira Bagus segera berkemas, manjalankan titah gurunya, Ki Ageng Kertasoma. Sedangkan Arum, selepas ia menghabiskan makanannya, ia terlihat ketakutan. Tak membayangkan apa yang akan terjadi pada pertarungan antara pendekar dan Raja. Apakah akan ada banyak darah? Siapa nanti yang akan menang? Bagaimana kak Wira memenangkannya sedangkan Raja punya banyak prajurit. Tapi, kak Wira hanya punya 5 biji pohon asam? Arum jadi teringat tentang sinetron di salah satu stasiun televisi yang gemar menayangkan tentang kisah kerajaan. Gelisah hati Arum. Sialnya, Wira Bagus mengajak Arum ke kerajaan Sok Parse.

Menempuh hutan belantara, siang-malam jadi teman perjalanan, serta hewan buas silih berganti „mengawasi“ Arum dan Wira Bagus. Rasa-rasanya, Arum beranjak dari kampung kerajaan Sok Parse sampai bertemu Wira Bagus dan Ki Ageng hanya butuh beberapa langkah, mengapa sekarang bisa jadi sejauh ini? Tak habis pikir. Hingga ketika bekal Wira Bagus dan Arum habis, sampailah mereka di tempat tujuan. Tempat dimana pertama kali Arum sadar dunia modern-nya secara ajaib berganti jadi zaman kesengsaraan, mundur beratus tahun silam. Kebetulan, pada waktu yang bersamaan saat mereka menginjakkan kaki di wilayah kerajaan tersebut, Patih Singo Petteng bersama prajuritnya sedang menagih upeti.

Nanar, mata Wira Bagus menangkap proyeksi rakyat yang diperlakukan semena-mena. Hasil kebun, hewan ternak, hasil berdagang, dan hasil jerih payah rakyat lainnya dirampas! Kakek tua renta yang sudah tak dapat bekerja pun tak luput dari kekejaman penguasa. Alhasil, cucunya yang cantik jelita dipaksa menjadi budak di kerajaan. Sungguh malang.

“Kak Wira, kak Wira...” polos Arum menarik-narik baju putih Wira Bagus.

“Ya?”

“Kita kan sama-sama rakyat Indonesia. Tapi, kenapa Raja tega menyiksa rakyatnya sendiri? Hubungannya tidak H-A-R-M-O-N-I-S.”

Wira tersenyum, mengusap lembut kepala Arum, “Mereka hanya mementingkan kepentingan kelompok. Kamu masih terlalu kecil tahu masalah politik, cah ayu”

“Wahai, pemuda! Serahkan upetimu!” bentak Patih Singo Petteng dengan amat berwibawa namun tegas pada Wira Bagus.

“Nyuwun sepuro. Saya tidak memiliki harta apapun.”

“Ah! Omong kosong! Prajurit, periksa buntalan yang ia bawa!” Prajurit memeriksa buntalan yang dibawa oleh Wira Bagus. Namun, yang ada hanyalah baju-baju Wira Bagus.

Tak ada benda berharga yang pantas dijadikan upeti. Namun, melihat perawakan Wira Bagus yang gagah bak pendekar, Patih Singo Petteng berfikir akan mengangkatnya sebagai pimpinan perang, mungkin. Tapi, ia tak akan menyangka bahwa kedatangan Wira Bagus sesungguhnya ialah memberontak pemerintahan Raja Buto Ireng.

“Sebaiknya, kamu ikut saya ke kerajaan menghadap Raja Buto Ireng!”

Sesampainya di pusat pemerintahan kerajaan Sok Parse, Wira Bagus dihadapkan kepada Raja Buto Ireng. Arum berdiri di samping Wira Bagus. Namun, tetap tak dihiraukan oleh penghuni kerajaan.

“Ampun, Baginda. Pemuda ini begitu lancang masuk wilayah kerajaan Sok Parse. Selain itu, ia tak membayar upeti,” terang Patih Singo Petteng sambil bersimpuh di hadapan Raja.

“Jadi, untuk apa kau buang waktuku hanya untuk meladeni dia? Mengapa kau tak penggal saja kepalanya?!” Sang Raja rupanya murka.

Ampun, Baginda. Setelah hamba pikirkan, ada baiknya kita jadikan dia panglima perang.”

“Apa?! Mohon ampun, Patih Singo Petteng dan Raja Buto Ireng yang berkuasa, lebih baik kulo mati daripada dijadikan pembantu kerajaan yang bengis!” Wira Bagus menyela.

Raja tersentak mendengar jawaban Wira Bagus. Biasanya, tak ada satu pun yang menentang titahnya. Namun, kali ini ia temukan seorang pemuda pengembara yang tak kenal ancamannya.

“Baiklah, anak muda. Aku terkesan dengan keberanianmu. Aku tak ingin kamu mati sia-sia. Aku ingin bertarung denganmu. Sampai titik darah penghabisan!” tantang Raja.

“Ampun, Baginda. Apakah baginda yakin?” tanya Patih dengan sangat berhati-hati.

“Kau meragukanku? Mana bisa pemuda itu bisa mengalahkanku dengan tangan kosongnya?”

“Baiklah! Saya terima tantangan Raja,” Wira Bagus menyanggupi. Arum yang masih polos menelan ludahnya. Benar-benar seperti yang ada di televisi! Wira Bagus kemudian menyambung kalimatnya, “Namun, sebelum bertarung, hamba minta izin untuk menanam biji pohon asam ini di taman kerajaan.”

“Hahaha.... Silahkan, aku anggap itu permintaan terakhir.”

Tanpa diaba-aba, Wira Bagus menanam biji pohon asam itu di taman kerajaan Sok Parse. Semoga kamu bisa membantuku. Desah Wira Bagus dalam hati. Setelah menanamnya, pertarungan pun dimulai. Raja menggunakan pedang yang terhunus mengerikan. Sedangkan Wira Bagus hanya mengandalkan ilmu silatnya serta do’a yang tak henti ia panjatkan untuk keselamatannya. Kini, Arum berdiri jauh dari Wira.

Wira berdiri di sekitar tanah yang telah ditanami biji pohon asam. Wira Bagus dengan lincah dapat menghindari serangan-serangan yang dilancarkan oleh Raja Buto Ireng. Hingga kesempatan Wira Bagus untuk menyerang Buto Ireng, tiga kali pukulan ke arah dada, 3 kali pukulan ke arah perut, serta 1 kali pukulan pamungkas yang diajarkan oleh Ki Ageng cukup membuat Buto Ireng bermandikan darah. 1 kali pukulan lemah ke arah dada atau perut, akan membuat Buto Ireng mati. Namun, Wira Bagus membiarkan Buto Ireng agar tetap hidup, dengan harapan sifatnya akan berubah.

Sangat heroik apa yang telah dilakukan Wira Bagus. Memang sifat licik tak akan lepas dari hati Buto Ireng. Ia memulihkan dirinya. Membaca aji-ajian yang membuat proses penyembuhannya lebih cepat. Kemudian, Buto Ireng mendorong dari belakang badan Wira Bagus. Sehingga, tubuh Wira Bagus tersungkur di atas rerumputan kerajaan. Buto Ireng dengan sigap mengambil pedangnya. Menghunuskan ke leher Wira Bagus.

“Kalaupun ini akhir dari hidupku, aku berharap rakyat kerajaan ini tidak menderita lagi,” Wira mengendus pasrah, melepaskan kebencian yang ia punya. Berharap kematiannya takkan sia-sia.

Seketika itu, keajaiban datang! Biji pohon asam yang ditanam Wira Bagus pertumbuhannya tak terduga. Amat cepat! Benih yang tengah menyaksikan pertarungan itu geram. Tumbuh bersama kebencian karena kesewenang-wenangan serta kelicikan Buto Ireng.

Batang, daun, ranting, akar, serta buah pohon asam yang baru tumbuh itu terlihat amat tua. Seperti pohon yang telah berusia puluhan tahun. Dahan dan ranting yang biasanya rapuh serta mudah patah, menjadi kekar, lebih kekar dari tubuh Buto Ireng, Singo Petteng, serta prajuritnya. Menggapai-gapai tubuh Buto Ireng yang siap memenggal leher Wira Bagus. Kemudian, dahan dan ranting pohon asam melilitnya.

Pohon asam mengambil pedang dari tangan raja, tak ada ampun lagi, pohon asam menghunuskannya pada Buto Ireng. Raja susah bernafas, darah segar yang cair jatuh perlahan dari leher raja yang disentuh oleh mata pisau yang tajam. Nafas Arum tertahan di tenggorokan, ia tersengal mendapati kejadian tersebut. Biasanya, ia melihat leher sapi terpotong, disembelih untuk qurban. Tapi ini? Ini sungguh nyata. Pembunuhan yang dilakukan oleh pohon asam pada manusia!

Nafas para penghuni kerajaan tertahan. Tegang. Beberapa saat kemudian, terdengar sorak sorai dari penghuni kerajaan yang ternyata adalah budak. Mereka berduyun-duyun mengerumuni Wira Bagus dan pohon asam. Sepeninggalan Raja Buto Ireng, kekuasaan jatuh pada Wira Bagus. Ia merawat dengan penuh kasih dan cinta pohon asam yang telah menolongnya. Baginya, pohon asam itu simbol pelindung sekaligus simbol „pembersihan“ daerah bekas kesewenang-wenangan penguasa.

Jam berdentang lima kali. Arum kembali membuka buku IPSnya. Tiba-tiba, ia teringat kembali pesan terakhir yang disampaikan kak Wira sambil mengusap poni Arum, “Arum, terima kasih selama ini kamu menjaga dan bermain dengan pohon asam ini. Saya juga ikut ber-sedih karena kehilangan pohon asam di daerah ini. Namun, apa daya. Zaman telah berubah. Memang sudah saatnya pohon asam beristirahat bersamaku, di tempat yang telah di-janjikan. JASMERAH! Jangan sekali-kali melupakan sejarah!”

Arum menyeringai, “Asembagus!”

### Tahukah Kamu?



Membaca buku tidak hanya dapat memperoleh informasi, tetapi juga dapat menemukan hal menarik lainnya, misalnya alur cerita, tema, gaya bahasa dan lainnya.

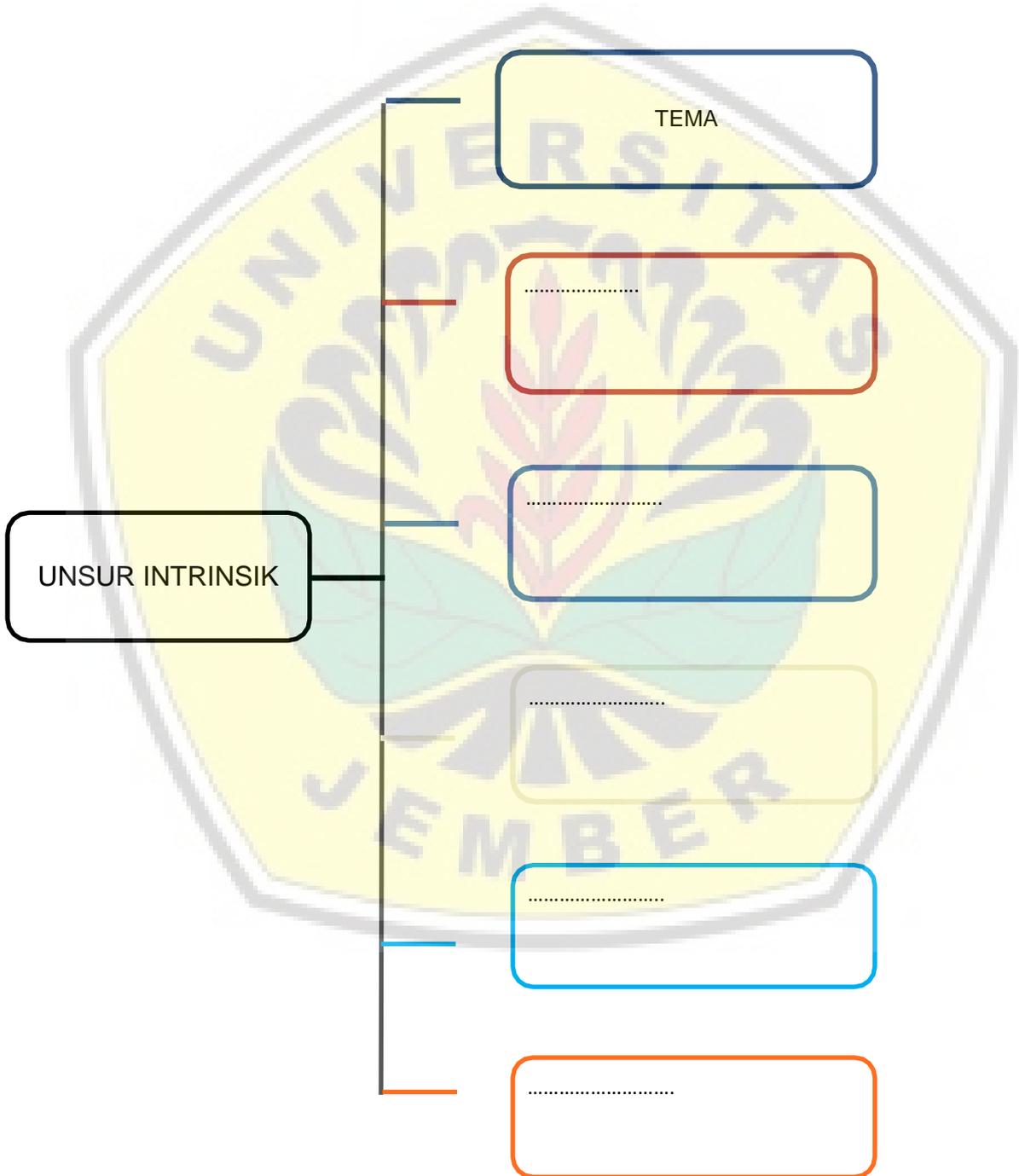
Setelah membaca teks “Wira dan Pohon Asem” dengan seksama, maka coba kalian jawab pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan bahasa kalian sendiri!

1. Apakah topik yang dibahas pada cerita “Wira dan Pohon Asem”?
2. Siapa sajakah tokoh yang ada dalam cerita “Wira dan Pohon Asem”?
3. Dimanakah tempat “Wira dan Pohon Asem” diceritakan?
4. Apakah pesan yang dapat kalian peroleh dari cerita “Wira dan Pohon Asem”?
5. Bagaimana jalan cerita yang terdapat pada “Wira dan Pohon Asem”?
6. Bagaimana bahasa yang digunakan pada cerita “Wira dan Pohon Asem”?



**Latihan 2**

Setelah menjawab pertanyaan di atas, coba kalian diskusikan jawaban kalian dengan teman sebangku. Setelah itu, coba kalian diskusikan pula apa saja unsur penting dalam cerita fiksi. Jawablah dengan mengisi kolom di bawah ini!





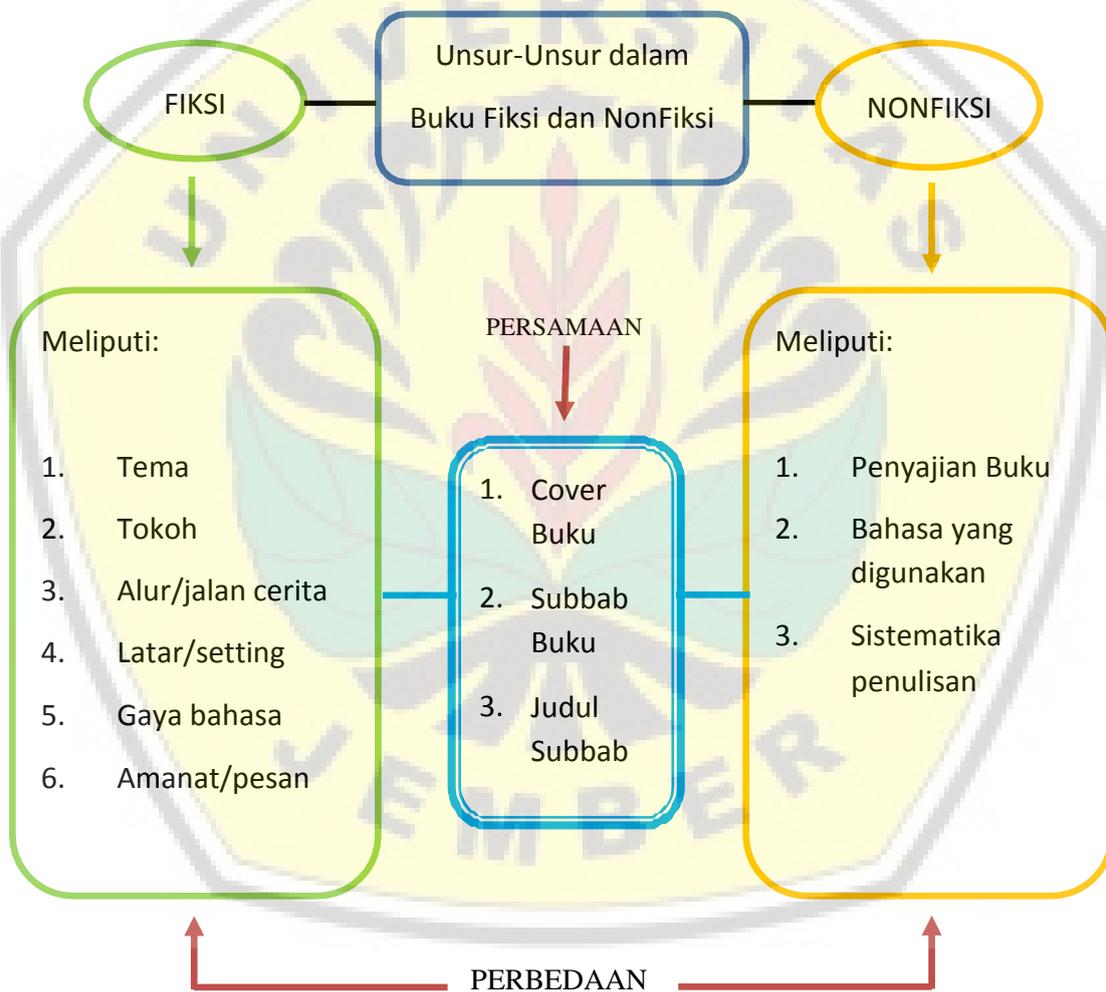
**Latihan 3**

Setelah kalian tahu unsur-unsur intrinsik fiksi, sekarang petakanlah teks “Cerita di Wira dan Pohon Asem” ke dalam bagan berikut.

UNSUR INTRINSIK DALAM CERITA FIKSI	KALIMAT YANG MENJELASKAN UNSUR DALAM TEKS
.....	1. .... 2. .... 3. .... 4. ....
TOKOH	1. .... 2. .... 3. .... 4. ....
.....	1. .... 2. .... 3. .... 4. ....
.....	1. .... 2. .... 3. .... 4. ....
.....	1. .... 2. .... 3. .... 4. ....
.....	1. .... 2. .... 3. .... 4. ....

Coba bandingkan jawaban kalian dengan jawaban kelompok yang lain

**KOTAK INFO**





## Latihan 4

Hubungkan unsur Fiksi di bawah ini untuk menambah pemahaman kalian!

TEMA

Tempat terjadinya cerita, waktu terjadinya cerita serta gambaran suasana

TOKOH

Pesan Pengarang Kepada pembaca yang dapat dilihat dari cerita

ALUR ATAU  
JALAN CERITA

Diksi atau pemilihan kata yang digunakan oleh pengarang dalam menyusun cerita

LATAR  
ATAU SET-

Pembahasan utama atau pembahasan pokok dalam sebuah cerita

GAYA

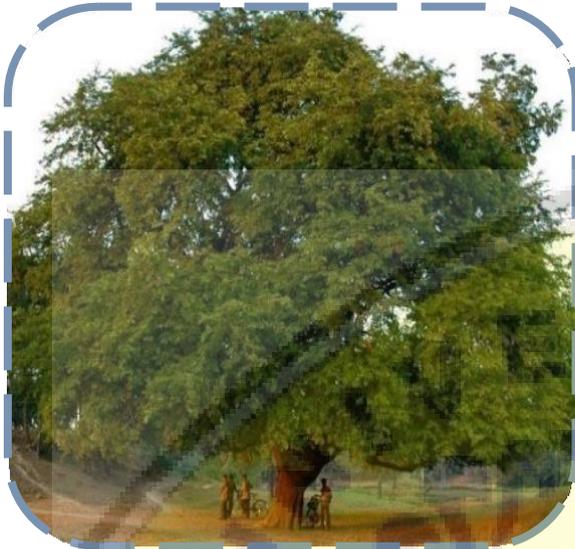
Rangkaian cerita yang digerakkan dengan hubungan sebab-akibat secara sistematis

AMANAT

Pelaku cerita yang membawakan segala kejadian/ peristiwa

Kegiatan 2

Menemukan Ciri Kebahasaan dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi



Buku Fiksi



Buku Nonfiksi



Latihan 1

Setelah membaca cerita fiksi “Wira dan Pohon Asem”. Diskusikanlah ciri penggunaan bahasa pada cerita tersebut, tulislah hasil diskusimu pada bagan di bawah ini.

NO	CIRI KEBAHASAAN	CONTOH KALIMAT
1	Penggunaan kata ganti dan nama orang	1. Engkau 2. .... 3. ....
2	Penggambaran suasana	1. Arum terisak sedih kehilangan sahabat ‘tua’nya 2. .... 3. ....
3	Menggunakan pilihan kata dengan makna kias	1. Dunia seperti diputar berlawanan dengan arah jarum jam 2. ....

4	Kata sambung penanda urutan kejadian	1. Di tengah perjalanan pulang 2. .... 3. ....
5	Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan	1. Tiba-tiba 2. .... 3. ....
6	Penggunaan dialog/kalimat langsung	1. .... 2. "Hahaha.... Silahkan, aku anggap itu permintaan terakhir." 3. ....



## Latihan 2

Setelah kalian mengetahui apa saja pilihan kata yang digunakan dalam fiksi, coba kalian lengkapi teks di bawah ini!

### Gelombang dan Dermaga Panarukan

"Biarkan aku berdiri di balik segerombolan ombak saat senja"

....., aku dan segerombolan sejarah mencoba berdiskusi tentang kisahku. Saat itu, aku hanya memegang pensil kesayanganku dan buku berkulit kusam di tangan kiriku. Aku mencoba membuka buku itu lalu sekejap aku menoleh ke kanan dermaga itu.

"mungkin ia telah melupakanku" gumamku sendiri.

Tak lama dari itu, ..... terdiam sejenak lalu mulai menuliskan apa yang dulu pernah aku lakukan di tanah kelahiranku, Situbondo. Bukan itu sebenarnya, tetapi apa yang pernah kita lakukan dulu saat kau mengenalku lewat kisah senja di dermaga Panarukan ini.

Saat aku sedang asik menuliskan sebuah puisi untukku dan untuk siapapun calon pembaca karyaku, tiba-tiba datang seorang perempuan seumuran denganku dari ujung pasir yang mendesir ..... putri yang berjalan di karpet kemuliaan. Aku tetap memandang dan bertanya-tanya sebenarnya siapa dia dan mengapa dia datang kesini saat siang menjelang diterkam malam.

“Angga” suara lembut dari mulut perempuan itu.

Aku yang tak berkedip mencoba menjawab sapaan itu “iya, siapa kamu?”

“Aku teman kecilmu yang pernah kamu ajak menulis sajak disini” sahutnya kepadaku.

“.....?”

“iya benar ini aku, sudah ingatkah kamu seperti tentangku” sahut Sari

Saat kami saling mengingat, suara ombak ikut menyapa kami. Ombak yang dulu pernah kami lukis dan kami buat untuk tugas menggambar dari bu guru selalu menemani kami setiap berada disini. Dermaga Panarukan merupakan ..... bagi beberapa orang yang selalu ingin mengenang masa lalu sepertiku. Dan karenanya aku dipertemukan kembali dengan teman kecilku.

Perasaan haru dan senang tak bisa aku sembunyikan dari Sari dan dunia. Setelah sekian lama aku dan Sari berteman baik, sejak waktu itu pula dia pergi dengan keluarganya dan bersekolah di SMA yang ada di kawasan kota Jakarta. Sampai aku tersakiti oleh tangisan yang mendalam karna sepatuh temanku pergi dan melupakan aku. Tapi, aku salah, kini dia datang kembali menyapaku dan menemaniku duduk menulis puisi di dermaga Panarukan saat senja setengah tiada.





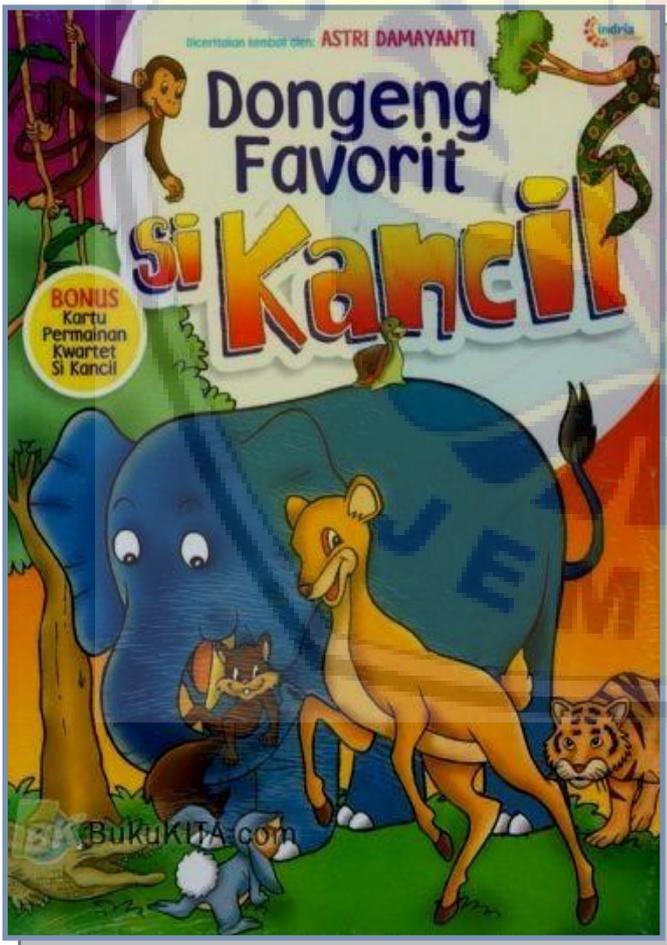
Kegiatan 3

Mencari Persamaan dan Perbedaan Buku Fiksi dan Nonfiksi

Jika kalian mengikuti pembelajaran dengan baik, pasti kalian ingat apa persamaan dan perbedaan unsur-unsur yang terdapat pada buku fiksi dan nonfiksi. Mari kita mengingat dan memperdalam pengetahuan kita dengan mengikuti kegiatan di bawah ini. Perhatikan contoh buku dengan saksama dan isilah kolom yang kosong dengan jawaban kalian tentang apa saja yang ada di buku fiksi dan nonfiksi!



Latihan 1



Cover buku, Judul Buku,

.....,  
.....,

Bahasa yang digunakan adalah bahasa .....

Tujuan penulisan buku fiksi adalah untuk menghibur dan memberikan pesan kepada pembaca

Terdapat unsur cerita seperti tema,..... ,  
....., .....



## Latihan 2

Untuk dapat membedakan unsur buku fiksi dan non fiksi dengan baik, coba kalian isi kolom berikut ini dengan pilihan jawaban antara "fiksi" atau „nonfiksi" di kolom samping kanan!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN
1	Dalam penulisan buku tersebut terdapat sistematika penulisan	
2	Diksi atau bahasa yang digunakan tidak baku atau bahasa kias	
3	Dapat penyajian tulisan terdapat unsur jalur cerita dan memuat beberapa tokoh cerita	
4	Buku bertujuan untuk memberikan sebuah informasi	
5	Contoh buku ini diantara lain yaitu novel atau cerita pendek	
6	Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku	
7	Contoh buku ini diantara lain yaitu buku pelajaran sekolah dan makalah	
8.	Dalam penulisan buku tidak terdapat tata penulisan yang sistematis	
9	Buku bertujuan untuk menghibur dan memberikan pesan	
10	Terdapat sampul buku/cover dan rincian judul subbab	



### Tahukah kamu?

Berlatih adalah salah satu cara mengasah kemampuan agar lebih baik



Kegiatan 4

Menyimpulkan unsur-unsur penting dalam buku fiksi dan nonfiksi

Setelah melampaui kegiatan 1 sampai 3, maka pada kegiatan 4 kalian akan diajak untuk menyimpulkan unsur penting yang terdapat dalam buku fiksi dan nonfiksi.



Latihan 1

Carilah buku buku fiksi dan non fiksi di perpustakaan sekolah kalian dan lengkapi bagan di bawah ini dengan data yang sudah kalian peroleh.

NO	BUKU	ASPEK	PERNYATAAN
	FIKSI (JUDUL)	SAMPUL BUKU	.....
		TEMA	.....
		BAHASA	.....
		.....	.....
		.....	.....
	NONFIKSI (JUDUL)	SAMPUL BUKU	.....
		BAHASA	BAKU DAN FORMAL
		PENULISAN	.....
		.....	.....
		.....	.....



## Latihan 2

Setelah dapat menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam buku fiksi dan nonfiksi yang sudah kalian bawa, maka mari berlatih untuk mengungkapkan kepada teman-teman kalian di depan kelas dengan menggunakan bahasa kalian sendiri. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian dan tunjuk dua perwakilan dari tiap kelompok untuk ke depan kelas.

**Selamat mencoba.**



Unit

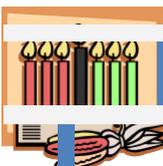
4

## **MENANGGAPI BUKU FIKSI DAN NONFIKSI**



“Dengan ilmu kita menuju kemuliaan”

*-Ki Hajar Dewantara-*



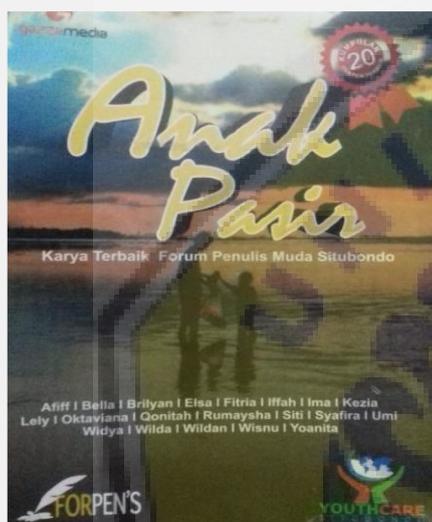
## Kegiatan 1

## Menjelaskan Tanggapan Terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi yang Dibaca



## Latihan 1

## Bacalah Contoh Kutipan Teks Fiksi Berikut!



## Wanita Kebun Kopi

*Bella Dwi Indah Sari*

Hijau nan asri tempat itu. Tempat dimana ia tinggal. Tak banyak penghuni disana. Tak ada suasana ramai kendaraan seperti di kota besar. Yang ada hanya perkebunan yang luas, tempat wanita-wanita mengadu nasib. Wanita-wanita ini sungguh tegas. Pagi buta sekali mereka berjalan menuju kebun. Hal seperti itu juga yang dilakukan seorang wanita diantaranya. Ia masih belia. Masih terlalu dini untuk menerima keadaan ini.

Orang-orang memanggilnya Isah. Isah Saraswati, lengkapnya. Rambutnya ikal namun hitam pekat. Kulit sawo matang, tidak hitam. Badannya kurus. Tegap. Ia tinggal bersama kedua orang tuanya. Ibunya buruh kebun kopi. Ayahnya buruh tani. Kini ayahnya terbaring sakit. Semenjak ayahnya sakit, kehidupannya berubah. Seperti siang dan malam. Hari-harinya pun semakin padat. Tak ada jeda untuk istirahat sejenak melepas lelah. Sebenarnya, ibunya tak menginginkannya bekerja di kebun milik Pak Lurah. Bagi Isah ini sudah tuntutan. Sudah kewajiban. Ingin rasanya ia menjerit, mengadu kepada Tuhan tentang keadaan ini.

Ia bersekolah dengan menempuh jarak  $\pm$  3km. Terkadang kakinya protes tetapi tak dihiraukan. Jalanan berbatu menguras tenaganya. Di sekolah, ia bukan sosok periang. Ia cenderung menyendiri. Waktunya dihabiskan untuk membaca buku. Tak jarang ia harus menulis semua materi yang diajarkan karena tidak memiliki buku. Sungguh perjuangan. Isah menganggapnya biasa saja. Terlalu kebal untuk menghadapi ini semua.

\*\*\*

Karya 20 Terbaik FORPENS 2013 | "Anak Pasir"

Teks pada halaman sebelumnya merupakan salah satu teks fiksi yang ada dalam buku fiksi “Anak Pasir”. Teks fiksi di atas menceritakan tentang Wanita Kebun Kopi. Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa saja hal yang menarik dari teks di atas ?
2. Berikan penilaian atau tanggapan terhadap teks di atas!



## Latihan 2



Bacalah Contoh Kutipan Teks dari Buku Nonfiksi



### Tips dan Trik Cara Pintar Belajar Efektif

Ada beberapa tips cara pintar supaya waktu belajar kita menjadi efektif.

1. **Belajar itu memahami bukan sekedar menghafal.** Sebelum menghafal, usahakan untuk memahami dulu garis besar materi.
2. **Membaca adalah kunci belajar.** Bacalah materi sebelum dan sesudah materi diterangkan oleh guru.
3. **Mencatat pokok-pokok pelajaran.** Ambillah intisari atau kesimpulan dari setiap pelajaran yang sudah dibaca ulang.
4. **Pilih waktu belajar yang tepat.** Gunakan waktu belajar saat tubuh masih terasa segar.
5. **Bangun suasana belajar yang nyaman.** Buatlah suasana belajar yang membuat semangat belajar.
6. **Bentuk Kelompok Belajar.** Belajar secara berkelompok lebih menyenangkan dan tidak cepat merasa bosan. Belajar secara berkelompok juga dapat saling bertukar pikiran.
7. **Latih sendiri kemampuan kita.** Cobalah untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku tanpa menunggu instruksi dari guru.
8. **Kembangkan materi yang sudah dipelajari.** Setelah belajar, cobalah untuk berpikir kritis dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang belum ada dalam buku lalu minta tolong pada guru untuk menjawab pertanyaanmu.
9. **Sediakan waktu untuk istirahat.** Sediakan waktu untuk istirahat setelah belajar untuk melemaskan otot dan pikiran.

Teks di halaman sebelumnya merupakan salah satu isi dari buku nonfiksi. Teks tersebut membahas tentang Tips dan Trik Cara Pintar Belajar Efektif. Setelah membaca teks di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini.

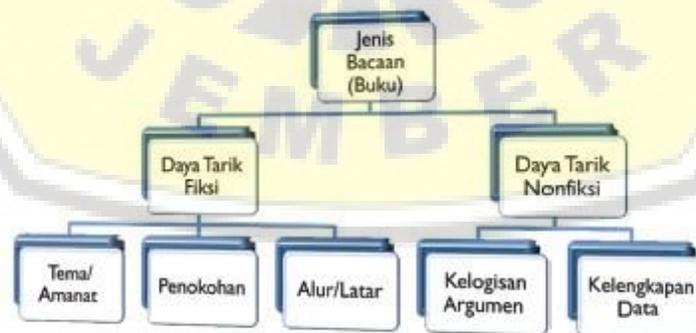
1. Sebutkan apa saja hal yang menarik dari teks di atas ?
2. Berikan penilaian atau tanggapan terhadap teks di atas!

## Kegiatan 2

### Menulis tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

Setelah memberikan penilaian atau tanggapan terhadap contoh teks fiksi dan nonfiksi, perhatikan langkah-langkah dalam menemukan daya tarik pada sebuah bacaan berikut ini

Cuplikan dalam suatu bacaan merupakan contoh penyampaian daya tarik buku. Hal tersebut bisa berkenaan dengan aspek bahasa, isi, maupun ilustrasi sampulnya. Khususnya buku yang berbentuk fiksi atau cerita. Daya tarik suatu cerita baik berupa cerpen atau novel terletak pada semua unsurnya. Adapun daya tarik buku nonfiksi, mungkin dijumpai pada kekuatan argumentasi penulis, orisinalitas gagasan, ataupun kelengkapan datanya, disamping daya tarik bahasa dan ilustrasinya.



Daya Tarik Buku Fiksi dan Nonfiksi

Untuk menemukan daya tarik atau hal menarik dalam sebuah bacaan, terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membaca buku secara keseluruhan. Untuk menemukan kesan umumnya, kamu dapat menggunakan teknik membaca cepat.
2. Memahami makna tema, penokohan, alur, dan unsur-unsur lain apabila bacaan itu berupa fiksi. Memahami kelogisan dan kejelasan hubungan antargagasan dan fakta apabila buku itu berupa karya nonfiksi.
3. Mencatat hal-hal menarik yang mungkin ada di dalamnya, baik itu berkaitan dengan isi, bahasa, maupun ilustrasinya.



### TUGAS 1

**Setelah membaca langkah-langkah untuk menemukan daya tarik atau hal menarik dalam sebuah bacaan, bacalah dengan teliti tugas berikut!**

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Pilihlah masing-masing satu buku fiksi dan nonfiksi lalu catatlah identitas buku secara lengkap!
2. Lakukan telaah terhadap buku-buku tersebut berdasarkan aspek isi, bahasa, dan ilustrasinya!
3. Temukan daya tarik isi buku fiksi dan nonfiksi tersebut!
4. Lalu diskusikan dengan teman satu kelompokmu untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi tersebut!

**Agar lebih mudah, gunakan tabel berikut sebagai acuan**

Identitas	Buku Fiksi	Buku Nonfiksi
Judul		
Pengarang		
Penerbit		
Ketebalan		
Daya Tarik		



## Kegiatan 3

## Membacakan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca

1. Bersama dengan kelompokmu, presentasikan hasil diskusi pada tugas 1 di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari kelompok lain secara bergiliran.
2. Mintalah kelompok lain untuk menyampaikan penilaian atau tanggapan terkait dengan paparan pada tugas 1 dengan menggunakan rubrik seperti berikut.

Aspek	Bobot	Skor (1-4)	Jumlah	Keterangan
a. Kelengkapan	30			
b. Ketepatan	25			
c. Kejelasan	25			
d. Kebakuan Bahasa	20			
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>			

**REFLEKSI**

Bagaimanakah pemahaman kalian terhadap pembelajaran di dalam bab ini?

Pokok Bahasan	Tingkat Penguasaan			
	A	B	C	D
1. Mampu menelaah unsur-unsur buku fiksi dan non-				
2. Mampu menelaah keberadaan dan daya tarik unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi.				
3. Mampu membuat peta konsep dari suatu bacaan.				
4. Mampu menyajikan isi suatu bacaan.				

Keterangan:    A : sangat baik                    C: cukup  
                           B: baik    D: kurang

Selain merefleksikan pemahaman terkait pembelajaran, pernahkah kalian berpikir untuk mengembangkan kearifan lokal di Situbondo menjadi buku fiksi atau nonfiksi? Tentu ini sangat penting untuk menjaga kearifan lokal tetap lestari.

**Program Membaca Buku**

Pelajari kembali pokok-pokok bahasan yang belum kalian kuasai. Bertanyalah pada guru, orang tua-mu, atau teman untuk membantumu dalam menguasai pokok-pokok bahasan tersebut!

Perdalamlah pokok-pokok bahasan yang telah kalian kuasai, terutama dengan meningkatkan jumlah dan ragam jenis buku yang bisa kalian baca!

Jenis Buku	Judul	Target Selesai
Fiksi		
Nonfiksi		

Buku fiksi adalah buku yang berisikan cerita rekaan. Adapun unsur-unsur cerita tersebut antara lain tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, dan amanat. Bahasa yang digunakan adalah bahasa konotatif/kias. Contoh dari buku fiksi yaitu novel, cerita pendek, dan sebagainya. Buku non fiksi adalah buku yang berisikan informasi kenyataan. Unsur-unsur yang terdapat dalam buku non fiksi tidak sama seperti dalam buku fiksi. Dalam buku non fiksi sajian isinya menggunakan bahasa denotatif dengan mempertimbangkan sistematika penulisan. Contoh buku non fiksi antara lain buku pelajaran sekolah, modul, diktat, jurnal, dan sebagainya.

Teknik membaca cepat dapat dilatih dengan pembiasaan gerakan mata saat melakukan kegiatan membaca. pola teknik membaca yang dapat di terapkan yaitu bentuk zig-zag, bentuk spiral, bentuk diagonal dan bentuk Horizontal, disesuaikan dengan tingkat kesulitannya. Teknik membaca yang sesuai dapat membantu pembaca dalam menentukan informasi penting. Selain itu, bagian umum yang telah dibaca akan mudah diingat dengan mencatatnya menjadi peta konsep isi buku.

Adapun unsur-unsur dalam buku fiksi meliputi: tema, tokoh, alur, latar, gaya bahasa, amanat. Sedangkan buku nonfiksi meliputi: penyajian buku, bahasa yang digunakan, dan sistematika penulisan. Persamaan dari buku fiksi dan nonfiksi yaitu cover buku, subbab buku, dan judul subbab.

Untuk menemukan daya tarik atau hal menarik dalam sebuah bacaan, terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membaca buku secara keseluruhan. Untuk menemukan kesan umumnya, kamu dapat menggunakan teknik membaca cepat.
2. Memahami makna tema, penokohan, alur, dan unsur-unsur lain apabila bacaan itu berupa fiksi. Memahami kelogisan dan kejelasan hubungan antargagasan dan fakta apabila buku itu berupa karya nonfiksi.
3. Mencatat hal-hal menarik yang mungkin ada di dalamnya, baik itu berkaitan dengan isi, bahasa , maupun ilustrasinya.

**A. Mari berlatih dengan menjawab soal-soal di bawah ini !**

1. Berdasarkan konsep dasarnya, buku fiksi adalah..
  - A. Buku yang berisi tentang berita aktual
  - B. Buku yang berisi buku catatan harian seseorang
  - C. Buku yang berisi cerita imajinatif
  - D. Buku yang berisi nilai siswa di kelas
2. Tujuan utama dari membaca buku nonfiksi adalah...
  - A. Untuk memperoleh hiburan atau kesenangan
  - B. Untuk menyalurkan kreatifitas dalam berimajinasi
  - C. Untuk meningkatkan daya ingat
  - D. Untuk memperoleh informasi dan pengetahuan

**Perhatikan penggalan teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!**

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Penetapan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan No.6 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut. Salah satu tindak lanjut penetapan tersebut yakni perubahan Nomenklatur dari Balai Budidaya Air Payau (BBAP) menjadi Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP).

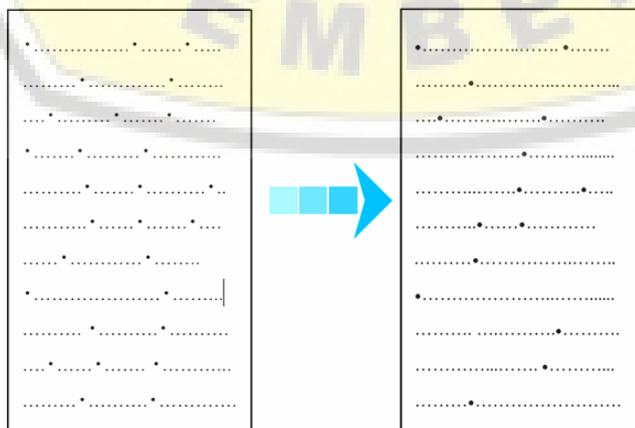
Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo telah berpengalaman melakukan berbagai kegiatan strategis dalam rangka mendukung pengembangan budidaya air payau sejak tahun 1995. Pengalaman tersebut diwujudkan melalui Kegiatan rekayasa teknologi, kegiatan bimbingan dan pendampingan teknologi ke masyarakat pembudidaya, produksi induk dan benih udang/ikan, produksi pakan alami, produksi pakan buatan, dan kultur jaringan rumput laut. Selain itu juga telah dilakukan penyebaran informasi dan publikasi, pengawasan pembudidayaan ikan, pemantauan kesehatan ikan dan lingkungan, pelayanan pengujian laboratorium, dan uji kompetensi sumber daya manusia.



**Uji Kompetensi**

3. Jenis buku yang sesuai dengan kutipan teks di atas adalah...
  - A. Buku fiksi
  - B. Buku nonfiksi
  - C. Buku fiksi dan nonfiksi
  - D. Jawaban a, b dan c benar
  
4. Objek utama yang menjadi topik pembicaraan pada penggalan teks diatas adalah...
  - A. Peraturan Menteri Kelautan No.6 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar
  - B. Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
  - C. Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut
  - D. kegiatan strategis dalam rangka mendukung pengembangan budidaya air payau
  
5. Berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi informasi penting dalam membaca buku fiksi dan nonfiksi, kecuali...
  - A. Judul buku yang dibaca
  - B. Penulis atau pengarang buku yang dibaca
  - C. Informasi umum pada tiap bab isi buku
  - D. Warna dan gambar sampul buku

**Perhatikanlah gambar berikut ini untuk menjawab soal nomor 6 !**





## Uji Kompetensi

6. Fungsi dari gambar di atas adalah....
- A. Menggambar pola untuk mengarahkan gerakan mata saat membaca teks atau bacaan
  - B. Menggambar pola untuk merapikan bacaan
  - C. Membuat pola berbentuk titik-titik untuk menandai bacaan
  - D. Membuat tanda tertentu pada teks yang akan di baca

**Bacalah teks berikut ini untuk menjawab pertanyaan soal no 7, 8 dan 9!**

### Wisata Pelabuhan Rakyat Panarukan

Wisata Pelabuhan Rakyat Panarukan Situbondo adalah salah satu tempat wisata yang berada di desa Kilensari, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, Indonesia. Wisata Pelabuhan Rakyat Panarukan Situbondo adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Wisata Pelabuhan Rakyat Panarukan Situbondo memiliki pesona keindahan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Sangat di sayangkan jika kalian berada di kota Situbondo tidak mengunjungi wisata Pelabuhan Rakyat Panarukan Situbondo yang mempunyai keindahan yang tiada duanya tersebut.

Wisata Pelabuhan Rakyat Panarukan Situbondo sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan, apalagi untuk mengisi liburan panjang seperti libur nasional, Hari libur Lebaran, ataupun hari libur lainnya. Penduduk lokal daerah Situbondo juga sangat ramah tamah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Selain itu, kota Situbondo juga terkenal akan wisata Pelabuhan Rakyat Panarukan Situbondo yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Pelabuhan Rakyat Panarukan dibuat pada tahun 2011 berada sekitar 8 km dari arah barat Situbondo. Pembangunan yang memakan biaya Rp 12 miliar untuk dermaga baru sepanjang 177 meter dan lebar 10 meter. Pelabuhan ini terdiri dari infrastruktur diantaranya pergudangan, perkantoran, parkir dan lain-lainnya. Pelabuhan baru Panarukan tersebut rencananya akan menjadi pelabuhan bongkar muat yang menghubungkan wilayah Indonesia Timur dan akan didukung dengan jalur Kereta Api Jember. Pengunjung dapat melihat keindahan di sekitar pantai sekaligus menikmati matahari terbenam dilokasi tersebut.



## Uji Kompetensi

7. Berdasarkan bacaan di atas, teknik membaca yang sesuai untuk memudahkan pembaca adalah...
- A. Betuk Zig-Zag
  - B. Bentuk Spiral
  - C. Teknik Diagonal
  - D. Teknik Horizontal
8. Berikut ini merupakan informasi menarik dari teks diatas, kecuali...
- A. Wisata Pelabuhan Rakyat Panarukan Situbondo adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan
  - B. Penduduk lokal daerah Situbondo juga sangat ramah tamah terhadap wisatawan lokal maupun wisatawan asing
  - C. Wisata Pelabuhan Rakyat Panarukan Situbondo merupakan tempat wisata yang harus dikunjungi karena tiket masuknya murah.
  - D. Pengunjung yang berkunjung ke Pantai Rakyat Panarukan dapat melihat keindahan di sekitar pantai sekaligus menikmati matahari terbenam dilokasi tersebut.
9. Informasi yang berkaitan dengan sejarah Pantai Panarukan Adalah...
- A. Paragraf 1, Kalimat 1
  - B. Paragraf 2, kalimat 2
  - C. Paragraf 3, kalimat 1
  - D. Paragraf 3, Kalimat 3
10. Untuk membuat peta konsep yang padu terhadap buku fiksi, maka yang harus dilakukan dalam menyusunnya adalah sebagai berikut, kecuali...
- A. Memahami sajian isi buku dengan membacanya terlebih dahulu dengan teliti dan intensif
  - B. Mengetahui judul bacaan jenis buku serta informasi buku untuk memudahkan dalam menemukan informasi yang diinginkan.
  - C. Membuat catatan secara acak ketika membaca buku dan menyusunnya setelah semua bagian buku selesai dibaca
  - D. Membaca buku secara umum terlebih dahulu kemudian membuat catatan kecil setelah membaca pada tiap-tiap bagian buku



## Uji Kompetensi

11. Buku yang berisi cerita rekaan atau khayalan disebut...
- A. Kitab Suci
  - B. Fiksi
  - C. Panduan
  - D. Nonfiksi
12. Unsur-unsur cerita dalam buku fiksi antara lain, **kecuali**...
- A. Tokoh
  - B. Amanat
  - C. Alur
  - D. Sistematika Penulisan
13. Topik utama atau inti pembicaraan dalam buku fiksi disebut...
- A. Amanat
  - B. Gaya Bahasa
  - C. Tema
  - D. Latar
14. Persamaan antara buku fiksi dengan nonfiksi antara lain...
- A. Adanya tokoh/pelaku
  - B. Memuat sistem penulisan
  - C. Adanya cover, subbab buku, dan judul subbab
  - D. Adanya penulis
15. Kisah cerita pohon Asem dan Pendekar Wira merupakan contoh dari cerita...
- A. Fiksi
  - B. Dugaan
  - C. Non fiksi
  - D. awaban a, b, dan c benar



## Uji Kompetensi

16. Hal-hal yang harus dipahami dalam menulis daya tarik isi buku dalam buku fiksi adalah...

- A. Unsur Intrinsik
- B. Unsur Ekstrinsik
- C. Ilustrasi Sampul
- D. Tema, Penokohan dan Alur

17. Hal-hal yang harus dipahami dalam menulis daya tarik isi buku dalam buku nonfiksi adalah

- A. Unsur Intrinsik
- B. Unsur Ekstrinsik
- C. Argumentasi Penulis, Kelengkapan data, dan Orisinalitas gagasan
- D. Jawaban a,b,c benar

**Bacalah Teks Berikut ini untuk menjawab pertanyaan nomor 18, 19, dan 20!**

### Tajin Palappa Khas Situbondo

Salah satu yang wajib anda cicipi ketika datang ke Situbondo, Jawa Timur, adalah Tajin Palappa. Tajin Palappa adalah kuliner asal Madura. Dalam bahasa daerah Madura, *Tajin* artinya adalah Bubur, dan *Palappa* adalah Bumbu. Makanan khas Madura ini bisa menjadi kuliner khas Kabupaten Situbondo karena sebagian besar masyarakatnya adalah pendatang dari Pulau Madura.

Berbeda dengan bubur ayam pada umumnya, bubur satu ini justru tidak menggunakan suwiran ayam sama sekali melainkan dilengkapi dengan sayuran. Tajin Palapa biasa disajikan dengan rebusan sayur kangkung dan tauge yang kemudian di atasnya dibubuhi bumbu kacang yang encer. Tajin Palapa akan semakin lezat disantap dengan bakwan goreng serta sambal. Cara penyajiannya, pertama tuang bubur di mangkuk, beri kangkung dan tauge, lalu siram bumbu pecelnya dan terakhir diberi irisan bakwan.

Kuliner tradisional yang sudah dihidangkan secara turun-temurun ini menjadi salah satu hidangan sarapan wajib bagi warga setempat. Di Situbondo sendiri, Tajin Palappa banyak dijual di pinggir jalan oleh para pedagang kaki lima. Jika anda sudah pernah ke Situbondo, pedangan kaki lima tersebut akan banyak ditemui di Jl. Kenanga, Jl. Cenderawasih, Jl. Semeru, dan lainnya. Kalian juga bisa menemukan Tajin Palapa saat Pemda Situbondo mengadakan festival kuliner.



## Uji Kompetensi

18. Daya tarik yang terdapat dalam teks di atas adalah...
- Tajin Palappa merupakan bubur khas daerah Situbondo
  - Bubur satu ini justru tidak menggunakan suwiran ayam sama sekali melainkan dilengkapi dengan sayuran. Tajin Palappa biasa disajikan dengan rebusan sayur kangkung dan tauge yang kemudian di atasnya dibubuhi bumbu kacang yang encer.
  - Tajin Palappa banyak dijual di pinggir jalan oleh pedagang kaki lima.
  - Tajin Palappa merupakan kuliner tradisional.
19. Bahasan utama teks di atas terdapat dalam paragraf...
- Paragraf 1
  - Paragraf 2
  - Paragraf 3
  - Semua benar
20. Berikut ini merupakan informasi mengenai Tajin Palappa yang terdapat pada teks di atas, kecuali...
- Tajin Palappa biasa disajikan dengan rebusan sayur kangkung dan tauge yang kemudian di atasnya dibubuhi bumbu kacang yang encer.
  - Tajin Palappa merupakan makanan khas daerah Bondowoso.
  - Tajin Palappa banyak dijual di pinggir jalan dan dapat ditemui saat Pemda Situbondo mengadakan festival kuliner.
  - Tajin Palappa merupakan kuliner tradisional yang diwariskan secara turun-temurun.



### B. Jawablah Pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

- Jelaskan perbedaan antara unsur buku fiksi dan non fiksi!
- Bagaimana langkah-langkah untuk menemukan daya tarik dalam sebuah bacaan?
- Buatlah simpulan dari peta konsep yang telah dirancang secara mandiri!
- Jelaskan isi buku fiksi yang telah kalian baca secara ringkas!

Selamat Mengerjakan



## Glosarium

**Akurat** adalah ketepatan cara yang digunakan atau hasil yang diperoleh

**Alur** adalah jalan cerita

**Amanat** adalah pesan pengarang atau penulis yang ingin disampaikan kepada pembaca

**Bahasa kias** adalah bahasa yang maknanya tidak tetap dan sesuai konteks

**Cuplikan** adalah kutipan atau bagian kecil dari sumber yang menjadi rujukan

**Daya Tarik** adalah suatu hal yang dapat menarik perhatian

**Diksi** adalah pemilihan bahasa dalam teks

**Diskusi** adalah suatu kegiatan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah

**Efektif** adalah suatu kegiatan yang dapat membawa hasil

**Fiksi** adalah cerita rekaan atau khayalan

**Gaya bahasa** adalah pilihan kata yang digunakan pengarang atau penulis untuk menyampaikan maksud dalam karyanya

**Identitas** adalah ciri-ciri atau keadaan khusus dari suatu hal

**Instruksi** adalah perintah atau arahan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas

**Intisari** adalah rangkuman atau ringkasan pendek

**Jasmerah** istilah yang digunakan untuk mengingatkan jangan melupakan sejarah

**Kaso'on** adalah istilah dalam bahasa daerah yang berarti ucapan terima kasih



## Glosarium

**Kerja Sama** adalah Kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu kompetensi yang sama dengan dipecahkannya suatu masalah.

**Kesan** adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan atau aktivitas

**Konsep** adalah gambaran atau rancangan

**Melongo** adalah istilah dalam bahasa jawa yang berarti tertegun

**Novel** adalah karya sastra berbentuk cerita yang kompleks

**Pola** adalah gambaran secara khusus atau berupa bentuk (struktur)

**Rancangan** adalah sesuatu yang di rancang atau sesuatu yang telah direncanakan sesuai tujuan yang ingin dicapai

**Sistematis** adalah teratur dan berurutan

**Tanggapan** adalah kritik, komentar terhadap suatu topik

**Teknik** adalah suatu cara untuk melakukan sesuatu supaya lebih mudah dilakukan atau dicapai

**Tema** adalah topik pembicaraan

**Tokoh** adalah pelaku dalam cerita

**Tradisi** adalah segala sesuatu yang diyakini masyarakat dan masih dilakukan.

**Unsur** adalah bagian dari sesuatu

**Unsur instrinsik** adalah bagian dalam pembangun karya sastra

**Usang** adalah istilah lain dari keadaan kering

**Woro-woro** adalah istilah dalam bahasa jawa yang berarti pengumuman



## DAFTAR PUSTAKA

Nailul, Iffah. 2014. *Cerita Rakyat Asembagus, Situbondo*. [http://penulissitubondo.blogspot.com/2014/08/cerita-rakyat-asembagus-situbondo\\_22.html](http://penulissitubondo.blogspot.com/2014/08/cerita-rakyat-asembagus-situbondo_22.html). Diakses 20 Juni 2018.

Kosasih, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Blitbang, Kemendikbud.

Afif, dkk . 2013. *Anak Pasir: Karya Terbaik Forum Penulis Situbondo*. Solo: Gazzamedia.

